



Doa & Ngopi OMK KAM

YOUCAT ihs

Doa & Ngopi OMK KAM (YOUCAT)

Buku Doa dan Katekese
Orang Muda Katolik-Keuskupan Agung Medan

Disusun oleh:
Komkep KAM & KGM+V (Komisi Kepemudaan Keuskupan
Agung Medan dan Katekis Generasi Muda dan Voluntir KAM)

Medan, 8 Desember 2019

Diterbitkan oleh:
Komisi Kepemudaan Keuskupan Agung Medan
Gedung CCC Lt. 5, Jl. Mataram No.21 Medan, Sumatera Utara
Email:komisikepemudaanKAM@gmail.com
Website: www.komkepkam.org

Disetujui oleh Uskup Agung Medan
Mgr. Kornelius Sipayung, OFM Cap

Pengantar

Syukur bagi Tuhan karena atas pendampingannya bahan pertemuan Ibadat Doa dan Ngopi (YOUCAT) ini hadir dalam bentuk buku. Seperti tujuannya yang mulia, semoga dengan hadirnya buku ini Orang Muda Katolik (OMK) Keuskupan Agung Medan (KAM) terbantu dalam melaksanakan kegiatan Doa dan Ketekese dan bertumbuh di dalam doa dan pengetahuan iman kekatolikan.

Terimakasih tak terhingga patut disampaikan kepada Katekis Generasi Muda & Voluntir KAM (**KGM+V**) KAM yang dalam pendampingan Komkep KAM bekerja keras menggagas sampai dengan mengedit teks-teks dalam buku ini. Semoga Roh Tuhan tetap mengalir dalam diri kalian sehingga buah-buah lain pun bisa dinikmati OMK KAM.

Terimakasih kepada semua pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan buku ini. Tuhan melimpahkan karunianya kepada kalian semua.

Akhirnya semoga OMK KAM bersemangat memakai buku ini.

Sekian dan terimakasih

Damai Kristus

Ketua Komkep KAM
RP. Alexander S, OFM Cap.




Daftar Isi

Pengantar	3
Daftar Isi	5
Pendahuluan	7
Tata Ibadat Doa dan Ngopi	9
Pertemuan 1	14
Pertemuan 2	22
Pertemuan 3	27
Pertemuan 4	31
Pertemuan 5	36
Pertemuan 6	44
Pertemuan 7	50
Pertemuan 8	56
Pertemuan 9	62
Pertemuan 10	69
Pertemuan 11	75
Pertemuan 12	81
Pertemuan 13	87
Pertemuan 14	92
Pertemuan 15	99
Pertemuan 16	105
Pertemuan 17	110
Pertemuan 18	116
Pertemuan 19	122
Pertemuan 20	127
Pertemuan 21	132
Pertemuan 22	137
Pertemuan 23	144
Pertemuan 24	149
Pertemuan 25	154

Pertemuan 26	160
Pertemuan 27	165
Pertemuan 28	169
Pertemuan 29	173
Pertemuan 30	178
Pertemuan 31	183
Pertemuan 32	190
Pertemuan 33	196
Pertemuan 34	201
Pertemuan 35	207
Pertemuan 36	213
Pertemuan 37	220
Pertemuan 38	228
Pertemuan 39	237
Pertemuan 40	242
Pertemuan 41	247
Pertemuan 42	254
Pertemuan 43	259
Pertemuan 44	264
Pertemuan 45	269
Pertemuan 46	275
Pertemuan 47	280
Pertemuan 48	285
Pertemuan 49	292
Pertemuan 50	298
Pertemuan 51	305
Pertemuan 52	310
Lampiran Nyanyian	324

Pendahuluan

 **Doa & Ngopi** (Ngopi: Ngobrol Pintar Iman) adalah sebuah aksi doa dan katekese dari, oleh & untuk OMK KAM (Orang Muda Katolik Keuskupan Agung Medan). Doa & Ngopi ini dibuat untuk digunakan oleh kelompok OMK pada tingkat kevikewan, paroki, stasi, KMK (Keluarga Mahasiswa Katolik) atau kelompok-kelompok lainnya. Latar belakang pembuatan bahan ini adalah keprihatinan akan minimnya OMK mengikuti doa lingkungan dan minimnya pengetahuan OMK akan iman kekatolikan. Bahan Doa & Ngopi dikemas untuk menjawab kedua keprihatinan di atas. Sumber utama membuat bahan ini adalah buku YOUCAT: Katekismus Modern, yang diperuntukkan untuk OMK. Skema Doa & Ngopi ini meliputi 4 tahap yakni **Mengenal Yesus** (OMK mendapatkan poin-poin inti iman dari YOUCAT), **Berbagi pengalaman akan Yesus** (OMK berbagi pengalaman), **Berjumpa dengan Yesus** (OMK mendengarkan dan merenungkan Kitab Suci) dan **Menyatakan Yesus** (OMK menemukan aksi nyata yang harus dilakukan sesudah doa & ngopi).

Bahan Doa & Ngopi ini berjumlah 52 tema atau pertemuan, digunakan satu per minggu. Jika OMK menggunakan bahan ini secara rutin, mereka telah berdoa-bersama sepanjang tahun dan mendapat keseluruhan isi (inti) YOUCAT yang memang seyogianya mereka ketahui. OMK berdoa dan semakin mengerti imannya.

Bahan Doa & Ngopi ini dibuat selengkap dan sesederhana mungkin sesuai dengan kebutuhan OMK Keuskupan Agung Medan. Bahan ini juga dipersiapkan untuk dapat dibawa oleh seorang OMK yang tidak berlatar-belakang khusus dalam ilmu keagamaan. Pemimpin ibadat hanya perlu mempersiapkan diri sesuai dengan petunjuk dan mengikuti keterangan pada rubrik tersedia. Jika pemimpin ibadat adalah OMK biasa, sebaiknya menghindari metode tanya jawab pada sesi **Mengenal Yesus**,

melainkan membacakan dengan baik yang tertulis. Namun jika pemimpin ibadat adalah seorang terdidik di dalam iman katolik misalnya katekis, suster, frater, pastor dan lain-lain sangat diharapkan membuat diskusi pada sesi **Mengenal Yesus** supaya lebih hidup.

Semoga bahan ini berkenan kepada OMK KAM dan efektif memajukan doa dan iman mereka.

Hormat Kami,

Komkep KAM dan KGM+V

TATA IBADAT DOA DAN NGOPI

Persiapan Perayaan

1. *Pemimpin (P): Bisa seorang OMK, pembina OMK, pendamping OMK, frater, suster & Pastor. Pemimpin memberitahukan kepada peserta secara singkat jalannya perayaan dan menghunjuk petugas-petugas lain yang diperlukan.*
2. *Pembawa doa permohonan. Sebelum ibadat telah ditentukan para pembawa doa permohonan. Karena doa akan dibawakan secara spontan, dipersiapkan dalam hati.*
3. *Kelompok diskusi: sebelum ibadat peserta sudah dibagi menjadi beberapa kelompok.*
4. *Pembawa nyanyian: seseorang yang bisa.*
5. *Salib, lilin dan buku ibadat jika diperlukan.*
6. *Tempat pengumpulan kolekte. Kolekte dilaksanakan pada nyanyian penutup.*

Nyanyian Pembuka

Sesuai dengan tema ibadat, boleh dipilih dari lampiran

Seruan Pembukaan

- P. *Datanglah ya Roh Kudus penuhi hati umatMu.*
U. *Dan nyalakanlah di dalamnya api cintaMu.*
Hening sejenak ...

Tanda Salib & Salam

- P. *Dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.*
U. *Amin.*
P. *Tuhan berserta kita.*
U. *Sekarang dan selama-lamanya.*

Pemeriksaan Batin

- P. *Sahabat-sahabat OMK yang terkasih, dalam hidup ini kita tidak luput dari kesalahan, kelalaian dan dosa, maka marilah sejenak mengingat, menyesali dan mengakuinya di hadapan Tuhan dan sesama agar kita layak melanjutkan ibadat ini.*

Hening....

- P. *Saya mengaku kepada Allah yang Mahakuasa dan kepada saudara sekalian, bahwa saya telah berdosa dengan pikiran dan perkataan, dengan perbuatan dan kelalaian. Saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa, oleh sebab itu saya mohon, kepada santa perawan Maria, kepada para malaikat dan orang kudus dan kepada saudara sekian supaya mendoakan saya kepada Allah Tuhan kita.*

Absolusi

- P. *Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa-dosa kita dan mengantar kita ke hidup yang kekal.*
- U. *Amin.*

Doa Pembukaan

- P. *Marilah berdoa;*
Ya Bapa
Dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus kini dan sepanjang masa.
- P+U. *Amin*

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No ...

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

*Pemimpin mengarahkan peserta masuk dalam kelompok-kelompok kecil (4-6 orang atau sesuai kebutuhan) untuk **sharing pengalaman iman dan hidup** sesuai dengan tema dan pembahasan yang baru didengar dengan bertitik tolak dari pertanyaan-pertanyaan panduan ini:*

• ...

• ...

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman sesuai hasil diskusi. Namun di bawah ini tercantung tawaran rangkuman untuk disampaikan jika dirasa cocok:

Kesimpulan: ...

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

OMK bertemu dengan Yesus melalui sabdanya dan yang diperdalam dengan renungan. Menanggapi kehadiran Tuhan disampaikan doa-doa permohonan.

- P. Tuhan Beserta Kita
- U. Sekarang dan selama-lamanya
- P. Pembacaan dari

Setelah perikop Kitab Suci selesai dibacakan

- P. Demikianlah sabda Tuhan
- U. Syukur Kepada Allah

Kalau Bacaan dari Injil maka:

- P. Tuhan Beserta Kita
- U. Sekarang dan selama-lamanya
- P. Inilah Injil Tuhan Kita Yesus Kristus menurut Matius/Markus/
Lukas/Yohanes

Setelah perikop Kitab Suci selesai dibacakan

- P. Demikianlah Injil Tuhan.
- U. Terpujilah Kristus.

Renungan

Isi Kitab Suci diterangkan sesederhana mungkin agar dapat difahami dengan baik oleh para peserta.

Doa Permohonan

Pemimpin mempersilahkan para pembawa doa permohonan untuk membawakan doa secara spontan, dengan terlebih dahulu menyampaikan “pengantar doa permohonan” sbb:

- P. Sahabat-sahabat OMK yang terkasih, sekarang marilah kita menyampaikan doa-doa permohonan kita kepada Tuhan yang selalu menantikan doa-doa kita:
 1. Bagi ... kami mohon.
 2. Bagi ... kami mohon.

3. Bagi ... kami mohon.

4. Bagi ... kami mohon.

P. Marilah kita persatukan segala doa-doa permohonan kita dengan doa yang diajarkan Yesus sendiri kepada kita.

P+U. Bapa Kami ...

4. MENYATAKAN YESUS

Pengenalan dan pertemuan dengan Yesus dalam doa harus diwujudkan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Tindakan nyata apa yang harus dilakukan sesudah ibadat ini? Untuk itu disediakan waktu hening (bermenung) sekitar 5 menit untuk meneguhkan niat-niat. Musik yang menunjang permenungan bisa diputar. Pemimpin (jika cocok) bisa juga menawarkan aksi-aksi nyata yang aplikatif dari pertemuan:

P. Sahabat-sahabat OMK marilah kita hening sejenak mencari dan menentukan hal praktis yang harus kita praktekan dalam kehidupan kita sebagai aplikasi dari perayaan iman ini.

Hening ...

Usul aksi nyata:

.....

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Ya Bapa.... Dengan pengantaraan Yesus Kristus....

P+U. Amin.

Seruan Penutup

P. Datanglah Roh Maha Kudus bentara cinta Sang Kristus.

U. Tolong kami jadi saksi membawa cinta ilahi.

Perutusan

Semua membuat tanda salib pada dirinya sendiri kecuali jika pemimpin adalah imam.

P. Tuhan beserta kita.

U. Sekarang dan selama-lamanya.

P. Semoga kita semua diberkati oleh Allah yang mahakuasa,
Bapa, Putera dan Roh Kudus.

U. Amin.

Nyanyian Penutup

Sesuai dengan tema ibadat, boleh pilih dari lampiran..

Pengumuman

Memberitahukan waktu, tempat dan petugas pertemuan selanjutnya dan hal-hal lain sesuai dengan kebutuhan OMK setempat.



PERTEMUAN 1

MANUSIA Mencari ALLAH, ALLAH Menemukan MANUSIA

Persiapan Perayaan

1. *Pemimpin (P): Bisa seorang OMK, pembina OMK, pendamping OMK, frater, suster & Pastor. Pemimpin memberitahukan kepada peserta secara singkat jalannya perayaan dan menghunjuk petugas-petugas lain yang diperlukan.*
2. *Pembawa doa permohonan. Sebelum ibadat telah ditentukan para pembawa doa permohonan. Karena doa akan dibawakan secara spontan, dipersiapkan dalam hati.*
3. *Kelompok diskusi: sebelum ibadat peserta sudah dibagi menjadi beberapa kelompok.*
4. *Pembawa nyanyian: seseorang yang bisa.*
5. *Salib, lilin dan buku ibadat jika diperlukan.*
6. *Tempat pengumpulan kolekte. Kolekte dilaksanakan pada nyanyian penutup.*

Nyanyian Pembuka

Sesuai dengan tema ibadat, boleh dipilih dari lampiran

Seruan Pembukaan

- P. *Datanglah ya Roh Kudus penuh hati umatMu.*
U. *Dan nyalakanlah di dalamnya api cintaMu.*
Hening sejenak ...

Tanda Salib & Salam

- P. *Dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.*
U. *Amin.*
P. *Tuhan berserta kita.*
U. *Sekarang dan selama-lamanya.*

Pemeriksaan Batin

- P. Sahabat-sahabat OMK yang terkasih, dalam hidup ini kita tidak luput dari kesalahan, kelalaian dan dosa, maka marilah sejenak mengingat, menyesali dan mengakuinya di hadapan Tuhan dan sesama agar kita layak melanjutkan ibadat ini.
Hening....
- P. *Saya mengaku kepada Allah yang Mahakuasa dan kepada saudara sekalian, bahwa saya telah berdosa dengan pikiran dan perkataan, dengan perbuatan dan kelalaian. Saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa, oleh sebab itu saya mohon, kepada santa perawan Maria, kepada para malaikat dan orang kudus dan kepada saudara sekalian supaya mendoakan saya kepada Allah Tuhan kita.*

Absolusi

- P. Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa-dosa kita dan mengantar kita ke hidup yang kekal.
- U. Amin.

Doa Pembukaan

- P. Marilah berdoa;
Ya Bapa yang Mahapengasih,
- U. Kami bersyukur karena karuniaMu bagi kami atas kesempatan hari ini, secara khusus karena kami bisa berkumpul dan belajar mengenal dan mencintai Engkau.
- P. Kami mohon hadirilah bersama kami dalam kegiatan ini,
- U. Semoga kami memperoleh sukacita dari pertemuan ini.
- P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 1-10

MANUSIA Mencari Allah, Allah Menemukan Manusia

Dunia dan segala isinya, termasuk manusia berasal dari Allah dan akan kembali kepada Allah menurut waktu yang ditetapkanNya. Meskipun manusia berasal dari Allah, ada kalanya manusia tidak merasakan kehadiranNya, karena manusia cenderung memihak kepada yang jahat; bermalas-malasan, membenci sesama, mendendam, cemburu, iri hati, dan sebagainya. Kecondongan manusia kepada yang jahat mengakibatkan hilangnya rasa damai dalam diri manusia. Ketika kehadiran Allah tidak dirasakan, manusia akan merasa gusar dan menderita. Oleh karena itu, manusia harus sedini mungkin mendekatkan diri kembali kepada Allah dengan beragam cara.

Allah menempatkan manusia di bumi dan menganugerahkan kehendak bebas di dalam diri manusia. Selain kehendak bebas, Allah juga menganugerahkan kepada manusia akal budi, agar manusia mampu mengasihi Allah dengan seluruh dirinya. Seyogianya, dengan kehendak bebas, manusia harus secara terus-menerus mencari dan menemukan Allah dalam hidupnya. Sebagaimana santo Agustinus berkata, “Engkau telah mencipta kami bagi diriMu, dan hati kami tidak tenteram sebelum beristirahat di dalam Engkau.” Manusia harus mencari Allah karena Allah sendiri senantiasa mencari, menghantar dan menyelamatkan sebanyak mungkin manusia karena cinta. Julien Green berkata, “Kamu samasekali tidak bisa membayangkan betapa menariknya dirimu bagi Tuhan; Ia tertarik kepadamu seakan tidak ada orang lain di dunia ini.” Siang-malam, Allah terus-menerus memanggil manusia kembali kepadaNya untuk menikmati cinta dan damai yang tak berkesudahan.

Akal budi manusia dapat memahami Allah dengan pasti bila manusia mendengarkan hati nuraninya, sebab iman dalam hatinya yang akan menerangi akal budi dalam usaha menemukan

Allah. Hati nurani itu juga mampu mengarahkan manusia pada yang baik dan memperingatkan serta melawan kejahatan. Mengenal Allah yang tak tampak memang menjadi tantangan besar yang kadang-kadang membuat manusia takut mengenal Allah. Kadangkala, manusia tidak ingin mengetahui Allah, karena jika manusia mengetahui Allah ia harus mengubah hidupnya dan mengekang kehendak bebasnya.

Secara logis, keterbatasan alam pikir manusia takkan pernah sampai pada kesempurnaan pemahaman mengenai Allah, yang Tak Terbatas. Kenyataan diri Allah tidak akan pernah bisa dipikirkan oleh akal budi manusia secara sempurna. Karena Cinta, Allah menyingkapkan diriNya dengan mengutus puteraNya, Yesus Kristus. Dengan demikian manusia dapat melihat Allah dalam diri Yesus. Akhirnya, manusia dapat menjalin hubungan yang baik dengan Allah, merabaNya dan bersatu denganNya.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

*Pemimpin mengarahkan peserta masuk dalam kelompok-kelompok kecil (4-6 orang atau sesuai kebutuhan) untuk **sharing pengalaman iman dan hidup** sesuai dengan tema dan pembahasan yang baru didengar dengan bertitik tolak dari pertanyaan-pertanyaan panduan ini:*

- Pernahkah kamu merasakan kehadiran Allah? Bagaimana itu terjadi?
- Menurutmu, tertarikkah Allah kepada dirimu? Mengapa?
- Seperti apakah Allah itu menurutmu? Jelaskan.

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman sesuai hasil diskusi. Namun di bawah ini tercantung tawaran rangkuman untuk disampaikan jika dirasa cocok:

- Kita sadar atau tidak, Allah selalu setia hadir dalam hidup kita. Saat kita bermain, saat belajar atau saat sedang bekerja. Bahkan saat kita tidur, Allah hadir berjaga dengan setia sepanjang malam.
- Semua hal yang baik dalam hidup kita adalah pekerjaan Allah, tentu karena Allah tertarik dan mencintai kita. Hal-hal baik yang kita alami itu menampakkan bahwa Allah selalu hadir di tengah-tengah kita.

- Banyak orang rindu dan berusaha mencari dan ingin bertemu Allah. Hal itu mungkin jika orang mampu menyatukan dirinya dengan Yesus; yang baik hati, ramah, sosial, cinta damai, perhatian, peka dsb. Sebab Yesus adalah Putera dan utusa Allah.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

OMK bertemu dengan Yesus melalui sabdaNya dan yang diperdalam dengan renungan. Menanggapi kehadiran Tuhan disampaikan doa-permohonan.

P. Tuhan Beserta Kita

U. Sekarang dan selama-lamanya

P. Pembacaan dari Kisah Para Rasul (17:24-29)

Allah yang telah menjadikan bumi dan segala isinya, Ia, yang adalah Tuhan atas langit dan bumi, tidak diam dalam kuil-kuil buatan tangan manusia, dan juga tidak dilayani oleh tangan manusia, seolah-olah Ia kekurangan apa-apa, karena Dialah yang memberikan hidup dan nafas dan segala sesuatu kepada semua orang. Dari satu orang saja Ia telah menjadikan semua bangsa dan umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi dan Ia telah menentukan musim-musim bagi mereka dan batas-batas kediaman mereka, supaya mereka mencari Dia dan mudah-mudahan menjamah dan menemukan Dia, walaupun Ia tidak jauh dari kita masing-masing. Sebab di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, kita ada, seperti yang telah juga dikatakan oleh pujangga-pujangga: Sebab kita ini dari keturunan Allah juga. Karena kita berasal dari keturunan Allah, kita tidak boleh berpikir, bahwa keadaan ilahi sama seperti emas atau perak atau batu, ciptaan kesenian dan keahlian manusia.

P. Demikianlah sabda Tuhan

U. Syukur Kepada Allah

Renungan

Isi Kitab Suci diterangkan sesederhana mungkin agar dapat difahami dengan baik oleh para peserta.

Banyak orang Kristen yang sibuk dengan kegiatan-kegiatan duniawi, pekerjaan dan bisnis. Mereka memboroskan banyak waktu demi mengejar hal-hal duniawi. Kerap, mereka lupa menimba kesegaran dari yang Mahabaik, yakni Allah sang pengatur dan penyelenggara kehidupan. Manusia sering lupa beribadah bahkan hanya sekadar bersyukur dan berdoa kendati baru mendapat kelimpahan rezeki. Jangankan melakukan aksi-aksi *caritas* (cinta kasih; seperti mengunjungi panti asuhan), ke gereja dan melakukan kewajibannya sebagai umat juga tidak mau. Mereka menyibukkan diri guna memenuhi hasrat hati yang sebenarnya tidak akan pernah terpuaskan kendati telah memiliki dunia ini.

Pepatah mengatakan, “alah bisa karena biasa.” Maka seorang OMK haruslah mulai membiasakan diri sejak dini mendekati kepada Yesus, entah dengan membaca Kitab Suci, berdoa, merenungkan Sabda Allah dalam Kitab Suci atau ikut dalam aksi-aksi sosial serta kegiatan dalam hidup menggereja. Kebiasaan baik yang dipupuk sejak masa muda akan menjadi modal kuat menghadapi tantangan di masa depan. Sebuah habitus tidak akan mudah luntur akibat hempasan zaman.

Orang muda, agar terdorong dan tekun berbuat baik harus menyadari bahwa harta duniawi bukanlah segalanya dalam hidup ini. Menyadari bahwa tindakan-tindakan mulia jauh lebih berharga. Hal itu tidak dapat dibeli bahkan dengan emas yang paling baik sekalipun. Orang muda yang demikian menyadari kebaikan Allah yang telah menciptakan dan memeliharanya. KEPADANYA, Allah tentu akan menganugerahkan kedamaian hati, kebahagiaan dan sukacita. Orang muda yang berasal dari Allah tentu menampakkan tindakan-tindakan yang diresapi oleh Sabda Allah pula.

Doa Permohonan

Pemimpin mempersilahkan para pembawa doa permohonan untuk membawakan doa secara spontan, dengan terlebih dahulu menyampaikan “pengantar doa permohonan” sbb:

- P. Sahabat-sahabat OMK yang terkasih, sekarang marilah kita menyampaikan doa-doa permohonan kita kepada Tuhan yang selalu menantikan doa-doa kita:
1. Bagi OMK di seluruh dunia... *kami mohon.*
 2. Bagi Gereja Asia ... *kami mohon.*
 3. Bagi OMK KAM... *kami mohon.*
 4. Bagi Kita di sini... *kami mohon.*
- P. Marilah kita persatukan segala doa-doa permohonan kita dengan doa yang diajarkan Yesus sendiri kepada kita.
- P+U. Bapa Kami ...

4. MENYATAKAN YESUS

Pengenalan dan pertemuan dengan Yesus dalam doa harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Tindakan nyata apa yang harus dilakukan sesudah ibadat ini? Untuk itu disediakan waktu hening (bermenung) sekitar 5 menit untuk meneguhkan niat-niat. Musik yang menunjang permenungan bisa diputar. Pemimpin (jika cocok) bisa juga menawarkan aksi-aksi nyata yang aplikatif dari pertemuan misalnya:

- P. Sahabat-sahabat OMK marilah kita hening sejenak mencari dan menentukan hal praktis yang harus kita praktekan dalam kehidupan kita sebagai aplikasi dari perayaan iman ini.
- Hening ...*

Usul aksi nyata:

- OMK berkomitmen mengadakan doa & ngopi dilingkungan sekali seminggu.
- OMK berkomitmen mengikuti kegiatan Doa dan Ngopi ini menjadi kegiatan rutin OMK.

Doa Penutup

- P. Marilah berdoa,
Bapa yang Mahapengasih, pertemuan yang menggembirakan hati kami ini sudah selesai.
- U. Semoga lewat pertemuan ini kami bertumbuh dan bertambah dalam pengenalan akan Dikau.
- P. Semoga segenap orang muda semakin giat dalam usaha mencari Dikau.
- U. Dan buatlah kami menjadi orang muda yang mampu menunjukkan identitas iman kami lewat perkataan dan perbuatan dalam hidup sehari-hari.
- P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
- P+U. Amin.

Seruan Penutup

- P. Datanglah Roh Maha Kudus bentara cinta Sang Kristus.
- U. Tolong kami jadi saksi membawa cinta ilahi.

Perutusan

Semua membuat tanda salib pada dirinya sendiri kecuali jika pemimpin adalah imam.

- P. Tuhan beserta kita.
- U. Sekarang dan selama-lamanya.
- P. Semoga kita semua diberkati oleh Allah yang mahakuasa, Bapa, Putera dan Roh Kudus.
- U. Amin.

Nyanyian Penutup

Sesuai dengan tema ibadat, boleh dipilih dari lampiran.

Pengumuman

Memberitahukan waktu, tempat dan petugas pertemuan selanjutnya dan hal-hal lain sesuai dengan kebutuhan OMK setempat.



PERTEMUAN 2

MENANGGAPI SURAT CINTA ALLAH

Doa Pembukaan

- P. Marillah berdoa,
Ya Bapa yang Mahapengasih,
U. Kami bersyukur karena hidup yang Engkau berikan kepada kami.
P. Kami mohon hadirilah bersama kami dalam kegiatan ini,
U. Agar kami mampu memahami apa yang menjadi kehendakMu dalam hidup kami.
P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 11-24

OMK MENANGGAPI SURAT CINTA ALLAH

Manusia tidak pernah melihat Allah secara kasat mata, namun dapat merasakan betapa Allah selalu berperan dalam kehidupannya sehari-hari. Bagi mereka yang dapat merasakan peran Allah, toh kerap kurang memahaminya. Ketidapahaman manusia akan peran Allah tersebut disebabkan karena manusia tidak berusaha mengenal Allah melalui kesaksian Kitab Suci. Manusia kerap merasa pintar dan tidak mau belajar.

Allah sangat mencintai manusia dan menuliskan CintaNya itu bagi manusia. “Surat Cinta” Allah itu ialah Kitab Suci. Kitab Suci adalah bukti Cinta Allah kepada manusia. Dalam Kitab Suci, manusia bisa menemukan beragam ulasan mengenai Allah,

sehingga manusia mampu mengenalnya walaupun tidak melihatnya. Di dalam Kitab Suci, Allah menunjukkan diriNya yang selalu hadir dalam seluruh sejarah umat manusia. Segala yang baik bersumber dari Allah dan manusia menerimanya dengan cuma-cuma sebagai rahmat dan berkat Allah. Allah sendiri juga memperkenalkan diriNya kepada Abraham, Ishak dan Yakub. Dan Akhirnya, Allah hadir dengan nyata dalam diri Kristus, Putranya. St. Theresia dari Kalkuta berkata, “Saya tidak bisa menggambarkan dan membayangkan Allah Bapa. Semua yang bisa kulihat hanyalah Yesus”.

Baik Bapa maupun Yesus hanya bisa kita kenal lewat “Surat Cintanya” yakni Kitab Suci. Seruan St. Hieronimus, “*Ignoram scripturam ignoram Christi est*”. Artinya “Tidak mengenal Kitab Suci sama dengan tidak mengenal Tuhan”. Ungkapan St. Hieronimus menarasikan kepada kita bahwa membaca dan memahami Kitab Suci adalah jalan pengenalan akan Allah. Dari uraian di atas, Kitab Suci digambarkan sebagai Surat Cinta Allah kepada manusia. Mengapa demikian? Cinta Allah takkan pernah berhenti, sekalipun kita berhenti mencintai Allah. Kitab Suci adalah jalan untuk mengenal Allah.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Pernahkah kamu membaca Kitab Suci? Kapan dan di mana?
- Apakah ada ayat Kitab Suci yang selama ini menjadi pegangan hidupmu? Bagaimana bunyinya?
- Hal-hal apa saja yang kamu ketahui dari Kitab Suci? Jelaskan.

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Ada orang yang rajin membaca Kitab Suci dan ada orang yang sama sekali tidak pernah membacanya. Orang yang rajin membaca Kitab Suci biasanya memahami Allah lebih banyak dari pada orang yang tidak membacanya.

- Membaca Kitab Suci membuat orang semakin bijaksana, rendah hati dan mengenal dosa-dosanya.
- Orang yang membaca Kitab Suci akan semakin mengenal Allah dan maksudNya bagi dirinya.
- Orang yang membaca Kitab Suci, imannya diteguhkan dan hidupnya penuh kasih dan pengharapan.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

SIR 38:34C. 39:1-11

Tetapi lain halnya orang yang dengan tekun dan rajin mempelajari hukum Allah Yang Mahatinggi. Ia menyelidiki kebijaksanaan orang-orang di jaman dahulu dan sibuk mendalami nubuat-nubuat. Ia menghafalkan ajaran orang-orang terkenal dan menyelami seluk-beluk perumpamaan-perumpamaan. Ia menyelidiki arti tersembunyi dari peribahasa-peribahasa dan dapat menguraikan bagian-bagian yang sulit dari perumpamaan-perumpamaan. Ia mengabdikan diri di kalangan orang-orang terkemuka dan tampil di hadapan para penguasa.

Ia menjelajahi negeri-negeri asing sebab ia tahu dari pengalaman apa yang baik dan yang jahat pada manusia. Ia bangun pagi-pagi dan berdoa kepada Tuhan Penciptanya. Dengan suara lantang ia berdoa kepada Yang Mahatinggi supaya mengampuni dosa-dosanya. Dan kalau berkenan pada Tuhan yang agung, ia akan dipenuhi dengan pengertian. Kata-kata bijaksana mengalir dari mulutnya dan ia bersyukur kepada Tuhan dalam doa. Ia akan mempunyai pengetahuan dan penilaian yang tepat dan memikirkan rahasia-rahasia Tuhan. Ia menunjukkan ajaran yang telah diberikan kepadanya dan kebanggaannya ialah hukum dan perjanjian Tuhan. Pengertiannya akan dipuji oleh banyak orang, dan ia tak akan dilupakan sebab namanya diingat turun-temurun. Kebijaksanaannya akan diceritakan oleh bangsa-bangsa lain, dan ia akan dipuji dalam kumpulan umat. Kalau ia panjang umur, ia meninggalkan nama yang sangat harum. Dan kalau ia meninggal, itu cukup baginya.

Renungan

Di dunia ini, banyak orang yang pintar dan pandai. Kepandaian mereka tentu akan sangat membantu bagi perkembangan hidup manusia. Akan tetapi orang pandai dan pintar yang tidak mengenal Allah mengembangkan pengetahuannya dengan tujuan sesat.

Yesus Bin Sirakh dalam perikop ini mengabarkan kepada kita mengenai orang cerdas-pandai yang mengenal Allah. Mereka bukan hanya menjadi sekedar pandai, tetapi menjadi bijaksana dan menyelamatkan orang serta berkenan kepada Allah. Pada akhir hidupnya, dia akan menuai kebahagiaan dan dia akan menjadi kesukaan dan buah bibir turun-temurun.

Orang muda yang bijaksana tentu akan memilih membaca Kitab Suci dan menghayatinya. Selagi masih muda, ada banyak daya mengenal Allah dengan membaca dan merenungkan Kitab Suci. Pada masa muda, orang sebaiknya menimbun kekayaan, yaitu pengertian dari Allah yang sangat manjur menjawab segala tantangan zaman.

Doa Permohonan

Bagi OMK di seluruh dunia, Pewarta Kitab Suci, OMK KAM, Kita di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul Aksi Nyata:

- OMK membaca Kitab Suci di rumah atau membuat kelompok Kitab Suci.
- OMK menghayati ajaran Kitab Suci dalam hidup sehari-hari.

Doa Penutup

- P. Marilah berdoa,
Bapa yang Mahapengasih, pertemuan yang menggembirakan hati kami ini sudah selesai.
- U. Semoga lewat pertemuan ini kami lebih mampu menjadi seperti yang Engkau kehendaki.
- P. Dan jadikanlah kami menjadi orang muda yang senantiasa mengandalkan Engkau dalam menghadapi tantangan zaman
- U. Semoga kami mampu menanggapi segala sabdaMu dan menindaklanjutinya dalam hidup kami
- P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
- P+U. Amin.



PERTEMUAN 3

MANUSIA BERSORAK ATAS CINTA ALLAH

Doa Pembuka

- P. Marilah berdoa,
Ya Bapa yang Mahapengasih,
U. Kami bersyukur karena kami masih dapat berkumpul
P. Kami mohon hadirilah bersama kami dalam kegiatan ini,
U. Agar kami dapat merasakan damai dan sukacita karena Engkau
P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami,
yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus
hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 25-34.

MANUSIA BERSORAK ATAS CINTA ALLAH

Seluruh dunia diliputi oleh cinta Allah. Setiap saat manusia mengalami cinta Allah. Kepada orang jahat dan orang baik, Allah yang sama menurunkan hujan, menerbitkan matahari dan menghembuskan angin. Allah memberi makan segala ciptaan dan menyelamatkannya. Allah melestarikan segala makhluk dan menjamin kebahagiaannya. Manusia diciptakan menurut gambar dan citra Allah. Manusia pantas bangga karena Allah menjadikannya istimewa di atas segala ciptaan. Manusia mampu berelasi dengan Allah dalam hidupnya. Manusia menjadi mitra Allah dalam proses melanjutkan karya penciptaan dan menyelamatkannya.

Dari pengalaman hidupnya itu manusia merenungkan bahwa segala segi kehidupannya diresapi oleh cinta Allah yang tak pernah berhenti. Oleh karena itu manusia mengakui imannya kepada Bapa, Putera dan Roh Kudus. Iman itu harus disebar

seturut perintah Yesus (bdk. Mat 28:19-20). Maka, orang Katolik bersorak karena Cinta Allah itu, dengan sehati berseru, “*Aku percaya akan Allah; Bapa yang mahakuasa, Pencipta langit dan bumi. Dan akan Yesus Kristus ...*” Seruan itu adalah sorakan/jawaban atas Cinta Allah yang besar. Seolah-olah hanya ada satu mulut orang Katolik di seluruh dunia. Demikian juga cinta orang Katolik hanya satu yaitu bagi Bapa, Putera, dan Roh Kudus.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Pernahkah saya merenungkan makna Syahadat Rasul? Ceritakanlah secara singkat?
- Perasaan apa yang muncul saat mengucapkan syahadat itu?
- Apakah cara-cara yang kutempuh menyebarkan iman kekatolikanku?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Syahadat menjadi cermin bagi kita untuk melihat diri apakah kita benar-benar percaya semua yang kita nyatakan.
- Syahadat adalah sorak-sorai umat beriman atas cinta Allah yang setia.
- Berbagai cara harus ditempuh untuk menyebarkan iman, tentu dengan meneladani Kristus, Tuhan kita.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Ef 4:3-16

Dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera: satu tubuh, dan satu Roh, sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa dari semua, Allah yang di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua. Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus. Itulah sebabnya kata nas: “Tatkala Ia naik ke tempat

tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberian kepada manusia.” Bukankah “Ia telah naik” berarti, bahwa Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah? Ia yang telah turun, Ia juga yang telah naik jauh lebih tinggi dari pada semua langit, untuk memenuhi segala sesuatu.

Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan, tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala. Dari padaNya ialah seluruh tubuh, yang rapi tersusun dan diikat menjadi satu oleh pelayanan semua bagiannya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota menerima pertumbuhannya dan membangun dirinya dalam kasih.

Renungan

Iman bukan mengenai kata-kata. Iman adalah rahmat Allah yang nyata yang dirayakan dan dihayati dalam hidup sehari-hari. Iman menjadi daya pendorong orang mencintai Allah, Sang Cinta. Allah mewahyukan diriNya dan manusia menanggapiNya dengan iman. Iman kepadaNya kemudian meresapi seluruh kepribadian manusia. Iman itu menuntut setiap orang menghidupi ajaran kudus dari Allah yakni saling mengasihi dan mencintai.

Bila orang karena imannya telah menemukan Allah, maka ia hanya akan hidup bagi Allah yang diimaninya itu. Apabila tidak, ia sesat memahami Allah yang ia kenal itu! Tidak bisa tidak,

orang yang mengakui Allah: Bapa, Putera dan Roh Kudus harus hidup di dalam terang, kebenaran, keadilan dan kedamaian.

OMK yang bijaksana tentu akan menarik diri sejenak dan merenungkan kembali makna syahadat yang selama ini diucapkan setiap kali Ibadat dan Misa. Dari situ, dia akan tahu, apakah dia benar-benar bersorak karena cinta Allah.

Doa Permohonan:

Bagi Bangsa dan Gereja, OMK sedunia, OMK KAM, Semua agar bersukacita.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK menyebarkan imannya dengan melaksanakan aksi sosial misalnya mengunjungi orang sakit dan mendoakan mereka.

Doa Penutup

- P. Marilah berdoa,
Bapa yang Mahapengasih, pertemuan yang mendamaikan hati kami ini sudah selesai.
- U. Semoga lewat pertemuan ini kami mampu dan berani bersorak-sorai atas namaMu.
- P. Dan bantulah kami agar dapat melaksanakan apa yang telah kami sepakati bersama.
- U. Semoga kami bisa memberikan yang terbaik bagi Gereja, Masyarakat dan Negara
- P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 4

MANUSIA BERSAMA SANG CINTA

Doa Pembuka

- P. Marilah berdoa,
Ya Bapa yang Mahapengasih,
U. Kami bersyukur atas segala hal yang telah kami alami
P. Kami mohon hadirilah senantiasa bersama kami,
U. Dan penuhilah hati kami dengan cinta kasihMu
P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami,
yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus
hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
P+U. Amin

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khasanah iman dari YOUCAT No. 35-43.

MANUSIA BERSAMA SANG CINTA

Allah adalah Cinta Kasih! Demikianlah ungkapan St. Agustinus setelah menemukan hakikat Allah dalam permenungannya. Tidak dapat disangkal bahwa setiap orang yang percaya kepada Allah akan hidup di dalam Cinta Kasih dan membawa Cinta Kasih itu kepada siapa dan apapun di mana dia berada.

Manusia mendambakan Cinta itu. Karena Cinta itulah membuat manusia terus berjuang dalam hidup dan menjadi selamat. Apapun yang kita lakukan adalah karena cinta; entah karena cinta diri atau cinta keluarga, cinta sesamanya, cinta akan imannya, dsb. Cinta inilah yang membawa manusia kepada keselamatan yakni damai dan sukacita, saat membagi cinta dan pada akhirnya menerima cinta.

Manusia selalu hidup bersama Sang Cinta, yakni Allah, yang memenuhi bumi dengan cintaNya. Manusia boleh menyangkal

Allah, tetapi Allah tidak dapat menyangkal diriNya sebagai Sang Cinta. Bapa menciptakan dan memelihara, Putera menebusnya dan Roh Kudus melindungi dan menjaganya. Untuk itu Allah, yakni Kristus, mati bagi orang yang menyangkalNya dan bagi orang yang percaya kepadaNya.

Allah tidak ingin kehilangan ciptaanNya. Allah ingin dunia, manusia tinggal bersamaNya, tinggal bersama Sang Cinta sejati. Hendaklah manusia selalu menyambut Cinta Allah dan hidup di dalam Cinta itu.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Pernahkah kamu mengalami cinta Allah? Kapan dan dalam bentuk apa?
- Apa yang kau lakukan untuk menanggapi cinta Allah itu?
- Gambarkanlah dengan sepatah kata atau dengan satu kalimat bahwa Allah itu adalah cinta?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Allah adalah Sang Cinta. Setiap orang yang mengenalNya akan hidup di dalam Cinta pula.
- Cinta selalu menuntut pengorbanan untuk yang dicintainya.
- Tanpa cinta, hidup kita hanya akan dihantui oleh kekacauan.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

1 Yoh 4:1-21

Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia. Demikianlah kita mengenal Roh Allah: setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah, dan setiap roh, yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Allah. Roh itu adalah roh antikristus dan

tentang dia telah kamu dengar, bahwa ia akan datang dan sekarang ini ia sudah ada di dalam dunia. Kamu berasal dari Allah, anak-anakku, dan kamu telah mengalahkan nabi-nabi palsu itu; sebab Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar dari pada roh yang ada di dalam dunia. Mereka berasal dari dunia; sebab itu mereka berbicara tentang hal-hal duniawi dan dunia mendengarkan mereka.

Kami berasal dari Allah: barangsiapa mengenal Allah, ia mendengarkan kami; barangsiapa tidak berasal dari Allah, ia tidak mendengarkan kami. Itulah tandanya Roh kebenaran dan roh yang menyesatkan. Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih. Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus AnakNya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup olehNya. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus AnakNya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi.

Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah. Jika kita saling mengasihi, Allah tetap di dalam kita, dan kasihNya sempurna di dalam kita. Demikianlah kita ketahui, bahwa kita tetap berada di dalam Allah dan Dia di dalam kita: Ia telah mengaruniakan kita mendapat bagian dalam RohNya. Dan kami telah melihat dan bersaksi, bahwa Bapa telah mengutus AnakNya menjadi Juruselamat dunia. Barangsiapa mengaku, bahwa Yesus adalah Anak Allah, Allah tetap berada di dalam dia dan dia di dalam Allah. Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.

Dalam hal inilah kasih Allah sempurna di dalam kita, yaitu kalau kita mempunyai keberanian percaya pada hari penghakiman, karena sama seperti Dia, kita juga ada di dalam dunia ini. Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih. Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita. Jikalau seorang berkata: “Aku mengasihi Allah,” dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya. Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya.

Renungan

Saat ini, Allah sedang membangun suatu Kerajaan Cinta bagi kita. Dalam kerajaan cinta itu hanya ada kebahagiaan. Orang salah dimaafkan, orang lupa diingatkan, orang sesat dituntun kejalan yang sebenarnya. Tidak ada kebencian, dendam, iri, dan dengki. Yang ada ialah tawa ria, senyuman bahagia dan kemesraan antara yang satu dengan lainnya.

Mungkinkah dalam kelompok OMK ini hal itu terjadi? Sangat mungkin. Tidak ada yang mustahil bagi kita karena iman kepada Allah. Akan tetapi, itu sebuah proyek besar, proyek cinta yang mengagumkan. Semua orang mendambakannya, akan tetapi banyak orang tidak memahami maknanya lalu mengkhianatinya. Kerajaan cinta akan hadir di tengah-tengah OMK bila OMK saling percaya, membantu, memperhatikan, memaafkan, menolong dan sebagainya. Bukan kelompok OMK yang egois, pemarah, ingin menang sendiri, kekanak-kanakan dan pendendam, akan tetapi OMK yang dapat mewujudkan kerajaan cinta itu. Dalam kerajaan cinta, hukum tetap ada. Akan tetapi hukumpun akan tunduk kepada cinta kasih. Yesus berkata, cinta kasih adalah hal yang terbesar dalam hidup kita.

Doa Permohonan:

Bagi Pemimpin Negara, Pemimpin Gereja, OMK KAM, OMK Paroki Kita.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK berdamai dan saling memaafkan jika ada yang kurang rukun.
- OMK belajar mencintai sesama dan Gereja dengan aksi terlibat dalam kegiatan gereja.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Bapa yang Mahapengasih, terima kasih atas pertemuan yang telah kami laksanakan ini

U. Bantulah agar kami mampu memaafkan diri sendiri dan orang lain

P. Semoga kami menjadi orang muda yang bisa membagikan cinta kasih kepada sesama

U. Dan dampingi kami agar mampu hidup dalam damaiMu

P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 5

DUNIA DICIPTAKAN TUHAN DAN TUHAN BEKERJA ATAS DUNIA

Doa Pembuka

- P. Marilah berdoa,
Kasihnilah aku, ya Tuhan
U Dan rengkuhlah aku dalam kemurahan hatiMu
P Tuhan hadirlah dalam batinku
U Terangilah budi dan hatiku
P Bukalah hatiku kepadaMu
U Biarkanlah hatiku terarah pada InjilMu
P Tuhan tambahkanlah imanku
U Agar kehendakMu yang jadi, bukan kehendakku
P Datanglah KerajaanMu ya Tuhan
U Dan rajailah kami dengan cinta kasihMu
P Kemuliaan Kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus
U Seperti pada permulaan sekarang, selalu dan sepanjang
segala abad. Amen.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 44-51

DUNIA DICIPTAKAN TUHAN DAN TUHAN BEKERJA ATAS DUNIA

Rekan-rekan kaum muda, dunia diciptakan oleh Allah sendiri dari ketiadaan (*creatio ex nihilo*= mencipta dari ketiadaan). Penciptaan tersebut adalah proyek bersama Allah Tritunggal. Bapa adalah pencipta yang Mahakuasa. Putera adalah makna dan hati dunia. Roh Kudus adalah pemberi hidup. Dalam ciptaanNya, Allah juga menyertakan hukum kodrati (hukum alam) untuk mengatur keseimbangan alam yang diciptakanNya.

Waktu sebagai suatu urutan disimbolkan dengan sangat menarik dalam kisah Penciptaan. Selama enam hari Allah mencipta segala sesuatu dan pada hari ketujuh. Ia beristirahat, mengandung makna yang sama bagi setiap manusia dalam menjalani hidupnya, manusia bekerja selama enam hari dan pada hari ketujuh ia beristirahat. Kisah penciptaan Allah tersebut mengandung makna yang sangat mendalam bahwa (1) Tak satu hal pun akan ada tanpa diciptakan atau dikehendaki oleh Pencipta (2) Setiap yang ada selalu baik dalam dirinya sendiri. (3) Sesuatu yang berubah menjadi jelek pun masih tetap memiliki inti yang baik. (4) Makhluk dan benda yang tercipta berhubungan satu sama lain dan saling memerlukan. (5) Penciptaan dalam keteraturan dan harmoninya memantulkan kebaikan dan keindahan Allah yang melampaui ciptaanNya. (6) Dalam ciptaan, ada tata keteraturan yang rumit; manusia lebih tinggi daripada binatang, binatang lebih tinggi daripada tumbuhan, tumbuhan lebih tinggi daripada benda mati. (7) Ciptaan mengarah ke perayaan agung ketika Kristus akan membawa dunia kembali ke rumah Bapa dan Allah akan menjadi semua bagi semua.

Manusia adalah mitra kerja Allah. Tujuan penciptaan adalah “Langit dan Bumi yang baru” melalui penebusan yang diberikan pada kita sebagai anugerah. Pekerjaan selama enam hari mempersiapkan kita untuk beristirahat pada hari ketujuh, sebagaimana kita sekarang menyiapkan diri untuk istirahat kekal di Surga. Dunia diciptakan demi kemuliaan Allah, tidak ada alasan lain bagi penciptaan selain kasih. Di dalam ciptaan, kemuliaan Allah tampak. Bagi manusia, “memuji” Allah berarti bersyukur atas keberadaannya sendiri bersama-sama dengan seluruh ciptaan.

Allah membimbing dunia dan hidup kita dengan cara yang tersembunyi dan hanya diketahui olehNya. Setiap bimbingan Allah terhadap ciptaanNya selalu mengarahkan kita pada tujuan dari penciptaan kita. Dalam hal inilah Allah membutuhkan keterbukaan hati kita terhadap bimbinganNya. Keterbukaan kita sebagai ciptaan terhadap bimbingan Allah Sang Pencipta adalah

hak dan milik kita. Allah tidak memaksa dan menuntut kita membuka diri terhadap bimbinganNya. Hanya saja, sangat penting untuk diingat oleh kita bahwa Allah adalah Pencipta kita sehingga hanya Dialah yang mengetahui tujuanNya mencipta kita. Sebagai ciptaan kita perlu dengan rendah hati menyadari diri kita sebagai ciptaan, bukan malah sebaliknya menganggap diri kitalah Sang Pencipta dan merasa tidak perlu bimbingan, tidak perlu arahan dari Allah dan sesama. Mengapa? Karena penolakan kita hanya akan berdampak pada keselamatan kita dan tidak mengubah apa-apa bagi Allah.

Manusia diberi kebebasan dalam hidupnya. Hal inilah yang menjadi pemicu lahirnya kejahatan. Dengan kehendak bebasnya, manusia bisa memilih berbuat baik atau berbuat jahat. Kejahatan dibiarkan oleh Allah hanya untuk membuat suatu hasil yang lebih baik dari ciptaan tersebut (St. Thomas Aquinas). Kejahatan menjadi alat pemurnian manusia. Hanya manusia yang dapat dan mampu melawan kejahatan yang akan menjadi pemenangnya!

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Sudahkah aku menjadi rekan sekerja Allah dalam penciptaan?
- Apakah aku telah bersyukur atas keberadaanku dan ciptaan lainnya?
- Apakah usaha yang telah aku lakukan dalam melawan kejahatan?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Kemajuan teknologi dan informasi yang kita rasakan sekarang mampu meneliti semua termasuk meneliti asal usul dunia. Akan tetapi pembahasan iman kita kali ini menegaskan bahwa dunia diciptakan oleh Tuhan dan Tuhan tetap bekerja atas dunia.
- Allah menjadikan kita sebagai mitra kerjanya dalam penciptaan guna mewujudkan langit dan bumi yang

baru. Kita turut ambil bagian dalam penyempurnaan karya ciptaan.

- Menjadi rekan kerja Allah dalam penciptaan bukan berarti Allah tidak mampu bekerja sendiri. Keikutsertaan kita dalam penyempurnaan ciptaan ini lebih kepada penyempurnaan diri kita sendiri karena kita telah berdosa. Dosa bukanlah berasal dari Allah, akan tetapi dosa berasal dari diri kita sendiri melalui kehendak bebas yang kita miliki.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Kejadian 1:1-31

Pada mulanya, Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air. Berfirmanlah Allah: “Jadilah terang.” Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan Nyalah terang itu dari gelap. Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama. Berfirmanlah Allah: “Jadilah cakrawala di tengah segala air untuk memisahkan air dari air.” Maka Allah menjadikan cakrawala dan Ia memisahkan air yang ada di bawah cakrawala itu dari air yang ada di atasnya. Dan jadilah demikian. Lalu Allah menamai cakrawala itu langit. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari kedua. Berfirmanlah Allah: “Hendaklah segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering.” Dan jadilah demikian. Lalu Allah menamai yang kering itu darat, dan kumpulan air itu dinamainya laut. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Berfirmanlah Allah: “Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi.” Dan jadilah demikian.

Tanah itu menumbuhkan tunas-tunas muda, segala jenis tumbuh-tumbuhan yang berbiji dan segala jenis pohon-pohonan yang menghasilkan buah yang berbiji. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari ketiga. Berfirmanlah Allah: “Jadilah benda-benda penerang pada cakrawala untuk memisahkan siang dari malam. Biarlah benda-benda penerang itu menjadi tanda yang menunjukkan masa-masa yang tetap dan hari-hari dan tahun-tahun, dan sebagai penerang pada cakrawala biarlah benda-benda itu menerangi bumi.” Dan jadilah demikian. Maka Allah menjadikan kedua benda penerang yang besar itu, yakni yang lebih besar untuk menguasai siang dan yang lebih kecil untuk menguasai malam, dan menjadikan juga bintang-bintang. Allah menaruh semuanya itu di cakrawala untuk menerangi bumi, dan untuk menguasai siang dan malam, dan untuk memisahkan terang dari gelap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keempat.

Berfirmanlah Allah: “Hendaklah dalam air berkeriapan makhluk yang hidup, dan hendaklah burung beterbangan di atas bumi melintasi cakrawala. Maka Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak, yang berkeriapan dalam air, dan segala jenis burung yang bersayap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Lalu Allah memberkati semuanya itu, firmanNya: “Berkembangbiaklah dan bertambah banyaklah serta penuhilah air dalam laut, dan hendaklah burung-burung di bumi bertambah banyak.” Jadilah petang dan jadilah pagi itulah hari kelima. Berfirmanlah Allah: “Hendaklah bumi mengeluarkan segala jenis makhluk yang hidup, ternak dan binatang melata dan segala jenis binatang liar.” Dan jadilah demikian. Allah menjadikan segala jenis binatang liar dan segala jenis ternak dan segala jenis binatang melata di muka bumi. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Berfirmanlah Allah: “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas

segala binatang melata yang merayap di bumi. Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambarNya, menurut gambar Allah diciptakanNya dia; laki-laki dan perempuan diciptakanNya mereka. Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.

Berfirmanlah Allah: "Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji; itulah akan menjadi makananmu. Tetapi kepada segala binatang di bumi dan segala burung di udara dan segala yang merayap di bumi, yang bernyawa, Kuberikan segala tumbuh-tumbuhan hijau menjadi makanannya. Dan jadilah demikian. Maka Allah melihat segala yang dijadikanNya itu, sungguh amat baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keenam.

Renungan

Penciptaan alam semesta merupakan sebuah karya yang sangat luar biasa. Jika dipikir-pikir, seluruh alam semesta ini dan segala isinya merupakan sebuah keajaiban yang sungguh mengagumkan. Kita pantas bersyukur atas semua itu! Seluruh Alam Semesta adalah ciptaan Allah yang bersumber dari ketiadaan. Allah menciptakannya hanya dengan sabdaNya. Karya penciptaan ini menunjukkan kebesaran dan kemahakuasaan Allah.

Zaman sekarang, banyak ahli menciptakan sesuatu yang dapat membuat kita terkagum-kagum. Akan tetapi sampai saat ini, kita belum pernah melihat atau mendengar ada manusia yang menciptakan sesuatu yang lebih baik atau yang lebih besar daripada alam semesta. Semua hasil ciptaan manusia memiliki batas dan kekurangan, tidak seperti alam semesta yang tak terbatas. Dalam hal inilah terdapat perbedaan yang sangat besar dan tidak dapat didamaikan antara manusia yang mencipta sesuatu dengan Allah Pencipta segalanya. Allah mencipta dari

ketiadaan sementara manusia mencipta dari sesuatu yang sudah ada, yakni dari apa yang sudah diciptakan Allah sebelumnya.

Makhluk ciptaan hanya dapat menciptakan sesuatu dari sesuatu yang sudah ada. Namun, Tuhan yang Mahakuasa dapat menciptakan dari sesuatu yang tidak ada. Ia tidak membutuhkan sesuatu yang sudah ada ataupun bantuan apapun agar dapat mencipta. Ketahuilah bahwa Allah tidak menjadikan kesemuanya itu dari barang yang sudah ada. Demikianlah bangsa manusia dijadikan juga...” (bdk. 2 Mak 7:22-23,28).

Akan tetapi, segala-galanya telah Engkau atur menurut ukuran, jumlah dan timbangan (bdk. Keb 11:20). Alam semesta diciptakan Allah bagi manusia, yang dipanggil mempunyai hubungan yang pribadi dengan Tuhan. Allah menghendaki ciptaan sebagai hadiah bagi manusia, sebagai warisan yang dipercayakan kepadanya. Allah tidak meninggalkan ciptaanNya sendirian, namun memelihara dan menopang keberadaannya, membuatnya mampu bertindak dan membawanya kepada tujuan akhirnya.

Bacaan Kitab Suci ini memberi beberapa hal yang dapat kita renungkan demi perkembangan iman kita yaitu:

- Allah adalah Esa, telah ada sejak permulaan, dari kekal sampai kekal.
- Allah adalah pencipta segala sesuatu yang ada dalam dunia ini.
- Allah menciptakan segala sesuatu sesuai dengan tata urutan kebijaksanaan ilahi.
- Kehadiran Allah membawa keteraturan (terang) dan ketiadaan Allah membawa kekacauan (gelap).
- Segala ciptaan dijadikan terarah kepada manusia, puncak dan mahkota ciptaan, ciptaan yang paling mulia dari segala ciptaan.
- Manusia diciptakan dan diberi kuasa oleh Allah untuk mempelajari, memanfaatkan, dan mengolah alam semesta dengan baik.

Doa Permohonan:

Bagi OMK di Seluruh Dunia, Gereja di Asia, OMK KAM, Kita yang berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK berkomitmen mengadakan doa lingkungan sekali seminggu sebagai ujud syukur Allah menciptakan dirinya.
- OMK berkomitmen mengikuti kegiatan Doa dan Ngopi ini menjadi rutinitas OMK.

Doa Penutup

- P. Marilah berdoa,
Bapa yang Mahapengasih, pertemuan yang menggembirakan hati kami ini sudah selesai.
- U. Semoga lewat pertemuan ini kami bertumbuh dan bertambah dalam pengenalan akan Dikau.
- P. Semoga segenap orang muda semakin giat dalam usaha mencari Dikau.
- U. Dan buatlah kami menjadi orang muda yang mampu menunjukkan identitas iman kami lewat perkataan dan perbuatan dalam hidup sehari-hari.
- P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
- P+U. Amin.



PERTEMUAN 6

SURGA DAN MAKHLUK-MAKHLUK SURGAWI

Doa Pembuka

- P. Marilah berdoa,
Ya Bapa yang ada dalam Kerajaan Surga,
U. Kami bersyukur karena Engkau senantiasa melindungi dan mengasihi kami.
P. Engkau juga menjaga kami sepanjang hidup kami melalui malaikat pelindung yang Engkau berikan kepada kami.
U. Kami mohon, semoga lewat pertemuan ini kami semakin percaya padaMu, satu-satunya Allah yang Kuasa, pemberi segala yang baik kepada kami.
P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 52-55

SURGA DAN MAKHLUK-MAKHLUK SURGAWI

Berbicara tentang Surga, maka kita juga harus berbicara tentang bumi. Surga dan bumi merupakan pasangan yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain “surga dan Bumi” menggambarkan seluruh kenyataan ciptaan yang dua-duanya diciptakan Allah dari ketiadaan. Dalam Kitab Suci dikatakan bahwa surga adalah tempat Allah meraja, sedangkan bumi adalah tempat manusia berada. Surga adalah tempat kehendak Allah terjadi tanpa ada penolakan; sebuah kemuliaan yang sempurna atau defenitif. Dengan kata lain, surga merupakan suatu tempat kita melihat apa yang tidak pernah dilihat mata,

dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia (bdk. 1Kor 2:9). Surga menjadi tujuan semua penciptaan.

Surga merupakan suatu tempat yang penuh dengan kemuliaan dan sinar terang, berbeda dengan neraka. Neraka adalah tempat bagi manusia yang tidak mengasihi Allah. Neraka adalah suatu kondisi kita terpisah dari Allah secara abadi. Mereka yang masuk ke dalam neraka adalah mereka yang secara sukarela menolak Kasih Allah. Dengan kehendak bebas yang diberikan Allah, mereka berpaling dari Kasih Allah. Dengan kata lain, yang masuk neraka adalah mereka yang berdosa berat yakni yang melakukan suatu kesalahan secara sadar, tau dan mau. Mereka secara sukarela dan bebas melakukan suatu kesalahan yang mereka sendiri tahu bahwa itu melawan kehendak Allah.

Surga adalah suasana ilahi, tempat tinggal para malaikat dan para kudus. Para malaikat adalah makhluk rohani Allah yang memiliki pemahaman dan kehendak. Mereka tidak mempunyai badan, tidak bisa mati dan biasanya tidak bisa dilihat. Mereka terus menerus hidup dalam kehadiran Allah dan menyampaikan kehendak Allah dan perlindunganNya bagi manusia yang ada sejak penciptaan dunia dan sepanjang sejarah keselamatan. Mereka mengabarkan kabar gembira dan keselamatan. Gereja dalam liturginya mempersatukan dirinya dengan para malaikat untuk memuji Allah Mahakudus dan merayakan peringatan malaikat agung (Gabriel, Mikael, dan Rafael). Selain para malaikat, surga juga dihuni oleh para kudus Allah yakni mereka yang benar-benar mengasihi dan mendapat Kasih Allah.

Setiap orang menerima satu malaikat pelindung dari Allah yang sejak masa anak-anak sampai kita mati, diutus Allah melidungi kita. Dalam kitab Mazmur dikatakan “Sebab malaikat-malaikatNya akan diperintahkanNya kepadamu untuk menjaga engkau di segala jalanmu. Mereka akan menatang engkau di atas tangannya supaya kakimu jangan terantuk kepada batu” (bdk. Mzm 91: 11-12). Seorang malaikat mendampingi setiap orang

beriman sebagai pelindung dan gembala supaya setiap orang beriman dihantar kepada kehidupan kekal. Para malaikat dapat membuat diri mereka bisa dirasakan dalam hidup manusia contohnya sebagai pembawa pesan (malaikat Gabriel). Merupakan sebuah tindakan yang baik dan bijaksana untuk berdoa kepada malaikat pelindung baik bagi kepentingan sendiri maupun sesama. “Malaikat Allah, Engkau yang telah disertai oleh kemurahan Tuhan melindungi aku, terangilah, lindungilah, bimbinglah dan hantarlaha aku ke hidup yang kekal. Amin.”

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Bagaimanakah bayanganmu akan surga dan neraka?
- Sesudah membayangkan Surga dan neraka, apakah yang akan kamu rasakan jika kamu masuk ke dalam Surga dan sebaliknya apakah yang kamu rasakan jika kamu masuk ke dalam Neraka?
- Pernahkah kamu merasakan bahwa kamu selalu dilindungi dan dijaga oleh malaikat pelindungmu?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Makhluk-makhluk surga itu nyata kendati tidak bisa kita lihat dengan panca indra kita. Namun orang-orang tertentu dianugerahi Tuhan kesempatan untuk melihat mereka.
- Para malaikat adalah pelindung dan sahabat kita dalam perjuangan di dunia ini. Patutlah kita selalu mengadakan kontak dengan mereka; memohon perlindungan dan bimbingannya, khususnya kepada malaikat dan santo pelindung kita.
- Makhluk-makhluk surga ini akan membantu membawa kita ke dalam surga.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Matius 5:1-12

Ketika Yesus melihat orang banyak itu, naiklah Ia ke atas bukit dan setelah Ia duduk, datanglah murid-muridNya kepadanya. Maka Yesuspun mulai berbicara dan mengajar mereka, kataNya: “Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi. Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan. Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah. Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah. Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di Surga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu.”

Renungan

Tempat yang tinggi merupakan sesuatu yang penting dan sakral (kudus) dalam bahasa Kitab Suci. Banyak teks Kitab Suci yang berbicara tentang tempat yang tinggi seperti di atas gunung atau di atas sebuah bukit. Tempat yang tinggi digambarkan sebagai tempat yang dekat dengan Allah. Tempat yang tinggi juga menggambarkan Kerajaan Surga, tempat Allah berada. Di dalam beberapa praktek kebudayaan, pemahaman tempat tertinggi sebagai tempat terhormat, penting dan sakral juga sangat ditonjolkan. Berkata dan bertindak sembrono di gunung sangat dilarang.

Yesus menyampaikan Sabda Bahagia di atas bukit (tempat tinggi), hal ini memperlihatkan bahwa Sabda Bahagia itu penting dan sakral (kudus). Ada dua hal pokok yang hendak disampaikan

dari rumusan Sabda Bahagia Yesus ini, berkaitan dengan waktu saat ini (sekarang) dan waktu yang akan datang. Tentang waktu sekarang Yesus mengatakan agar berbahagia pada apa yang sedang terjadi. Apa yang sedang kita alami dan terjadi pada saat ini berpengaruh pada pada masa mendatang, dimana kita akan memperoleh buah-buah kebaikan dan penebusan dari perbuatan dan kesetiaan kita pada saat ini. Kita diajak menjalankan segala sesuatu dengan syukur dan gembira. Perintah Tuhan ini menjadi motivasi bagi kita menjalankan hidup saat ini secara benar, sabar, penuh perjuangan apapun kesulitan yang dihadapi.

Sabda Bahagia juga mengandung harapan akan kebaikan yang akan diperoleh. “Yang miskin di hadapan Allah” akan memperoleh kerajaan Surga: yang berdukacita akan dihibur, yang lemah lembut akan memiliki bumi, yang lapar dan haus akan kebenaran akan dipuaskan, yang murah hati akan memperoleh kemurahan, yang suci hatinya akan melihat Allah, yang membawa damai akan disebut Anak Allah, yang dianiaya oleh karena kebenaran akan memiliki Kerajaan Surga.

Gambaran surga menurut Kitab suci berada di tempat tinggi, di atas bumi. Untuk dapat sampai ke surga, maka kita harus melakukan hal-hal yang telah dikatakan Yesus dalam ucapan bahagia. Yang dapat masuk ke dalam Surga adalah orang-orang yang setia dan tekun beriman kepada Allah, orang-orang yang mengasihi Allah dan sesamanya manusia dengan tulus hati. Hanya mereka yang menjadi anak-anak Allah yang akan mengalami dan merasakan surga. Surga adalah tempat dimana kita akan mengalami kebahagiaan yang sejati. Kebahagiaan yang sama sekali belum pernah dibayangkan dan dirasakan oleh setiap orang.

Dalam pengajaranNya, Yesus mengajak semua orang yang mau mendengarkanNya selalu setia dan tekun dalam iman meskipun banyak tantangan dan cobaan. Kesetiaan dan ketekunan iman dalam tantangan dan cobaan yang berat akan mendapat ganjaran yang setimpal yaitu menjadi anak-anak Allah dan menjadi pewaris Kerajaan Surga. Saudara saudari, Allah menawarkan kepada kita sebuah tempat yang membahagiakan,

sebuah kedudukan sebagai pewaris kerajaan surga. Tawaran Allah tersebut hanya akan diberikan kepada kita jika kita dapat selalu setia kepadaNya. Jika kita setia maka kita akan hidup bersama para malaikat dan para kudus di Surga yakni tempat dimana Allah meraja dan tempat kebahagiaan sejati akan kita rasakan.

Doa Permohonan:

Bagi OMK di Seluruh Dunia, OMK KAM, OMK yang Sudah Dipanggil Tuhan, Kita yang berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK mau setia dan tekun mendalami imannya.
- OMK berkomitmen mau dan setia mengikuti doa dan ngopi sebagai jalan semakin menguatkan iman.
- OMK “mencari tahu” siapa malaikat pelindungnya dan orang kudus pelindungnya, dan terbuka pada peranan mereka dalam hidup OMK.

Doa Penutup

- P. Marilah berdoa,
Bapa yang Mahapengasih, terima kasih atas penyertaanMu bagi kami yang berkumpul di sini.
- U. Tambahkan selalu iman kami kepadaMu agar kami dapat bertekun dan setia kepadaMu.
- P. Kami percaya bahwa Engkau mengutus para malaikat dan orang kudusMu
- U. Untuk senantiasa melindungi, menjaga dan membantu kami untuk selalu setia dan bertekun dalam iman kepadaMu,
- P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
- P+U. Amin.



PERTEMUAN 7

MANUSIA MAKHLUK (CIPTAAN) YANG JATUH KE DALAM DOSA

Doa Pembuka

- P. Marilah berdoa,
Allah Bapa yang Mahakuasa,
U. Kami bersyukur karena Engkau telah mengumpulkan kami
di tempat ini.
P. Dampingilah kami dalam pertemuan pendalaman iman kami ini.
U. Semoga kami dapat semakin mengenal Engkau, Sang
Pencipta dan diri kami sendiri, sebagai ciptaanMu.
P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami,
yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus
hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 56-70

MANUSIA MAKHLUK (CIPTAAN) YANG JATUH KE DALAM DOSA

Manusia adalah salah satu karya ciptaan Allah. Dari semua ciptaanNya, manusia merupakan ciptaan khusus karena memang berbeda dari ciptaan lain. Manusia adalah ciptaan yang memiliki akal budi dan kehendak bebas sehingga ia bebas untuk membuat keputusan guna mendukung atau melawan Kasih. Allah menciptakan segala sesuatu yang ada di dunia ini bagi manusia. Manusia diberi kuasa atas seluruh ciptaan. Meskipun manusia diberi kuasa atas segala ciptaan, manusia harus juga merawat dan menjaga serta mempergunakan ciptaan lain dengan baik dan semestinya. Manusia harus menghormati Sang Pencipta dalam seluruh ciptaan lain. Manusia harus menjaga keseimbangan alam ciptaan.

Manusia diciptakan secitra dengan Allah. manusia diciptakan tidak seperti benda yang tak berjiwa, tumbuhan atau binatang. Manusia adalah ciptaan yang dianugerahi Roh Allah. manusia bukan sesuatu tetapi seseorang. Sama seperti kita menyebut Allah adalah pribadi. Manusia mampu berpikir sekaligus mengenali diri sendiri dan orang lain. Manusia mampu memperbaiki dirinya sendiri dan mampu menerima orang lain sebagai pribadi yang bermartabat sama seperti dirinya. Manusia mampu mencintai dan mengasihi. Hanya manusialah ciptaan yang mampu mengenali dan mengasihi penciptanya.

Di dunia ini tidak ada satupun manusia yang ideal. Sosok ideal manusia hanya tampak dalam diri Yesus. Yesus adalah pribadi yang unik, Dia tidak hanya memperlihatkan kodrat sejati sebagai Allah, tetapi Dia juga memperlihatkan gambaran sejati manusia. Seideal-idealnya manusia tetap saja tidak ada manusia yang dapat menjadi ukuran kemanusiaan. Dengan akal budi yang kita miliki, kita memang mampu mendekati dan mengenali diri kita, tetapi tidaklah mungkin bagi kita mengenali diri kita seutuhnya, sejelas-jelasnya dan sebenar-benarnya. Mengapa? Karena kita adalah ciptaan. Hanya seorang pencipta yang mengenal ciptaannya secara utuh, jelas, benar, apa tujuan hidupnya dan kemana ia akan kembali.

Kita adalah ciptaan Tuhan dan hanya Tuhanlah yang mengetahui dengan jelas, benar dan pasti tentang kita. Kehadiran Yesus yang adalah Allah dan manusia memberi makna bagi kita apa artinya menjadi manusia. Karena itulah apabila seseorang ingin mengenali dirinya sendiri, maka ia tidak dapat terlepas dari Yesus. Hidup tidak akan pernah lengkap tanpa ada Yesus di sana. Kita tidak dapat mengetahui apa artinya menjadi manusia, dan apa yang membuat manusia mampu mengasihi secara penuh kecuali dalam diri Yesus Kristus. Dalam Yesus, kita mengetahui bahwa Allah menghendaki manusia menjadi pribadi yang sejati.

Manusia adalah makhluk rohani dan jasmani. Melalui akal budinya manusia dapat mengetahui sebuah prinsip rohani yang disatukan dengan badannya yang disebut dengan jiwa. Jiwa

merupakan sesuatu yang membuat setiap pribadi menjadi manusia. Jiwa menjadikan badan jasmani menjadi tubuh manusia yang hidup. Jiwa manusia tidak dihasilkan dari perkembangan evolutif tubuh atau dari hasil persekutuan generatif orang tua (ayah-ibu). Gereja mengungkapkan misteri ini dengan mengatakan bahwa Allah memberikan jiwa yang tidak bisa mati. Dengan mengatakan “saya memiliki jiwa” berarti Allah menciptakan saya bukan hanya sebagai ciptaan tetapi sebagai pribadi dan Allah memanggil saya masuk dalam relasi yang abadi. Allah menciptakan manusia sebagai laki-laki dan perempuan. Laki-laki dan perempuan mempunyai martabat yang sama. Pada saat laki-laki dan perempuan menjadi satu daging, manusia dianugerahi hak istimewa merasakan kebahagiaan dalam persatuan dengan Allah. Dalam kondisi itu, manusia menemukan keutuhannya yang penuh. Sama seperti kasih Allah itu setia, demikianlah cinta mereka harus setia dan berdaya cipta seperti Allah sendiri. Dari perkawinan muncullah hidup yang baru. Karena itulah, kehidupan menyimpang yaitu hubungan sesama jenis tidak dapat diterima oleh gereja karena gereja meyakini bahwa tata penciptaan laki-laki dan perempuan dirancang saling melengkapi dan memasuki hubungan timbal balik sedemikian rupa sehingga melahirkan kehidupan baru.

Allah menginginkan manusia untuk hidup bahagia. Allah tidak pernah menginginkan manusia menderita. Penderitaan yang dialami oleh manusia berasal dari manusia itu sendiri. Manusia telah jatuh ke dalam dosa dan itu membuat hidupnya menderita. Dosa menjauhkan kita dari cinta kasih Allah. dosa adalah penolakan akan Allah dan kasihNya yang terwujud dalam melawan perintah-perintahNya dan sebagai ganjarannya adalah maut. Setiap orang telah berdosa sejak lahir, dosa ini disebut dengan *dosa asal*. Dosa asal adalah dosa dimana orang menerima tapi tidak melakukannya. Oleh karena itu, dosa asal dapat disebut sebagai suatu keadaan dan bukan perbuatan. Karena dosa asal merupakan dosa pada awal sejarah manusia, maka setiap orang yang lahir dalam perkembangan sejarah itu terkena oleh situasi kedosaan.

Meskipun kita berdosa, Allah tidak pernah meninggalkan kita. Allah selalu mengasihi kita ciptaanNya. Kasih itu dibuktikan dengan mengutus Yesus Kristus Puteranya untuk menjadi penebus kita. Yesus menjadi silih atas dosa dosa kita, Ia menyelamatkan kita dari kehancuran akibat dosa.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Apakah kamu menyadari bahwa dirimu adalah ciptaan Allah?
- Bagaimana pendapatmu tentang hubungan sejenis (homoseksual)?
- Apakah yang kamu rasakan ketika kamu melakukan sebuah dosa?
- Masih adakah penyesalan dari dalam dirimu ketika kamu melakukan dosa?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Kesadaran bahwa kita adalah ciptaan Allah akan menjadi modal untuk hidup secara benar; kita tahu dan mana dan tujuan ke mana.
- Kesadaran ini akan menghindari kita juga dari dosa dan berjuang berbuat sesuai dengan kehendak Allah. Kodrat sebagai laki-laki dan perempuan harus disempurnakan dengan dengan saling memenuhi satu sama lain. Maka homoseksual tidak kodrati, itu dosa.
- Pada zaman ini orang semakin sulit merasa berdosa karena memang tidak lagi mengamalkan ajaran agama. Perasaan ini jugalah yang membuat hidup di dunia ini semakin tidak damai, adil dan kurang saling mencintai.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Yoh 1:1-5,10-14

Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatupun yang telah jadi dari segala yang telah

dijadikan. Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya. Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan olehNya, tetapi dunia tidak mengenalNya. Ia datang kepada milik kepunyaanNya, tetapi orang-orang kepunyaanNya itu tidak menerimanya. Tetapi semua orang yang menerimanya diberiNya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam namaNya; orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaanNya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepadaNya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Renungan

Allah adalah sumber segala sesuatu. Tidak ada satupun dari ciptaan yang tidak berasal dari Allah, termasuk kita manusia. Manusia adalah ciptaanNya yang paling mulia. Kepada manusia diberi kuasa atas segala ciptaan lain. Allah menciptakan segala sesuatu hanya untuk manusia. Allah memberikan roh yang membuat kita menjadi pribadi. Akan tetapi, manusia, ciptaanNya yang paling mulia telah jatuh ke dalam dosa yang membuat kita jauh dari Dia. Keberdosaan merupakan penolakan kita terhadap Allah dan KasihNya.

Allah sungguh mencintai dan mengasihi kita, ciptaanNya. Dia menginginkan kita hidup bahagia dalam terang KasihNya. Cinta dan Kasih Allah itu ditunjukkan dengan mengutus PuteraNya yang tunggal ke tengah-tengah dunia dan hidup sebagai manusia seperti kita agar kita orang yang berdosa diselamatkan dan ditebus dari segala dosa kita. Allah ingin agar kita dapat menikmati kembali terang KasihNya. Jika kita menerima tawaran keselamatan dari Allah dengan percaya kepada Yesus anakNya, maka kita akan menjadi anak-anak Allah.

Yesus menjadi tebusan dan silih atas segala dosa yang telah kita lakukan. Ia menjadi penebus kita yang membawa kita kembali ke pangkuan Allah sang Pencipta. Yesus sungguh

menjadi model manusia sejati yang hidup taat kepada Allah BapaNya. Maka apa tanggapan kita atas tawaran Allah tersebut? Apakah kita menerimanya dan tinggal dalam terang kasihNya atau apakah kita menolaknya dan tinggal dalam kegelapan dosa kita? Kita bebas memilih, Allah tidak memaksa kita sebab Allah menghargai kebebasan yang kita miliki.

Doa Permohonan:

Bagi para Pemimpin Gereja, Pemimpin Negara, Orang Muda agar Terhindar dari dosa seksual, Orang Muda agar Mencintai Kekudusan.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK memelihara dan menghargai ciptaan lain bukan malah merusaknya, misalnya tidak menebang pohon dengan tanpa perhitungan.
- OMK menerima Sakramen Tobat dalam waktu dekat dan berusaha hidup lebih baik dari sebelumnya.
- OMK berkomitmen mau menjadi terang bagi sesama.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Bapa yang Mahapengasih, terima kasih karena Engkau menciptakan kami secitra dengan Engkau

U. Kami percaya bahwa Engkau selalu mencintai dan mengasih kami

P. Bantulah kami Tuhan agar mampu menjadi manusia yang lebih baik, manusia sejati di hadapanMu.

U. Agar kami layak disebut anak-anak-Mu dan menikmati terang Kasih-Mu

P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 8

MENGIMANI YESUS SEBAGAI TUHAN MELALUI BUNDA MARIA

Doa Pembuka

- P. Marilah berdoa,
Ya Bapa yang Maharahim,
- U. Kami bersyukur karena Engkau rela turun ke dunia demi keselamatan kami.
- P. Engkau juga telah memberikan Maria menjadi Bunda bagi kami.
- U. Semoga lewat pertemuan ini kami semakin dikuatkan dalam iman dan pemahaman. Dan semoga kami semakin mengimani Engkau melalui teladan Bunda kami Maria.
- P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
- P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 71-85

OMK KAM MENGIMANI YESUS SEBAGAI TUHAN MELALUI BUNDA MARIA

Pemberitaan tentang kehidupan, kematian dan kebangkitan Yesus merupakan berita terbaik bagi dunia. Yesus Kristus yang dilahirkan di Betlehem adalah Anak (Putra) Allah yang hidup yang hadir ke dunia menyelamatkan seluruh umat manusia. Yesus yang dalam bahasa Ibrani berarti “Allah membebaskan” dan Kristus yang dalam bahasa Yunani berarti “Yang diurapi” dipahami dalam iman kita sebagai Anak (Putra) Allah yang tunggal. Hal tersebut secara nyata tampak di dalam pengakuan iman (Credo/syahadat) kita! “... Dan akan Yesus Kristus, PuteraNya yang tunggal, Tuhan

kita...” Konsep Anak (Putra) terkadang menjadi salah dimengerti dan dipahami bahkan oleh orang-orang kristen sendiri.

Adanya konsep Anak (Putra) sering dipahami sebagai sebuah konsep dualisme ke-Tuhan-an dimana terdapat dua Tuhan yakni Allah Bapa di satu sisi dan Allah Putra di sisi lain. Ada juga di antara para pengikut Yesus sendiri yang karena kedangkalan pemahaman dan pemikirannya justru mempertanyakan perihal ke-Allah-an Yesus. Bagaimana mungkin Allah memiliki anak? Jangan-jangan Yesus bukanlah Tuhan. Apabila Yesus sungguh Tuhan maka bagaimana mungkin ia justru hadir ke dunia melalui manusia yang adalah ciptaanNya sendiri?

Ungkapan Yesus sebagai Anak (Putra) Allah tidak dapat dipahami dalam arti biologis, bahwa Tuhan berketurunan. Iman kekatholik tidak pernah mengajarkan bahwa Tuhan berketurunan. Ungkapan Yesus Anak (Putra) Allah hanyalah bahasa figuratif. Ungkapan tersebut disematkan kepada Yesus dalam kapasitas Yesus sebagai manusia. Umat Katolik dengan tegas memahami bahwa Yesus Kristus adalah 100 % Allah dan 100% manusia. Dalam Yesus, Allah benar-benar menjadi salah satu dari kita dan dengan demikian menjadi saudara kita; tetapi Ia juga tetap Allah kita pada saat bersamaan. Konsili Kalsedon pada tahun 451 mengajarkan bahwa keilahian dan kemanusiaan di dalam satu pribadi Yesus Kristus dijadikan satu “tanpa perpisahan dan percampuran”.

Konsep “dualisme” Yesus bukanlah konsep yang dibuat-buat. Ke-Allah-an dan kemanusiaan Yesus itu sama-sama sempurna dan penuh. Istilah Anak dan Bapa digunakan untuk menunjukkan kedekatan umat katolik dengan Tuhannya. Layaknya seorang bapa yang memelihara, membimbing, melindungi, dan mendisiplinkan anaknya, begitu pula sikap Tuhan pada umatNya. Yesus yang dilahirkan oleh seorang manusia yakni bunda Maria tidak serta merta menghilangkan kodrat ke-Allah-anNya. Layaknya anak manusia yang hidungnya mirip hidung ibunya tidak serta merta membuat ia bukanlah anak dari bapaknya. Demikian juga Yesus yang dilahirkan oleh seorang Maria, tidak serta merta menjadikan dirinya bukanlah Allah.

Allah menghendaki bahwa Yesus Kristus harus memiliki seorang ibu yang sungguh-sungguh manusia dan Allah sendiri yang menjadi BapaNya. Allah ingin membuat suatu permulaan baru yang merujuk kepadaNya dan bukan kepada kuasa duniawi. Karena itulah Maria disebut juga sebagai Bunda Allah.

Gelar Maria sebagai Bunda Allah menjadi tanda dari pemahaman yang sangat ortodoks bahwa Maria tidak melahirkan seorang manusia yang kemudian “menjadi” atau “dijadikan” Allah melainkan sejak dalam kandungan, Anaknya adalah benar-benar Anak Allah. Siapapun yang memanggil Maria sebagai Bunda Allah berarti bersaksi bawa Putranya adalah Allah sebab ketika malaikat memberitahu Maria bahwa ia akan mengandung “Anak Allah”, Maria menjawab: “jadilah seperti perkataanmu” (Luk 1:38). Penebusan umat manusia oleh Yesus Kristus mulai dengan permintaan Allah dan persetujuan bebas dari seorang manusia, yakni Maria. Dengan cara yang tidak lumrah, Maria menjadi “Gerbang keselamatan” bagi kita.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Menurutmu, sungguhkah Yesus adalah Allah sendiri?
- Menurutmu, mengapa Gereja Katolik sungguh menghormati Maria?
- Bercermin dari Maria, menurutmu bagaimanakah cara beriman kepada Yesus?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Yesus adalah Allah sekaligus Manusia adalah cara Allah menyelamatkan manusia. Dengan menjadi manusia seperti kita, Yesus mau mengilahkan kemanusiaan kita. Mengingatkan kita bahwa kita makhluk ilahi yang terarah ke surga. Kita berasal dari Allah dan kembali kepada Allah.
- Penghormatan kepada Maria sebagai bunda Tuhan Yesus pantas kita berikan. Karena melalui Maria, rencana Allah menyelamatkan manusia dan seluruh bumi terjadi. Maria

adalah perwakilan semua manusia “menghadirkan” Allah di dunia ini.

- Maria adalah model iman kita. Dalam artian, seperti bunda Maria yang mengandung dan melahirkan Tuhan, kita juga harus “mengandung Tuhan dan melahirkanNya” bagi sesama.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Lukas 1: 26-38

Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria. Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: “Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau.” Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. Kata malaikat itu kepadanya: “Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepadaNya takhta Daud, bapa leluhurnya, dan ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selamanya dan KerajaanNya tidak akan berkesudahan.”

Kata Maria kepada malaikat itu: “Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?” Jawab malaikat itu kepadanya: “Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. Dan sesungguhnya, Elisabet, sanakmu itu, ia pun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil.” Kata Maria: “Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu.” Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

Renungan

Ada sebuah cerita tentang Guisepppe Sarto yang kemudian dipilih menjadi Paus Pius X dan kemudian menjadi Santo. Ketika ia sudah terpilih menjadi Uskup Mantua di Italia, dia pergi mengunjungi ibunya dan menunjukkan cincin uskup kepada sang bunda. Dengan bangga ia berkata, “Ibu, lihatlah cincin saya yang bagus ini”. Sambil tersenyum ibunya menunjukkan cincin perkawinannya kepada putranya dan berkata, “Putraku, tanpa cincin perkawinan ini, engkau tidak mungkin mendapatkan cincin uskupmu.”

Ketaatan Maria kepada kehendak Allah yang tampak dalam ungkapannya “Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu.” menjadi jawaban yang sangat penting dalam sejarah keselamatan. Jawaban tersebut menjadi sangat penting karena tidak dapat terbayangkan bagaimana seandainya Maria menolak keterpilihannya menjadi Bunda Tuhan Yesus Kristus. Ketaatan iman Maria itulah yang pada akhirnya melahirkan Sang Penebus ke dunia dan akhirnya warta keselamatan hari ini sampai ke telinga kita.

Ketaatan iman Maria sudah seharusnya menjadi teladan iman bagi semua orang yang mengimani Yesus sebagai Penyelamat. Pada masa sekarang ini ketaatan menjadi demikian sulit dilaksanakan mengingat tingginya egoisme manusia. Di dalam diri kita sebagai OMK pun keegoisan semakin terasa. Tidak jarang ditemui sejumlah OMK yang tidak mau terlibat lagi di tengah OMK karena apa yang ia anggap benar tidak diterima OMK lain atau apa yang menjadi idenya ditolak. Daya kritis kita di dalam OMK juga terkadang menghantar kita bukan kepada perkembangan iman tetapi kepada krisis iman. Kita begitu kritis tanpa pernah melihat ke kedalaman diri kita sendiri, apa yang sudah saya buat untuk Gereja atau OMK? Kita sering banyak berbicara tetapi minim berbuat, atau kalau berbuat sesuatu, kita menganggapnya sudah hebat. Pada akhirnya kerendahan hati seperti Bunda Maria hanya tinggal impian yang takkan pernah menjadi kenyataan. Bunda Maria tidak kehilangan sikap kritisnya dan bertanya kepada malaikat, “Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?” Akan tetapi Bunda Maria tidak membiarkan sikap kritisnya, atau kepentingan

pribadinya, serta (kemudian) pandangan masyarakat terhadapnya yang mengandung dari Roh Kudus, mengalahkan imannya akan kehendak Tuhan. Artinya, Maria tidak mau kehilangan imannya hanya karena egonya. Bagaimana dengan kita? Malukah kita menjadi OMK yang kritis-aktif di gereja? Mampukah kita taat kepada kehendak Allah? Maukah kita menyerahkan ego kita kepada Tuhan?

Doa Permohonan:

Bagi Seluruh OMK, Gereja Katolik, OMK KAM agar Memelihara Ciptaan, Kita yang Berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK berkomitmen memakai Rosario kapan dan di mana pun.
- OMK berkomitmen berdoa Rosario minimal sekali dalam seminggu.
- OMK berkomitmen mengajak satu orang teman OMK lain mengikuti kegiatan Doa dan Ngopi.

Doa Penutup

- P. Marilah berdoa,
Bapa yang Mahapengasih, sapaan RohMu sungguh meneduhkan hati kami.
- U. Tambahkanilah selalu iman kami kepadaMu. Semoga pertemuan kami ini sungguh membakar semangat kami mengimani Engkau.
- P. Bantulah kami di masa muda kami agar semakin giat mengikuti pertemuan doa dan ngopi kami.
- U. Dan buatlah kami menjadi orang muda yang beriman militan lewat teladan BundaMu dan Bunda kami, Maria.
- P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
- P+U. Amin.



PERTEMUAN 9

YESUS MENANTANG OMK MEWARTA, MELAYANI, DAN BERKURBAN

Doa Pembuka

- P. Marilah berdoa,
Ya Bapa yang Mahapengasih,
- U. Kami bersyukur karena CintaMu yang Engkau anugerahkan dalam hidup kami.
- P. Kami mohon hadirilah bersama kami dalam kegiatan ini,
- U. Terangilah hati dan budi kami agar mampu menangkap pesan keputusan yang Engkau berikan kepada kami menjadi pewarta-pewarta SabdaMu pada masa muda.
- P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
- P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 86-112

YESUS MENANTANG OMK MEWARTA, MELAYANI, DAN BERKURBAN

Saudara-saudari, jika kita membaca Kitab Suci Perjanjian Baru maka didalamnya dikatakan bahwa Yesus mulai mewarta pada usia 30 an tahun. Ini menunjukkan bahwa Yesus juga ingin hidup normal sebagai manusia. Ia menjalani rutinitas kehidupan manusia, mengembangkan bakat, mengalami kasih sayang dari keluarganya. Yesus Sungguh Allah dan Sungguh Manusia. Sebagai manusia ia juga mengizinkan Yohanes membaptisnya bukan sebagai baptisan pertobatan atau pengampunan dosa karena ia tidak berdosa akan tetapi sebagai wujud solidaritasNya kepada manusia.

Sama seperti manusia, Yesus juga dibawa ke dalam percobaan. Sebagai manusia ikut ambil bagian dalam kelemahan-kelemahan kita, hanya Yesus tidak berdosa. Setelah Yesus dicobai, Yesus memulai pewartaanNya mengenai Kerajaan Allah. Yesus menjanjikan kerajaan Allah bagi semua orang yang memberi diri diubah oleh Kasih Allah, bagi orang yang mencari Allah dengan hati tulus dan murni. Dalam pewartaan, Yesus juga membuat berbagai tanda dan mukjizat. Mukjizat-mukjizat yang dibuat oleh Yesus dapat kita baca dalam Injil. Semua itu dituliskan berdasarkan kejadian-kejadian nyata. Dengan kata lain, semua mukjizat itu bukan hanya sebuah cerita yang diwariskan secara turun temurun. Mukjizat yang dibuat oleh Yesus itu merupakan pertanda bahwa Kerajaan Allah telah hadir. Mukjizat-mukjizat itu menunjukkan cinta kasihNya terhadap manusia dan meyakinkan manusia akan kehadiranNya.

Dalam pewartaanNya, Yesus memilih dan memanggil beberapa orang menjadi pengikutNya secara khusus, lebih tepat dikatakan sebagai rasulNya (utusan, pewarta). Para rasul ini dipanggil sebagai antisipasi atas kematian Yesus agar warta keselamatan dan kerajaan Allah tetap berkesinambungan. Para rasul dipanggil dan dididik secara khusus oleh Yesus dan kemudian mereka diutus mewartakan keselamatan dan Kerajaan Allah.

Para rasul ini menjadi saksi atas seluruh hidup Kristus bahkan menjadi saksi akan kebangkitanNya. Sebelum wafatNya, Yesus memberi sebuah contoh kepada para muridNya pada malam perjamuan terakhir. Dalam perjamuan tersebut, Dia membasuh kaki para muridNya yang melambangkan pelayanan yang sungguh-sungguh dan bukti dari cinta kasih yang tulus. Yesus menetapkan Ekaristi dan meminta kepada murid-muridnya agar mereka selalu melakukan hal tersebut dan senantiasa mengenangNya.

Hari raya paskah Yahudi menjadi saat kematian dan kebangkitan Yesus. Hal ini hendak menyatakan bahwa sama seperti paskah Yahudi diperingati sebagai hari bebasnya bangsa Israel dari perbudakan mesir, demikian juga wafat dan

kebangkitan Yesus menjadi tanda bebasnya manusia dari perbudakan dosa dan kuasa maut.

Yesus dihukum mati orang-orang Yahudi pada Kayu Salib. Hukuman itu diterima Yesus sebagai silih atas dosa semua manusia. Kematian Yesus di atas Kayu Salib sesuai dengan maksud dan rencana Allah seperti yang dikatakan dalam Kis: 2:23. Yesus menjadi penyelamat kita, Allah sungguh mengasihi kita dan Ia menjadikan Puteranya menjadi juruselamat kita yang menebus kita dari kematian menuju hidup kekal. Peristiwa Salib seyogianya membuat kita berani menderita karena penderitaan itu akan memiliki makna ketika kita mempersatukannya dengan penderitaan Kristus.

Setelah Yesus wafat, para murid banyak yang berlarian dan tercerai berai akan tetapi perjumpaan mereka dengan Kristus yang telah bangkit dan berkat Roh Kudus, mereka bersatu dan berkumpul kembali. Kebangkitan Yesus menumbuhkan iman mereka dan Roh Kudus yang menjaga iman mereka sehingga mereka mampuewartakan kebangkitan Kristus. Kebangkitan Kristus mengubah dunia menjadi dunia yang baru di mana kematian bukan lagi menjadi akhir dari segala-galanya melainkan menjadi awal kehidupan kekal. Kebangkitan Kristus menjadi dasar iman dan sekaligus pengharapan kita.

Setelah bangkit, Yesus naik ke Surga, Ia menjadi manusia pertama yang sampai ke rumah BapaNya. Yesus berjanji akan mengundang kita semua yang percaya kepadaNya ke tempatNya berada. Kristus menjadi Tuhan atas seluruh dunia karena semua diciptakan untuk Dia, semua orang telah ditebus olehNya dan akan dihakimi olehNya. Ketika telah tiba saatnya Yesus akan datang kembali ke dunia dan akan menghakimi kita semua. Semua orang yang percaya dan mencintai serta mengasihiNya akan sampai kepada langit dan bumi yang baru yaitu hidup yang kekal.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Apakah kamu pernah mengalami percobaan? Apa yang kamu lakukan ketika cobaan itu datang padamu?

- Apakah yang kamu mengerti tentang penderitaan? Gambarkan penderitaan yang kamu alami dan ceritakanlah makna yang dapat kamu ambil dari penderitaan itu.
- Coba bayangkan kehidupan manusia dengan segala dosa yang diperbuatnya, kemudian bayangkan Yesus yang menderita, wafat dan bangkit! Apakah makna yang dapat kamu hidupi selama ini tentang kebangkitan Yesus?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Kita tidak akan pernah luput dari yang namanya cobaan. Akan selalu saja ada cobaan yang sifatnya menguji hati kita, menguji keimanan kita dan menguji kemurnian motivasi kita. Dalam OMK hal itu juga akan selalu terjadi. Ketika ide terbaik yang kita punya tidak diterima orang lain, di situ juga kita sedang diuji. Ketika kita bertemu dan merasa tertarik dengan lawan jenis kita yang ternyata tidak seiman dengan kita, di situ kita sedang diuji. Dan ketika semua usaha kita tak pernah dianggap oleh orang lain, dalam hal itu pun kita sedang diuji.
- Setiap cobaan atau ujian selalu mengarahkan kita kepada sebuah capaian baru. Melewati sebuah ujian di dalam kehidupan selalu menghantar orang kepada kebaruan hidup. Karena itu, kita harus berjuang mengalahkan ujian kita masing-masing. Mari berlomba menjadi pribadi yang tahan uji dan militan.
- Banyak orang pintar dalam berkata-kata tetapi sadarilah bahwa menjadi pewarta bukan sekedar pintar berkata-kata, tetapi lebih daripada itu yakni menunjukkannya dalam aplikasi yang nyata, menunjukkan bahwa dia telah menang atas berbagai cobaan-cobaan, dan lain-lain. Satu kesaksian lebih kuat daripada sepuluh kata-kata.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Yohanes 8:21-30

Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak: “Aku akan pergi dan kamu akan mencari Aku tetapi kamu akan mati dalam dosamu. Ke tempat Aku pergi, tidak mungkin kamu datang.” Maka kata orang-orang Yahudi itu: “Apakah Ia mau bunuh diri dan karena itu dikatakanNya: “Ke tempat Aku pergi, tidak mungkin kamu datang?” Lalu Ia berkata kepada mereka: “Kamu berasal dari bawah, Aku dari atas; kamu dari dunia ini, Aku bukan dari dunia ini. Karena itu tadi Aku berkata kepadamu, bahwa kamu akan mati dalam dosamu; sebab jikalau kamu tidak percaya, bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosamu.” Maka kata mereka kepadaNya: “Siapakah Engkau?”

Jawab Yesus kepada mereka: “Apakah gunanya lagi Aku berbicara dengan kamu? Banyak yang harus Kukatakan dan Kuhakimi tentang kamu; akan tetapi Dia, yang mengutus Aku, adalah benar, dan apa yang Kudengar dari padaNya, itu yang Kukatakan kepada dunia.” Mereka tidak mengerti, bahwa Ia berbicara kepada mereka tentang Bapa. Maka kata Yesus: “Apabila kamu telah meninggalkan Anak Manusia, barulah kamu tahu, bahwa Akulah Dia, dan bahwa Aku tidak berbuat apa-apa dari diriKu sendiri, tetapi Aku berbicara tentang hal-hal, sebagaimana diajarkan Bapa kepadaKu. Dan Ia, yang telah mengutus Aku, Ia menyertai Aku. Ia tidak membiarkan Aku sendiri, sebab Aku **senantiasa berbuat** apa yang berkenan kepadaNya.” Setelah Yesus mengatakan semuanya itu, banyak orang percaya kepadaNya.

Renungan

Sudah menjadi rahasia umum bahwa sebagian besar OMK menolak menjadi pengurus OMK. Kendatipun ada yang mau menjadi pengurus sering tidak bertahan lama. Baru beberapa bulan sudah langsung ciut! Dikritik sedikit langsung *baper* (bawa perasaan), terbakar dan mundur. Hal ini bisa dimengerti apabila pengurus tersebut menjabat karena terpaksa (tidak ada yang lain) atau memaksakan diri (sebenarnya tidak mampu).

Menjadi masalah ialah seseorang dari awal berkomitmen menjadi pengurus namun dalam perjalanan mundur karena hatinya menjadi tawar, pemberian diri makin luntur dan sadar bahwa menjadi pengurus itu murni pengabdian diri; tanpa penghargaan material. Dia merasa bahwa tidak zamannya lagi menjadi pengurus tetapi tidak mendapat apa-apa. Dia berkomentar bahwa dia juga harus bekerja, memiliki masalah yang diselesaikan, butuh perhatian, dan lain-lain. Situasi ini sangat disayangkan karena cobaan mengalahkan si pengurus tadi. Kesempatan baginya mengembangkan potensi menjadi pewarta Tuhan hilang dengan sia-sia.

Bukan hanya pengurus OMK tetapi semua OMK dipanggil Tuhan menjadi pewarta. Akan banyak alasan untuk berkata saya tidak mampu. Layaknya Nabi Yeremia yang terpilih menjadi seorang nabi di masa mudanya, berkata, “aku masih muda Tuhan dan tidak pandai berbicara. Mengapa aku yang Tuhan pilih?” Ungkapan ketidaksanggupan ini sebenarnya menunjukkan ketidakberimanan seseorang, mengapa?

Menjadi pewarta berarti menjadi penyambung lidah Tuhan. Dan untuk mengetahui apa pesan Tuhan maka seorang pewarta haruslah mengenal dan tidak terpisah dari yang mengutusNya. Sangat tidak wajarlah jika seorang utusan (pewarta) tidak memiliki relasi yang akrab dengan yang mengutusNya. Dalam keakraban itulah pewarta akan mendapat pesan yang akan diwartakan dan mendapat tenaga untuk melakukannya.

Tuhan sang pengutus adalah setia. Ia tidak akan pernah meninggalkan orang-orang yang diutusNya. Jikalau Tuhan telah mengutus, maka Ia akan menyertai dan melengkapi para utusanNya dengan segala hal yang dibutuhkan dalam menjalankan perutusan tersebut. Inilah iman, seorang utusan, sehingga alasan ketidakmampuan sebenarnya merupakan gejala ketidakberimanan atau hanyalah alasan positif untuk menutupi alasan sebenarnya, yakni tidak mau menjadi pewarta sebab sering lebih nikmat menjadi penonton daripada menjadi seorang pemain.

Harus kita ingat bahwa rahmat baptisan mewajibkan setiap orang untuk menjadi pewarta dalam kehidupannya sehari-hari.

Mewartar berarti menunjukkan iman dalam kehidupan nyata dan tidak hanya sebatas di lingkup gereja atau teman seiman tetapi kepada seluruh ciptaan. Inilah tantangan terbesar bagi para pewartar. Siapkah kita menjadi utusan?

Doa Permohonan:

Bagi Gereja agar semakin devotif kepada Maria, OMK agar meneladani Bunda Maria, OMK KAM, Kita yang Berkumpul di sini

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Aku mau menyediakan waktuku membaca Kitab Suci setiap hari, supaya aku lebih mengenal Yesus.
- Aku bersedia dan siap menjadi pewartar Injil. Contoh: menjadi pembawa bacaan pertama atau kedua pada hari minggu.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Ya Allah, kami telah selesai melaksanakan pertemuan kami untuk lebih mengenal Engkau melalui karya, ajaran, kebangkitanMu.

U. Semoga kami siap menjadi pewartar InjilMu di tengah-tengah keluarga, Gereja, dan masyarakat, sehingga Engkau semakin dikenal di seluruh dunia,

P. Bantu kami dalam setiap godaan yang kami alami.

U. Dan utuslah Roh KudusMu agar kami selalu mampu menang atas godaan-godaan di masa muda kami.

P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 10

PERAN ROH KUDUS DALAM HIDUPKU

Doa Pembuka

- P. Marilah berdoa,
 Aku mendengar suara Tuhan
- U. Inilah aku, utuslah aku
- P. Tuhan, hadirlah dalam batinku
- U. Terangilah budi dan hatiku
- P. Bukalah hatiku kepada cintaMu
- U. Biarkanlah hatiku terarah pada InjilMu
- P. Jagalah lidah dan bibirku
- U. Supaya aku dapatewartakan SabdaMu
- P. Kemuliaan kepada Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus
- U: Seperti pada permulaan, sekarang, selalu, dan sepanjang segala abad. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 113-120

PERAN ROH KUDUS DALAM HIDUPKU

Sahabat-sahabat kaum muda, sebelum kematianNya, Yesus berjanji kepada murid-muridNya, bahwa Ia akan mengutus Roh Kudus saat Ia tidak lagi berada bersama mereka. Roh Kudus sangat berperan didalam kehidupan Yesus karena Roh Kuduslah yang menjadikan Yesus dikandung oleh perawan Maria, mengurapi Dia sebagai Anak Allah yang terkasih, menuntun Dia, dan menguatkan Dia hingga akhir. Setelah kebangkitanNya, Ia mengaruniakan Roh Kudus kepada murid-muridNya. Pada saat itu, Roh Yesus turun atas GerejaNya.

Roh Kudus juga berperan dalam membangun, mendorong dan mengingatkan Gereja akan perutusannya. Walaupun Gereja dalam sejarahnya yang panjang sering tampak “ditinggalkan oleh

roh baik” namun Roh kudus tetap berkarya didalamnya. Dalam sakramen Gereja, Roh kudus dikaruniakan melalui penumpangan tangan dan pengurapan minyak. Ketika Yesus dibaptis di sungai Yordan Roh Kudus turun atasnya dalam bentuk burung merpati, dan ketika peristiwa air bah, burung merpati juga sebagai tanda perdamaian antara Allah dan manusia sehingga sampai saat ini burung merpati dijadikan sebagai lambang perdamaian dunia dan tanda kasih.

Dalam perjanjian lama Allah mengutus laki-laki dan perempuan yang bersedia menjawab tawaran Allah untuk menghibur, memimpin dan menegur umatNya. Roh Allah berbicara melalui mulut para nabi sampai Yohanes pembaptis. Karya Roh kudus dapat terjadi dalam diri manusia ketika manusia membiarkan Roh Kudus berkarya dalam diri mereka. Maria ibu Yesus membiarkan Roh Kudus berkarya dalam dirinya yang menjadikan mujizat “sabda Allah menjadi manusia”. Saat ini, sekarang ini banyak kita alami sepertinya Roh Kudus tidak berkarya dalam diri manusia. Hal ini bisa kita lihat dengan keadaan zaman sekarang, banyaknya kaum muda yang terkena narkoba, seks bebas, kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak bahkan sistem pemerintahan kita sekarang ini. Namun demikian, Roh kudus hendaknya kita terima dalam diri kita supaya Roh Kudus selalu mengingatkan kita akan perutusan yang kita peroleh melalui baptisan yang kita terima. Melalui baptisan, Roh Kudus telah tercurah dalam diri kita melalui penumpangan tangan para imam. Baptisan sebagai sakramen pertama bagi kita, mengutus kita menjadi pewarta kabar gembira.

St. Agustinus menyebut Roh kudus adalah “tamu yang hening bagi jiwa kita”. Maka kita yang ingin merasakan kehadiran Roh kudus harus melalui suasana hening. Sering kali Roh Kudus berbicara dengan sangat lembut didalam dan bersama kita, contohnya dalam suara hati atau melalui sarana-sarana di dalam dan di luar diri kita.

Diri kita saat ini hendaknya menjadi bait Roh Kudus dimana kita menyediakan tubuh dan jiwa bagi kehadiranNya. Tubuh yang

kita miliki sebagai sarana bagi Allah berbicara. Maka semakin kita menerima Roh Kudus dalam diri kita, kita semakin dibimbing dan dilimpahkan karisma mewartakan Kerajaan Allah dan kita akan semakin bertumbuh, baik secara jasmani maupun rohani. Hidup kita akan seimbang antara jasmani dan rohani dan menjadi OMK yang memiliki karisma pewarta sabda Allah.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Apa yang Roh kudus lakukan dalam hidupku?
- Adakah pengalaman hidupmu yang dipimpin oleh Roh Kudus? Dalam hal apa saja?
- Apa yang harus kita lakukan supaya Roh Kudus terwujud nyata dalam hidup kita!

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Roh kudus sangat berperan dalam kehidupan kita, namun kita hendaknya menyadari kehadiran Roh Kudus melalui keheningan sehingga Roh Kudus memimpin, mengarahkan hidup kita kearah kebaikan dan kebenaran.
- Peran Roh Kudus dalam hidup kita akan terlihat nyata ketika kita memberi diri sepenuh hati, jiwa dan raga kita bagi kehendak Tuhan dan kebaikan sesama. Maka, untuk merasakan Roh Kudus dalam diri kita, hendaknya kita selalu mendengarkan suara hati dalam keheningan. Suara hati tidak akan pernah salah, melainkan selalu membawa kita kepada kebaikan dan kebenaran. Dengan keyakinan penuh akan karya Roh Kudus dalam hidup kita, maka kita akan selalu berada dalam naungan kasihNya, karena tubuh kita adalah bait Allah itu sendiri.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Kisah Para Rasul 2:1-13

Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya. Waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit. Ketika turun bunyi itu, berkerumunlah orang banyak.

Mereka bingung karena mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri. Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata: “Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea? Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita: kita orang Partia, Media, Elam, penduduk Mesopotamia, Yudea dan Kapadokia, Pontus dan Asia, Frigia dan Pamfilia, Mesir dan daerah-daerah Libia yang berdekatan dengan Kirene, pendatang-pendatang dari Roma, baik orang Yahudi maupun penganut agama Yahudi, orang Kreta dan orang Arab, kita mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah.” Mereka semuanya tercengang-cengang dan sangat termangu-mangu sambil berkata seorang kepada yang lain: “Apakah artinya ini?” Tetapi orang lain menyindir: “Mereka sedang mabuk oleh anggur manis.”

Renungan

Sahabat-sahabat OMK terkasih, Allah sangat mencintai kita. Ia memberikan anakNya yang tunggal kepada kita dan setelah

kenaikan Yesus kepada Allah, kita tidak ditinggalkan tetapi Ia memberikan Roh Kudus.

Ketika para Rasul berkumpul di satu tempat Roh Kudus hadir dengan tanda-tanda yang dapat didengar, dilihat dan dirasakan oleh orang percaya yaitu suatu bunyi seperti tiupan angin keras dan lidah-lidah api. Roh Kudus yang datang kepada para Rasul memberikan kuasa, dorongan dan semangat kepada mereka semakin percaya diri dalam menjalani kehidupan danewartakan bahwa Yesus Kristus bangkit dari mati. Mereka semua penuh dengan Roh Kudus dan mendapat karunia berkata-kata dalam bahasa lain yang tidak pernah mereka pelajari sebelumnya. Walaupun pada saat itu banyak orang yang menuduh mereka sedang mabuk oleh anggur manis. Hidup dipenuhi Roh Kuduslah yang mengubah hidup dan memberikan keberanian kepada para Rasul bersaksi dan memberitakan berita sukacita Kerajaan Allah.

Roh Kudus yang sama juga kita terima melalui sakramen-sakramen gereja. Sakramen Baptis menjadikan kita menjadi anak-anak Allah, Sakramen Ekaristi menjadikan kita bersatu dengan Allah, dan dengan sakramen Krisma menjadikan kita lebih dewasa dan semakin dikuatkanewartakan kabar gembira. Roh Kudus akan senantiasa memenuhi hidup kita ketika kita percaya kepada Yesus. Dengarkanlah Roh Kudus dalam keheningan dan ikutilah gerakannya, niscaya Ia pun memberikan semangat dan keberanian yang menyala-nyala kepada kita untuk bersaksi dan memberikan injil.

Doa Permohonan:

Bagi Para Pewarta di Seluruh Dunia, Katekis Generasi Muda dan Aktivis KAM, OMK Paroki dan Stasi, Kita yang Berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK berkomitmen saling mengingatkan dan menegur teman-teman yang belum aktif di OMK.
- OMK berkomitmen mengikuti kegiatan Doa & Ngopi ini menjadi rutinitas OMK.

Doa Penutup

- P. Marilah berdoa,
Bapa yang Mahapengasih, pertemuan yang menggembirakan hati kami ini sudah selesai.
- U. Semoga lewat pertemuan ini kami bertumbuh dan bertambah dalam pengenalan akan Dikau.
- P. Semoga segenap orang muda semakin giat berusaha mencari Dikau.
- U. Dan buatlah kami menjadi orang muda yang mampu menunjukkan identitas iman kami lewat perkataan dan perbuatan dalam hidup sehari-hari.
- P Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
- P+U. Amin.



PERTEMUAN 11

GEREJA

Doa Pembuka

- P. Marilah berdoa,
Kasihlanilah aku, ya Tuhan
- U. Dan rengkuhlah aku dalam kemurahan hatiMu
- P. Tuhan hadirilah dalam batinku
- U. Terangilah budi dan hatiku
- P. Bukalah hatiku kepadaMu
- U. Biarkanlah hatiku terarah pada InjilMu
- P. Tuhan tambahkanlah imanku
- U. Agar kehendakMu yang jadi, bukan kehendakku
- P. Datanglah KerajaanMu, ya Tuhan
- U. Dan rajailah kami dengan cintakasihMu
- P. Kemuliaan Kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus
- U. Seperti pada permulaan sekarang, selalu dan sepanjang segala abad.
- P+U. Amin

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 121-128

GEREJA (UMAT ALLAH)

Dalam bahasa Yunani Gereja disebut “ekklesia” yang artinya mereka yang dipanggil. Jadi Gereja dalam arti yang sebenarnya bukanlah gedung atau bangunan di mana umat Allah berkumpul. Gereja adalah kumpulan orang-orang yang sudah diselamatkan, sekaligus orang yang masih berdosa dan berjuang memperoleh penyucian.

Allah menghendaki Gereja karena Ia ingin menyelamatkan kita bukan sebagai orang per orang, melainkan bersama-sama. Ia ingin menjadikan semua manusia menjadi umatNya. Seorang individualis yang hanya memikirkan diri sendiri tidak akan dapat

menikmati surga. Manusia adalah makhluk sosial yang hidup berdampingan dan tidak pernah lepas satu sama lain. Hidup sendiri bagi manusia itu mustahil. Allah bersifat sosial. Ia bukan Allah yang sendirian, yang puas dengan mencukupi DiriNya sendiri. Ia datang mencurahkan cintaNya kepada manusia dan memanggil manusia kepada cintaNya. Manusia juga dipanggilNya saling berhubungan, berbagi, mengasihi dan bertanggungjawab satu sama lain.

Sebagai Gereja, kita diberi tugas untuk menghadirkan Kerajaan Allah di dunia. Melalui Sakramen Baptis yang kita terima, kita wajibewartakan Kerajaan Allah dimana pun kita berada. Gereja bukanlah sekedar suatu lembaga, karena Gereja juga memiliki ciri Ilahi yang di dalamnya Yesus ikut terlibat. Yesus sebagai kepala Gereja dan umat adalah tubuhNya. Dalam Gereja kesatuan antara insani dan ilahi tidak terlepas satu sama lain.

Umat adalah garam, yang memberi rasa enak, ragi yang mengembangkan adonan dan cahaya yang menyingkirkan kegelapan. Setiap orang yang menjadi bagian Umat Allah harus rela mewartakan bagi mereka yang menyangkal keberadaan Allah dan menentang perintahNya, dengan cara menjadi garam, ragi dan cahaya. Kesaksian kita harus membawa mereka kepada pengakuan akan Allah. Yesus menyebut diriNya mempelai laki-laki yang sungguh mengasihi mempelai perempuanNya yakni kita (Gereja). Panggilan dan kesaksian Gereja adalah menunjukkan kasih Allah kepada sesama. Kita harus hadir sebagai mempelai wanita yang membalas cinta Allah, juga dengan jalan mencitai sesamanya.

Gereja juga merupakan tempat Roh Kudus hadir secara penuh di dunia. Yang membuat Gereja hidup dan bertahan hingga saat ini ialah Roh Kristus sendiri. Ia senantiasa hadir dalam Sabda Allah (Kitab Suci) dan dalam tanda-tanda suci sakramen-sakramen yang menjadi Roh Gereja sendiri. Ia memimpin Gereja dan memberikan aneka karunia Ilahi, baik yang sederhana maupun yang luar biasa. Siapapun yang berada dalam hubungan dengan Roh Kudus dapat mengalami mukjizat-mukjizat sejati, juga pada zaman ini.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Menurut kamu, sebagai lembaga/institusi apa yang unik dari Gereja?
- Menurut kamu, kapan Gereja itu dikatakan Gereja Kudus?
- Sebagai OMK, sikap apa yang hendaknya kita miliki untuk melayani Gereja secara efektif?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Gereja bukan sekadar suatu lembaga karena ia adalah Misteri yang serentak insani dan ilahi. Dengan menerima Sakramen Baptis dan Ekaristi kudus, menjadikan persekutuan yang tidak terpisahkan antara Yesus dan Gereja. Persekutuan yang sedemikian kuat sehingga menghubungkan Gereja seperti kepala dan badan, hal ini juga menjadikan Gereja kudus karena bersatu dengan Allah yang kudus.
- Pendiri umat Allah adalah Allah Bapa. Pemimpinnya adalah Yesus Kristus. Sumber kekuatannya adalah Roh Kudus. Jalan masuk menjadi umat Allah adalah Baptis. Martabatnya adalah kemerdekaan anak-anak Allah. Hukumnya adalah kasih. Jika umat Allah ini bersikap setia dan mencari dahulu Kerajaan Allah, maka umat Allah mengubah dunia.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Kis 2:41-47

Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa. Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa. Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mukjizat dan tanda. Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan

bersama, dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing. Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

Renungan

Teman-teman OMK yang dikasihi Tuhan. Bacaan yang baru saja kita dengarkan selain menceritakan bagaimana jemaat kristen pertama itu hidup di dalam kebersamaan, juga menegaskan kepada kita bagaimana seharusnya kristen pada zaman ini harus hidup. Mari kita lihat kembali beberapa poin-poin penting yang menjadi pelajaran bagi kita sebagai bagian umat Allah.

- **Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul.** Artinya Mereka bertekun dalam pengajaran firman. Kita pun mestinya mendengarkan dan belajar dari firman tiap hari, baik dengan hadir dalam misa harian, melalui radio, kaset/CD, internet, dan lain-lain.
- **Mereka selalu memecahkan roti dan berdoa.** Ekaristi dan doa dua hal yang harus diperjuangkan orang katolik. Kalau tidak mungkin mengikuti perayaan Ekaristi (memecahkan roti) setiap hari, berdoa bersama tentu saja bisa dilakukan. Itu hanya tergantung kemauan saja. Kalau kesulitan berdoa bersama-sama, berdoa pribadi selalu bisa.
- **Mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah.** Biasanya kita hanya berkumpul di Bait Allah (rumah Tuhan: gereja) pada hari minggu dan hari-hari istimewa lainnya. Namun kita juga bisa berkumpul bersama di mana saja, terlebih di keluarga, untuk berdoa bersama tiap hari, karena setiap kita juga merupakan Bait Allah. Dan Yesus berkata, “Di mana dua

atau *tiga orang* berkumpul dalam namaKu, di situ Aku *ada* di tengah-tengah mereka (Mat 18:20). Kelompok kita itu menjadi bait Allah.

- **Mereka makan bersama-sama dengan gembira dan tulus hati.** Makan bersama menjadi hal yang mahal sekali pada zaman ini, termasuk di keluarga. Makan bersama adalah awal lahirnya kepedulian dan cinta mendalam satu sama lain. Yesus selalu suka makan bersama termasuk dengan orang berdosa. Mungkinkah OMK menjadi orang-orang yang mengajak keluarganya makan bersama?
- **Mereka tetap bersatu bahkan kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama.** Bagaimana hal ini mungkin terjadi pada zaman ini ya? Namun setidaknya persatuan haruslah kita perjuangkan, termasuk dalam OMK sendiri, karena hal-hal pemecah belah akan selalu saja ada, biasanya bersumber dari egoisme, sang musuh kesatuan. Persatuan akan membawa orang kepada keyakinan dan rasa damai. Tidak dapat disangkal bahwa jika kita tekun bersatu dalam Doa dan Ngopi ini, kesatuan OMK, stasi, paroki dan Gereja kita juga akan bertumbuh.

Doa Permohonan:

Bagi Pemimpin Gereja, Pemimpin Gereja, Pewarta Injil, Kita yang Berkumpul di sini

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK mau setia berdoa anggelus setiap hari.
- OMK membuat kelompok-kelompok doa kecil.
- OMK berkomitmen setia dalam mengikuti Doa dan Ngopi setiap minggu.
- Menjadikan doa lingkungan OMK sebagai wadah perwujudan Gereja Umat Allah.

Doa Penutup

- P. Marilah berdoa,
Bapa yang Mahapengasih, pertemuan yang menggembirakan hati kami ini sudah selesai.
- U. Semoga lewat pertemuan ini kami semakin menyadari makna kehadiran Gerejamu dan bagaimana kami umatMu harus hadir di dunia ini sebagai Gereja yang guyub.
- P. Semoga segenap orang mudaMu semakin giat berkumpul dan sanggup menunjukkan kekompakan satu sama lain.
- U. Dan sanggup menjadi saudara bagi segenap ciptaanMu.
- P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
- P+U. Amin.



PERTEMUAN 12

GEREJA YANG SATU

Doa Pembuka

- P. Marilah berdoa,
Kasihlanilah aku, ya Tuhan
- U. Dan rengkuhlah aku dalam kemurahan hatiMu
- P. Tuhan hadirilah dalam batinku
- U. Terangilah budi dan hatiku
- P. Bukalah hatiku kepadaMu
- U. Biarkanlah hatiku terarah pada InjilMu
- P. Tuhan tambahkanlah imanku
- U. Agar kehendakMu yang jadi, bukan kehendakku
- P. Datanglah KerajaanMu ya Tuhan
- U. Dan rajailah kami dengan cintakasihMu
- P. Kemuliaan Kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus
- U. Seperti pada permulaan sekarang, selalu dan sepanjang segala abad.
- P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 129-131

GEREJA YANG SATU

St. Agustinus mengatakan “sebagaimana Krsitus adalah satu demikian pula hanya ada satu Tubuh Kristus, hanya satu mempelai Kristus, dan demikian hanya satu Gereja Yesus Kristus. Ia adalah kepala dan Gereja adalah tubuhNya. Bersama-sama mereka membentuk “keseluruhan Kristus”. Yesus membangun GerejaNya atas dasar Para Rasul. Dasar ini mendukung berdirinya Gereja hingga hari ini. Iman para Rasul diteruskan dari generasi ke generasi di bawah kepemimpinan Paus, penerus tahta Petrus yang memimpin dalam kasih. Unsur-unsur perpisahan Gereja-gereja lain dari Gereja Katolik

yang satu disebabkan oleh pemalsuan ajaran Kristus, kegagalan manusia dan kurangnya kemauan untuk berdamai kembali.

Melalui sakramen-sakramen, kitab suci, iman, harapan, kasih dan karunia Roh Kudus lainnya menghadirkan Roh Kudus di dalamnya yakni Roh Kristus. Dalam hal inilah terdapat dinamika internal yang mengarah kepada “kesatuan”. Kesatuan umat mesti menjadi perhatian semua baik yang tua maupun yang muda. Yesus juga sangat memperhatikan kesatuan. Hal ini terlihat dari doanya “Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.”

Zaman sekarang ini banyak sekali hal-hal yang menimbulkan perpecahan di antara manusia. Aneka perpecahan akan menimbulkan permusuhan dan melemahkan iman serta kredibilitas umat. Untuk mengatasi hal ini maka diperlukan pertobatan, pengetahuan keyakinan akan iman, dialog dengan yang lain dan terutama doa bersama serta kerjasama antar umat untuk saling melayani satu sama lain.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Menurut kamu, apakah unsur-unsur hakiki yang menunjukkan kesatuan Gereja?
- Dalam hal-hal apa sajakah tampak kesatuan umat kristiani di seluruh dunia?
- Menurut kamu, bagaimana cara kita untuk memelihara kesatuan kita?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Unsur-unsur hakiki yang menunjukkan kesatuan Gereja ialah Kristus sendiri sang pendiri Gereja yang satu. Dialah sumber terbentuknya umat Allah dengan menghimpun para Rasul dan pengikut lainnya dalam satu kawan dan menebus umat Allah yang baru dengan pengorbanan di Kayu Salib. Hanya satu iman akan Yesus Kristus dengan cara yang

beraneka ragam, hanya satu injil Kristus yang menjadi sumber iman diwartakan dan disaksikan keseluruhan dunia dan hanya satu yang menjiwai dan menghidupi Gereja yakni Roh Kudus.

- OMK turut serta mendoakan kesatuan umat beriman di seluruh dunia, saling menghargai dan menghormati. Menyingkirkan sikap dan perlakuan diskriminasi terhadap sesama dan yang lain. Terbuka dan ikut serta dalam berbagai kegiatan, contoh: ekumene, dialog dan lain-lain
- Menunjukkan sikap rendah hati, lemah lembut, saling menghargai, dan mengasihi satu sama lain

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Efesus 4:1-6, 14-16

Sebab itu aku menasihatkan kamu, aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan, supaya hidupmu sebagai orang-orang yang telah dipanggil berpadanan dengan panggilan itu. Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu. Dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera: satu tubuh, dan satu Roh, sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa dari semua, Allah yang di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua.

Sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan, tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala. Dari padaNya seluruh tubuh, yang rapi tersusun dan diikat menjadi satu oleh pelayanan semua bagiannya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota - menerima pertumbuhannya dan membangun dirinya dalam kasih.

Renungan

Sahabat-sahabat yang terkasih. Kesatuan jemaat bukanlah sesuatu yang harus kita capai sendiri atau bahkan ciptakan. Kesatuan adalah karunia atau hadiah dari Allah, yang harus kita jaga dan pelihara agar jangan sampai rusak dan hilang. Siapa di antara kita yang tidak suka jika diberi hadiah? Tidak ada kan? Tuhan memberikan hadiah yang sangat besar kepada kita yaitu Kristus sebagai Kepala (Gereja) dan kita sebagai tubuhNya. Yesus sebagai kepala merupakan hadiah paling besar bagi kita. Di dalam kepala kita terdapat otak yang berfungsi memberikan perintah untuk anggota tubuh kita, dan anggota tubuh yang satu tidak berfungsi tanpa anggota tubuh yang lain. Bagi tubuh Kristus yakni jemaat, Allah telah memberikan karunia keesaan. Kita diberikan oleh Yesus kepada sesama dan sesama diberikanNya kepada kita merupakan hadiah yakni kita semua menjadi satu. Lihatlah disebelah kanan dan kirimu, yang duduk di belakang dan di depan, merekalah anugrah/ hadiah terbesar yang Tuhan berikan kepada kita sebagai saudara.

Kalau kita melihat tubuh kita, apa yang menghubungkan organ-organ tubuh atau anggota-anggota tubuh satu sama lain? Apa yang membuat anggota tubuh hidup? Jawabannya adalah Roh. Tanpa Roh tidak ada kehidupan dalam tubuh. Tanpa roh kita tidak bisa menyebut tubuh kita sebagai tubuh melainkan jenazah. Begitu pula dengan jemaat sebagai tubuh Kristus. Kita didiami oleh Roh yang sama, Roh Kudus yang mempersatukan kita. Siapapun yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juru Selamat maka Roh yang sama akan tinggal di dalam dirinya. Karena itu, dalam persekutuan dan interaksi kita satu dengan yang lain, ada roh yang sama bekerja dan ada roh yang sama berkomunikasi yakni Roh Kudus.

Kesatuan/keesaan adalah karunia, pemberian atau hadiah. Tapi kesatuan juga adalah tugas di mana jemaat bertanggung-jawab secara aktif memelihara dan menjaga kesatuan itu. Sikap yang harus kita miliki untuk menjaga kesatuan adalah sikap rendah hati, lemah lembut, sabar dan saling mengasihi.

Walaupun pada zaman sekarang ini sikap-sikap itu mulai memudar dan hampir hilang, namun sebagai orang muda katolik dan generasi Gereja adalah tugas kita menjaga dan mewujudkan kesatuan kita terutama orang muda di stasi, rayon dan paroki bahkan di dunia.

Musuh yang paling terbesar yang bisa menghancurkan kesatuan kita sebenarnya adalah diri sendiri. Sikap sombong, egois, dendam, iri yang lebih besar daripada sikap kerendahan hati, lemah lembut, dan kasih. Sadar betapa pentingnya menjaga kesatuan kita dengan Kristus dan sesama merupakan modal utama dan harapan besar terwujudnya kesatuan. Mari berusaha dengan pertolongan Roh Kudus menjaga dan memelihara kesatuan kita sehingga terwujud Gereja yang satu.

Doa Permohonan:

Bagi Pemimpin Bangsa, Gereja Umat Allah, Persatuan OMK, OMK yang Sedang Mengalami Masalah

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK berkomitmen menjaga kesatuan OMK di stasi dan paroki dengan merangkul dan mengunjungi OMK yang tidak aktif.
- Aktif dan mau terlibat dalam kegiatan OMK di stasi dan paroki sehingga terwujud Gereja yang satu.
- Menjadi penerima umat pada hari Minggu di depan gereja sebelum misa/ibadat dimulai

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

P+U TUHAN, jadikanlah aku pembawa damai.

Bila terjadi kebencian, jadikanlah aku pembawa cinta kasih.

Bila terjadi penghinaan, jadikanlah aku pembawa pengampunan.

Bila terjadi perselisihan, jadikanlah aku pembawa kerukunan.

Bila terjadi kesesatan, jadikanlah aku pembawa kebenaran.

Bila terjadi kebimbangan, jadikanlah aku pembawa kepastian.

Bila terjadi keputusasaan, jadikanlah aku pembawa harapan.

Bila terjadi kegelapan, jadikanlah aku pembawa terang.

Bila terjadi kesedihan, jadikanlah aku pembawa sukacita.

Ya Tuhan Allah,

ajarlah aku untuk lebih suka menghibur daripada dihibur;

mengerti daripada dimengerti; mengasihi daripada dikasihi;

sebab dengan memberi kita menerima;

dengan mengampuni kita diampuni,

dan dengan mati suci kita dilahirkan ke dalam hidup kekal.

Amin.



PERTEMUAN 13

GEREJA YANG SATU, KUDUS, KATOLIK DAN APOSTOLIK

Doa Pembuka

P Marilah berdoa, Ya Allah Bapa Mahakasih, kami hendak mendalami iman kami kepadamu melalui pengenalan kami akan Gereja yang didirikan oleh Puteramu sendiri di dunia ini. Semoga hari demi hari kami semakin terbuka akan rahmatMu dengan demikian GerejaMu semakin maju. Hadirlah dalam ibadat kami ini dan semangat kami satu per satu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 132-138

GEREJA YANG SATU, KUDUS, KATOLIK DAN APOSTOLIK

Gereja adalah perkumpulan kita semua yang telah dibaptis dan percaya kepada Yesus Kristus dalam kesatuanNya dengan Bapa dan Roh Kudus. Lebih lanjut, Rasul Paulus berkata bahwa Kristus adalah kepala Gereja dan kita adalah tubuhNya. Yesus membangun GerejaNya atas dasar para rasul. Dasar ini mendukung berdirinya Gereja hingga hari ini (bdk. Mat 16:18). Iman para rasul diteruskan dari generasi ke generasi di bawah kepemimpinan Paus, penerus takhta Petrus, yang memimpin dalam kasih (Yoh 21:15).

Nah, sahabat muda yang terkasih, dalam teks Pengakuan Iman kita, khususnya teks panjang (Hasil Konsili Nikea Konstantinopel) dengan jelas dituliskan sifat-sifat Gereja Katolik.

Keempat sifat itu ialah: **Gereja Yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik.**

Gereja kita KUDUS, bukan karena seluruh umatnya kudus, namun terlebih karena Allah yang Kudus itu selalu hadir dan berkarya di dalamnya. Karena Yesus Kristus, sang pendiri Gereja adalah kudus, maka Gereja mengajarkan ajaranNya yang kudus, yang memungkinkan seluruh umat menjadi kudus (1 Pet 1:15). Yesus Kristus menyatakan kekudusanNya lewat ajaran-ajaranNya yang murni tanpa cacat cela. Yesus menghendaki umatNya mengikutinya (Mat 5:48). Melalui Gereja dan tujuh sakramen, Yesus menunjukkan jalanNya kepada kita. Setiap Sakramen dan ajaran Gereja mendekatkan kekudusan ke dalam jangkauan kita. “KATOLIK” dalam bahasa Yunani *kat’olon* berarti berhubungan dengan semua atau keseluruhan. Gereja adalah Katolik karena **Kristus memanggil Gereja** mengakui keseluruhan iman, menjaga semua sakramen, menyampaikan ajaran-ajaran iman dan sakramen-sakramen, danewartakan Kabar Gembira kepada semua orang; dan diutus **kepada seluruh bangsa**. Katolik juga berarti “umum”, yang tampak dalam 3 hal;

- * Umum menurut waktu, karena sejak Kristus mengutus para rasulNya hingga saat ini, Gereja berdiri, mengajar, serta berkarya, untuk membawa orang datang pada Kristus.
- * Umum menurut tempat, karena Gereja tidak terikat pada bangsa manapun tetapi terbuka bagi semua orang (Mat 28:19).
- * Umum menurut ajarannya, karena Gereja menawarkan ajaran-ajaran dan sakramen-sakramen yang sama dimanapun, dalam bahasa apapun, dan dalam segala tingkatan sosial.

Gereja disebut apostolik karena didasarkan pada para rasul, dan berpegang teguh pada tradisi para rasul serta dipimpin oleh para penerus mereka. Para rasul dipanggil dan diurapi Yesus dengan Roh Kudus kemudian diutus bagi dunia. Para rasul itu

menjamin persatuan pada masa Gereja Perdana (Jemaat Perdana) dan meneruskan perutusan serta kewenangan kepada para pengganti mereka, para Uskup melalui penumpangan tangan (tahbisan suci). Proses ini disebut suksesi apostolik.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Apakah kamu sudah pernah mendengar keempat sifat Gereja ini sebelumnya?
- Setelah penjelasan ringkas tadi, apakah Gereja Katolik masih mengamalkan keempat sifat Gereja tersebut pada masa sekarang? Berilah contoh!
- Bagi dirimu dan kelompok OMK, apa yang harus kamu dan OMK lakukan agar sifat-sifat Gereja ini bermanfaat bagimu? (*misalnya, kompak, berdoa bersama, memakai simbol-simbol katolik, menghormati pengganti para rasul*)

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Sahabat muda terkasih, kita telah melihat dan mendiskusikan bagaimana Gereja begitu menyatu dengan Tuhan dan para rasul dan memperjuangkan kekudusan bagi Gereja sendiri dan bagi dunia. Hal ini jugalah yang harus menjadi alasan kita mencintai Gereja ini lebih sungguh-sungguh. Di dalam Gereja kita semakin dilahirkan dan dimanusiakan, dijadikan manusia yang lebih utuh. Gereja sungguh mencintai kita umatnya dan seluruh dunia, maka kita juga harus mencintai Gereja ini dan menyalurkan cinta Gereja kepada seluruh dunia (*Pro ecclesai et Patria: demi Gereja dan bangsa/dunia*).

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Mat 10:1-8

Yesus memanggil kedua belas muridNya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan. Inilah nama

kedua belas rasul itu: Pertama Simon yang disebut Petrus dan Andreas saudaranya, dan Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, Filipus dan Bartolomeus, Tomas dan Matius pemungut cukai, Yakobus anak Alfeus, dan Tadeus, Simon orang Zelot dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Dia. Kedua belas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia berpesan kepada mereka: “Janganlah kamu menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria, melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel. Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Surga sudah dekat. Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.

Renungan

Yesus memilih para Rasul sebagai fundasi GerejaNya. Mereka disebut juga apostel artinya “orang yang diutus”. Maka pada satu sisi bisa kita sebut bahwa “fundasi” Gereja Katolik adalah perutusan. Kepada semua pengikutNya dan untuk segala zaman, sebelum Yesus naik ke surga, Ia mengutus, “*Pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman*” (Mat 28:19-20).

Sejak dibaptis, kita sudah mendapat perutusan, yang semakin besar nadanya dalam sakramen-sakramen lain yang kita terima kemudian. Kita semua diutus memberitakan bahwa Yesus itu Tuhan dan penyelamat dunia. Ia menyelamatkan dunia dengan KasihNya. Pemberitaan tidak saja hanya melalui kata-kata tetapi juga melalui perbuatan. Perbuatan yang menunjukkan bahwa Yesus itu Tuhan kita. Perbuatan seperti yang diperbuat Yesus yakni mencintai dengan sepenuhnya bahkan mau mengurbankan nyawa karena cintaNya kepada manusia.

Pikiran, perkataan, dan perbuatan seorang Kristen haruslah Cinta Kasih; memberi yang terbaik kepada semua orang. Itulah kurban harian seorang Kristen. Dengan demikian, kita menyatakan **kesatuan** kita dengan Gereja. Dengan demikianlah kita kita dihidupi Sang Kudus dan berjalan menuju **kekudusan**. Dengan demikianlah kita disebut **Katolik** (untuk keseluruhan). Dengan demikian pulalah kita menjadi “**apostel**” atau utusan-utusan Tuhan. Gerejaku bersifat Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik maka sifatku juga harus demikian.

Doa Permohonan:

Bagi Gereja yang Kudus dan Satu, Persatuan Gereja, Persatuan OMK Sedunia, Persatuan OMK Paroki.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Menunjukkan kecintaan kepada Gereja Katolik dengan membuat tanda salib dalam banyak kesempatan, mengenakan salib, rosario, baju bergambar rohani dll.
- Menyadari bahwa aku dipanggil Tuhan agar aktif dalam pertemuan OMK.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa, Ya Allah Engkau telah memelihara GerejaMu dalam kesatuan, kekudusan yang berdasar pada para rasulMu dan para penggantinya yang giat mewartakan sukacita kepada seluruh dunia. Melalui ibadat ini, Engkau telah menyemangati kami kembali menunjukkan cinta kami kepada GerejaMu dengan menjadi pewarta kebaikanMu kepada sesama kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 14

PEMIMPIN ITU MELAYANI

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa,

Allah Bapa sumber kebaikan sempurna. Kami hendak mendengarkan pengajaranMu agar kami semakin mengenal diri kami dan bagaimana harus berbuat benar dalam kehidupan ini. Terangilah hati dan budi kami sepanjang ibadat ini, agar kami sungguh merasakan kehangatan cintaMu yang akan menghangatkan cinta kami kepadaMu dan sesama.

Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 139-145

PEMIMPIN ITU MELAYANI

Rekan-rekan kaum muda, Gereja kita tidak menerapkan sistem demokrasi (segala kuasa berada di tangan rakyat) karena dalam Gereja segala kuasa berasal dari Kristus. Itulah sebabnya Gereja memiliki susunan hirarkis yakni struktur bertingkat Gereja dengan Kristus sebagai kepala. Unsur hirarkis dalam Gereja berasal dari kenyataan bahwa Kristuslah yang berkerja dalam Gereja. Para pelayan tertahbis melakukan karya bukan dari kekuatan mereka sendiri tetapi atas nama Kristus. Struktur hirarkis di dalam Gereja dapat dibagi menjadi dua bagian besar yakni *pertama*, berdasarkan tahbisan terdiri dari Uskup, Imam dan Diakon; *kedua*, berdasarkan jabatan terdiri dari Para Rasul, Dewan Para Uskup, Paus, Uskup, Imam, Diakon.

Pada saat yang sama, Kristus juga memberi kepada Gereja susunan kolegial. Unsur kolegialitas Gereja berasal dari kenyataan bahwa Kristus mempercayakan seluruh iman pada sekelompok orang yaitu 12 rasul. Para pengganti para rasul itu mengatur Gereja. Didasari semangat kolegial ini, berbagai konsili dan sinode telah dilakukan.

PAUS (Bapa) ialah pengganti Rasul Petrus, Uskup Roma adalah gembala dan pelayan tertinggi Gereja. Oleh Yesus sendiri kuasa itu diberikan kepada Petrus dan diwariskan turun-temurun dalam diri Paus sebagai pengganti Petrus. Kepada Paus diserahkan otoritas tertinggi Gereja perdana (Roma). Paus sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam hal pastoral dan ajaran iman menjaga pewarisan iman yang benar. Paus tidak dapat sesat hanya jika dia menentukan sebuah dogma dalam suatu “tindakan gerejawi yang resmi dan meriah” (*ex cathedra*), dengan kata lain membuat sebuah keputusan resmi dan mengikat mengenai ajaran iman dan kesesuaian tentang kebaikan (*bonum*) dan kebenaran (*verum*) sehingga dunia memiliki keindahan (*pulchrum*).

USKUP sebagai pengganti para rasul adalah memimpin keuskupan (Gereja lokal) dan merupakan anggota kolegialitas para uskup, di bawah kepemimpinan paus berbagi tanggung jawab demi Gereja universal. Para uskup bertanggung jawab terhadap Gereja lokal yang dipercayakan kepada mereka. Para uskup menjalankan kewenangannya dalam persekutuan satu sama lain demi kebaikan keseluruhan Gereja yang di bawah kepemimpinan Paus. Para uskup pertama-tama merupakan saksi-saksi kebangkitan. Mereka membawa Kristus kepada manusia dan manusia kepada Kristus. Sebagai pengganti para rasul, seorang uskup menjalankan pelayanannya dengan keutamaan otoritas apostoliknyanya sendiri. Ia bukan agen atau asisten paus. Namun ia bertindak bersama dan di bawah paus.

IMAM (penatua) ialah rekan kerja uskup dalam mengabarkan injil dan melayani sakramen-sakramen. Imam menjalankan tugas pelayanannya bersama dengan para imam lainnya, di bawah kepemimpinan uskup.

DIAKON (pelayan, pembantu) ditahbiskan demi pelayanan-pelayanan seperti pelayanan Sabda, liturgi, dan karya amal kasih. Penahbisan Diakon memberikan kewenangan membaptis, berkhotbah dalam Misa, dan memimpin perayaan Sakramen Pernikahan.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Apakah kamu masih melihat bahwa Para Uskup, Pastor dan Diakon hadir sebagai orang-orang pilihan Tuhan untuk melayani umatNya?
- Sistem Gereja yang hierarkis bukan demokratis sering diprotes umat katolik sendiri pun non-katolik, bagaimana tanggapanmu akan hal itu?
- Apa usaha yang bisa dilakukan OMK untuk mendukung keberlangsungan hierarki Gereja yang terbukti dikagumi pada zaman ini?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Gereja Katolik merupakan salah satu organisasi yang memiliki struktur kepemimpinan yang sangat tersusun rapi dan jelas (sistem hirarki). Ia menjadi salah satu contoh yang memiliki tata organisasi yang utuh dan tidak dapat digoyahkan. Banyak organisasi di dunia tidak hanya kagum tetapi menirunya.
- Gereja Katolik adalah Gereja yang memiliki kesinambungan mulai dari zaman para rasul sampai saat ini dengan memegang teguh tradisi dan ajaran para rasul, melalui suksesi rasul kepada paus, para uskup, dan para imam melalui penumpangan tangan (tahbisan).
- Gereja Katolik, dalam diri para hirarki memiliki kesatuan, baik dalam pengajaran, pelayanan, liturgi, pewartaan dan kesaksian hidup.
- Gereja Katolik hadir di dunia sebagai sesuatu yang unik, dan tiada duanya. Ia mengagumkan. Ini membuktikan

bahwa Kristus selalu hadir di dalamnya melalui para pemimpin yang melayani dengan sungguh-sungguh.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Yoh 10:7-9 ; 11,14,15 ; 27-30

Maka kata Yesus sekali lagi, Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Akulah pintu kedomba-domba itu. Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka. Akulah pintu; barang siapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput. Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya, sedangkan seorang upahan yang bukan gembala dan yang bukan pemilik domba-domba itu sendiri, ketika melihat serigala datang meninggalkan domba-domba itu lalu lari, sehingga serigala itu menerkam dan mencerai beraikan domba-domba itu.

Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-dombaKu dan domba-dombaKu mengenal aku. Sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa, dan Aku memberikan nyawaKu bagi domba-dombaku. Domba-dombaKu mendengar suaraKu dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku, dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tanganKu. BapaKu memberikan mereka kepadaKu lebih besar dari siapa pun, dan seorang pun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa. Aku dan Bapa adalah satu.

Renungan

GEMBALA YANG BAIK, PELAYAN DOMBA!

Melihat lukisan sorang gembala memikul domba terpampang pada dinding ruang tamu, seorang anak kecil bertanya pada bundanya, “Ma, itu lukisan siapa sih? Kok mikulin domba? Gambar kakek yang di kampung ya?” Dengan senyum

sang bunda berkata, “Bukan sayang, itu gambar Yesus. Domba kecil itu nakal, lari dari teman-temannya, lalu tersesat. Lalu sang gembala mencarinya. Eh, *tahunya* sudah terkapar di jurang dengan luka-luka pada tubuhnya. Yesus mengangkatnya, membalut lukanya lalu meletakkannya di bahunya dan membawa kembali pada teman-temannya. Yesus merawat sampai sembuh karena Dia sayang pada domba itu.” Si anak dengan wajah senang berkata, “Wah, kalau gitu enak dong Ma dibopong Yesus di bahunya?”

Sobat muda, Yesus sang gembala baik menuntun kawanan dombaNya dalam peziarahan menuju surga. Antara gembala dan domba terjalin hubungan yang akrab dan intim. Ia mengenal bukan hanya nama, tetapi juga kebutuhannya. Menegal berarti mencintai dengan tulus. Ia juga melindungi kawanan itu dari serangan musuh. Dan ia siap mempertaruhkan nyawa bagi domba-dombaNya.

Bagaimana dengan domba-domba? Sebaliknya, domba yang baik mesti tahu diri dan mengenal gembalanya dan mengikutinya dengan setia. Tidak lari dari kelompok, karena akan musnah. Sikap yang diharapkan dari domba ialah kesetiaan dan kesediaan untuk menyerahkan diri pada bimbingan sang gembala. Sikap inilah yang akan membawa domba pada keselamatan dan kebahagiaan.

Baik gembala maupun domba harus selalu saling membenahi diri agar semakin sesuai dengan kehendak Tuhan. Para gembala mesti berani bertanya diri, apakah kualitas, gaya kegembalaan sebagaimana ditunjukkan Yesus sudah menjadi model kegembalaan mereka. Benarkah karakter kegembalaan Yesus sudah mereka miliki? Apakah ketenteraman dan kebahagiaan domba (umat) sungguh menjadi keprihatinan utama dan prioritas perjuangan mereka? Pastilah para gembala kita berjuang mengikuti teladan Yesus itu.

Sobat muda, beberapa tahun silam terbit sebuah buku dengan judul “Surat Domba Terhadap Gembala”. Di sana dipertanyakan gaya penggembalaan para gembala, seakan jauh,

tidak peduli akan nasib domba-dombanya. Di mana para gembala ketika domba mengalami penderitaan? Para gembala dituntut tidak hanya mahir di bidang kesucian, kemurnian, tetapi harus pandai, terampil berkotbah, mengelola kolekte, dan *management*. Imam harus rajin berdoa, misa lingkungan, kunjungan umat, memberkati pengantin, menghibur, dan gesit menanggapi situasi lain.

Bagaimana dengan “Surat Gembala Terhadap Domba?” Andai mereka membuatnya akan lebih banyak harapan kepada umat yang sangat banyak, sangat beragam dan tidak sedikit menuntut. Yang perlu ialah baik Gembala dan domba harus bersama-sama mengupayakan dan mewujudkan harapan Kristus yakni menjadi satu kawan yang sehat dan seperasaan. Pantaslah kita menghargai beratnya perjuangan dan pengorbanan para gembala kita demi kebaikan umat. Yang harus lebih diwaspadai ialah para gembala gadungan (pencuri) dari luar Gereja yang selalu datang menawarkan hiburan dan kenikmatan sesaat, pembaringan dan kegembiraan palsu yang sebenarnya justru mengarahkan kita ke jurang kesesatan dan menjadikan kita hilang.

Mari kita renungkan betapa:

- * Yesus sang Gembala Baik, rela mengorbankan nyawaNya demi keselamatan kita.
- * Yesus senantiasa menuntun dan membimbing kita ke padang rumput yang hijau dan air yang bersih.
- * Yesus mengenal kita OMK satu per satu, karena Dia menjadikan kita sejak dalam kandungan ibu.
- * Yesus mengetahui dan memahami persoalan, tantangan, kecemasan, kesulitan, yang kita hadapi sebagai OMK.

Doa Permohonan:

Bagi Gereja Katolik, Para Uskup, Pejuang Kebaikan, Kita yang Berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK taat pada perintah dan aturan Gereja.
- OMK mencari pembimbing yang benar dalam hidupnya; doa, Pastor, Suster, dan orang tua.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Allah Bapa yang Mahapengasih lewat pertemuan yang menggembirakan ini, kami telah semakin mengenal cintaMu kepada kami. Engkau telah memberikan Yesus sebagai gembala sejati bagi kami. Ajari kami Bapa untuk semakin giat dalam usaha mencari Dikau dengan setia mengikuti PuteraMu Yesus. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 15

MENGAPA KATOLIK MENGHORMATI MARIA?

Doa Pembuka

- P. Marilah berdoa,
Kasihlanilah aku ya Tuhan.
- U. Dan rengkuhlah aku dalam kemurahan hatiMu.
- P. Tuhan, hadirilah dalam batinku.
- U. Terangilah budi dan hatiku.
- P. Bukalah hatiku pada cintaMu
- U. Biarkanlah hatiku terarah pada InjilMu.
- P. Tuhan, tambahkanlah imanku.
- U. Agar kehendakMu yang jadi, bukan kehendakku.
- P. Datanglah kerajaanMu, ya Tuhan.
- U. Dan rajailah kami dengan cinta kasihMu.
- P. Datanglah Engkau di dalam diri orang tua kami, ya Tuhan
- U. Agar mereka membimbing kami, anak-anaknya dengan baik
- P. Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
- U. Seperti pada permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala masa. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 146-149

MENGAPA KATOLIK MENGHORMATI MARIA?

Teman-teman yang berbahagia, dalam Syahadat Para Rasul, ada kalimat “Persekutuan Orang Kudus”. Mereka ialah semua manusia yang menempatkan harapan mereka dalam Kristus serta menjadi milik Kristus melalui baptisan, terlepas dari apakah mereka masih hidup atau telah meninggal. Di dalam Kristus kita adalah satu tubuh. Kita hidup di dalam satu persekutuan yang meliputi surga dan bumi. Demikianlah keanggotaan Gereja kita, meliputi orang hidup dan meninggal (baik masih di api penyucian

maupun sudah di surga). Hubungan ketiganya adalah, kita (yang masih di dunia) dapat memohon bantuan para kudus. Mereka menjadi pendoa bagi kita. Sebaliknya dengan doa permohonan, kita dapat membantu mereka yang telah meninggal dan sedang menjalani penyucian.

Kita imani, **Maria memiliki tempat pertama dalam persekutuan orang kudus**. Karena, Maria bunda Allah, dia disatukan dengan Yesus di bumi dengan cara yang tidak pernah dialami manusia lainnya. Kesatuan ini berlanjut di surga; karena Maria memberikan dirinya, tubuh dan jiwanya, kepada tugas ilahi yang penuh resiko, maka dia diangkat ke surga dengan tubuh dan jiwanya. Setiap orang yang menghayati dan mengimani seperti yang dihayati dan diimani oleh Maria akan masuk surga. Inilah salah satu pertolongan Maria kepada kita yakni menjadi teladan masuk surga.

Selain itu, sejak permulaan Gereja, jutaan orang Kristen bersaksi bahwa Maria menolong mereka. Dia menolong Yesus, para rasul dan kita semua anak-anaknya. Karen dia adalah bunda kita juga. Semasa hidupnya di bumi, dia menjadi pengantara Yesus dengan yang lain, misalnya peristiwa menyelamatkan mempelai di Kana yang kehabisan anggur. Kita yakin kasihnya tidak pernah pudar. Dia senantiasa berdoa bagi kita di saat-saat penting kehidupan kita.

Lalu apa posisi Maria bagi kita? Oleh Gereja dan agama lain, kita dituduh menyembah Maria. Kita **tidak boleh menyembah Maria** karena hanya Allah saja yang patut disembah. Menyembah berarti merendahkan diri dan mengakui kekuasaan Allah yang mutlak atas segala makhluk. Kita menghormati Maria sebagai Bunda Tuhan kita. Landasan Alkitab mengapa kita menghormatinya adalah saat Maria berkata, “Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia” (Luk 1:48). Sebagai ujud penghormatan Gereja, terdapat banyak tempat-tempat penghormatan Maria, tempat-tempat ziarah, lagu-lagu Maria, doa rosario, dan lain-lain.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Apakah kamu menghormati Maria sebagai bundamu? Dalam bentuk apa kamu menghormatinya?
- Apakah kamu pernah dengar komentar miring dari orang bukan katolik kepadamu (kepada Gereja) tentang Maria? Apa itu? Dan apa jawabanmu?
- Apakah di dalam hidupmu kamu pernah ditolong bunda Maria secara khusus? Jika ya, apa itu? Jika tidak, mengapa kira-kira kamu tidak pernah ditolongnya?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Setelah memahami materi yang telah disampaikan dan mensharingkannya bersama, apakah kita sudah siap - seperti Maria - menerima segala pemberian Allah? Walau menurut kita terlalu berat dan susah dijalankan? Kita harus siap karena Allah tidak akan memberikan yang yang tidak mampu kita pikul.
- Gereja berharap agar kita semakin mencintai Gereja Katolik. Mencintai Gereja sama halnya mencintai Kristus, dengan berupaya memelihara iman, tradisi suci Gereja dan menghormati keberagaman agama yang lain. Maka patutlah kita teguh akan semboyan “Sekali katolik, Tetap Katolik”, “Sekali OMK, Tetap Katolik”.
- Kita harus rajin mempelajari isi iman kita, siap mempertanggungjawabkannya, dan handal mewartakannya.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Yoh 2:1-11

Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ; Yesus dan murid-muridNya diundang juga ke perkawinan itu. Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepadanya: “Mereka kehabisan anggur.” Kata Yesus kepadanya: “Mau apakah engkau dari padaKu, ibu? SaatKu

belum tiba.” Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: “Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!” Di situ, ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga buyung. Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: “Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air.” Dan mereka pun mengisinya sampai penuh. Lalu kata Yesus kepada mereka: “Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta.”

Lalu mereka pun membawanya. Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu - dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya - ia memanggil mempelai laki-laki, dan berkata kepadanya: “Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang.” Hal itu dibuat Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai yang pertama dari tanda-tandaNya dan dengan itu Ia telah menyatakan kemuliaanNya, dan murid-muridNya percaya kepadaNya.

Renungan

PERMINTAAN SEORANG IBU

Saudara-saudari OMK yang dikasihi Tuhan, kisah injil tadi menampilkan Maria dan Yesus yang menjadi tokoh protagonis penyelamat bagi mempelai pria dan wanita dari cemoohan karena kehabisan anggur. Maria sangat sensitif melihat kebutuhan pesta. Dia adalah ibu yang baik dan tidak akan tega melihat kekacauan pesta terjadi. Maria meminta Yesus anaknya menyelamatkan pesta, mempertahankan kemeriahan pesta dengan menyediakan anggur. Kita tahu, Yesus adalah anak yang selalu mendengar kata-kata ibuNya.

Teman-teman OMK, pada akhirnya Yesus menuruti kata-kata ibuNya, setelah terjadi dialog yang serius di antara mereka. Maria bukanlah sosok peminta-minta kepada anaknya atau bahkan penyuruh Yesus. Maria kita kenal sebagai sosok pemberi.

Segalanya diberikannya untuk kebaikan Yesus termasuk mendampingiNya dengan setia sampai ke Bukit Golgota. Maria juga mendampingi para rasul dan Gereja perdana setelah Yesus naik ke surga. Maria hanya meminta karena pengantin itu sudah benar-benar membutuhkan. Yesus tidak tega menolak permintaan sang bunda yang sangat disayangiNya. Apalagi permintaan itu bukan untuk dirinya tapi untuk orang lain. Yesus turut akan perkataan ibuNya.

Sampai dengan sekarang, mungkin, kita masih selalu meminta kepada ibu kita. Pada waktunya ibu kitalah yang akan meminta kepada kita. Bagaimanapun seorang ibu akan sungkan meminta kepada anaknya karena takut apabila permintaannya akan menyusahkan anaknya. Bagaimana sikap kita sebagai seorang anak ketika pada waktunya ibu meminta kepada kita? Kita mesti seperti Yesus, turut pada kebutuhan baik ibu kita.

Kisah ini memberi dua pelajaran yang sangat baik kepada kita. Pertama, sebagai seorang anak janganlah sekali-kali menolak permintaan yang baik dari ibu kita. Apalagi permintaan itu demi kebaikan bersama. Kita harus memberikan yang terbaik kepada ibu yang telah mempertaruhkan hidupnya demi kita. Kedua, mari meneladani Maria dalam meminta kepada Tuhan. Maria melakukannya dalam iman dan kasih. Kita juga harus demikian.

Doa Permohonan:

Bagi Para Gembala Umat, Gembala Rumah Tangga, Gembala OMK, OMK yang Hilang

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Menuruti perkataan orangtuaku, khususnya ibuku.
- Memenuhi permintaan ibuku.
- Menghormati ibuku sebagaimana aku menghormati Maria ibu Tuhanku.

Doa Penutup

P Marilah berdoa,

Ya Allah terimakasih telah memberikan Maria kepada dunia sebagai ibu Tuhan Yesus dan ibu kami. Ia telah meneladankan cara beriman yang benar kepada kami. Sanggupkan kami dengan bantuan Roh KudusMu menuruti kehendaknya. Agar permintaan kami kepada puteraMu terkabulkan sebagai-mana Ia mengabulkan permintaan Maria pada peristiwa perkawinan di Kana di Galilea. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.



PERTEMUAN 16

APA ITU SURGA?

Doa Pembukaan

P. Marilah berdoa,

Ya Allah yang bertahta di Kerajaan Surga mulia. Engkau menghendaki kami anak-anakMu kembali hidup bersamaMu dalam kebahagiaan kekal. Maka Engkau mengutus Yesus Kristus ke dunia dan mendirikan GerejaMu untuk membawa kami kembali kepadaMu. Tambahkan iman kami, kuatkan semangat kami menapaki peziarahan suci ini. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 150-165

APA ITU SURGA?

Sahabat muda sepeziarahan, berbicara tentang surga, tidak terlepas dari kebangkitan orang mati, purgatorium atau api penyucian, neraka, dan pengadilan terakhir. Kita percaya akan kebangkitan orang mati karena Kristus telah bangkit dari mati, hidup selamanya dan membuat kita ambil bagian dalam kehidupan kekal. Hal ini juga ditunjukkan Yesus lewat sabdanya “Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepadaKu, ia akan hidup walaupun ia sudah mati” (Yoh 11:25b). Lantas apa yang terjadi pada kita setelah meninggal? Saat kematian, jiwa dan tubuh terpisah. Tubuh menjadi rusak, sementara jiwa pergi kepada Allah dan menunggu untuk dipersatukan kembali dengan tubuh yang dibangkitkan pada hari terakhir. “Aku ingin melihat

Allah, dan untuk melihatNya aku harus mati” demikian kata St. Theresia Lisieux. Kemana kita setelah meninggal?

Surga, purgatorium dan neraka adalah tiga keberadaan manusia setelah meninggal. Ketiganya bukanlah tempat fisik tetapi suatu keadaan-keadaan yang berbeda satu sama lain.

Kitab suci menyebutkan surga sebagai tempat kediaman Allah, tempat kediaman para malaikat, tempat kediaman Kristus, tempat kediaman orang-orang kudus. Surga adalah saat-saat penuh kasih yang tiada akhir. Tiada sesuatupun yang mampu memisahkan kita dari Allah yang kita kasih dan rindukan sepanjang hidup. Bersama malaikat dan orang kudus, kita memuji Allah selamanya. Peziarahan kita di dunia merupakan proses menuju surga. Orang-orang yang akan masuk surga adalah orang-orang yang mati dalam rahmat dan persahabatan dengan Allah dan disucikan sepenuhnya.

Purgatorium atau “tempat penyucian” adalah suatu keadaan yang diperuntukkan bagi seseorang yang meninggal dalam kasih Allah, namun masih memerlukan pemurnian sebelum dapat bertemu muka dengan Allah. Orang-orang yang sudah meninggal dan masih dalam api penyucian akan dapat masuk surga juga karena doa-doa yang tulus dari kita yang masih hidup. Api penyucian bukanlah tempat antara surga dan neraka, tetapi lebih tepat dikatakan sebagai proses masuk surga.

Neraka adalah keadaan terpisah dari Allah selamanya, hidup abadi tanpa kasih. Jika seseorang memilih mati dalam keadaan dosa, tanpa menyesal, menolak kerahiman dan kasih pengampunan Allah yang abadi, mengeluarkan dirinya sendiri dari persekutuan para kudus. Jika Allah adalah kasih, mengapa ada neraka? Neraka adalah pilihan manusia sendiri yang tidak mau hidup bersama Allah. Dasar pemilihan manusia adalah kebebasannya yang utuh. Dan Allah menghargai keputusan setiap manusia. Sebagai pribadi pengasih Allah “tidak berdaya” ketika seseorang memilih neraka daripada surga.

Pada akhir dunia saat Kristus datang kedua kalinya akan terjadi pengadilan terakhir. Saat itu “semua orang di dalam kubur

akan mendengar suaraNya, mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit menuju hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit menuju penghukuman. Demikian mereka yang ada di Surga, purgatorium, dan neraka akan diadili secara final. Semuanya hanya ditempatkan pada dua kemungkinan yakni ke surga abadi atau neraka abadi.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Sebagai OMK hal apakah yang bisa saya lakukan agar kelak saya mampu mencapai surga abadi?
- Apakah yang harus kita lakukan agar suasana surga tercipta di dalam komunitas OMK?
- Sebagai OMK, apakah kamu pernah membawa suasana surga ke dalam keuargamu? Jika ya, berikan contoh nyata!

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Surga dan neraka, kebaikan dan keburukan adalah pilihan kita sendiri. Apa yang akan terjadi kepada kita saat ini dan nanti adalah pilihan kita juga. Kita semua ingin mengalami suasana surga sepanjang hidup kita dan kelak masuk dalam surga abadi, itulah cita-cita dan perjuangan kita.
- Surga bisa kita cipta dalam komunitas OMK kita, di keluarga kita bahkan dalam relasi kita dengan seseorang. Saling mencintai dan damai itulah surga. Bertutur kata dengan baik dan selalu mengutamakan kepentingan bersama harus segera kita mulai agar surga hadir di dalam hidup kita.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Mzm 15:1-5

TUHAN, siapa yang boleh menumpang dalam kemah-Mu? Siapa yang boleh diam di gunungMu yang kudus? Yaitu dia yang berlaku tidak bercela, yang melakukan apa yang adil dan yang

mengatakan kebenaran dengan segenap hatinya, yang tidak menyebarkan fitnah dengan lidahnya, yang tidak berbuat jahat terhadap temannya dan yang tidak menimpakan cela kepada tetangganya; yang memandang hina orang yang tersingkir, tetapi memuliakan orang yang takut akan TUHAN; yang berpegang pada sumpah, walaupun rugi; yang tidak meminjamkan uangnya dengan makan riba dan tidak menerima suap melawan orang yang tak bersalah. Siapa yang berlaku demikian, tidak akan goyah selama-lamanya.

Renungan

Sahabat muda yang terkasih, Mazmur 15 yang disebut juga mazmur Daud ini menggambarkan kualitas hidup pengikut Tuhan. Kualitas hidup seorang Kristen adalah menghasilkan kebaikan-kebaikan yang terarah keluar diri; relasi baik dengan Tuhan (*tidak bercela dan melakukan keadilan dan kebenaran*) dan relasi baik dengan sesamanya (*tidak penyebar fitnah, berbuat jahat, tahu menempatkan diri, tidak menghina orang, setia dan juga penolong bagi sesama*). Kualitas seorang Kristen bisa saja diibaratkan dengan kualitas suatu barang yang berharga namun tahan dan berguna (efektif). Seorang Kristen itu harus berguna dalam kehidupan bersama di dunia ini.

Jelas bahwa beriman Kristen tidak berarti hanya sebatas pada pengakuan iman. Seorang Kristen harus lebih berkualitas; menjadi garam, terang, dan ragi dunia - memberi rasa enak dan sinar kebaikan.

Selain itu, mazmur ini juga menunjukkan kepada kita betapa erat hubungan antara doa dan hidup, antara ibadah dan melaksanakan kehendak Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak ada doa dan ibadah yang benar kalau itu tidak dinyatakan dalam hidup yang sesuai dengan kehendak Allah. Kesungguhan ibadah Kristen terletak dalam aksi kasih. Kasih harus mendukung ibadah kita, dan sebaliknya ibadah harus bermuara dalam kasih. Kasih Kristus harus selalu menjadi sumber pertobatan kita setiap kali kita datang menghadapNya dalam doa dan ibadah.

Doa Permohonan:

Bagi Orangtua Khususnya Para Ibu, Para Anak, Para Pecinta Maria, OMK KAM.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Berdoa setiap bangun pagi.
- Berbuat satu kebaikan, seperti membersihkan rumah setiap hari.
- Menjauhkan pikiran dan perkataan kotor.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa, Ya Allah terima kasih telah memberikan Maria kepada dunia sebagai ibu Tuhan Yesus dan ibu kami. Dia telah meneladankan cara beriman yang benar kepada kami. Sanggupkan kami dengan bantuan Roh KudusMu menuruti kehendaknya. Agar permintaan kami kepada puteraMu terkabulkan sebagaimana Ia mengabulkan permintaan Maria pada peristiwa perkawinan di Kana di Galilea. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 17

LITURGI SUCI

Doa Pembuka

- P Marilah berdoa,
Kasihlanilah aku ya Tuhan.
- U. Dan rengkuhlah aku dalam kemurahan hatiMu.
- P. Tuhan, hadirilah dalam batinku.
- U. Terangilah budi dan hatiku.
- P. Bukalah hatiku pada cintaMu
- U. Biarkanlah hatiku terarah pada InjilMu.
- P. Tuhan, tambahkanlah imanku.
- U. Agar kehendakMu yang jadi, bukan kehendak ku.
- P. Datanglah kerajaanMu, ya Tuhan.
- U. Dan rajailah kami dengan cinta kasihMu.
- P. Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
- U. Seperti pada permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala masa. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 166-174, 184-188

LITURGI SUCI

Liturgi suci merupakan pelaksanaan tugas imamat Yesus Kristus. Dalam liturgi dipersembahkan ibadat publik yang utuh kepada Allah oleh Tubuh mistik Yesus Kristus, yakni kepala serta anggota-anggotanya. Ibadat publik itu dilaksanakan atas nama Gereja oleh Uskup sebagai imam agung, oleh para imam, oleh para diakon, dan oleh para Pemuka Jemaat. Kaum beriman juga memiliki peranan dan mengambil bagian secara aktif menurut caranya masing-masing di dalam perayaan-perayaan liturgi (bdk. KHK kan. 834).

Karena liturgi adalah ibadat publik, maka perlu diperhatikan agar pengungkapan iman di dalam liturgi dibahasakan bukan hanya dengan kata-kata, melainkan dengan seluruh bahasa tubuh, bahasa dan simbol, tata ruang, tata busana, tata warna, tata gerak (tarian sakral) dan tata waktu. Agar liturgi itu berkesan perlulah persiapan yang matang. Liturgi dirayakan sesuai dengan masa-masa dan waktu-waktu yang telah ditetapkan dalam penanggalan liturgi.

Liturgi merupakan tindakan yang luhur dan suci. Dalam liturgi orang merasakan bahwa Tuhan sendiri hadir secara nyata dalam tanda-tanda suci dan mulia, juga di dalam doa-doanya. Dalam liturgi Gereja merayakan Misteri Paskah Kristus yaitu sengsara, wafat, kebangkitan, dan kenaikan Yesus ke surga yang membawa kita kepada keselamatan. Dengan merayakan Misteri Kristus ini, kita memperingati dan merayakan bagaimana Allah Bapa telah memenuhi janji dan menyingkapkan rencana keselamatanNya dengan menyerahkan Yesus PuteraNya oleh kuasa Roh Kudus menyelamatkan dunia.

Liturgi bersumber dan tertuju kepada Allah sendiri. Ketika merayakan liturgi, kita harus mempersiapkan batin untuk hal yang besar yang akan terjadi: di sini dan saat ini, Kristus hadir, dan bersama Dia semua isi surga hadir. Di sana, setiap orang dipenuhi dengan sukacita yang tak terbatas, dan pada saat yang sama mendapatkan kasih melimpah dari Allah.

Dalam perayaan liturgi, juga terdapat begitu banyak simbol-simbol yang merupakan tanda kehadiran Yesus yang berbicara/menyapa. Melalui simbol-simbol dalam liturgi. Allah menciptakan manusia secara utuh baik jiwa dan raganya. Oleh karena itu, manusia memerlukan tanda-tanda dan aneka simbol untuk memahami dan menggambarkan kenyataan rohani yang ada di dalam batin. Tanda dan simbol memudahkan kita untuk dipahami oleh orang lain, sama halnya dalam penjelmaan Putera Allah memberi kita tanda-tanda manusiawi bahwa Dia hidup diantara kita.

Oleh karena itu, tidak ada kegiatan Gereja yang lebih tinggi nilainya daripada liturgi suci. Karena di dalam liturgi suci itu

terwujudlah persatuan yang begitu erat antara Kristus dengan Gereja sebagai mempelaiNya dan tubuhNya sendiri. Paus Pius XII dalam ensikliknya tentang liturgi suci, *Mediator Dei*, menjelaskan bahwa: “liturgi adalah ibadat publik yang dilakukan oleh penebus kita sebagai kepala Gereja kepada Allah Bapa dan juga ibadat yang dilakukan oleh komunitas umat beriman kepada pendiriNya yaitu Kristus, dan melalui Dia kepada Bapa. Singkatnya, bahwa liturgi adalah ibadat penyembahan yang dilaksanakan oleh Tubuh Mistik Kristus secara keseluruhan, yaitu kepala dan anggota-anggotanya.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Sebutkanlah simbol-simbol yang ada dalam liturgi gereja?
- Bagaimana seharusnya sikap kita terhadap liturgi itu?
- Apa yang bisa kita lakukan supaya liturgi itu dapat dilaksanakan dengan anggun?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Sahabat-sahabat OMK, liturgi adalah tindakan luhur dan suci yang kita rayakan dan dipimpin oleh Kristus sebagai kepala dan kita ambil bagian di dalamnya menurut cara kita masing-masing. Dalam liturgi kita mengungkapkan iman kita kepada Allah dengan bahasa tubuh sebagai sembah bakti kepada Allah yang baik. Dalam liturgi, kita menimba kebaikan Allah, menerima rahmatNya serta masuk dalam perlindunganNya. Dalam liturgi keselamatan disampaikan oleh Allah kepada kita dengan perantaraan PuteraNya.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Ibr 4:14-16; 10:19-25

Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab Imam Besar yang kita

punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa. Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya. Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus, karena Ia telah membuka jalan yang baru dan yang hidup bagi kita melalui tabir, yaitu diriNya sendiri, dan kita mempunyai seorang Imam Besar sebagai kepala Rumah Allah.

Karena itu marilah kita menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh, oleh karena hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni. Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita, sebab Ia, yang menjanjikannya, setia. Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

Renungan

Kristus yang disalib dan bangkit, adalah Imam Agung satu-satunya pada tempat kudus yang benar Kristus ialah Imam Agung yang serentak “berkurban dan dikurbankan, mempersembahkan dan dipersembahkan” Dalam Liturgi santo Yohanes Krisostomus, (Lih. Doa Syukur Agung). Akhirnya tampaklah “sungai air kehidupan, yang mengalir keluar dari takhta Allah dan takhta anak Domba” (Why 22:1) – hal itu adalah salah satu lambang terindah untuk Roh Kudus (Bdk. Yoh 4:10-14; Why 21:6). Roh Kudus dan Gereja menyanggupkan kita mengambil bagian dalam liturgi abadi ini, apabila kita merayakan misteri keselamatan dalam sakramen-sakramen (KKGK 1139). Seluruh jemaat (tubuh) merayakan sakramen-sakramen yang bersatu dengan Kristus, sebagai Kepalanya.

“Upacara-upacara liturgi bukanlah tindakan perorangan, melainkan perayaan Gereja sebagai Sakramen kesatuan, yakni umat kudus yang berhimpun dan diatur di bawah para Uskup. Maka upacara-upacara itu menyangkut seluruh Tubuh Gereja dan menampakkan serta mempengaruhi. Karena itu berlakulah: “Setiap kali suatu upacara, menurut hakikatnya yang khas, diselenggarakan sebagai perayaan bersama, dengan dihadiri banyak umat yang ikut serta secara aktif, hendaknya ditandakan, agar bentuk itu sedapat mungkin diutamakan terhadap upacara perseorangan yang seolah-olah bersifat pribadi” (SC 27).

Jemaat yang merayakan liturgi dalam sakramen-sakramen adalah persekutuan orang yang dibaptis, yang “karena kelahiran kembali dan pengurapan Roh Kudus disucikan menjadi kediaman rohani dan imam suci. “Imamat bersama” ini adalah imamat Kristus, imam satu-satunya, dalamnya semua anggotaNya mengambil bagian. “Bunda Gereja sangat menginginkan, supaya semua orang beriman dibimbing ke arah keikutsertaan yang sepenuhnya, sadar dan aktif dalam perayaan-perayaan liturgi. Keikutsertaan seperti itu dituntut oleh hakikat liturgi sendiri, dan berdasarkan Baptis merupakan hak serta kewajiban Umat kristiani sebagai ‘bangsa terpilih, imam yang rajani, bangsa yang kudus, Umat kepunyaan Allah sendiri’ (1 Ptr 2:9). Tetapi “tidak semua anggota itu mempunyai tugas yang sama” (Rm 12:4). Beberapa anggota dipanggil oleh Allah dalam dan melalui Gereja demi pelayanan khusus bagi jemaat. Pelayan-pelayan ini dipilih dan ditahbiskan melalui Sakramen Tahbisan.

Dalam kehidupan manusiawi tanda dan lambang mendapat tempat yang penting. Karena manusia itu sekaligus makhluk jasmani dan rohani, ia menyatakan dan menangkap kenyataan-kenyataan rohani melalui tanda dan lambang jasmani. Sebagai makhluk sosial manusia memerlukan tanda dan lambang, supaya melalui bahasa, melalui gerak-gerik, dan kegiatan dapat berhubungan dengan orang lain. Hal yang sama berlaku bagi hubungannya dengan Allah. Perayaan sebuah Sakramen adalah pertemuan anak-anak Allah dengan Bapanya di dalam Kristus dan Roh Kudus. Pertemuan itu

merupakan dialog dan mendapat perwujudannya dalam perbuatan dan perkataan. Memang kegiatan liturgi dengan sendirinya sudah merupakan satu bahasa, tetapi Sabda Allah dan jawaban iman harus mengiringi dan menghidupkan kegiatan ini, supaya Sabda tentang Kerajaan Allah lebih dapat menghasilkan buah di tanah yang baik. Kegiatan liturgi menyatakan melalui tanda-tanda, apa yang Sabda Allah ungkapkan: penawaran rahmat Allah dan serentak jawaban iman umatNya.

Doa Permohonan:

Bagi Pemimpin Gereja, Orangtua, OMK KAM, Kita yang Berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Saya akan mempelajari lebih banyak tentang liturgi Gereja kita.
- Saya ingin menyadari bahwa liturgi itu adalah pertemuan saya dengan Bapa dalam Kristus.

Doa Penutup

- P. Bapa yang Mahapengasih, pertemuan yang menggembirakan hati kami ini sudah selesai.
- U. Semoga lewat pertemuan ini kami lebih mampu menjadi seperti yang Engkau kehendaki.
- P. Dan jadikanlah kami menjadi orang muda yang senantiasa mengandalkan Engkau dalam menghadapi tantangan zaman
- U. Semoga kami mampu menanggapi segala SabdaMu dan menindaklanjutinya dalam hidup kami
- P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
- P+U. Amin.



PERTEMUAN 18

LITURGI DAN SAKRAMEN

Doa Pembuka

P Marilah berdoa,

Ya Bapa yang Mahapengasih, kami bersyukur karena cintaMu yang Engkau anugerahkan ke dalam hidup kami. Kami mohon hadirilah bersama kami dalam kegiatan ini, terangilah hati dan budi kami agar mampu menangkap pesan perutusan yang Engkau berikan kepada kami menghayati liturgi suci sejak masa muda kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 175-183

LITURGI DAN SAKRAMEN

Sakramen merupakan **tanda dan sarana** keselamatan Allah yang menyelamatkan umatNya. Gereja Katolik mengenal 7 sakramen yakni Baptis/Permandian, Penguatan/Krisma, Ekaristi, Tobat/Pengakuan Dosa, Perkawinan, Imam/Tahbisan suci dan Pengurapan Orang Sakit/Perminyakan. Dari ketujuh sakramen tersebut terdapat 3 sakramen yang hanya dapat diterima sekali seumur hidup yakni Sakramen Baptis, Penguatan dan Imam/Tahbisan suci. Ketiga sakramen tersebut memberi meterai atau tanda yang tak terhapuskan pada jiwa setiap orang yang menerimanya.

Sakramen selalu mengisyaratkan iman dari mereka yang menerimanya, sebab sakramen bukanlah sihir yang dalam

sekejap mata dapat merubah sesuatu atau seseorang. Iman menjadi syarat pertama dan utama bagi siapa saja yang hendak menerima sakramen. Segala bentuk ritus dalam sakramen bahkan segala persiapan dan pendampingan sebelum menerima sakramen akan kehilangan dayanya tanpa iman dari penerimanya. Segalanya akan tinggal pada ritus dan tidak akan pernah berbuah!

Sakramen dari dirinya sendiri telah berdaya guna. Kekudusan orang-orang yang memberikan sakramen tidak mempengaruhi kualitas dari setiap sakramen yang ada. Sakramen telah berkualitas dari dirinya sendiri dan memberi dampak bukan karena kekudusan pelayannya, tetapi karena Kristus sendiri yang bekerja di dalamnya. Kristus yang hadir di dalam setiap sakramen itulah yang dirayakan dalam liturgi Katolik.

Misteri Tuhan kita Yesus Kristus yang dihadirkan dan dirayakan dalam Sakramen amat luar biasa. Misteri penyelamatan manusia yang tergenapi di dalam diri Yesus Kristus oleh gereja dihadirkan dalam perayaan liturginya sehingga sangat wajarlah liturgi Gereja Katolik sangat banyak menggunakan simbol-simbol bahkan dapat dikatakan bahwa liturgi katolik hidup di dalam simbol-simbol. Roti dan anggur, air baptis, pengurapan dengan minyak dan lain sebagainya dipakai di dalam liturgi gereja untuk mengungkapkan tanda kehadiran Allah.

Tanggapan kita terhadap tanda-tanda suci tersebut antara lain adalah berlutut, membungkuk, mengatupkan tangan, berdiri, dan lain-lain. Penting untuk dicamkan di dalam hati kita masing-masing bahwa merayakan liturgi berarti merayakan perjumpaan dengan Allah yang hadir dalam tanda-tanda/simbol-simbol. Apabila kita menyadari hal tersebut maka kita tentulah akan tahu bagaimana seharusnya bersikap dalam merayakan liturgi gereja.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Menurut kamu, menarikkah liturgi Gereja Katolik?
- Ketertarikan terhadap lawan jenis sering merubah sikap dan perilaku seseorang, dan biasanya perubahan itu ke

arah yang positif. Coba sebutkan sikap dan perilaku kamu yang telah berubah setelah kamu mengenal Tuhan!

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Liturgi bukanlah soal selera sebab selera sangatlah bersifat subyektif. Menarik atau tidaknya liturgi bukanlah fokus utama Gereja. Fokus utama dari perayaan liturgi Gereja adalah bagaimana misteri penyelamatan manusia yang terpenuhi di dalam diri Yesus Kristus dapat sungguh-sungguh dihadirkan dalam perayaan. Perayaan liturgi bukanlah tempat menghilangkan kejenuhan setelah enam hari bekerja, melainkan tempat merayakan berkat Tuhan yang telah menyertai setiap orang pada hari-hari sebelumnya.
- Ketika seseorang mengenal cinta maka hidupnya akan terasa dan terlihat berbeda dari sebelumnya. Misalnya, seseorang yang malas mandi, begitu mengenal cinta, akan mulai membenahi dirinya. Seseorang yang tidak mengenal wangi-wangian (parfum), begitu mengenal cinta, juga akan mulai terlihat rapi dan harum mewangi. Seseorang yang selalu berbicara kasar dan suka membentak juga dapat berubah menjadi sangat lembut terhadap orang yang dicintainya. Ternyata cinta mampu merubah setiap orang yang mengalaminya.
- Allah adalah cinta dan selalu mengasihi kita. Apabila cinta ternyata mampu merubah hidup setiap orang, maka cobalah melihat diri kita sendiri dan bertanya dalam hati, “sungguhkah saya mencintai Tuhan”?

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Lukas 4:24-30

Dan kataNya lagi: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang dihargai di tempat asalnya. Dan Aku berkata kepadamu, dan kataKu ini benar: Pada zaman Elia terdapat banyak perempuan janda di Israel ketika langit tertutup selama tiga tahun dan enam bulan dan ketika bahaya kelaparan yang hebat menimpa seluruh negeri. Tetapi Elia diutus bukan kepada salah seorang dari mereka, melainkan kepada seorang perempuan janda di Sarfat, di tanah Sidon. Dan pada zaman nabi Elisa banyak orang kusta di Israel dan tidak ada seorang pun dari mereka yang ditahirkan, selain dari pada Naaman, orang Siria itu.” Mendengar itu sangat marahlah semua orang yang di rumah ibadat itu. Mereka bangun, lalu menghalau Yesus ke luar kota dan membawa Dia ke tebing gunung, tempat kota itu terletak, untuk melemparkan Dia dari tebing itu. Tetapi Ia berjalan lewat dari tengah-tengah mereka, lalu pergi.

Renungan

Manusia hidup dalam beragam pilihan. Sejak dia bangun pagi-pagi sampai nanti kembali tidur di malam hari, hidup manusia selalu dihadapkan pada pilihan-pilihan. Ketika hendak bangun di pagi hari, dia dihadapkan pada pilihan apakah ia akan langsung bangun atau menunda sedikit lagi dan meneruskan tidurnya. Demikian juga dalam menjalani rutinitasnya. Satu hal yang pasti bahwa setiap pilihan tentulah memiliki konsekuensi tertentu.

Konsekuensi itu dapat juga dibayangkan sebagai sebuah harga yang harus dibayar atas sebuah pilihan yang diambil. Ketika seseorang memutuskan menunda bangun di pagi hari maka konsekuensinya adalah ia kemungkinan akan terlambat tiba di sekolah atau ke tempat kerja. Artinya, jika hidup manusia selalu berhadapan dengan pilihan-pilihan tertentu maka setiap orang haruslah memiliki kebijaksanaan dalam memilih yang terbaik bagi

hidupnya sendiri, tidak akan mengecewakan atau sekurang-kurangnya tidak terlalu mengecewakan.

Ketika Tuhan Allah menciptakan manusia, Dia menciptakan kehendak bebas dalam diri setiap manusia. Allah pada dasarnya mampu menjadikan manusia seperti robot yang dapat diatur dan diarahkan kemana Dia mau, tetapi Allah tidak menginginkan iman yang semu atau sekedar status di dalam KTP. Melalui kehendakNya, Allah menginginkan manusia mampu memilih atau beriman kepadaNya atau tidak. Dalam pemahaman ini, beriman adalah sebuah pilihan yang memiliki konsekuensi atau harga yang harus dibayar.

Dalam bacaan Injil yang baru saja kita dengar dikisahkan bagaimana Yesus ditolak di tempat asalnya. Sebagai sebuah peringatan, Yesus menjelaskan konsekuensi dari pilihan mereka yang menolak percaya. Penjelasan Yesus itulah yang membuat mereka sangat marah! Dikatakan bahwa Elia diutus untuk kelaparan tapi bukan untuk bangsa Israel demikian juga Elisa diutus mengatasi penyakit kusta dan juga bukan bagi bangsa Israel.

Kelaparan dan penyakit ternyata menjadi sebuah harga yang harus dibayar jika memilih tidak percaya. Lapar dan makanan adalah sebuah kebutuhan pokok setiap manusia dan penyakit adalah sebuah kondisi yang tidak diinginkan. Itulah harga yang harus dibayar dari sebuah pilihan untuk tidak percaya yakni kelaparan dan penyakit.

Ketika usaha kita dalam memenuhi kebutuhan pokok sudah sangat memprihatinkan ditambah lagi penyakit yang tak kunjung henti menghampiri, sesekali mungkin kita dapat bertanya di dalam hati kita masing-masing: sungguhkah saya percaya? Dan lagi, jika hidup sungguh terasa berat dan penuh dengan masalah yang tak kunjung henti maka melarikan diri bukanlah solusi. Ada baiknya kita sesekali juga bertanya: sungguhkah aku percaya? Jangan-jangan tanpa kita sadari, kita juga seperti orang sekampung Yesus yang tidak menghargai Yesus di hati kita masing-masing!

Doa Permohonan:

Bagi Pemimpin Gereja, Orang Miskin papah, Generasi Muda Gereja, Kita yang Berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Mulai saat ini aku akan menunjukkan sikap partisipasi aktif dalam perayaan Ekaristi.
- Aku akan upayakan menghormati liturgi Gereja.
- Aku akan selalu ambil bagian dalam pelayanan liturgi Gereja.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa, Ya Allah, Engkau telah menjadikan GerejaMu sebagai tempat yang indah untuk memuji dan memuliakan Engkau. Dalamnya, Engkau menciptakan liturgi yang agung dan kudus. Melalui ibadat ini, Engkau telah menyadarkan kami kembali bahwa hadir dalam perayaan liturgi itu penting, agar Engkau, Bapa yang baik bertemu dengan kami dan memperoleh rahmat. Semoga cinta kami akan Dikau semakin bertambah setiap waktu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 19

TATA RUANG LITURGI

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa:

Bapa kami yang Mahabijaksana dan Mahaadil, Engkau menghendaki setiap orang hidup dalam kesahajaan. Setiap orang Engkau berikan kemampuan untuk memimpin. Dan sejatinya, kami harus mampu memimpin diri kami sendiri. Namun kami lemah. Kami sering lebih memandang jabatan dari pada pelayanan. Ampuni kami ya Bapa, dan kasihanilah kami. Semoga Engkau selalu menyadarkan hati kami untuk menjadi pelayan bagi kemuliaanMu dan kebahagiaan sesama kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 189-192

TATA RUANG LITURGI

Secara sederhana, Liturgi dapat diartikan sebagai sembah bakti yang khusus kepada Allah. Karena merupakan ibadat yang khusus kepada Allah, Liturgi sangat mempengaruhi ruang tempat kita berbakti. Kita biasanya memilih atau membangun tempat yang dikhususkan bagi Allah. Tempat atau ruang itu biasanya ditata dan dipelihara sedemikian rupa sehingga nyaman dipakai berdoa dan menyampaikan sembah bakti kepada Allah. Orang berusaha mendekati Allah dalam kegiatan liturgi dan Allah datang menyapa manusia. Kita mendengarkan SabdaNya serta menyantap tubuh dan darahNya. Dan pada kesempatan itu,

orang menyampaikan syukur atau memohonkan rahmat dan pertolongan dari Allah yang baik.

Memang sembah bakti akan sangat berkesan jika itu terjadi di tempat yang spesial, tempat yang ditata dengan rapi, bersih dan indah serta anggun menawan hati. Suasana seperti itu membuat hati betah ingin tinggal lama-lama bersama Allah yang mulia. Tempat semacam itu pantas disebut ruang doa, tempat Allah dan manusia saling bertemu dan memadu kasih. Ruang yang anggun seperti itu akan menimbulkan rasa cinta yang semakin mendalam dalam diri manusia. Dan Allah senang menemui manusia di tempat-tempat yang dikhususkan bagiNya. Liturgi berkembang mengikuti zamannya, tentu ada bagiannya yang tidak dapat diubah dan ada pula hal-hal yang dapat disesuaikan dengan perkembangan zamannya. Gereja menjaga dan mengupayakan agar ruang liturgi, tempat pertemuan antara Allah dan manusia dipermak sedemikian rupa sehingga baik Allah maupun manusia betah dan senang tinggal di dalamnya.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Apakah ruang ibadah di stasi/parokimu cukup baik?
- Apakah yang biasa anda buat untuk ikut serta memelihara dan melestarikan ruang ibadah di tempat tinggalmu?
- Bagian manakah dari ruang liturgi yang paling kamu senangi?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Teman-teman OMK yang baik, masing-masing kita pasti punya suatu tempat yang khusus dan penuh kenangan. Bila berada di tempat itu, kita tentu merasa bahagia seolah-olah peristiwa yang indah yang dulu pernah kita alami terjadi lagi. Kita akhirnya tersenyum dan gembira mengingat-ingat masa lampau yang indah itu.
- Rumah Tuhan tentu saja menjadi rumah yang penuh kenangan bagi kita. Di sana, kita selalu bertemu dengan

Allah dan menerima santapan dariNya. Maka sepatutnyalah kita tidak melupakannya dan kita harus menjaga dan melestarikannya setiap waktu agar kebersamaan dengan Allah itu tetap terjalin dan terpelihara.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Lukas 9:28-36

Kira-kira delapan hari sesudah segala pengajaran itu, Yesus membawa Petrus, Yohanes dan Yakobus, lalu naik ke atas gunung untuk berdoa. Ketika Ia sedang berdoa, rupa wajahNya berubah dan pakaianNya menjadi putih berkilau-kilauan. Dan tampaklah dua orang berbicara dengan Dia, yaitu Musa dan Elia. Keduanya menampakkan diri dalam kemuliaan dan berbicara tentang tujuan kepergianNya yang akan digenapiNya di Yerusalem. Sementara itu Petrus dan teman-temannya telah tertidur dan ketika mereka terbangun mereka melihat Yesus dalam kemuliaanNya: dan kedua orang yang berdiri di dekatNya itu.

Dan ketika kedua orang itu hendak meninggalkan Yesus, Petrus berkata kepadaNya: “Guru, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Baiklah kami dirikan sekarang tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia.” Tetapi Petrus tidak tahu apa yang dikatakannya itu. Sementara ia berkata demikian, datanglah awan menaungi mereka. Dan ketika mereka masuk ke dalam awan itu, takutlah mereka. Maka terdengarlah suara dari dalam awan itu, yang berkata: “Inilah AnakKu yang Kupilih, dengarkanlah Dia.” Ketika suara itu terdengar, nampaklah Yesus tinggal seorang diri. Dan murid-murid itu merahasiakannya, dan pada masa itu mereka tidak menceritakan kepada siapapun apa yang telah mereka lihat itu.

Renungan

Kawan-kawan OMK yang terkasih, satu ungkapan pantas kita petik dari bacaan Injil tadi yakni, “Guru, betapa bahagianya kami berada di tempat ini”. Bertemu dengan Allah adalah hal yang sangat membahagiakan. Pertemuan dengan Allah membuat orang merasa nyaman dan bahagia. Bila orang ingin bertemu dengan Allah orang harus berusaha mendekatinya. Salah satu usaha mendekati Allah ialah menyediakan tempat yang khusus bagi Allah, misalnya orang membangun gereja. Atau orang datang ke tempat-tempat yang dikhususkan bagi Allah misalnya ke Kapel, ruang adorasi, tempat ziarah, dan sebagainya.

Akan tetapi pada masa sekarang ini, banyak orang kurang berusaha mencari Allah. Misalnya, pada hari Minggu, orang pergi liburan, rekreasi dan meninggalkan ibadat di gereja. Mereka ingin mencari kedamaian, kegembiraan dan penghiburan ditempat lain. Sahabat-sahabat OMK yang baik, bagi kita orang Katolik kedamaian, kegembiraan dan penghiburan hanya kita dapat di dalam Tuhan. Sebab apa yang kita peroleh dari dunia ini hanyalah hal-hal yang sementara saja.

Sebagai orang muda dan generasi penerus Gereja, kita ingin sama seperti para murid berseru, “Guru, betapa bahagianya kami berada di tempat ini”. Hal itu mungkin terjadi jika kita berusaha mendekati Allah terus menerus dan menjaga serta memelihara tempat pertemuan denganNya dengan baik. Semoga di hari-hari yang akan datang kita semakin cinta akan rumah Allah.

Doa Permohonan:

Bagi OMK yang masih sendiri, Pengurus OMK, OMK Paroki dan Stasi, Kita yang Berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Saya ingin terlibat aktif dalam upaya pemeliharaan gedung gereja.
- Saya ingin lebih menghayati Liturgi Gereja dalam hidup sehari-hari.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Terpujilah Engkau Tuhan karena penyertaanMu sepanjang ibadat yang telah kami lalui. Semoga sabda-Mu yang telah kami dengar bersama dapat sungguh menguatkan iman kami dan semoga apa yang telah kami dengar terutama tentang ajaran gerejaMu dapat sungguh membantu kami dalam menghayati iman kami kepadaMu di dalam Gereja Katolik yang kudus. Berkati kami dalam perjuangan kami hari demi hari ya Tuhan, sehingga kami selalu berada di dalam terangMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 20

KRISTUS MENDIRIKAN SAKRAMEN-SAKRAMEN

Doa Pembuka

P Marilah berdoa:

Ya Bapa yang Mahabaik, kami hendak mendalami iman kami kepadaMu melalui pengenalan kami akan Liturgi dan rumah tempat beribadah kepadaMu. Semoga hari demi hari kami semakin terbuka akan rahmatMu dengan demikian semakin mencintai GerejaMu dan berupaya melestarikan Liturgi Suci demi menjamin pertemuan antara Engkau dan kami. Hadirlah dalam ibadat ini dan penuhilah kami dengan rahmatMu. Semoga kegiatan ini berkenan kepadaMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 193-207

KRISTUS MENDIRIKAN SAKRAMEN-SAKRAMEN

Sakramen-sakramen itu ditetapkan oleh Kristus dan dipercayakan kepada Gereja sebagai tanda yang berdaya guna yang menghasilkan rahmat dan memberikan kehidupan ilahi kepada kita. Ritus dalam sakramen-sakramen menyatakan dan menghasilkan rahmat. Bagi umat beriman yang menerimanya dengan sikap batin yang wajar, mereka menghasilkan buah. Sakramen-sakramen adalah “kekuatan-kekuatan” yang datang dari Tubuh Kristus (bdk. Luk 6:19; 8:46), yang tetap hidup dan menghidupkan. Semua itu adalah tindakan-tindakan Roh Kudus yang bekerja di dalam TubuhNya, yaitu Gereja. Sakramen-

sakramen adalah “karya-karya agung Allah” dalam perjanjian baru dan kekal.

Sakramen-sakramen adalah Sakramen “Gereja” dalam arti ganda, karena sakramen-sakramen ada “melalui Gereja” dan “untuk Gereja”. Sakramen-sakramen ada “melalui Gereja” karena Gereja adalah Sakramen karya Kristus, yang di dalamnya berkat perutusan Roh Kudus yang bekerja. Dan sakramen-sakramen itu ada “untuk Gereja”. Gereja didirikan oleh Sakramen-sakramen, yang memberikan dan membagi-bagikan kepada manusia, terutama dalam Ekaristi, misteri persekutuan dengan Allah, Dia yang adalah cinta kasih, Dia yang esa dalam tiga Pribadi. Sakramen-sakramen dimaksudkan untuk menguduskan manusia, membangun Tubuh Kristus, dan akhirnya mempersembahkan ibadat kepada Allah. Tetapi sebagai tanda, Sakramen juga dimaksudkan untuk mendidik. Sakramen tidak hanya mengandaikan iman, melainkan juga memupuk, meneguhkan dan mengungkapkannya dengan kata-kata dan tindakan. Maka juga disebut Sakramen iman” (SC 59).

Sakramen-sakramen yang dirayakan dengan pantas dalam iman, memberikan rahmat yang berdaya guna, karena Kristus sendiri bekerja di dalamnya; Ia sendiri membaptis, Ia sendiri bertindak dalam Sakramen-sakramenNya, untuk membagi-bagikan rahmat, yang dinyatakan oleh Sakramen itu. Dengan perayaan sakramen-sakramen Bapa telah mengabdikan doa Gereja PuteraNya, yang menyatakan imannya akan kekuasaan Roh Kudus. Seperti api mengubah bahan bakar menjadi api, demikian Roh Kudus mengubah manusia yang takluk kepada kekuasaannya, ke dalam kehidupan ilahi.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Sebutkanlah sakramen-sakramen yang terdapat dalam Gereja Katolik dan sudah berapakah di antaranya yang saudara-saudari terima?

- Dari pengalamanmu sendiri apa pengaruh baik (konkrit) yang diberikan Sakramen-sakramen yang sudah kamu terima itu dalam kehidupanmu sehari-hari?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Teman-teman OMK yang baik, ada tujuh sakramen dalam Gereja Katolik; Baptis, Ekaristi, Krisma, Tobat, Pengurapan Orang Sakit, Perkawinan dan Imam. Baptis, Ekaristi dan Krisma, disebut sakramen inisiasi. Sedangkan Tobat dan Pengurapan Orang sakit disebut sakramen rekonsiliasi. Dan ada sakramen pelayanan yakni Perkawinan dan Imam.
- Sakramen-sakramen kita terima mengikuti siklus pertumbuhan kita. Apabila orang lahir, maka dia butuh Sakramen Baptis. Orang yang lahir butuh makan agar bertumbuh dengan sehat. Maka setelah Baptis orang dipersiapkan menerima makanan rohani yakni Komuni I (Ekaristi). Demikian orang menjadi dewasa yang ditandai dengan sakramen Krisma (dewasa dalam iman). Apabila orang berdosa dia butuh Sakramen Tobat . Orang yang sakit membutuhkan Sakramen Pengurapan Orang Sakit. Lalu orang harus memilih melayani Allah dalam rumah tangga dengan Sakramen Perkawinan atau melayani Allah di altar dengan Sakramen Imamat .

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Mat 13:52; 28:18-20

Maka berkatalah Yesus kepada mereka: “Karena itu setiap ahli Taurat yang menerima pelajaran dari hal Kerajaan Surga itu seumpama tuan rumah yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari perbendaharaannya.” Yesus mendekati mereka dan berkata: “KepadaKu telah diberikan segala kuasa di Surga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan

Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”

Renungan

Sobat OMK yang terkasih, selama hidupnya, Kristus telah mengajarkan kita mengenai Sabda Allah dan ketujuh sakramen. Sekarang Kristus mengutus para RasulNya, supaya atas namaNya memberitakan “kepada segala bangsa tentang pertobatan dan pengampunan dosa” (Luk 24:47). Yesus berkata, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus” (Mat 28:19). Perutusan untuk membaptis adalah perutusan sakramental dan sudah tertulis dalam perutusan untuk Injil, karena Sakramen dipersiapkan oleh Sabda Allah dan oleh iman.

Sabda Allah itu harus mendapat persetujuan dari iman kita sehingga orang mampu menerima dan mengimaninya. Jadi umat Allah pertama-tama dihimpun oleh Sabda Allah yang hidup. Untuk itu diperlukan pewartaan Sabda untuk pelayanan Sakramen-sakramen.

Yesus mengajarkan kepada Gereja dan Gereja mengatakan bahwa Sakramen-sakramen Perjanjian Baru perlu untuk keselamatan umat beriman. “Rahmat sakramental” adalah rahmat Roh Kudus yang diberikan oleh Kristus kepada tiap Sakramen secara khusus. Roh itu menyembuhkan dan mengubah semua mereka yang menerimanya, dengan menjadikan mereka serupa Putera Allah. Buah kehidupan sakramental ialah: Roh Anak Allah memberi kepada orang beriman bagian pada kodrat ilahi (Bdk. 2 Ptr 1:4). Dengan mempersatukan kita dengan daya kehidupan Putera tunggal, sang Penebus.

Oleh karena perintah Yesus dalam Injil di atas, Gereja merayakan misteri Tuhannya, “sampai Kristus datang kembali” (1 Kor 11:26). Maka, sejak zaman para Rasul, liturgi diarahkan kepada tujuannya oleh hembusan Roh di dalam Gereja: “Marana tha” (1 Kor 16:22). Sebab, Liturgi juga mengambil bagian dalam kerinduan

Yesus: Kerinduan Yesus itu Dia ungkapkan dengan, “Aku sangat rindu makan Paska ini bersama-sama dengan kamu, sebelum Aku menderita... sampai Aku beroleh kegenapannya dalam Kerajaan Allah” (Luk 22:15-16). Oleh sebab itu dalam Sakramen-sakramen Kristus, Gereja sekarang ini sudah menerima **panjar warisannya**. Gereja sudah mengambil bagian dalam kehidupan abadi, “dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juru Selamat kita Yesus Kristus” (Tit 2:13).

Doa Permohonan:

Bagi Pemimpin Negara, Pemimpin Gereja, Generasi Muda Gereja, OMK KAM.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Saya ingin lebih menghayati hidup dalam sakramen-sakramen Kristus.
- Saya ingin ambil bagian dalam perutusan Yesus ini, mewartakan Sabda Allah.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Ya Allah Engkau telah memelihara dan menjadikan GerejaMu sebagai tempat yang indah menemukan Engkau. Melalui ibadat ini, Engkau telah menyemangati kami kembali untuk menunjukkan cinta kami kepada GerejaMu dengan menanamkan pengertian akan pentingnya memelihara liturgi kudus dan melestarikan tempat kami bertemu denganMu. Semoga cinta kami akan Dikau semakin bertambah setiap waktu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 21

SUMBER DAN PUNCAK IMAN KITA

Doa Pembuka

P Marilah berdoa:

Ya Bapa di surga, kami hendak mendalami sakramen-sakramen dalam GerejaMu. Semoga Roh kudusMu berkarya di tengah-tengah kami dan membuat kami memahami akan pentingnya sakramen-sakramen yang Kau dirikan bagi kami. Maka hadirlah di sini bersama kami agar kegiatan ini berkenan kepadaMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 208-223

SUMBER DAN PUNCAK IMAN KITA

Ekaristi adalah “sumber dan puncak seluruh hidup kristiani” (LG 11). “Sakramen-sakramen lainnya, begitu pula semua pelayanan gerejani serta karya kerasulan, berhubungan erat dengan Ekaristi suci dan terarahkan kepadanya. Sebab dalam Ekaristi suci tercakuplah seluruh kekayaan rohani Gereja, yakni Kristus sendiri, Paska kita” Oleh perayaan Ekaristi kita sudah menyatukan diri sekarang ini dengan liturgi surgawi dan mengenyam lebih dahulu kehidupan abadi, di mana Allah akan menjadi semua untuk semua (Bdk. 1 Kor 15:28). Jadi, Ekaristi adalah hakikat dan rangkuman iman kita: “Cara pikir kita sesuai dengan Ekaristi, dan sebaliknya Ekaristi memperkuat cara pikir kita”.

Ekaristi disebut juga Perjamuan Tuhan (Bdk. 1 Kor 11:20), karena ia menyangkut perjamuan malam, yang Tuhan adakan bersama murid-muridNya pada malam sebelum sengsaraNya. Tetapi ia juga menyangkut antisipasi perjamuan pernikahan Anak Domba (Bdk. Why 19:9) dalam Yerusalem surgawi.

Dengan istilah “memecahkan roti” orang Kristen pertama menggambarkan perkumpulan Ekaristi mereka (Bdk. Kis 2:42.46; 20:7.11). Dengan itu, mereka hendak menyatakan bahwa semua orang yang makan satu roti yang dipecahkan - dari Kristus itu - masuk ke dalam persekutuanNya dan membentuk di dalamNya satu tubuh (Bdk. 1 Kor 10:16-17). Dalam Ekaristi ada kenangan akan kesengsaraan dan kebangkitan Tuhan. Dikatakan kurban kudus, karena ia menghadirkan kurban tunggal Kristus, Penebus dan mencakup pula penyerahan diri Gereja. Atau juga kurban misa kudus, “Kurban Syukur” (Ibr 13:15) persembahkan rohani (Ptr 2:5), kurban murni dan kudus, karena ia menyempurnakan dan melebihi segala kurban Perjanjian Lama.

Ekaristi sering juga dinamakan sebagai Liturgi kudus dan ilahi, karena seluruh liturgi Gereja berpusat dalam perayaan Sakramen ini dan paling jelas terungkap di dalamnya. Dalam arti yang sama orang juga menamakannya perayaan misteri kudus. Juga orang mengatakan Sakramen mahakudus, karena Ekaristi adalah Sakramen segala Sakramen. Disimpan dalam rupa Ekaristi di dalam Tabernakel, orang menamakan tubuh Kristus itu Yang Maha Kudus. Dalam Ekaristi kita ikut komuni, karena didalam Sakramen ini kita menyatukan diri dengan Kristus yang mengundang kita mengambil bagian dalam tubuh dan darahnya, supaya kita membentuk satu tubuh (Bdk. 1 Kor 10:16-17). Disebut Misa kudus, karena liturgi, dimana misteri keselamatan dirayakan berakhir dengan pengutusan umat beriman [*missio*], supaya mereka melaksanakan kehendak Allah dalam kehidupannya sehari-hari.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Sudah berapa kali aku mengikuti perayaan Ekaristi?
- Mengapa aku mengikuti perayaan Ekaristi?
- Apa yang aku rasakan ketika menerima Komuni? Jelaskan.

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Sebagai umat beriman kita diwajibkan mengikuti perayaan Ekaristi. Setidaknya wajib merayakan hari Minggu. Karena tak seorangpun dapat menghidupi hubungan dengan Kristus tanpa pergi ke tempat di mana Dia menanti.
- Yesus sendiri yang memulai dan menetapkan perayaan Ekaristi dengan para muridNya sebelum Dia wafat. Yesus menyerahkan DiriNya kepada murid dalam rupa roti dan anggur dan memerintahkan mereka terus merayakan Ekaristi bahkan setelah kematianNya dengan berkata “Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku”. Dalam Ekaristi kita menjadi satu dengan Allah seperti makanan dengan tubuh. Seperti kata Sta. Teresa dari Kalkuta, Ekaristi juga berisi kepuasan akan kelaparan terhadap Kristus. Maka Dia berkata, “Datanglah padaKu ...”
- Transubstansiasi (trans: melalui, dan substansi: esensi) merupakan istilah teologis yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana Yesus dapat hadir dalam rupa roti dan anggur. Esensi roti dan anggur berubah oleh karya Roh Kudus pada kata-kata konsekrasi menjadi Tubuh dan Darah Kristus walaupun yang tampak oleh mata tetap roti dan anggur, namun sungguh Yesus sendirilah yang hadir dalam rupa roti dan anggur tersebut. Seperti ungkapan St. Agustinus yang seakan mendengar suara dari tempat tinggi: “Akulah santapan dari Yang Kuasa, makanlah dan bertumbuhlah. Tetapi engkau tidak akan mengubah Aku menjadi dirimu seperti makanan bagi tubuh, namun engkau yang akan diubah ke dalam diriKu. St. Yohanes Maria Vianney mengatakan bahwa “tidak menyambut komuni itu seperti orang yang sekarat kehausan di tepi mata air.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Matius 26:26-30

Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-muridNya dan berkata: “Ambillah, makanlah, inilah tubuhKu.” Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: “Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. Sebab inilah darahKu, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa. Akan tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan BapaKu.” Sesudah menyanyikan nyanyian pujian, pergilah Yesus dan murid-muridNya ke Bukit Zaitun.

Renungan

Kita sering sepele dengan perayaan Ekaristi dan tidak memahami dengan baik arti dari perayaan tersebut, sehingga kita cenderung tidak serius (main hp, makan permen, ngobrol-ngobrol, keluar-masuk gereja, dan sebagainya). Sungguh disayangkan mengikuti perayaan yang begitu singkat saja, kita tidak memberi diri sepenuhnya dan hanya menjadikannya sebagai kebiasaan yang tidak punya nilai.

Injil tersebut mengisahkan bahwa sebelum wafat di Kayu Salib dan sesudah kebangkitannya, Yesus memulai sejarah Ekaristi dengan lambang roti dan anggur yang diubah menjadi tubuh dan darahNya sendiri sebagai bentuk penebusan dosa umatNya. Dia mengadakan perjamuan tersebut untuk memberi kenangan kepada para muridNya agar ketika Dia sudah wafat para murid tetap melakukan perayaan yang kita kenal dengan Ekaristi.

Kita adalah penerus dari para murid yang terdahulu untuk memahami tentang Ekaristi dan menjaga tradisi tersebut. Maka kita senantiasa menghadirkan Tuhan di dalam diri kita dan memahami dengan baik sumber dan puncak iman kita sebagai umat Kristiani. Ketika kita sudah benar-benar memahami makna

dari perayaan Ekaristi tersebut, maka kita mampu merasakan kehadiran Allah dalam diri kita dan merasakan segala cintaNya dengan pengorbanan yang Dia berikan kepada kita. Seperti yang dikatakan Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus (1 Kor 11:26-29), Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan. Karena itu hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu. Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya.

Maka ujilah dirimu dengan mengenal, mengetahui dan merasakan maka kamu akan mengakui Dia dengan sepenuhnya.

Doa Permohonan:

Bagi Pemimpin Gereja, Pewarta Sabda Allah, Katekis, Kita yang Berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK berkomitmen untuk tidak main HP ketika Ibadat berlangsung (Perayaan Ekaristi, Ibadat Sabda, Doa Lingkungan, Doa & Ngopi, dsb).
- OMK berkomitmen selalu berdoa sebelum makan.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Ya Bapa, Engkau menunjukkan kepada kami ganjaran abadi dalam sakramen-sakramen kudusMu. Kobarkanlah cinta kami kepadaMu dengan menghayati sakramen-sakramen yang sudah kami terima. Agar pada waktunya kami ikut serta dalam kemuliaan abadi di surga. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 22

SAKRAMEN PENGAMPUNAN DOSA

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa,

Ya Allah Bapa kami yang Maharahim, kami bersyukur karena rahmat pengampunan yang terus mengalir dalam hidup kami. Bantulah kami semua yang akan memahami misteri kerahimanMu melalui sakramen penyembuhan yang akan kami alami dalam pertemuan ini. Semoga kami mampu memahami kerahimanMu dalam hidup harian kami, disertai dan tuntunlah kami agar mampu menyatakan sesal dan tobat kami sehingga kami mampu membangun niat untuk semakin dekat denganMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 224-239

SAKRAMEN PENGAMPUNAN DOSA

Alasan Kristus memberikan kita sakramen-sakramen penyembuhan (Sakramen Tobat dan Sakramen Pengurapan Orang Sakit) adalah karena Dia datang mencari orang hilang dan menyembuhkan yang sakit. Sakramen Penyembuhan membebaskan kita dari dosa dan menguatkan kita dari kerapuhan fisik dan jiwa. Sakramen Pengampunan Dosa disebut juga Sakramen Tobat atau sakramen rekonsiliasi (pendamaian antara manusia dengan Allah, Gereja dan sesama). Baptisan yang kita terima hanya melepaskan kita dari pengaruh dosa asal, maka

sekalipun kita sudah dibaptis, bukan berarti sudah bebas dari kelemahan manusiawi dan kecenderungan berdosa. Oleh karena itu, kita memerlukan sarana agar bisa berdamai dengan Allah yaitu Sakramen Pengampunan Dosa.

Yesus Kristus sendirilah yang menetapkan Sakramen Pengampunan Dosa ketika Ia memperlihatkan diri kepada para rasul dan berkata: “Terimalah Roh Kudus ini. Jika kamu mengampuni dosa orang, maka dosanya akan diampuni. Jika kamu mengatakan dosa orang tetap ada, maka dosanya tetap ada” (Yoh 20:22a-23). Yesus mengampuni dosa dengan kuasa Roh Kudus dan Ia meneruskan kuasa itu kepada para Rasul. Sebenarnya, hanya Allahlah yang dapat mengampuni dosa. Yesus mengampuni dosa (“Dosamu telah diampuni” - Mrk 2:5) semata-mata karena Ia adalah Anak Allah. Seorang Imam dapat mengampuni dosa karena Yesus sudah memberikan kewenangan tersebut kepada para rasul (uskup) yang diteruskan kepada imam.

Setiap orang yang akan menerima Sakramen Tobat harus mempersiapkan diri. Perasaan bersalah menghasilkan kerinduan untuk lebih baik, inilah yang disebut dengan penyesalan. Penyesalan dialami ketika melihat pertentangan antara cinta Allah dengan dosa-dosa. Dosa-dosa itu memedihkan hati. Karena itu, dosa harus disesali dan berniat mengubah hidup menjadi lebih baik dan meneguhkan hati untuk tidak mengulangi dosa itu lagi. Kemudian barulah menghadap pertolongan Allah dengan mengaku dosa di hadapannya.

Sebagai silih atas dosa-dosa yang kita lakukan, kepada kita akan diberi penitensi. Penitensi adalah hukuman, denda atau tindakan pemulihan dan silih bagi kesalahan yang telah dilakukan. Penitensi harus dilakukan secara nyata dalam tindakan amal kasih dan solidaritas pada sesama. Dapat juga dilakukan dengan berdoa, berpuasa, dan membantu yang miskin, baik secara spiritual maupun material. Kemudian Imam yang atas nama Allah memberikan absolusi (pembebasan dari dosa/pengampunan) kepada orang yang mengaku dosa dan ingin bertobat.

Pengampunan merupakan anugerah penyembuhan yang besar, yang membawa kita kepada kesatuan yang lebih erat dengan Allah.

Seorang Katolik setelah memasuki usia (tahap) dapat menggunakan akal budinya, wajib mengakukan dosanya, setidaknya sekali setahun (Perintah Gereja no. 4). Sementara sebelum menerima Komuni Kudus, seseorang harus menerima pengampunan dosa jika ia telah melakukan dosa serius.

Pengakuan dosa merupakan sebuah rahasia yang mutlak. Maka seorang imam tidak diperkenankan dalam keadaan apapun, membocorkan rahasia pengakuan. Seorang imam yang membocorkan rahasia pengakuan dosa kepada orang lain dengan alasan apapun akan terkena hukuman ekskomunikasi, bahkan kepada polisi sekalipun tidak dapat mengatakan atau menyarankan apapun dari yang ia dengar dalam pengakuan. Maka, sakramen pengampunan mempunyai dampak yang sangat positif, yakni mendamaikan pendosa dengan Allah.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Apa yang teman-teman pahami tentang sakramen pengampunan dosa? Mengapa Kristus memberikan sakramen-sakramen itu untuk kita?
- Siapa yang menetapkan Sakramen Pengampunan Dosa? Dan kepada siapa kuasa/ wewenang memberikan pengampunan dosa itu diteruskan?
- Apa hal-hal yang harus teman-teman persiapkan ketika hendak mengaku dosa? Dan apa dampak positif yang akan kita terima dari Sakramen Pengampunan Dosa?
- Apakah yang teman-teman rasakan ketika teman-teman mengakukan dosa?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Sahabat muda terkasih, kita telah melihat pengalaman kita masing-masing dan membaca inti pesan dari

YOUCAT diatas. Sakramen Pengampunan Dosa membebaskan kita dari dosa dan mendamaikan serta mempererat hubungan kita dengan Allah. Sakramen Pengampunan Dosa membuat kita layak dan pantas menjadi anak-anak Allah.

- Sakramen Pengampunan Dosa ditetapkan oleh Yesus Kristus sendiri ketika Ia memperlihatkan diri kepada para rasul pada Hari Paskah dan berkata: “Terimalah Roh Kudus ini. Jika kamu mengampuni dosa orang, maka dosanya akan diampuni. Jika kamu mengatakan dosa orang tetap ada, maka dosanya tetap ada” (Yoh 20:22a-23). Kuasa mengampuni dosa diberi oleh Yesus kepada Para Rasul yang diteruskan kepada Para Uskup sebagai pengganti Para Rasul. Kuasa itu juga diberi oleh Para Uskup kepada para imam melalui Tahbisan Imamat yang mereka terima.
- Setiap orang yang mempersiapkan diri untuk pertobatan harus mempunyai perasaan bersalah yang menghasilkan kerinduan menjadi lebih baik; inilah yang disebut penyesalan. Penyesalan membuat kita berniat mengubah hidup menjadi lebih baik dan menaruh semua harapan pada pertolongan Allah. Sakramen Pengampunan juga akan mempunyai dampak positif, yakni mendamaikan pendosa dengan Allah.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Lukas 19:1-10

Yesus masuk ke kota Yerikho dan berjalan terus melintasi kota itu. Di situ ada seorang bernama Zakheus, kepala pemungut cukai, dan ia seorang yang kaya. Ia berusaha untuk melihat orang apakah Yesus itu, tetapi ia tidak berhasil karena orang banyak, sebab badannya pendek. Maka berlailah ia mendahului orang banyak, lalu memanjat pohon ara untuk melihat Yesus, yang akan lewat di situ. Ketika Yesus sampai ke tempat itu, Ia

melihat ke atas dan berkata: "Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu."

Lalu Zakheus segera turun dan menerima Yesus dengan sukacita. Tetapi semua orang yang melihat hal itu bersungut-sungut, katanya: "Ia menumpang di rumah orang berdosa. Tetapi Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan: "Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat. Kata Yesus kepadanya: "Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini, karena orang ini pun anak Abraham. Sebab Anak Manusia datang mencari dan menyelamatkan yang hilang.

Renungan

BERILAH SEBAGAIMANA KAMU MENDAPAT

Teman-teman terkasih, Zakheus sang kepala pemungut pajak pastilah dibenci oleh orang-orang sebangsanya Yahudi. Karena, dia bekerja pada pemerintah Roma, yang pada waktu itu menjajah mereka. Tidak ada yang mau berteman dengannya, walaupun ia sangat kaya. Ia dipandang pendosa dan hanya pantas dijauhi.

Zakheus memiliki niat melihat dan mengenal Yesus yang sedang lewat. Namun karena badannya pendek, ia memanjat pohon ara untuk dapat melihat Yesus dengan jelas. Yesus mengetahui maksud baik hati Zakheus, maka Dia memandang Zakheus yang berada di atas pohon dengan penuh belaskasih dan pengampunan. Dia memanggil nama "Zakheus", kemudian menumpang di rumahnya dan makan bersama dengannya.

Belaskasih dan pengampunan inilah yang merubah kehidupan Zakheus, dan ia mengalami pertobatan yang benar. Berubah dari sikap dosa dan berbalik kepada Kristus, ia juga membayar setiap dosanya dengan perbuatannya yaitu membagikan apa yang ia punya dan mengembalikan apa yang pernah ia ambil dari orang lain. Kisah Zakheus merupakan contoh pengampunan dosa dan pertobatan sejati. Setelah Zakheus mengalami belaskasih dan

pengampunan dari Tuhan, mengalami pertobatan, dia mau memperbaiki hidup, dan berbagi kasih kepada orang lain, termasuk orang-orang yang pernah dia rugikan.

Kita, orang-orang muda adalah seperti Zakheus yang dari latar belakang yang berbeda datang untuk melihat Tuhan dan mengalami belaskasih serta pengampunanNya. Tidak ada kesalahan yang terlalu besar bagi Tuhan untuk diampuni. Di mana dosa semakin besar, di situ pula kasihNya semakin besar dan nyata. Tuhan tidak mempermasalahkan masa lalu dan dosa-dosa kita. Yang Dia mau adalah kita menyadari semua dosa-dosa kita, bertobat agar mengalami kasihNya yang begitu besar.

Orang yang sudah mengalami belaskasih dan pengampunan dari Allah, seharusnya tidak boleh menjadi manusia yang sama saja dengan sebelumnya. Kehidupannya harus benar-benar berubah, karena kasih yang sudah dia alami. Kasih itu harus ditularkan. Alangkah indahnya, jika di dalam keluarga, komunitas, lingkungan, stasi dan paroki kita, semua orang mengalami kasih Allah yang benar-benar nyata, dan membagikannya kepada semua orang. Dunia kita akan menjadi tempat bagi kita untuk mempraktekkan hukum Tuhan, yaitu hukum cinta kasih, tempat bagi kita melakukan pelayan dengan penuh kasih dan sukacita.

Doa Permohonan:

Bagi OMK yang Tidak Hadir di sini, Keluarga Kita, OMK KAM, Kita yang Berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Komitmen untuk mengaku dosa sekurang-kurangnya dua kali setahun (Masa Prapaskah dan Adven).
- Komitmen menjadi orang muda yang selalu mengampuni sesamanya terutama di dalam komunitas Orang Muda Katolik.

Doa Penutup

- P. Marilah berdoa, Ya Yesus, Engkau adalah Allah yang berbelas kasih. Engkau tidak mau satupun dari umatMu hilang. Bantulah kami menyadari, bahwa kamipun sama seperti Zakheus, yang merindukan belaskasihMu. Kami seringkali berusaha untuk menjadi muridMu yang baik, namun kami seringkali gagal, karena segala kelemahan kami. Kami mohon bantulah kami agar boleh mengalami kasihMu yang merubah segala sisi kehidupan kami sehingga kami dapat menyadari semua dosa-dosa dan memutuskan untuk bertobat dan melakukan silih atas semua dosa-dosa yang kami lakukan. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
- U. Amin.



PERTEMUAN 23

BERBELASKASIH KEPADA YANG SAKIT

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa,

Ya Bapa yang Mahapengasih, kami bersyukur karena cintaMu yang Engkau anugerahkan ke dalam hidup kami. Kami mohon hadirilah bersama kami dalam kegiatan ini, terangilah hati dan budi kami agar mampu menghayati kesetiaan dan belaskasihMu dalam hidup kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 240-247

BERBELASKASIH KEPADA YANG SAKIT

Dalam Perjanjian Lama, sakit seringkali dialami sebagai percobaan berat. Seorang sakit bisa jadi akan protes atas sakit itu, namun sebaliknya dengan sakitnya, ia pun bisa melihat campur tangan Allah. Pada era para Nabi, muncul pandangan bahwa penderitaan bukan hanya karena kutukan dan bukan pula selalu sebagai akibat dosa pribadi, melainkan bahwa siapapun yang dengan sabar menghadapi penderitaan, ia akan hadir sebagai sahabat bagi sesamanya yang sedang mengalami penderitaan. Sementara, Yesus tertarik kepada orang sakit. Ia menunjukkan kasih Allah kepada mereka dengan menyembuhkan mereka. Allah menghendaki jiwa raga manusia sehat supaya dapat percaya dan menerima datangnya Kerajaan Allah.

Yesus menjelaskan bahwa Surga menderita bersama kita ketika kita menderita. Allah bahkan ingin ditemui dalam

“saudaraku yang paling hina ini” (Mat 25:40). Perhatian Yesus kepada orang sakit itu juga diteladani oleh Gereja awal. Rasul Yakobus memberikan nasehat kepada jemaat awal agar memberi perhatian kepada orang sakit (Yak 5:14-16). Salah satu ciri khas kristianitas adalah bahwa kaum tua, orang sakit, dan kaum miskin selalu menjadi pusat perhatian. Ibu Teresia, yang merawat orang-orang sekarat di tempat-tempat pembuangan sampah di Kalkuta, hanyalah salah satu dari deretan panjang orang Kristen yang secara tepat menjumpai Kristus dalam diri mereka yang dipinggirkan dan ditolak oleh sesamanya. Jika seseorang sungguh menjadi pengikut Kristus, pengaruh yang menyembuhkan akan memancar dari dalam dirinya. Atas kuasa Roh Kudus, beberapa bahkan mempunyai karunia menyembuhkan penyakit fisik.

Gereja sendiri menyediakan Sakramen Pengurapan Orang Sakit yang dapat diterimakan kepada umat yang kondisi kesehatannya kritis. Sakramen ini dapat diterima seorang katolik yang sakit sampai beberapa kali. Sakramen Pengurapan Orang Sakit membawa penghiburan, damai, dan kekuatan; menyatukan orang sakit dan penderitaannya dengan Kristus sendiri. Kristus ikut menanggung ketakutan dan rasa sakit kita dalam tubuhnya. Bagi banyak orang, sakramen ini mendatangkan kesembuhan fisik. Tetapi jika Tuhan harus memutuskan memanggil seseorang pulang kepadanya, Dia menguatkan orang itu, dengan sakramen ini, untuk menghadapi pertempuran fisik dan rohani dalam perjalanan terakhirnya. Dalam kasus apapun, sakramen ini berdaya guna mengampuni dosa.

Pelayan sakramen ini adalah mereka yang menerima Tahbisan Suci; para Uskup dan para imam, karena berdasarkan keutamaan tahbisan yang mereka terima, Kristus sendiri bertindak. Dalam perayaan Sakramen Pengurapan Orang Sakit, jika masih memungkinkan terlebih dahulu diadakan penerimaan Sakramen Tobat. Kemudian imam akan menandai orang yang sakit dengan minyak pada dahi dan tangan. Dalam perayaan ini juga imam akan memberikan *viaticum* kepada orang yang menerima pengurapan. *Viaticum* adalah bekal terakhir, Komuni kudus terakhir yang

diterima menjelang ajal. Sebagaimana komuni sangat perlu saat seseorang menempuh tahap penting hidupnya di dunia; maka untuk masa depannya yang abadi, ia hanya memerlukan hal terpenting, yaitu persekutuan (comunnio) dengan Allah.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Bagaimana pandanganmu tentang penyembuhan yang diperoleh dari dukun?
- Apakah kamu pernah merasakan campur tangan Allah dalam kesembuhanmu? Dalam bentuk apa?
- Apa yang bisa kita lakukan jika melihat sesama kita yang dalam keadaan sakit?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Sahabat-sahabat OMK, Yesus berbelarasa kepada orang yang sakit dan menyembuhkan mereka merupakan suatu tanda nyata bahwa kerajaan Allah sudah datang bersamaNya, dan juga berarti tanda kemenangan atas dosa dan penderitaan. Yesus memang sangat memahami apa yang dibutuhkan oleh orang sakit. Ia memberikan perhatian yang besar kepada orang sakit. Kita hendaknya seperti Ibu Teresia yang menjadikan orang sakit sebagai prioritas utama perhatian dan cintanya. Orang sakit harus dirawat seolah-olah Kristus sendiri yang sakit.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Yakobus 5:13-16; 19-20

Kalau ada seorang di antara kamu yang menderita, baiklah ia berdoa! Kalau ada seorang yang bergembira baiklah ia menyanyi! Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni.

Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya. Saudara-saudaraku jika ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran dan ada seorang yang membuat dia berbalik, ketahuilah, bahwa barang siapa membuat orang berdosa berbalik dari jalannya yang sesat, ia akan menyelamatkan jiwa orang itu dari maut dan menutupi banyak dosa.

Renungan

Teman-teman OMK yang terkasih, sakit dan menderita adalah sesuatu yang tidak pernah diinginkan oleh semua orang. Dalam kutipan di atas, kita diingatkan bahwa penderitaan yang dialami seseorang seharusnya menghantarnya berdoa kepada Allah. Dan apabila seseorang bergembira seharusnya keadaan itu juga menghantarnya menyanyikan lagu pujian bagi Allah. Hendaknya dalam segala situasi hidup, kita selalu berdoa dan memuji Allah sang pemberi hidup kita. Kita semua mampu untuk berdoa. Panjang pendeknya kata-kata dalam doa tidak pernah menjadi soal, yang penting adalah mengangkat hati kepadanya, dengan harapan Tuhan berkenan mendengar dan memenuhi harapan kita. Doa adalah komunikasi orang percaya kepada Tuhannya. Komunikasi yang timbal balik, karena doa bukan hanya menyampaikan permohonan kepada Tuhan, tetapi doa adalah juga kesempatan mendengarkan suara Tuhan.

Melalui suratnya, Rasul Yakobus mengingatkan seluruh orang yang percaya untuk mengarahkan seluruh hidupnya kepada Tuhan yang akan datang, dan agar semua orang yang percaya hidup di dalam doa. Orang Kristen harus saling mendoakan. Selain saling mendoakan, orang Kristen harus berusaha membawa kembali saudara-saudara yang jatuh ke dalam dosa, agar semuanya mendapat keselamatan dan kasih dari Allah.

Berkaitan dengan saudara yang sakit, Yakobus dengan jelas juga mengatakan bahwa jika ada di antara kita yang sakit, kita harus memanggil pemuka jemaat mendoakan si sakit dan juga

mengolesi mereka minyak. Inilah salah satu dasar pendirian sakramen pengurapan pengurapan orang sakit, di mana kita memanggil imam mendoakan dan mengurapi si sakit. Kita juga meyakini fungsi imam dalam Gereja sebagai pembawa doa-doa kita. Berdoa bersama mereka, terlebih di dalam iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia. Imam juga dapat mengampuni dosa. Jika si sakit berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni. Maka, dalam Sakramen Pengurapan Orang Sakit sering disertai sakramen pengampunan dosa. “Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan supaya kamu sembuh”.

Doa Permohonan:

Bagi Pemimpin Gereja, Pendosa Berat, Mereka yang Rindu ke Pangkuan Gereja Kudus, OMK KAM.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK semakin menyadari kesembuhan itu hanyalah berasal dari Tuhan Allah saja.
- Mendoakan dan mengunjungi orang yang sakit di sekitar lingkungan masing-masing.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa, Terpujilah Engkau Tuhan karena penyertaanMu sepanjang ibadat yang telah kami lalui. Semoga sabdaMu yang telah kami dengar bersama dapat sungguh menguatkan iman kami dan semoga apa yang telah kami dengar terutama tentang ajaran gerejaMu dalam Sakramen Pengurapan Orang Sakit dapat membantu kami dalam menghayati keselamatan yang kami peroleh dari padaMu. Berkati kami dalam perjuangan kami hari demi hari ya Tuhan sehingga kami selalu berada di dalam terangMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 24

IMAMAT

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa, Ya Bapa yang Mahabaik, kami hendak mendalami dan menghayati tanda kehadiranMu dalam diri kami. Semoga lewat pendalaman iman kami hari ini, kami semakin mampu menanggapi panggilanMu atas diri kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 248-259

IMAMAT

Secara sederhana, sakramen adalah tanda-tanda lahiriah yang menghasilkan rahmat dan keselamatan karena kehadiran kuasa Allah. Dalam sakramen ada kasih karunia Allah yang bekerja sehingga kita dapat merasakan suatu hal yang luar biasa. Orang yang sudah dibaptis dan menerima sakramen penguatan, setelah dewasa secara fisik, harus menerima perutusan istimewa dalam Gereja, dengan dua sakramen khusus: sakramen Tahbisan Suci dan Sakramen Perkawinan. Mereka yang menerima sakramen ini terdaftar sebagai pelayan Allah. Disebut demikian karena kedua sakramen ini adalah pelayanan demi kebaikan orang lain, karena tidak ada orang yang ditahbisakan untuk dirinya sendiri dan tidak ada orang yang menikah untuk kepentingannya sendiri. Mereka harus menjadi saluran kasih Allah bagi dunia.

PARA TERTAHBIS

Sakramen Tahbisan memiliki tiga tingkatan: Tahbisan Uskup (Episkopat); Tahbisan Imam (presbiterat); Tahbisan Diakon

(diakoniat). Tahbisan Uskup adalah kepenuhan sakramen tahbisan yang diterimakan kepada seorang Imam. Dengan tahbisan uskup, ia ditetapkan sebagai penerus para Rasul dan masuk dalam kolegalitas (kesetiakawanan) para Uskup. Uskup merupakan wakil Kristus. Dalam Pelayanan pastoralnya Uskup melakukan pelayanan pastoral bersama Imam, diakon dan para pembantunya sebagai sebuah lembaga yang kelihatan yang kita sebut Keuskupan.

Dalam Tahbisan Imam, uskup memohon turunnya kuasa Allah atas para calon tertahbis, dan ini menjadi materai yang tak terhapuskan dalam diri para imam. Sebagai pembantu Uskup, Imam mewartakan sabda Allah dan melayani sakramen, serta yang terpenting merayakan Sakramen Ekaristi Kudus. Seseorang yang menerima tahbisan suci melalui penumpangan tangan Uskup mendapat karunia Roh Kudus yang memampukan dia bertindak atas nama Gereja Kristus. Lewat tahbisan suci, seorang imam mendapatkan tugas perutusan guna menguatkan iman saudara-saudaranya. Imam yang melayani sakramen tidak bertindak atas dasar kekuatan dan kesempurnaan moralnya sendiri, tetapi bertindak dalam nama Kristus.

Dalam Tahbisan Diakon, calon Diakon diangkat untuk pelayanan khusus dalam sakramen Tahbisan. Dia menghadirkan Kristus yang datang “bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan memberikan nyawaNya menjadi tebusan bagi banyak orang” (Mat 20:28). Setiap laki-laki yang telah dibaptis secara Katolik yang merasa terpanggil menjadi Diakon berhak mendapatkan tahbisan ini dengan terlebih dahulu dipersiapkan selama masa pendidikan.

Ketentuan tentang tahbisan ini, tentunya tidak serta merta merendahkan ataupun menomorduakan perempuan dalam Gereja Katolik. Dalam pandangan Allah, laki-laki dan perempuan memiliki martabat yang sama, tetapi mereka memiliki tugas dan kharisma yang berbeda. Gereja melihat dirinya terikat pada tindakan Yesus yang secara eksklusif memilih laki-laki hadir pada Perjamuan Malam Terakhir. Mereka yang tertahbis diwajibkan

hidup selibat/tidak menikah agar bisa memberikan banyak manfaat, karena imam mewakili karakter kebapaan Allah dan Yesus.

Sementara semua umat terbaptis telah digabungkan oleh Kristus dalam kerajaan, “menjadi imam-imam bagi Allah BapaNya” (Why 1 : 6). Inilah yang disebut dengan imamat umum. Dengannya, setiap orang kristen dipanggil berkarya di dunia dalam nama Tuhan. Mereka harus membawa cinta kasih, damai dan keadilan bagi dunia.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Sejauh mana kita sudah menjadi tanda kehadiran Allah dalam kehidupan kita sehari-hari?
- Apakah kelompok OMK dan Gereja cukup mewartakan panggilanmu?
- Pernahkah kita merasa terpanggil menjadi biarawan atau biarawati?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Sobat OMK terkasih, kita semua adalah makhluk istimewa dengan bakat (talenta) yang kita miliki. Setiap dari kita ternyata dipanggil dan dipilih oleh Allah. Keberadaan/kehadiran dan peran serta kita dalam hidup ini merupakan tanda bahwa Allah memilih kita. Gereja kita maju bukan karena kelompok tertentu saja, kelompok OMK kita maju bukan karena aku saja, dia, ataupun mereka, akan tetapi karena kita bersama. Kenapa? Karena kita semua dipanggil, dipilih dan diutus oleh Allah dengan peran kita masing-masing, sesuai dengan talenta kita yang berbeda-beda untuk dipersatukan demi kemajuan Gereja. Mari berbagi dalam persatuan untuk memajukan OMK dan Gereja kita.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Matius 28: 16-20

Dan kesebelas murid itu berangkat ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka. Ketika melihat Dia mereka menyembahNya, tetapi beberapa orang ragu-ragu. Yesus mendekati mereka dan berkata: "KepadaKu telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Renungan

Semua umat Kristen dipanggil oleh Allah menjadi umat pilihanNya yang juga disebut sebagai Gereja. Dari keseluruhan umat yang dipanggilNya itu, beberapa orang dipilih menjadi pelayan khusus bagi seluruh umatNya. Mereka dipanggil dan dipilih membaktikan diri bagi Gereja. Mereka diutusewartakan Sabda Allah, memanggil, mengumpulkan semua umat manusia dan membaptis mereka dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

Para Uskup, Imam, dan diakon yang ada dalam Gereja kita saat ini merupakan pengganti para Rasul yang telah dipilih dan diutus oleh Kristusewartakan Sabdanya, memanggil dan membaptis umatNya. Mereka menjadi pelayan, pengajar dan penjaga umat dalam Gereja melalui Sakramen Imam yang mereka terima melalui Tahbisan Suci. Dari tujuh sakramen dalam Gereja, Sakramen Imam adalah salah satu Sakramen Panggilan dan perutusan Gereja.

Pada zaman sekarang, panggilan menjadi seorang Imam mendapat tantangan yang berat. Semakin banyak kaum muda tidak lagi memberi perhatian atau tidak lagi menanggapi panggilan hidup menjadi seorang Imam. Jangankan menjadi Imam, untuk aktif dalam kegiatan menggereja saja, banyak kaum muda sudah tidak memberi diri lagi.

Pertanyaan yang pantas bagi kita yang hadir di sini, apakah kita masih membuka diri dan hati untuk menanggapi sakramen

ini? Apakah kita kaum muda masih memberi diri menjadi seorang pelayan dalam Gereja? Apakah kita kaum muda masih memiliki niat menjadi penerus Para Rasul mewartakan Sabda Allah dan menjadi pelayan umatNya?

Masa depan Gereja adalah kita kaum muda dan ini menjadi tugas kita. Sekarang bagaimana tanggapan kita atas tugas tersebut? Sebagai kaum muda, kita hendaknya bertanggung-jawab atas tugas tersebut dengan cara ikut serta dalam karya pelayanan Gereja meskipun sebagai awam. Dan hendaknya kita sebagai kaum muda tetap membuka diri dan hati atas panggilan Allah atas diri kita masing-masing.

Doa Permohonan:

Bagi Gereja Kudus, Orang Sakit dan Menderita, Mereka yang Terlantar, Kita yang Berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Saya akan lebih hormat kepada hierarki.
- Saya ingin menggali lebih dalam lagi tugas dan panggilanku.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Ya Allah, Engkau telah memelihara dan menjadikan GerejaMu sebagai tempat bertumbuhnya hal-hal yang baik. Semoga dari antara putera/i GerejaMu, semakin banyak orang yang terpenggil menjadi pelayan di altarMu melayani umatMu agar memperoleh keselamatan yang kekal. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 25

SAKRAMEN PERKAWINAN

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa,

Ya Bapa yang Mahapengasih, kami bersyukur karena cintaMu yang Engkau anugerahkan ke dalam hidup kami. Kami mohon hadirilah bersama kami dalam kegiatan ini, terangilah hati dan budi kami agar mampu memahami panggilanMu dalam pelayanan hidup berkeluarga. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 260-263 (271)

SAKRAMEN PERKAWINAN

Allah memberikan laki-laki dan perempuan kepada satu sama lain sehingga mereka menjadi “bukan lagi dua, melainkan satu” (Mat 19:6). Dengan cara ini, mereka hidup dalam kasih, berbuah, dan dengan demikian menjadi tanda Allah sendiri, yang tidak lain adalah cinta yang meluap.

Sakramen Perkawinan terwujud melalui janji yang dibuat oleh seorang laki-laki dan seorang perempuan di hadapan Allah dan Gereja, yang diterima Allah dan disempurnakan dengan persetubuhan. Karena Allah sendiri yang membentuk ikatan perkawinan sakramental, sakramen ini mengikat sampai kematian salah satu pasangan. Laki-laki dan perempuan saling menerimakan Sakramen Perkawinan. Imam atau Diakon memohon berkat atas pasangan itu dan, terlebih, bersaksi bahwa

perkawinan tersebut sah dan layak. Perkawinan katolik dapat terjadi hanya jika ada status bebas dari kedua pihak. Seorang laki-laki dan seorang perempuan harus menikah dengan keinginan sendiri, bebas, tanpa rasa takut atau paksaan, dan tidak memiliki halangan nikah kodrati atau gerejawi, misalnya masih berada dalam ikatan perkawinan atau janji selibat.

Sebuah perkawinan sakramental memerlukan tiga unsur: (a) persetujuan bebas, (b) penegasan kesatuan eksklusif seumur hidup, dan (c) keterbukaan terhadap hadirnya anak-anak. Hal yang paling mendalam tentang perkawinan Kristen, bagaimanapun, adalah pemahaman pasangan: “Kami adalah gambar hidup dari cinta antara Kristus dan Gereja. Syarat *unitas* (kesatuan) dan *indissolubilitas* (tak terceraiakan) adalah dasar utama terhadap kasih dan hak asasi manusia; juga menentang apa yang bisa disebut “poligami beruntun”, yakni serangkaian hubungan cinta tanpa ikatan yang tidak pernah mencapai komitmen. Kesetiaan perkawinan memerlukan kesediaan memasuki kesatuan seumur hidup, yang tidak mencakup hubungan di luar perkawinan. Keterbukaan terhadap kesuburan berarti bahwa pasangan yang menikah secara kristiani bersedia menerima anak-anak yang dianugerahkan Allah kepada mereka. Pasangan yang tidak memiliki keturunan dipanggil oleh Allah “berbuah” dalam cara lain. Perkawinan tidak sah jika tidak meliputi ketiga unsur di atas.

Perkawinan tak terpisahkan karena tiga alasan: *pertama*, karena esensi dari cinta adalah saling memberi diri tanpa syarat; *kedua*, karena ini merupakan gambar kesetiaan tanpa syarat dari Allah bagi ciptaanNya; dan *ketiga*, karena ini merupakan pengabdian Kristus kepada gerejaNya, bahkan sampai wafat di kayu salib. Yang benar-benar mengancam perkawinan adalah dosa; yang memperbaharui perkawinan adalah pengampunan; yang membuat kukuh adalah doa dan kepercayaan ke hadapan Allah. (KGK 1606-1608)

Tidak semua orang dipanggil untuk menikah. Para imam atau mereka yang menerima Tahbisan Suci tidak menikah melainkan

hidup selibat. Meskipun hidup secara selibat, mereka tetap dapat mencapai kepenuhan hidup. Yesus menunjukkan cara khusus kepada mereka: Ia mengajak mereka untuk tidak menikah “Demi Kerajaan Surga” (Mat 19:12). Hal ini bukan berarti bahwa Gereja merendahkan hidup seksualitas atau hidup perkawinan.

Perkawinan dalam Gereja Katolik berlangsung secara terbuka. Mempelai laki-laki dan mempelai perempuan akan ditanya tentang niat mereka menikah. Mempelai laki-laki dan perempuan akan saling bertukar cincin dan berjanji akan saling setia dalam untung dan malang dan saling bersumpah untuk saling mencintai dan menghormati seumur hidup, imam mengesahkan perkawinan mereka dan memberi berkat.

Perkawinan dalam Gereja Katolik bersifat monogami dan tak tercerai. Tidak ada alasan bercerai selain jika dalam penyelidikan ditemukan bahwa perkawinan itu tidak sah secara kanonik (Hukum Gereja). Maka perkawinan itu bisa dibatalkan sesuai dengan prosedur pengadilan Gereja tingkat keuskupan. Mereka yang telah menikah dan bercerai dan kemudian menikah lagi harus diperhatikan secara khusus dan dibimbing secara rohani. Mereka tidak diperbolehkan menyambut komuni kudus karena mereka tidak setia dan sikap ini bertentangan dengan Ekaristi yang merupakan tanda cinta kasih Allah yang tak terbatal.

Dengan perkawinan, kita membentuk keluarga baru. Keluarga merupakan Gereja kecil. Dalam keluarga, kita dibina dan dibimbing agar beriman. Keluarga menjadi sekolah iman pertama bagi kita.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Siapakah di antara kamu yang sesudah dewasa akan menikah?
- Menurut pengamatanmu dalam keluarga ayah-ibu di rumah; seperti apakah orang yang menikah itu?
- Mengapa perlu menerima Sakramen Perkawinan jika orang hendak berkeluarga?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Perkawinan adalah kehendak dan panggilan Allah sendiri kepada manusia. Maka manusia harus menikah kecuali karena alasan lain seperti karena ingin membaktikan hidup secara khusus bagi Allah atau karena alasan lain seperti ketidakmampuan manusia secara fisik dan psikis.
- OMK harus mengarahkan diri kepada pernikahan ala Katolik yakni pernikahan sakramental.
- Oleh sebab itu, perkawinan katolik itu monogami, sakramental dan tak tercerai.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Matius 1:3-6

Maka datanglah orang-orang Farisi kepadanya untuk mencobai Dia. Mereka bertanya: Apakah diperbolehkan orang menceraikan istrinya dengan alasan apa saja?" Jawab Yesus: "Tidakkah kamu baca, bahwa Ia yang menciptakan manusia sejak semula menjadikan mereka laki-laki dan perempuan? Dan firmanNya: Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia."

Renungan

Bolehkan bercerai? Rasanya pertanyaan ini akan tetap digulirkan sampai akhir zaman. Pertanyaan ini akan ditujukan kepada siapapun termasuk kepada pastor, Gereja dan kepada Tuhan sendiri. Kendati Kitab Suci sudah nyata-nyata mengatakan "tidak". "Ayat mana yang bisa menceraikan kami?"

Orang sekitar Yesus menanyakan hal itu kepadanya, "Bolehkah bercerai dengan alasan apa saja?" Tidak, karena manusia diciptakan laki-laki dan perempuan menjadi satu, tidak

lagi dua, dipersatukan Allah maka tidak boleh diceraikan manusia. Maka kalaulah sebuah pernikahan itu dipersatukan Allah, maka hanya Allahlah yang bisa menceraikannya. Perceraian itu urusan Tuhan, bukan manusia. Dan Tuhan hanya mengabulkan permohonan perceraian di saat seorang di antara pasangan itu meninggal. Jadi kalau seseorang meminta cerai berarti meminta pasangannya diambil oleh Tuhan. Dan jika ada manusia berani menceraikan pasangannya tanpa seizin Allah berarti dia mengambil wewenang Allah.

Dosa inilah yang banyak terjadi. Begitu banyak pasangan dalam Gereja Katolik bercerai. Mereka tidak peduli dengan janji kekal yang mereka ucapkan. Ada juga yang dengan berat hati berpisah, tetapi terpaksa memilihnya. Di antara mereka yang meninggalkan pasangannya, ada yang meninggalkan Gereja, sebaliknya ada yang tetap bertahan di dalam Gereja. Mengapa hari demi hari kasus perceraian semakin banyak, tidak mudah dijawab.

Rasanya, yang paling penting dibicarakan kali ini bukanlah perceraian tetapi kelanggengan hubungan. Bagaimana agar sebuah hubungan kekeluargaan, persahabatan atau apa saja tetap langgeng dan sesuai dengan kehendak Allah. *Pertama*, mengikuti firman Allah dalam Kitab Suci. Untuk kasus perkawinan misalnya agar tidak mengabaikan sabda Allah di atas, yang jelas-jelas mengatakan tidak ada perceraian. Manusia sekarang disinyalir kurang takut akan Allah. Seharusnya manusia harus takut akan Allah, takut jika tidak menuruti firmanNya. *Kedua*, setia seperti Tuhan sendiri setia adanya. Secara umum Kitab Suci menggambarkan kesetiaan Allah kepada Manusia. Allah menuntut agar manusia setia mencintainya dan sesamanya. Manusia juga harus setia terhadap kata-kata yang diucapkannya. Sebab kesetiaan pada pilihan adalah sumber kebahagiaan. Walaupun harus menderita mempertahankannya. *Ketiga*, berkomitmen teguh, pada apa yang sudah dipilih memang tidak mudah. Tetapi integritas seseorang sangat ditentukan dari keteguhannya kepada

komitmennya. Orang-orang berkomitmen akan selalu berjuang mempertahankan kebaikan-kebaikan yang ada.

Saudara muda yang terkasih, kita semua sedang membina diri. Kita tentu bermimpi menjadi orang yang mencintai firman Tuhan, menjadi orang yang setia dan berkomitmen. Semua hal ini tidak mudah dicapai tetapi tidak mustahil. Mari belajar menuruti setiap kehendak Allah di dalam kehidupan kita.

Doa Permohonan:

Bagi Gereja Allah, Panggilan Imamat, Imam di Dunia, OMK KAM.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK berkomitmen saling menghormati antara laki-laki dan perempuan.
- OMK berkomitmen setia terhadap pasangan bagi mereka yang telah memiliki pasangan.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Allah yang berbelaskasih, kami mengucapkan bersyukur karena Engkau telah menetapkan Sakramen Perkawinan bagi umatMu sebagai sarana melibatkan suami-istri dalam karya penciptaanMu. Engkau telah menguduskan suami-istri dalam perkawinan dan menjadikannya sakramen cinta Kristus kepada jemaat. Bantulah mereka agar selalu setia satu sama lain; bersikap jujur dan terbuka demi keutuhan keluarga, dan mampu saling mengampuni. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 26

PERKAWINAN ITU KUDUS

Doa Pembuka

- P. Marilah berdoa,
 Aku mendengar suara Tuhan,
U. Inilah aku utuslah aku.
P. Tuhan hadirilah dalam batinku,
U. Terangilah budi dan hatiku.
P. Jagalah lidah dan bibirku,
U. Supaya aku dapatewartakan SabdaMu.
P. Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
U. Seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang
 segala abad.
P+U Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 264-266

PERKAWINAN ITU KUDUS

Ada tujuh sakramen dalam Gereja Katolik. Satu di antaranya ialah Sakramen Perkawinan. Perkawinan adalah sebuah panggilan dari pihak Tuhan, seorang pria dan seorang wanita berjanji sehidup-semati dan hidup menurut Injil Suci. Pada zaman sekarang ini, banyak perkawinan yang berujung pada perpisahan. Hal-hal yang mengancam perkawinan itu misalnya pertengkarannya di antara laki-laki dan perempuan yang tidak memiliki titik solusi. Ada juga perkawinan yang terancam karena kurangnya komunikasi dan perhatian satu sama lain, mungkin juga karena permasalahan ekonomi atau lingkungan sekitarnya. Namun demikian, ancaman paling kuat berasal dari realitas dosa: iri hati, cinta kekuasaan, kecenderungan bertengkar, nafsu, perselingkuhan dan kecenderungan merusak yang lainnya. Itulah

sebabnya pengampunan dan rekonsiliasi, seperti dalam sakramen pengampunan dosa, merupakan bagian penting setiap perkawinan.

Menurut Yesus, tidak semua orang dipanggil untuk menikah. Bahkan orang-orang yang hidup *selibat* dapat mencapai kepenuhan hidup. Yesus sendiri menunjukkan cara khusus kepada mereka: Ia mengajak mereka tidak menikah “demi Kerajaan Surga” (Mat. 19:12). Hidup sebagai *selibat* bukanlah pilihan terakhir atau karena tidak ada pasangan hidup, namun itu adalah kehendak Allah atau panggilan hidupnya. *Selibat* hanya dapat dilakukan dalam cinta dan karena kasih.

Gereja mengajarkan bahwa perkawinan adalah sakramen. Perkawinan itu harus berlangsung secara terbuka. Mempelai perempuan dan mempelai laki-laki ditanyai niat mereka untuk menikah (kanonik). Pasangan menukar cincin dan memakaikannya pada pasangan dan mengucapkan janji “untuk setia dalam untung dan malang, dalam sakit dan sehat”. Mereka mengucapkan janji “Aku akan mencintaimu dan menghormatimu seumur hidup”. Perkawinan akan menjadi sah ketika ada Imam atau Diakon yang memberkati karena Imam atau Diakon adalah saksi resmi Gereja yang mengesahkan perkawinan itu. Oleh karena itu, perkawinan katolik adalah kudus dan sakramental.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Menurutmu, apakah arti perkawinan?
- Menurutmu, bagaimanakah tanggungjawab seseorang bila sudah menikah?
- Pernahkah anda mengikuti acara pemberkatan perkawinan di gereja Katolik? Bagaimana menurutmu sejauh anda amati?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Perkawinan adalah hubungan yang dijalin antara laki-laki dan perempuan dalam ikatan rumah tangga yang didasari oleh cinta. Dalam perjalanan hidup berumah

tangga, banyak sekali tanggung jawab antara suami dan istri antara lain: seorang laki-laki menjadi imam dalam keluarga dan bertanggungjawab sebagai seorang pemimpin dalam rumah tangganya. Mungkin kita melihat dalam keluarga kita masing-masing ayah cenderung bekerja mencari nafkah.

- Bagaimana seorang istri menjadi seorang ibu dalam keluarga? Ibu memiliki tugas sebagai ibu rumah tangga yang memperhatikan hal-hal yang dibutuhkan dalam keluarga. Ibu tidak hanya mengurus apa yang ada dalam rumah tetapi turut juga membantu kebutuhan keluarga. Laki-laki dan perempuan yang sudah berumah tangga harus menyadari tanggung-jawabnya baik sebagai imam, nabi dan raja.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Matius 19: 5-12

Dan firmanNya: Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.” Kata mereka kepadaNya: “Jika demikian, apakah sebabnya Musa memerintahkan untuk memberikan surat cerai jika orang menceraikan istrinya?”

Kata Yesus kepada mereka: “Karena ketegaran hatimu Musa mengizinkan kamu menceraikan istrimu, tetapi sejak semula tidaklah demikian. Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menceraikan istrinya, kecuali karena zinah, lalu kawin dengan perempuan lain, ia berbuat zinah.”

Murid-murid itu berkata kepadaNya: “Jika demikian halnya hubungan antara suami dan istri, lebih baik jangan kawin.” Akan tetapi Ia berkata kepada mereka: “Tidak semua orang dapat mengerti perkataan itu, hanya mereka yang dikaruniai saja.

Ada orang yang tidak dapat kawin karena ia memang lahir demikian dari rahim ibunya, dan ada orang yang dijadikan demikian oleh orang lain, dan ada orang yang membuat dirinya demikian karena kemauannya sendiri oleh karena Kerajaan Surga. Siapa yang dapat mengerti hendaklah ia mengerti.

Renungan

Kesatuan dalam perkawinan bukan hanya soal “kontrak” atau janji saja. Suami-istri sungguh satu manusia baru. Suami hidup dalam istrinya dan istri dalam suaminya. Kesatuan mereka bukan hanya kesatuan badan, melainkan meliputi jasmani dan rohani. Oleh karena itu kesatuan suami-istri juga menyangkut iman mereka. Di hadapan Allah dan dalam persatuan dengan Kristus, mereka itu satu. Maka, hubungan dengan Kristus yang pernah diikat dalam pembaptisan sebelum menikah, lain daripada persatuan dengan Kristus sebagai suami-istri. Mereka yang dibaptis sebagai suami-istri langsung berhubungan dengan Kristus sebagai suami-istri. Mereka yang dari semula dibaptis menjadi anggota gereja disatukan sebagai keluarga di mana mereka diangkat menjadi anak-anak Allah.

Orang muda yang dipanggil membangun keluarga, juga akan dipersatukan dengan Kristus. Gereja katolik meyakini bahwa keluarga katolik terbentuk karena ada karya cinta Allah di dalamnya. Hal itu terjadi dengan Sakramen Perkawinan. Maka, Sakramen Perkawinan juga menyangkut keanggotaan gereja. Oleh sebab itu, kesatuan dengan Kristus dalam hubungan suami-istri termasuk misteri Allah. Artinya, karena kesatuan dengan Kristus, karya Allah dinyatakan dan dilaksanakan dalam perkawinan. Sama seperti Sakramen Tobat begitu juga dengan Sakramen Perkawinan yang tidak ditentukan upacaranya dalam kitab suci. Bahkan mengenai inti perkawinan serta sifat sakramentalnya jarang disebut. Cinta dalam perkawinan mengambil bagian dalam cinta Kristus kepada gerejanya. Dengan demikian ditunjukkan yang paling pokok dalam sakramen yaitu arti keselamatannya.

Suami-istri dalam kesatuan dengan Kristus diselamatkan oleh cinta perkawinan mereka sendiri.

Doa Permohonan:

Bagi Keluarga Katolik, Mereka yang Sedang Mencari Jodoh, Keluarga yang Terombang-ambing, Kita Semua di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Aku mau mencari pasangan katolik dan diberkati di gereja katolik.
- Aku bersedia dipanggil hidup selibat.

Doa Penutup

P Marilah berdoa,

Bapa yang Mahapengasih, pertemuan yang meng-gembirakan hati kami ini sudah selesai.

U Semoga lewat pertemuan ini kami bertumbuh dan bertambah dalam pengenalan akan Dikau.

P Semoga segenap orang muda semakin memahami arah panggilannya

U Dan buatlah kami menjadi orang muda yang mampu menunjukkan identitas iman kami lewat perkataan dan perbuatan dalam hidup sehari-hari.

P Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

PU Amin.



PERTEMUAN 27

MENIKAH DENGAN SESAMA KATOLIK

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa, Ya Bapa yang Mahapengasih, kami bersyukur karena cinta kasihMu yang Engkau anugerahkan ke dalam hidup kami. Kami mohon hadirilah bersama kami dalam kegiatan ini, terangilah hati dan budi kami agar mampu memahami panggilanMu dalam pelayanan hidup perkawinan. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 267-270

MENIKAH DENGAN SESAMA KATOLIK

Pernikahan yang walaupun didasari atas cinta kedua mempelai bukan berarti akan berjalan dengan mulus. Banyak faktor yang menjadi penyebab timbulnya kekacauan dalam suatu perkawinan antara lain; kawin campur misalnya beda gereja atau beda agama. Kita tidak boleh anggap remeh akan masalah yang dapat ditimbulkannya. Sebab kenyataannya, masalah perpecahan dalam kekristenan saja belum dapat diatasi. Sesama Kristen yang beda gereja saja bisa tidak mendapat pengakuan penuh dari pihak keluarga mempelai. Perbedaan agama pasti akan menjadi lebih rumit lagi karena perbedaan-perbedaan pandangan, pendidikan anak dan lain sebagainya. Jika terjadi seperti itu, orang bisa memilih sikap acuh tak acuh terhadap agama demi kedamaian keluarganya. Akhirnya, orang dapat jatuh menjadi atheis.

Sebaiknya OMK berhati-hati memilih pasangannya untuk sampai pada pernikahan nanti. Jalan paling baik ialah menikah dengan orang yang seagama dan satu gereja. Dengan demikian pandangan-pandangan akan sama dalam berbagai hal dan dalam pendidikan anak. Cara seperti ini lebih menjamin kerukunan rumah tangga.

Perkawinan se-agama dan satu gereja perlu diingat oleh OMK, mengingat bahwa akhir-akhir ini banyak terjadi perceraian dan *broken home*. Dalam Gereja kita, perceraian itu tidak mungkin, maka untuk mencegahnya OMK harus menikah dengan sesama yang katolik, dengan demikian keduanya punya paham yang sama tentang kekudusan perkawinan yang dikehendaki Allah.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Adakah dalam keluargamu yang kawin campur?
- Bagaimanakah situasi mereka menurut penilaianmu?
- Menurutmu manakah yang paling baik, kawin dengan sesama katolik atau bebas dengan siapa saja yang non katolik?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Perkawinan campur membutuhkan kesetiaan khusus kalau tidak dapat ditanggihkan. Karena perbedaan gereja saja sulit di atasi dan itu fakta.
- Kawin dengan sesama katolik adalah jalan yang paling baik (sakramen).
- Orang katolik harus menikah dengan cara katolik.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Sirakh 26:13-18

Keelolan istri menyenangkan suaminya, tetapi kepandaianya membesarkan hatinya. Suatu anugerah dari Tuhan ialah istri pendiam, dan tak terbayarlah pendidikannya.

Karunia berlipat dualah seorang istri yang sopan, dan perempuan murni tidak ada imbangannya. Laksana matahari yang terbit di atas pegunungan Tuhan, demikianlah keelokan istri baik di tengah rumah tangga yang rapih. Bagaikan pelita yang bercahaya di atas kaki yang suci, demikianpun kecantikan paras di atas tubuh tegap. Seperti tiang emas di atas alas perak, demikianlah betis yang gagah di atas tumit yang kukuh kuat.

Renungan

Sahabat-sahabat OMK yang terkasih, bacaan di atas sangat mengesankan. Bagi seorang pria, bacaan itu merangsang mencari calon istri yang baik dengan bijaksana. Sebab istri yang baik itu tidak ternilai harganya. Bagi seorang gadis, bacaan itu merangsang menjadi seorang gadis atau calon istri yang baik sekaligus merangsang seorang gadis agar juga mencari suami yang baik dan sepadan dengannya.

Untuk mewujudkannya, langkah awal yang harus dilakukan ialah mencari jodoh sesama katolik. Pahami yang sama, iman yang sama menghantarkan perkawinan kepada keluhuran martabatnya. Selagi masih muda, OMK yang ingin menikah harus berusaha dengan keras menjadikan dirinya menjadi calon istri/suami yang baik.

Hanya pria dan gadis yang baik yang dapat mempertahankan perkawinannya dengan baik pula. Menjadi pria dan gadis yang baik tentu sangat mungkin jika orang turut pada ajaran Tuhan dan Gerejanya.

Doa Permohonan:

Bagi Keluarga Katolik, Keluarga yang Bermasalah, Para Calon Menikah, Kita Semua di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Sejak dini OMK yang ingin menikah mempersiapkan diri menjadi suami/istri yang baik.
- OMK berkomitmen belajar menjadi pasangan yang baik bagi mereka yang telah memiliki pasangan.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa, Allah yang berbelaskasih, kami mengucapkan bersyukur karena Engkau telah menguduskan suami istri dalam perkawinan dan menjadikannya sakramen cinta Kristus kepada jemaat. Bantulah kami para OMK mempersiapkan diri menjadi calon suami atau istri yang baik di hadapanMu dan sesama kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 28

KELUARGA ADALAH GEREJA KECIL

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa,

Terpujilah Engkau ya Tuhan atas segala anugerah yang masih boleh kami rasakan hingga saat ini. Kami mohon hadirilah bersama dengan kami dalam pertemuan kami ini dan kiranya Roh KudusMu menerangi akal pikiran kami agar kami dapat mengerti tentang iman yang akan kami dengarkan saat ini. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 271

KELUARGA ADALAH GEREJA KECIL

Gereja adalah persekutuan orang yang percaya kepada Yesus. Keluarga disebut Gereja Kecil karena dalam satu keluarga setidaknya berkumpul dua orang percaya yakni, suami dan istri. Gereja Kecil, mengemban tugas dari Gereja Universal. Panca tugas Gereja menjadi Panca Tugas Gereja Kecil dan dikhususkan *tridarma* orang tua yang diturunkan dari *tridarma* Kristus yakni: Orang tua sebagai Raja, Guru dan Imam. Itu sebabnya, setiap perkawinan terbuka kepada orang lain, kepada anak-anak yang dianugerahkan oleh Allah, saling menerima dalam keramahan dan berada bagi orang lain.

Cara hidup Gereja diteladani dari cara hidup Jemaat Perdana. Corak hidup Jemaat Perdana menarik bagi banyak pihak sehingga orang-orang memasuki persekutuan umat beriman dan

mengakibatkan Gereja semakin luas. Di tengah dunia yang tidak beriman, terbentuklah komunitas-komunitas iman yang hidup, membangun tempat-tempat doa, mengembangkan semangat berbagi dan keramahtamahan. Keluarga-keluarga saat ini tempat Kristus bersemayam adalah raga yang memperbaharui umat Allah (YOUCAT 271).

Secara istimewa dikatakan bahwa orangtua adalah guru iman perdana dan utama. Sebab, semuanya dimulai dari keluarga. Dasar-dasar yang mantap dari keluarga membuat orang gigih dan tangguh dalam memperjuangkan imannya di tengah khalayak ramai. Dasar-dasar yang kuat itu menjadikan orang saksi iman yang berani, yang menampakkan hidup Gereja dalam relasinya di tengah masyarakat.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Menurut kamu apakah arti Gereja?
- Menurut anda, keluarga yang bagaimanakah yang dikatakan sebagai gereja kecil?
- Apa saja yang menjadi tugas keluarga sebagai Gereja Kecil?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Keluarga yang berhimpun menghadirkan Yesus didalamnya. Keluarga dikatakan sebagai gereja kecil karena dari keluarga awal mengenal iman dimana Yesus diperkenalkan pertama kali kepada anak-anak mereka. Dalam keluarga ayah dan ibu menjadi raja yang memimpin anak-anaknya, menjadi guru yang mengajarkan iman kepada anak-anaknya serta menjadi imam yang memberkati anak-anaknya dengan doa-doa dan ulah tapa. Namun terkadang keluarga tidak menunjukkan ciri mereka sebagai gereja kecil karena orang tua malas ke gereja dan sangat jarang berdoa di dalam keluarga. Bahkan, orang tua sebagai pendidik iman utama tidak mengenalkan Yesus sehingga tidak bisa membagikan imannya bagi anak-anaknya.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Lukas 2:41-51

Tiap-tiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem pada hari raya Paskah. Ketika Yesus telah berumur dua belas tahun pergilah mereka ke Yerusalem seperti yang lazim pada hari raya itu. Sehabis hari-hari perayaan itu, ketika mereka berjalan pulang, tinggallah Yesus di Yerusalem tanpa diketahui orangtuanya.

Karena mereka menyangka bahwa Ia ada di antara orang-orang seperjalanan mereka, berjalanlah mereka sehari perjalanan jauhnya, lalu mencari Dia di antara kaum keluarga dan kenalan mereka. Karena mereka tidak menemukan Dia, kembalilah mereka ke Yerusalem sambil terus mencari Dia.

Sesudah tiga hari mereka menemukan Dia dalam Bait Allah; Ia sedang duduk di tengah-tengah alim ulama, sambil mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. Dan semua orang yang mendengar Dia sangat heran akan kecerdasannya dan segala jawab yang diberikannya. Dan ketika orang tuanya melihat Dia, tercenganglah mereka, lalu kata ibunya kepadanya: “Nak, mengapakah Engkau berbuat demikian terhadap kami? Bapa-Mu dan aku dengan cemas mencari Engkau.” Jawabnya kepada mereka: “Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah BapaKu?” Tetapi mereka tidak mengerti apa yang dikatakannya kepada mereka.

Lalu Ia pulang bersama-sama mereka ke Nazaret; dan Ia tetap hidup dalam asuhan mereka. Dan ibunya menyimpan semua perkara itu di dalam hatinya. Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmatnya dan besarnya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.

Renungan

Sangat jelas, dalam kisah di atas, keluarga kudus menggambarkan idealnya Gereja Kecil. Kebiasaan orang tua mengikuti tradisi iman membuat Sang Anak mengerti akan imannya. Dan jelas Anak itu mampu bertanyajawab soal iman

dengan para imam. Maria dan Yosef paham betul Tridarma orangtua, alhasil anaknya cerdas dan mengagumkan pada bidang pengetahuan iman. Bukan hanya itu, fakta bahwa Yesus menjadi teladan kita adalah buah kesaksian orangtuanya selama hidupnya. Yesus yang penuh kasih, sopan dan santun, sabar dan pemaaf, pendoa dan sebagainya. Hal itu merupakan buah teladan orangtuanya yang Dia saksikan setiap saat di rumah.

Sahabat-sahabat OMK yang baik, mungkin saja tidak semua orang tua kita bisa meneladani Maria dan Yosef. Akan tetapi, seorang OMK akan berusaha menjadi seperti Yesus yang kaya dalam pengetahuan iman serta handal merealisasikan imannya di tengah masyarakat. OMK harus menjadi Saksi iman bagi banyak orang di sekitarnya. Ikutilah tradisi Gereja, amalkan ajarannya. Dengan demikian, keluarga sebagai Gereja Kecil akan terwujud.

Doa Permohonan:

Bagi Keluarga di Dunia, Orangtua yang tidak peduli dengan imannya, Keluarga Katolik, Kita Semua di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Aku mau mengikuti semua tradisi Gereja dengan sungguh-sungguh.
- Aku mau seperti Yesus kaya dalam pengetahuan imanku.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Bapa yang Mahapengasih, pertemuan yang menggembarakan hati kami ini sudah selesai. Semoga kami semakin mengetahui dan mendalami iman akan Dikau. Semoga kami juga semakin bertanggungjawab dan mempertahankan iman kami akan Dikau sampai selamanya. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 29

SAKRAMENTALI: MEMBUKA JALAN BAGI ROH KUDUS

Doa Pembuka

- P. Marilah berdoa, Ya Allah Bapa kami yang Maharahim, kami bersyukur atas rahmat penyertaan-Mu, sehingga kami dapat bertemu di tempat ini dengan tidak kekurangan sesuatu apapun. Sertailah kami ya Bapa di dalam pertemuan kami ini, sehingga buah yang kami terima dari pertemuan ini sungguh membuat kami semakin mengenal dan mencintai Engkau. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
- U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 272-273

SAKRAMENTALI: MEMBUKA JALAN BAGI ROH KUDUS

Sakramentali adalah tanda-tanda suci yang ditetapkan oleh Gereja untuk menguduskan berbagai macam situasi kehidupan. Di sini, termasuk doa yang diiringi dengan tanda salib dan tanda-tanda lainnya. Yang termasuk sakramentali pada tempat pertama ialah pemberkatan (orang, benda, tempat, atau makanan). Tiap pemberkatan adalah pujian kepada Allah dan doa meminta anugerah-anugerah. Di dalam Kristus, orang-orang Kristen “telah dikaruniai dengan segala berkat rohani” (Ef 1:3). Oleh karena itu, saat menerima berkat dengan menyerukan nama Yesus, kita biasanya membuat tanda salib Kristus.

Sakramentali adalah kata dalam bahasa Latin yang berarti yang mirip dengan sakramen. Mengenai sakramentali Konstitusi

Liturgi mengatakan, “... Bunda Gereja Kudus telah mengadakan Sakramentali, yakni tanda-tanda suci, yang memiliki kemiripan dengan sakramen-sakramen. Sakramentali itu menandakan kurnia-kurnia, terutama yang bersifat rohani, dan yang diperoleh berkat doa permohonan Gereja. Melalui sakramentali itu hati manusia disiapkan menerima buah utama sakramen-sakramen, dan pelbagai situasi hidup disucikan” (SC 60).

Sakramentali harus dipahami dalam kerangka hidup liturgis Gereja, bukan sebagai tindakan lepas, yang mempunyai arti dalam dirinya sendiri. Ada yang dengan jelas termasuk bidang liturgis, karena kaitannya dengan sakramen atau dengan perayaan gerejawi. Tetapi segala macam sakramentali dalam lingkungan keluarga juga harus dihubungkan dengan doa Gereja. Sakramentali tidak mempunyai daya ilahi dari dirinya sendiri, tetapi hanya sejauh merupakan perwujudan sikap doa Gereja. Oleh karena itu, sakramentali janganlah dipandang hanya sebagai sarana memperoleh rahmat, tetapi juga dan terutama sebagai upacara keagamaan yang mau menghormati dan meluhurkan Tuhan.

“Dengan demikian berkat liturgi Sakramen-sakramen dan sakramentali bagi kaum beriman yang hatinya sungguh siap hampir setiap peristiwa hidup dikuduskan dengan rahmat ilahi yang mengalir dari Misteri Paska sengsara, wafat dan kebangkitan Kristus. Dari misteri itulah semua Sakramen dan sakramentali menerima daya kekuatannya. Dan bila manusia menggunakan benda-benda dengan pantas, boleh dikatakan tidak ada satu pun yang tak dapat dimanfaatkan untuk menguduskan manusia dan memuliakan Allah” (SC 61).

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Apakah beda sakramen dengan sakramentali?
- Selain contoh di atas, dapatkah kita menyebutkan bentuk sakramentali yang lain?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Sahabat muda yang dikasihi Tuhan, hari ini kita mendengarkan katekese tentang sakramentali. Sakramentali bukanlah hal yang asing bagi kita. Sakramentali penting dalam kehidupan kita karenanya kita mendapat rahmat dan berkat dari Tuhan atas banyak hal. Sangat menyenangkan jika rumah baru kita diberkati oleh pastor, atau sawah dan ladang kita dan banyak hal lainnya yang kita miliki semua mendapat berkat dari Tuhan berkat adanya sakramentali.
- Biasanya sakramentali diadakan dalam sebuah liturgi, entah itu liturgi resmi dan tak resmi lainnya: misalnya pemberkatan cincin dalam perayaan Sakramen Perkawinan, atau pemberkatan ulos. Bisa saja pada saat doa lingkungan ada pemberkatan rumah atau benda-benda rohani lainnya. Singkatnya sakramentali sangat menguntungkan umat Allah, oleh karena berkat-berkatNya. Akan tetapi kita harus sadar bahwa sakramentali tidaklah sama dengan sakramen. Sakramen menghasilkan karunia Roh Kudus sedangkan sakramentali adalah doa-doa yang mempersiapkan jalan Roh Kudus bagi orang yang berkerjasama dengan rahmatNya.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Im 8:1-11

TUHAN berfirman kepada Musa: “Panggillah Harun dan anak-anaknya bersama-sama dengan dia, dan ambillah pakaian-pakaian, minyak urapan, dan lembu jantan korban penghapus dosa, dua domba jantan dan bakul berisi roti yang tidak beragi, lalu suruhlah berkumpul segenap umat ke depan pintu Kemah Pertemuan.” Musa melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya, lalu berkumpullah umat itu di depan Kemah Pertemuan.

Berkatalah Musa kepada umat itu: “Inilah firman yang diperintahkan TUHAN untuk dilakukan.” Lalu Musa menyuruh Harun dan anak-anaknya mendekat, dan dibasuhnyalah mereka dengan air. Sesudah itu dikenakannyalah kemeja kepadanya, diikatkannya ikat pinggang, dikenakannya gamis, dikenakannya baju efod, diikatkannya sabuk baju efod dan dikebatkannya sabuk itu kepadanya. Dikenakannyalah tutup dada kepadanya dan dibubuhnya di dalam tutup dada itu Urim dan Tumim.

Kemudian ditaruhnyalah serban di kepalanya, dan di atas serban itu di sebelah depan ditaruhnyalah patam emas, yakni jamang yang kudus, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. Musa mengambil minyak urapan, lalu diurapinyalah Kemah Suci serta segala yang ada di dalamnya dan dikuduskannya semuanya itu. Dipercikkannyalah sedikit dari minyak itu ke mezbah tujuh kali dan diurapinya mezbah itu serta segala perkakasnya, dan juga bejana pembasuhan serta alasnya untuk menguduskannya.

Renungan

Sahabat-sahabat OMK yang baik, perayaan sakramentali tidak asing lagi bagi kita. Dalam liturgi resmi Gereja sering kita melihat tindakan-tindakan kudus itu misalnya, pemberkatan air, lilin dsb. Semua itu bertujuan pengudusan entah manusia atau pun benda-benda. Dalam bacaan di atas tampak jelas tindakan umat Allah dalam Perjanjian Lama. Baik orang (Harun dan keluarga pun barang-barangnya) dikuduskan (dikhususkan) bagi Allah. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sakramentali adalah pengudusan berbagai hal dalam hidup kita bagi Allah. Maka, dikatakan dalam sakramentali, Allah dipuji dan diluhurkan. Dengan warisan yang berharga ini, kita tidak boleh segan-segan datang kepada imam meminta berkat atas apa saja yang berharga dalam hidup kita. Agar dengan demikian, kita memperoleh rahmat dan kebaikan Tuhan.

Doa Permohonan:

Bagi Bumi dan Ladang, Rumah-rumah Hunian, Iman OMK KAM, Kita Semua di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Saya mau mempersembahkan hal-hal yang aku miliki bagi Allah.
- Saya harus mengajak orangtuaku agar menghargai sakramentali dengan meminta aneka pemberkatan dari pastor pada waktu doa lingkungan di rumahku.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Ya Allah terimakasih atas berkatMu yang Engkau limpahkan kepada kami selama ini. Kami, melalui pertemuan ini semakin mengerti bahwa Engkau selalu menyediakan sarana-sarana berkat kepada kami melalu GerejaMu yang kudus. Tambahkan RohMu kepada kami agar kami semakin giat mendekati diri kepadaMu dan GerejaMu dan giat mencari berkat-berkatMu bagi diri kami dan sesama kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 30

HABITUS YANG SALEH

Doa Pembuka

P. Marilah kita berdoa,

Allah yang Maharahim dan Mahamurah, kami bersujud di hadiratMu dan memasyurkan namaMu karena Engkau senantiasa memberi kesempatan kepada kami, orang berdosa dapat bertobat. Kuasailah hati kami dengan sabdaMu, agar kami lebih terbuka bagi kebaikan dan kesalehan serta membuang hal-hal yang tidak berkenan padaMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 274 – 278

HABITUS YANG SALEH

Semangat religius umat Kristen sejak dulu kala telah dinyatakan dalam pelbagai bentuk kesalehan, yang menyertai kehidupan Gereja seperti **penghormatan relikui, kunjungan tempat-tempat kudus, ziarah dan prosesi, jalan salib, tarian-tarian religius, doa Rosario, dan sebagainya.**

Banyaknya cara dalam mengungkapkan kesalehan Iman yang kita miliki. Kesalehan merupakan salah satu kekuatan kita karena terdiri atas doa-doa yang berakar dalam hati umat. Doa-doa ini bahkan menggerakkan hati umat yang terpisah dari kehidupan Gereja dan yang tidak memiliki pemahaman khusus akan iman. Tindakan kesalehan diperlukan untuk menerangi dan memurnikan tradisi sehingga dapat menjadi bagian dari

kehidupan Gereja (*Paus Benediktus XVI*). Ada beberapa cara penting supaya iman merasuki hati manusia dan menjadi bagian dari warisan umum, kebiasaan dan adat istiadat yakni, **Relikui, Ziarah, dan Devosi**. Hal ini sangatlah baik asalkan tetap berada dan bersumber dari Gereja, mengarah kepada Kristus dan tidak mencoba mendapatkan surga atas usaha sendiri tanpa melibatkan kasih karunia Allah. (YOUCAT 274).

Yang pertama, menghormati relikui sangatlah diperbolehkan karena merupakan salah satu dorongan manusiawi (YOUCAT 275). Contohnya, menghormati relikui santo-santa. Dalam hal ini, gereja melihat karya Allah dalam diri mereka yang telah mengabdikan diri sepenuhnya kepada Allah. Maka yang dimaksud dengan relikui adalah sisa-sisa tubuh orang suci atau benda yang digunakan orang-orang kudus selama hidupnya.

Yang kedua, berziarah mengunjungi tempat-tempat bersejarah semasa hidup para Nabi dan Yesus Kristus. Pada zaman Israel kuno, orang berziarah ke Bait Allah di Yerusalem. Orang Kristen meniru kebiasaan ini. Kemudian dikembangkan, terutama pada abad Pertengahan, gerakan ziarah rutin ke tempat-tempat suci (terutama ke Yerusalem dan ke makam para rasul di Roma dan Santiago de Compostela). Seringkali, orang berziarah untuk melakukan rekonsiliasi dan kadang-kadang tindakan mereka dipengaruhi gagasan keliru bahwa manusia harus membenarkan diri di hadapan Allah dengan menyiksa dan menghukum diri sendiri. Pada zaman ini ziarah dipahami secara lain. Orang-orang mencari kedamaian dan kesegaran dari tempat-tempat suci yang mereka datangi. Mereka lelah berjalan. Mereka ingin keluar dari rutinitas sehari-hari, menyingkirkan beberapa batu kerikil dan mulai bergerak menuju Tuhan (YOUCAT 276).

Yang ketiga, Devosi juga merupakan ungkapan kesalehan kita pada Yesus Kristus. Misalnya Jalan Salib, kita mengikuti Yesus di jalan salibNya dengan berdoa dan bermeditasi pada keempat belas perhentian, merupakan devosi yang sangat berguna dalam Gereja yang dilakukan terutama pada masa Prapaskah dan Pekan Suci (YOUCAT 277).

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Kesalahan macam apakah yang pernah kamu lakukan?
- Bagaimana efek dari tindakan kesalahan itu bagi dirimu?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Sahabat-sahabat muda yang terkasih, banyak jalan dalam mengenang kembali kehidupan para nabi, orang kudus dan Yesus Kristus. Kita yang berkumpul di sini hendaknya berbagi pengalaman melakukan ziarah dan devosi. Dengan berbagi, kita semua akan mendapat banyak pengertian akan arti tindakan kesalahan yang ada dalam Gereja kita. Tentu tindakan-tindakan kesalahan itu sarat makna. Tindakan itu mempengaruhi jiwa dan raga kita menjadi lebih baik seperti Yesus dan para KudusNya.
- Khususnya mengenai devosi, kita harus giat dalam tindakan kesalahan ini. Entah berdevosi kepada santo-santa, Maria, Yesus, Roh Kudus, Sakramen Mahakudus, Rosario, Novena, dan sebagainya. Melalui devosi, kita dihantar semakin dekat kepada Allah oleh para kudus dan rahmat Allah yang tersembunyi di dalamnya.
- Sahabat OMK yang terkasih, tindakan kesalahan kita lakukan dengan tujuan mencari kedamaian. Kita bisa tenang dan dapat mengerti bagaimana sebenarnya kehidupan kita saat ini dan mencoba membandingkannya dengan hidup para kudus yang dulu dengan setia melayani Allah di dunia ini.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Sirakh 44:1-15

Dan sekarang kami hendak memuji orang-orang termasyhur, para nenek moyang kita menurut urutan-urutannya. Banyak kehormatan telah dibagikan oleh Tuhan, sejak masa purba keagunganNya diperlihatkan. Ada orang yang menjadi penguasa di dalam kerajaan mereka, dan ada juga yang bernama karena

kekuasaannya; ada lagi yang memberikan nasehat berkat pengertiannya, dan yang memberitahukan nubuat; ada yang memerintah umat dengan nasehat-nasehatnya dan dengan pengertiannya tentang pengajaran rakyat, dan yang perkataannya bijaksana dalam mengajar mereka.

Ada lagi yang menciptakan lagu-lagu merdu, dan yang mengarang sajak tertulis. Ada juga yang kaya dan mempunyai kekuatan, dan yang diam dengan tenteram di tempat tinggalnya. Mereka sekalian sangat terhormat pada orang sezamannya, dan pada zamannya dibanggakan. Beberapa di antaranya meninggalkan nama yang harum, dan masih terus dibicarakan dengan hormat. Tetapi juga ada yang tidak diingat lagi, melainkan lenyap seolah-olah tidak pernah ada; mereka menjadi seolah-olah tidak pernah dilahirkan, dan demikianpun nasib anak-anak mereka sesudahnya.

Tetapi yang berikut ini adalah orang kesayangan, yang kebajikannya tidak sampai terlupa; semuanya tetap tinggal pada keturunannya sebagai warisan baik yang berasal dari mereka. Keturunannya tetap setia kepada perjanjian-perjanjian, dan anak-anak mereka pun demikian pula keadaannya. Keturunan mereka akan tetap tinggal untuk selama-lamanya, dan kemuliaannya tidak akan dihapus. Dengan tenteram jenazah mereka ditanamkan, dan nama mereka hidup terus turun-temurun. Bangsa-bangsa bercerita tentang kebijaksanaannya, dan pujian mereka diwartakan jemaah.

Renungan

Saudara-saudari yang terkasih, bacaan di atas, Yesus bin Sirakh mengajak kita mengenang mereka yang selama hidupnya mengabdikan Allah dan meneladani sikap dan iman mereka untuk mendekati Allah. Sang raja Daud mendekati Allah juga dengan menuliskan syair-syair lagu. Raja Salomo, anaknya, serta Yesus bin Sirakh sendiri merenungkan Amsal dan mendapat pengertian. Para nabi dan para rasul meneladani Allah dan menjadi saksi hidup di zamannya.

Sekarang ini, kita dapat mendekati Allah dengan berbagai tindakan kesalehan. Ada banyak devosi dalam Gereja kita. Harus diingat bahwa devosi bukan suatu jalan menuju surga, sebab Yesuslah satu-satunya jalan menuju ke sana. Dalam tindakan kesalehan kita berusaha mendekati Yesus (Allah) dengan bantuan doa-doa para kudus. Atau dengan cara lain, merenungkan kebajikan-kebajikan dari para Kudus pun Yesus Sendiri. Misalnya, dengan devosi Jalan Salib, kita merenungkan dan turut merasakan penderitaan Yesus karena dosa kita.

OMK yang baik seharusnya banyak berdevosi dan melakukan tindakan kesalehan lainnya. Tindakan kesalehan dapat menghantar OMK kepada kebijaksanaan ilahi dan dapat menjadi suluh dalam peziarahan di dunia ini.

Doa Permohonan:

Bagi Kelompok Kesalehan dan Devosi, Pemerhati Devosi, OMK KAM agar Giat Berdevosi, Kita Semua di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Aku ingin melakukan salah satu devosi dengan setia.
- Aku ingin menuruti salah satu teladan para kudus dengan setia.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa, (*hening sejenak*)

Allah Bapa yang Mahapengasih dan penyayang, dalam kemurahanMu, Engkau menyediakan segala yang diperlukan umat beriman. Engkau memberikan ragam devosi sebagai jalan mendekatkan diri kepada puteraMu. Semoga kami semakin mencintai devosi-devosi dalam GerejaMu dan meneladani cara hidup para kudusMu demi keselamatan kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 31

KEBEBASAN YANG BERTANGGUNGJAWAB DAN BERBUAH KEBAHAGIAAN

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa, Ya Allah yang bertahta di Kerajaan Surga mulia. Engkau menghendaki kami anak-anakMu kembali bersamaMu dalam kebahagiaan kekal. Maka Engkau mengutus Yesus Kristus ke dunia dan mendirikan GerejaMu membawa kami kembali kepadaMu. Tambahkan iman kami, kuatkan semangat kami melakukan perintah-perintahNya dan meneladani hidupNya. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 280-305

KEBEBASAN YANG BERTANGGUNGJAWAB DAN BERBUAH KEBAHAGIAAN

Ada dua point yang hendak kita renungkan pada pertemuan ini. Pertama ialah **Kebebasan Yang Bertanggungjawab**. Seperti yang kita ketahui, selain memberikan akal dan budi, Allah juga memberi kebebasan kepada manusia. Kebebasan yang dimaksud adalah kemampuan yang diberikan Allah kepada manusia, untuk dapat memutuskan sesuatu dengan segenap hatinya demi kebaikan bersama, sesuai dengan kehendak (kebaikan) Allah sendiri. Semakin kita melakukan yang baik, maka kita semakin menjadi bebas. Paus Benediktus XVI mengatakan, “Orang yang menyerahkan diri sepenuhnya di tangan Allah tidak berarti menjadi boneka Allah. Orang yang berbuat baik tidak kehilangan kebebasannya, tetapi orang yang mempercayakan diri

sepenuhnya kepada Allah akan menjadi agung dan menjadi diri yang sejati”.

Banyak orang bertanya, mengapa Allah memberikan kebebasan kepada manusia? Bukankah kebebasan memberi peluang melakukan yang jahat? Teman-teman OMK yang baik hati, kejahatan itu hanya tampaknya saja menarik dikejar. Mengambil keputusan melakukan kejahatan hanya tampaknya saja membuat kita bebas. Sebenarnya, kejahatan tidak bisa membuat kita bahagia, justru menghalangi kita dari kebaikan yang sejati. Kejahatan membelenggu dan menggiring kita pada kesia-siaan, pada akhirnya menghancurkan kita seluruhnya. Misalnya, dalam kasus pergaulan bebas, kecanduan narkoba, seseorang menjual kebebasannya demi sesuatu yang kelihatan baik baginya, tetapi pada kenyataannya justru memperbudaknya. Kebiasaan buruk itu memperbudak (memaksa) dia harus melakukannya. Manusia mewujudkan dirinya sebagai makhluk paling bebas ketika ia bisa berkata “ya” untuk yang baik, ketika tidak mengalami kecanduan, ketika tidak mengalami paksaan dan belenggu.

Keputusan melakukan yang baik selalu merupakan keputusan menuju Allah. Jika seseorang benar-benar ingin berbuat baik, ia harus melakukan segala sesuatu demi kebaikan itu, bahkan jika ia harus menderita karenanya. Setiap manusia bertanggungjawab atas setiap perbuatan yang dilakukannya dengan tahu dan mau, sadar dan rela. Karena itu, manusia dapat mengetahui dan membedakan perbuatannya yang baik atau buruk dengan menggunakan akal budi dan suara hati, yang memungkinkan ia membuat keputusan yang tegas. Terlepas dari itu, Allah juga menginginkan kita mengambil keputusan secara bebas memilih dan mengasahinya melebihi segala sesuatu, berbuat baik dan menghindari kejahatan dengan segenap kemampuan. Bebas berarti penguasaan diri kata Dominique Lacordaire, seorang pengkotbah terkenal Ordo Dominikan.

Poin kedua ialah, **Kebahagiaan buah dari kebebasan**. Allah menghendaki kita bahagia. Setiap manusia memiliki martabat yang tidak dapat dirusak sejak awal kehidupannya di dalam rahim,

karena Allah mencintai manusia dan Allah menentukan manusia menuju kebahagiaan kekal. Dengan kata lain, setiap manusia itu dikasihi Allah. Maka sangat salah apabila kita memiliki pandangan yang menilai martabat manusia hanya dilihat berdasarkan keberhasilan dan prestasi pribadi, maka dengan begitu mereka yang lemah, sakit atau tidak berdaya pastilah dipandang tidak memiliki martabat. Ini pandangan yang salah, karena sesungguhnya Allah melihat setiap manusia dan mengasihinya seolah-olah manusia itu adalah satu-satunya makhluk di dunia.

Semua orang, baik dewasa maupun anak-anak, ingin bahagia. Kebahagiaan diartikan sebagai pemenuhan semua keinginan hati kita. Jika kita perhatikan, pemenuhan kebahagiaan itu bergeser terus, manusia cenderung menginginkan sesuatu yang “lebih”: ingin lebih pandai, lebih sukses, lebih baik. Semua itu disebabkan karena di dalam diri kita ada keinginan mencapai kesempurnaan akhir seperti halnya seorang atlet yang terus berjuang mencapai garis *finish*. Nah, masalahnya apa yang dicapai setelah garis akhir itu?

Bagi kita yang masih hidup di dunia, titik akhir itu tidak dapat kita gambarkan secara persis. Tak heran, walaupun semua orang ingin bahagia, umumnya orang tidak tahu secara persis bentuk kehidupan seperti apa yang dapat menghantar kita ke sana. Akibatnya tiap-tiap orang mengejar hal yang berbeda-beda untuk mencapai kebahagiaan itu.

Setiap manusia merindukan kebahagiaan, karena sejak semula Allah telah menempatkan di dalam hati manusia suatu kerinduan tak terbatas akan kebahagiaan. Kebahagiaan yang dimaksud bukanlah kebahagiaan yang dapat dipuaskan oleh kepuasan duniawi, melainkan kebahagiaan yang dapat dipuaskan oleh Allah sendiri. “Manusia begitu besar sehingga tidak sekalipun di atas bumi yang bisa memuaskan dirinya. Hanya jika berpaling kepada Tuhan, manusia akan dipuaskan”, kata St. Yohanes Maria Vianney. Lantas, pertanyaan yang muncul dari itu adalah bagaimana menemukan kebahagiaan (kepuasan) dari Allah tersebut?

Kitab Suci menjadi jawaban atas pertanyaan itu. Kitab Suci mengatakan bahwa kebahagiaan itu dapat kita temukan dengan cara malakukan Sabda Bahagia Yesus dalam Injil. Seperti yang kita ketahui, Injil adalah janji kebahagiaan bagi semua orang yang ingin berjalan di jalan Tuhan. Terutama dalam Sabda Bahagia (Mat 5:3-12), di dalamnya Yesus mengatakan kepada kita secara khusus bahwa anugerah kekal ada dalam cara kita mengikuti teladanNya dan mencari damai dengan hati yang murni. Bunda Teresa dari Kalkuta memiliki padangan yang sama tentang ini, ia berkata, “Karena Dia sajalah jalan yang pantas yang diikuti, cahaya yang pantas menerangi, hidup yang pantas dihayati, dan cinta yang pantas dicintai”.

Dengan begitu, kebahagiaan apa yang sesungguhnya disediakan Allah untuk kita? Kebahagiaan yang dipersiapkan Allah bagi kita adalah kebahagiaan yang dapat dipuaskan oleh Allah sendiri yakni kebahagiaan kekal. Kebahagiaan kekal adalah karunia Allah yang murni. “Hanya Dia yang menciptakan manusia yang dapat membuat manusia bahagia” kata St. Agustinus.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Apakah arti kebebasan dan kebahagiaan, serta apakah hubungan keduanya?
- Apakah alasan mendasar sehingga setiap orang harus menghargai dan menghormati martabat manusia lainnya?
- Bagaimana caramu menghargai dan menghormati martabat manusia?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Allah telah memberikan anugerah kebebasan kepada manusia melalui Yesus Kristus. Allah tidak memberikan anugerah tanpa tujuan. Allah mengharapkan agar manusia menggunakan anugerah yang diberikanNya untuk karya keselamatan.
- Dalam hal ini, tuntutan atau tanggung jawab yang diberikan kepada manusia adalah selalu melakukan yang baik, karena dia bisa dan seharusnya bisa.

- Setiap orang hanya dapat hidup sebagai pribadi terhormat dan mandiri, kalau ia menghayati otonominya dan menghormati martabat sesamanya, dan dengan penuh tanggung jawab membangun serta memelihara kehidupan yang manusiawi.
- Allah menciptakan kita sesuai dengan citraNya dan telah menanamkan di dalam hati kita keinginan mengenal dan mengasihi Dia. Maka, kebahagiaan sejati manusia hanya ada di dalam Tuhan, **sebab manusia diciptakan sesuai dengan gambaran Allah**, sehingga mampu menerima kehidupan Ilahi yang dikurniakan Allah kepadanya sebagai sumber kebahagiaan sejati.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Mat 5:1-12

Ketika Yesus melihat orang banyak itu, naiklah Ia ke atas bukit dan setelah Ia duduk, datanglah murid-muridNya kepadanya. Maka Yesuspun mulai berbicara dan mengajar mereka, kataNya: “Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi. Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.

Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan. Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah. Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah. Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di Surga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu.”

Renungan

Bukit adalah tempat sakral menurut paham Kitab Suci. Yesus sering berada di bukit; melakukan aktivitas, khususnya berdoa. Perikop Injil di atas, yang dikenal dengan Sabda Bahagia disampaikan di atas bukit. Dari segi tempat penyampaiannya, mau dikatakan bahwa Sabda Bahagia itu sangat sentral dan sakral dalam hidup kristen. Dalam dirinya, Sabda Allah sakral.

Ada dua hal pokok yang hendak disampaikan oleh rumusan Sabda Bahagia berhubungan dengan waktu; waktu sekarang (di dunia) dan waktu mendatang (di akhirat). Tentang waktu sekarang, Yesus mengatakan berbahagialah orang jika melakukan perintah-perintahnya (Sabda Bahagia), misalnya miskin di hadapan Allah. Orang yang miskin di hadapan Allah akan mengalami kebahagiaan pada saat hidupnya, saat ini. Dan pada masa mendatang, orang itu akan memperoleh buah dari kemiskinannya itu yakni memiliki Kerajaan Surga.

Melakukan segala yang baik (antara lain Sabda Bahagia) pada saat ini akan membawa kita kepada kebahagiaan; saat ini dan kelak. Kuncinya adalah kita melakukannya dengan gembira, bahagia, dan berbahagia dengan setiap peristiwa-peristiwa yang dialami pada saat ini. Menjalankan segala sesuatu dengan bahagia memotivasi kita melakukannya secara benar, sabar, dan penuh perjuangan, termasuk pada hal-hal yang sulit dihadapi.

Sabda Bahagia mengundang harapan akan kebaikan yang akan diperoleh. “Yang miskin di hadapan Allah” akan memperoleh kerajaan Surga; yang berdukacita akan dihibur; yang lemah lembut akan memiliki bumi; yang lapar dan haus akan kebenaran akan dipuaskan; yang murah hati akan memperoleh kemurahan; yang suci hatinya akan melihat Allah; yang membawa damai akan disebut Anak Allah; yang dianiaya oleh karena kebenaran akan memiliki Kerajaan Surga.”

Dengan ini hendak dikatakan bahwa setiap orang yang tekun dan setia melakukan perbuatan baik, yang hatinya tertuju pada Allah dan cintanya tulus kepada sesama akan mendapat pahala penebusan dan kebahagiaan pada hari ini juga dan dijamin

hidupnya pada hari yang akan datang. Orang seperti inilah yang disebut Yesus sebagai orang yang berbahagia: Bahagia di dunia, selamat di akhirat! Semoga kita pun layak disebut orang yang berbahagia itu.

Doa Permohonan:

Bagi Gereja yang Memperjuangkan Kebahagiaan Dunia, Teroris Perusak Kebahagiaan, Pejuang Perdamaian dan Kita yang berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK berkomitmen menjaga dan menghargai martabat manusia.
- OMK berkomitmen menghindari perilaku yang tidak baik.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa, Ya Allah Engkau telah menjanjikan surga mulia kepada kami. Engkau memberikan Yesus sebagai jalan menuju kemuliaan itu. Semoga dalam kehidupan ini kami dapat menunjukkan iman kami dengan nyata, membuat kehidupan bersama lebih baik dengan memperjuangkan Sabda Bahagia yang diajarkannya bagi kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 32

IMAN, HARAPAN, DAN KASIH

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa,

Ya Allah yang Maharahim, Engkau menghendaki kami anak-anakMu hidup bersamaMu dalam kebahagiaan kekal. Engkau mengutus Yesus Kristus ke dunia dan mendirikan GerejaMu membawa kami kembali kepadaMu. Semoga iman, harapan dan kasih semakin bertumbuh dalam hati kami. Bantulah kami menapaki peziarahan hidup yang masih Engkau berikan kepada kami. Semoga kami mampu memanfaatkannya sesuai dengan kehendakMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 306-311

IMAN, HARAPAN, DAN KASIH

Sahabat OMK sepeziarahan, iman, harapan, dan kasih disebut kebajikan ilahi. Ketiga hal ini disebut “ilahi” karena berdasar pada Allah, berhubungan langsung dengan Allah, dan melalui ketiganya manusia dapat mencapai Allah secara langsung. Iman, harapan, dan kasih juga merupakan kuasa langsung yang dianugerahkan Allah sehingga seseorang dapat berkembang dan bersatu dengan kasih Allah supaya memperoleh “hidup yang berkelimpahan”.

Saudara-saudari OMK, **Iman** adalah kekuatan yang dengannya kita mempercayai Allah, mengakui kuasaNya, dan

berserah diri secara pribadi kepadaNya. Iman adalah jalan yang diciptakan Allah menuju diriNya sendiri. Yesus bersabda, “Aku adalah jalan, kebenaran dan hidup” (Yoh 14:6). Iman menjadi efektif hanya melalui cinta kasih, yaitu cinta kasih yang praktis atau iman yang dikerjakan dengan kasih. Ukuran iman seseorang harus tampak dalam perbuatan kasihnya bukan dengan kata-kata. **Kasih** adalah kekuatan yang dengannya, kita yang telah lebih dahulu dikasihi Allah, dapat memberikan diri kepadaNya sehingga kita bersatu dengan Dia dan dapat menerima sesama dengan tanpa syarat seperti kita menerima diri sendiri.

Harapan adalah kekuatan yang membuat kita konsisten merindukan tujuan kita diciptakan untuk memuji dan melayani Allah. Bukan demi Allah kita melakukannya, namun demi kebahagiaan sejati kita. Harapan berarti mempercayai apa yang dijanjikan Allah bagi kita. Roh Kudus diberikan kepada kita agar kita dapat dengan sabar berpengharapan akan kebenaran.

Sahabat-sahabat terkasih, Yesus menempatkan kasih di atas semua hukum, tanpa menghapuskan hukum-hukum yang di atasnya itu. Kasih ada untuk menyempurnakan hukum-hukum yang lain itu. Untuk sampai kepada iman, pengharapan dan kasih, ketujuh karunia Roh Kudus harus kita perjuangkan dalam hidup sehari-hari, yaitu kebijaksanaan, pengertian, nasihat, keperkasaan, pengenalan, kesalehan, dan rasa takut kepada Allah. Melalui karunia-karunia ini, Roh Kudus “memperlengkapi”, memberikan kuasa melampaui kekuatan kodrati, serta memberi kesempatan orang Kristen untuk menjadi alat khusus Allah di dunia ini.

Apakah orang Kristen sudah memperhatikan bahwa Allah (Roh Kudus) benar-benar bekerja dalam dunia kita? Terlaksananya buah-buah Roh Kudus menjadi ukuran untuk itu. Dengan kata lain, terlaksananya buah-buah Roh Kudus, itulah menunjukkan bahwa Allah benar-benar memainkan peranan dalam kehidupan orang kristen. Buah-buah roh kudus adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kelemahlembutan, penguasaan diri, kerendahan hati, kesederhanan, dan kemurnian.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Apakah inti iman katolik?
- “Iman dan kasih boleh mati, tetapi pengharapan harus tetap hidup, karena pengharapan akan menghidupkan kembali iman dan kasih.” Apakah ungkapan ini mengatakan bahwa pengharapan itu adalah yang terpenting?
- Apakah ujud kasih yang pernah kamu lakukan untuk mempererat komunitas OMK?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Iman kita akan Tuhan Yesus Kristus membuat kita mampu bertahan dan menyelesaikan gejolak yang datang pada kita. Bahkan keterpurukan yang kita alami di dalam hidup, kita anggap ujian dalam perjalanan iman kita, yang membuat kita berserah kepada Allah.
- Allah adalah sumber pengharapan yang kekal, seburuk apa pun perjalanan hidup kita tetaplah berpengharapan pada Allah.
- Saling memberi diri, tidak egois, saling menyemangati adalah wujud kasih yang dapat kita berikan untuk memperakrab OMK.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Kor 13:1-13

Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing. Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna. Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak

mempunyai kasih, sedikit pun tidak ada faedahnya bagiku. Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri.

Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan; nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap. Sebab pengetahuan kita tidak lengkap dan nubuat kita tidak sempurna. Tetapi jika yang sempurna tiba, maka yang tidak sempurna itu akan lenyap. Ketika aku kanak-kanak, aku berkata-kata seperti kanak-kanak, aku merasa seperti kanak-kanak, aku berpikir seperti kanak-kanak.

Sekarang sesudah aku menjadi dewasa, aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu. Karena sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka. Sekarang aku hanya mengenal dengan tidak sempurna, tetapi nanti aku akan mengenal dengan sempurna, seperti aku sendiri dikenal. Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.

Renungan

Sahabat muda terkasih dalam Yesus Kristus, surat rasul Paulus kepada jemaat di Korintus merupakan firman Tuhan yang memberikan pemahaman yang sangat berguna bagi kehidupan kita, agar menjadikan kasih menjadi prioritas yang wajib dilakukan, sebab Tuhan Yesus sudah terlebih dahulu mengasihi kita. Bulan Februari, tepatnya tanggal 14 “dunia” merayakan hari Valentin.

Kaum muda khususnya memanfaatkan kesempatan ini menyatakan cintanya kepada orang-orang yang mereka cintai. Paulus mengatakan dengan jelas bahwa Kasihlah yang terbesar. Pemikiran Paulus tidak lepas dari ajaran Yesus sendiri yang

mengatakan Kasih sebagai inti dari Kitab Suci (hukum Taurat dan Kitab Para Nabi). Kasih adalah inti ajaran Yesus Kristus. “Janganlah engkau menuntut balas, dan janganlah menaruh dendam terhadap orang-orang sebangsamu, melainkan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” Jadi kasih kepada Allah yang secara sederhana berkaitan dengan kerohanian seseorang dan harus terwujud dalam tindakan kasih kepada sesama manusia.

Paulus menemukan bahwa jemaat di Korintus mengutamakan karunia pelayanan yang mereka miliki sendiri. Ia mengatakan bahwa ada lima karunia yaitu bahasa roh, bernubuat, mengetahui rahasia dan memiliki pengetahuan, iman dan berbagi, yang harus dilakukan. Dan hal-hal tersebut harus dilakukan dengan kasih, jika tanpa kasih semuanya sia-sia! Paulus menguraikan ciri-ciri kasih yang semuanya secara unik mendorong orang mempraktekannya. Jikalau semua karunia itu dilakukan dengan kasih, karunia-karunia itu akan saling mendukung bukan sebaliknya, dan jemaat juga akan jauh dari perselisihan melainkan saling memperkaya. Dengan demikianlah jemaat itu dewasa secara rohani.

Dalam komunitas OMK kita juga sering terlibat dalam perbedaan ide dan keinginan karena bakat dan karunia yang berbeda, yang membuat komunitas “terpecah”. Hal ini jelas menunjukkan ketidakdewasaan, menunjukkan bahwa kasih tidak diutamakan sebagai perangkul semua perbedaan. Orang yang dewasa rohani akan melakukan pelayanannya karena kasihnya kepada Allah dan sesama bukan karena kasihnya kepada kegiatannya itu sendiri.

Paulus mengatakan bahwa pada akhirnya karunia melayani akan tidak diperlukan lagi, karena karunia adalah alat yang tidak sempurna melayani dunia yang tidak sempurna. Tetapi, kasih masih akan ada dalam relasi manusia bahkan sampai akhir zaman nanti. Karena kasih adalah dasar paling utama dari etika kehidupan Kristen. Dengan demikian hiduplah dan melayanilah dengan kasih karena yang paling besar di antaranya adalah kasih.

Doa Permohonan:

Bagi Gereja agar setia memperjuangkan Iman, Harap dan Kasih, para Pewarta Iman, Keluarga agar memperjuangkan iman Iman anak, Kita yang berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK berkomitmen saling mendukung demi kemajuan bersama.
- OMK berbagi kasih dengan saling mendoakan.
- OMK yang tangguh selalu berpegangan akan kasih Allah.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Terpujilah Engkau Tuhan karena penyertaanMu sepanjang ibadat yang telah kami lalui. Semoga sabdaMu yang telah kami dengar bersama dapat sungguh menguatkan kami dan semoga apa yang telah kami dengar terutama tentang iman, harapan dan kasih dapat sungguh membantu kami dalam menghayati iman kami kepadaMu di dalam Gereja Katolik yang kudus. Sertai kami dalam perjuangan kami, agar kami selalu ingat akan kasih yang PuteraMu berikan dan kami juga mampu memberikan kasih kepada sesama kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 33

DOSA

Doa Pembuka

P Marilah berdoa,

Allah Bapa yang Maharahim terima kasih atas cintaMu yang Engkau anugerahkan selama ini. Kami hendak mendalami iman kami agar semakin mengerti kelemahan-kelemahan kami yang harus kami benahi. Bantu kami sepanjang ibadat ini, agar kami sungguh merasakan kehangatan cintaMu yang akan mendorong kami semakin mencintaiMu dan sesama. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 312-320

DOSA

Sahabat muda terkasih bagaimana seseorang mengetahui bahwa dirinya telah berdosa? Seseorang tahu bahwa dirinya telah berdosa melalui hati nurani, yang menuduh dan mendorong dia mengakui pelanggaran di hadapan Allah. Kita tahu setiap dosa itu menghancurkan, mengaburkan, atau menyangkal semua yang baik. Allah adalah sumber semua yang baik dan pencipta semua kebaikan. Oleh sebab itu, setiap dosa melawan Allah, dan kebaikan yang telah dirusak oleh dosa, harus dipulihkan dengan memohon pengampunan Allah.

Sebenarnya apa sih dosa itu? Dosa adalah kata, perbuatan, atau niat yang dengannya manusia bebas dan sengaja membangkang atau melawan kebenaran yang telah diatur oleh penyelenggaraan ilahi yang penuh kasih. Santo Agustinus

mendefinisikan dosa sebagai, “cinta diri bahkan menghina Allah” dan dalam kasus ekstrim ciptaan yang berdosa berkata: “aku ingin menjadi seperti Allah”.

Sahabat OMK terkasih, kita bisa membedakan dosa berat dan dosa ringan. Dosa berat menghancurkan kekuatan cinta kasih ilahi dalam hati setiap orang, oleh karena itu dosa berat juga disebut dosa mematikan. Dosa berat memisahkan manusia dengan Allah. Ia berlawanan dengan nilai yang penting, diarahkan melawan kehidupan (Allah) yang dilakukan dengan kesadaran dan kesengajaan, misalnya pembunuhan, penghujatan, perzinahan. Sedangkan dosa ringan menentang nilai-nilai sekunder, atau jika dilakukan tanpa kesadaran penuh, atau tanpa kemauan yang penuh dalam kehendak. Dosa ini mengganggu hubungan dengan Allah, tetapi tidak memutuskannya. Orang yang berdosa berat dapat dibebaskan dari dosa-dosanya dan bersatu kembali dengan Allah melalui Sakramen Rekonsiliasi.

Kebiasaan buruk adalah kebiasaan negatif yang mematikan dan menumpulkan hati nurani. Kecenderungan bertindak tidak baik secara berulang-ulang akan membawa pada dosa. Maka menjaga kebiasaan baik harus diperjuangkan dengan tekun. Hal lain yang harus diperhatikan adalah kita berdosa jika kita menyesatkan atau merayu orang lain berbuat dosa atau bekerjasama di dalamnya, atau mendorong orang lain berdosa, atau mengabaikan memberikan peringatan atau membantu orang lain berbuat berdosa.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Adakah kebiasaan buruk yang masih sulit kamu atasi?
- Sejauh mana itu kamu amati membawamu ke dalam dosa?
- Pernahkah kamu dengan sadar atau tidak membuat orang jatuh dalam dosa?
- Apa “kebiasaan baik” yang kamu lakukan menangkal “kebiasaan buruk” dalam hidupmu?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Dosa membuat kita gelisah, dosa membuat kita takut, menderita, dan mati.
- Dalam Gereja ada Sakramen pengakuan dosa, sakramen yang mendamaikan kita dengan Tuhan, menyembuhkan luka jiwa yang kita alami dan menguatkan kita dalam menjalani hidup.
- Kebiasaan-kebiasaan buruk dalam hidup ibarat bius cantik yang membuat kita ketagihan dan menjadikan kita akan jauh dari Tuhan dan selalu menyatakan diri paling benar
- Menjerumuskan orang lain kedalam dosa berarti kita turut serta memelihara dan mengembangkan dosa itu, maka beranilah menegur sesama jika sudah mulai terjerumus kedalam jurang dosa.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Mat 9:9-13

Setelah Yesus pergi dari situ, Ia melihat seorang yang bernama Matius duduk dirumah cukai, lalu ia berkata kepadanya: “Ikutlah Aku.” Maka berdirilah Matius lalu mengikut Dia. Kemudian ketika Yesus makan di rumah Matius, datanglah banyak pemungut cukai dan orang berdosa dan makan bersama-sama dengan dia dan murid-muridNya. Pada waktu itu orang farisi melihat hal itu, berkatalah mereka kepada murid-murid Yesus: “Mengapa gurumu makan bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?”

Yesus mendengarnya dan berkata, “Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit. Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang kukehendaki ialah belaskasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa.”

Renungan

Sahabat-sahabat OMK yang baik, kita tentu pernah mengalami sakit, baik sakit fisik maupun sakit rohani. Rumah sakit dan puskesmas adalah tempat orang yang menderita sakit fisik mendapatkan pengobatan. Banyak juga orang menolak memeriksakan dirinya kepada dokter karena mereka menganggap dirinya masih cukup sehat atau takut jika penyakitnya terdeteksi. Dua hal ini membahayakan sekali karena bisa saja orang itu sakit serius dan setelah parah baru diketahui dan terasa, tidak jarang membawa kematian.

Dosa itu ibarat penyakit fisik. Tidak sedikit orang berdosa menolak datang kepada Tuhan Yesus karena mereka menganggap bahwa dirinya masih cukup baik dan merasa masih sanggup sendiri “mengobati” dirinya (kembali ke jalan yang benar). Bahkan ada merasa tak memiliki kekurangan diri sama sekali.

Dalam Kitab Suci, orang-orang Farisi adalah golongan yang menganggap dirinya lebih baik dari pada orang lain. Bahkan merasa diri mereka tidak berdosa. Sebaliknya, mereka beranggapan bahwa orang berdosa berat harus dikucilkan dan tidak tersembuhkan lagi, tidak mungkin menjadi baik lagi. Ketika melihat Yesus makan bersama-sama dengan para pemungut cukai dan orang berdosa, orang Farisi menunjukkan ketidaksenangannya dengan berkata, “Mengapa gurumu makan bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?” (Mat 9:11).

Sikap seperti Farisi ini, yang menganggap diri baik dan orang lain buruk, sering kita temukan di dalam masyarakat bahkan di kalangan kita OMK. Di kalangan kita, jiwa muda kitalah yang menjadi alasannya. Orang muda dalam kelabilannya, keinginan bebasnya, dan kemajuan zaman yang mempengaruhi paham moralnya. Terkadang seseorang terlalu mudah melihat kelemahan, kekurangan dan juga dosa yang diperbuat oleh orang lain. Lalu dengan gampang pula melontarkan kritikan atau penghakiman. Dan, orang itu menganggap dirinya lebih benar. Itu tidak boleh, karena Tuhan Yesus sendiri menegaskan bahwa Ia datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa (bdk. Mat 9:13).

Tuhan Yesus datang ke dunia mencari orang-orang berdosa dan bukan mencari orang-orang benar atau yang mengaku dirinya benar. Orang-orang yang merasa dirinya benar sangatlah sulit bertobat. Tidak pantaslah anak-anak Tuhan dan para pelayan Tuhan merasa dirinya lebih baik dan lebih benar daripada orang lain, terlebih mencela dan menghakimi orang lain. Sebaliknya seorang Kristen harus merangkul orang berdosa dan membawanya kepada Tuhan Yesus. Jika kawan-kawan OMK sudah berada di rel yang benar, pertahankan dan kembangkan kebenaran itu tanpa memamerkan, tetapi tetap rendah hati dalam tutur kata dan karya.

Doa Permohonan:

Bagi Gereja agar semakin menunjukkan kemurahan, para pelayan kasih, para pendosa berat, bagi kita yang berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Aku mau mengaku dosa minimal sekali dalam setahun.
- Aku akan berhenti dengan kebiasaan-kebiasaan buruk yang mengakibatkan dosa.

Doa Penutup

P. Marilah Berdoa,

Bapa yang Mahapengasih, terima kasih atas pertemuan yang telah kami laksanakan ini. Bantulah kami agar mampu memaafkan diri sendiri dan orang lain. Semoga kami menjadi orang mudaMu yang semakin takut akan dosa dan lebih mencintai Engkau. Dan dampingilah kami agar mampu hidup dalam damaiMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 34

MENCINTAI TUHAN DAN SESAMA

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa,

Ya Bapa yang Mahapengasih, kami bersyukur karena CintaMu yang Engkau anugerahkan ke dalam hidup kami. Kami mohon hadirilah bersama kami dalam ibadat ini agar kami semakin mengerti bagaimana mencintaiMu dan sesama kami. Agar hidup kami semakin berkenan kepadaMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 321-351

MENCINTAI TUHAN DAN SESAMA

Rekan-rekan OMK yang terkasih, perintah Allah untuk mengasihi Allah dan sesama merupakan hukum kodrat. Kalau kita membaca sepuluh perintah Allah, maka kita akan melihat bahwa hukum-hukum di dalam sepuluh perintah Allah merupakan penjabaran dari hukum kodrat yang sempurna. Hukum kodrat ini adalah hukum atau peraturan yang terpatrit di dalam hati setiap manusia. Di dalam sepuluh perintah Allah, kita dapat melihat adanya perintah kasih dalam dua kelompok, yaitu hukum 1-3 adalah perintah mengasihi Allah dan hukum 4-10 adalah perintah mengasihi sesama manusia. (YOUCAT 350).

Hukum kodrat berlaku bagi setiap orang. Hukum kodrat memberi tahu manusia hak dan kewajiban dalam keluarga, masyarakat, dan negara. Karena pengetahuan kodrati sering

dikaburkan oleh dosa dan kelemahan manusiawi, maka seseorang membutuhkan pertolongan dari Allah (perintah Allah) sebagai pedoman agar tetap berada di jalur yang benar. (YOUCAT 333).

Tak seorangpun dapat menyelamatkan dirinya. Orang-orang Kristen percaya bahwa mereka diselamatkan oleh Allah, melalui putranya Yesus Kristus. Diselamatkan berarti kita dimerdekakan oleh Roh Kudus dari kuasa dosa dan dibawa kembali dari alam kematian kepada kehidupan yang tak berkesudahan, hidup dalam hadirat Allah. (YOUCAT 337).

Kita diselamatkan karena rahmat Allah, yakni perhatian Allah tertuju kepada keberadaan kita oleh karena kasihNya. Rahmat merupakan pernyataan diri Allah kepada manusia. Rahmat Allah diberikan kepada kita dari atas dan tidak dapat dijelaskan dengan istilah kodrati. Rahmat Allah menjadikan kita melalui Baptis menjadi anak-anak Allah dan pewaris kerajaan Allah. Ia melimpahi kita keteguhan hati melakukan perbuatan baik. Rahmat menolong kita mengetahui, menghendaki, menuju Allah. Rahmat datang dalam cara yang khusus dalam sakramen-sakramen, yang selaras dengan kehendak penebus kita, menjadi tempat istimewa bagi perjumpaan kita dengan Allah (rahmat sakramental). (YOUCAT 349).

Gereja membantu kita menjalani hidup yang baik dan bertanggungjawab agar kita memperoleh hidup yang kudus dan kekal. Melalui sakramen-sakramen yang kita terima, Gereja membangun, menguatkan, dan menghibur kita. Misalnya, Ekaristi kudus, saat kita merayakan pengorbanan dan kekuatan Kristus diperbaharui di dalam kita sehingga kita dipersatukan denganNya, menjadi satu tubuh dan hidup dalam kuasaNya. (YOUCAT 343).

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

1. Apakah rahmat Allah itu?
2. Sejauh pengalamanmu, mana lebih mudah mencintai Allah yang tak kelihatan daripada mencintai manusia yang kelihatan?
3. *Sharing*kanlah pengalamanmu yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam mencintai Allah yang hadir dalam diri sesamamu?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Rahmat adalah setiap hal yang diberikan Allah. Rahmat memampukan kita memahami bahwa Allah yang penuh kasih itu berkehendak menolong kehidupan ciptaanNya. Dengan kata lain, Rahmat adalah pemberian diri Allah sepenuhnya bagi manusia. Kita semua tentu pernah mengalami rahmat Allah dalam hidup kita. Kehadiran rahmat Allah kadang tidak bisa kita sadari karena kita merasa bahwa segala hal baik dan buruk yang terjadi dalam kehidupan kita adalah karena usaha dan kekuatan kita.
- Kita sebagai manusia tentu lebih gampang mencintai sesama yang kelihatan walaupun kurang menyukainya, namun pada kenyataanya mencintai Allah yang tak kelihatan itu lebih sering kita lakukan. Kita sebagai mahluk sosial sekaligus mahluk simbolis senantiasa membutuhkan simbol dan tanda dalam kehidupan kita. Demikian juga halnya dengan mencintai dan melaksanakan hukum dan perintah Allah.
- Pengalaman manusia mencintai Allah yang hadir dalam diri sesama dalam peristiwa menyenangkan tentu lebih gampang diceritakan dan dibagikan kepada sesama daripada pengalaman yang membawa penderitaan. Manusia sebagai pribadi yang memiliki akal budi akan lebih mudah menerima peristiwa yang membawa sukacita baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Mat 22:34-40

Ketika orang-orang Farisi mendengar bahwa Yesus telah membuat orang-orang Saduki itu bungkam, berkumpul mereka, dan seorang dari mereka, seorang ahli Taurat, bertanya untuk mencobai Dia: “Guru, hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat?” Jawab Yesus kepadanya: “Kasihilah

Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.” Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu ialah: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

Renungan

Rekan-rekan OMK yang terkasih, dalam injil yang baru kita dengar, salah seorang ahli Taurat bertanya kepada Yesus untuk mencobainya. Pertanyaannya adalah, “Guru hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat?” Mereka sebenarnya mengharapkan jawaban salah dari Yesus agar mereka mempersalahkan Dia. Namun, Yesus memberikan jawaban di luar dugaan mereka. Yesus mengatakan bahwa hukum yang terutama adalah mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama.

Rekan-rekan OMK, dari jawaban Yesus tadi, jelas bahwa hukum yang terutama dan pertama adalah mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa dan akal budi, dan hukum yang kedua adalah mengasihi sesama seperti diri sendiri. Dengan jawaban ini, Yesus telah merangkum semua hukum Taurat yang disebutkan dalam Ulangan 6:5. Hukum Taurat/sepuluh perintah Allah merupakan penjabaran hukum kodrat yang sempurna. Hukum kodrat adalah hukum yang tertanam dalam hati setiap manusia. Mengasihi Allah berarti kita harus mempunyai kesetiaan, penghormatan, dan pelayanan. Dalam mengasihi sesama, kita harus menjalankan tugas sebagai wakil Tuhan di dunia ini. Serta menjalankan tugas sebagai pelindung kehidupan, kesucian, harta milik, kehormatan, dan keluarga bagi diri sendiri dan sesama.

Tuhan menciptakan manusia dengan kodrat untuk dapat mengasihi Allah dan sesama. Dengan kodrat ini, manusia menemukan kebahagiaan dalam kasih Tuhan dan tidak di dalam hal-hal lain, seperti: uang, kehormatan, kekuasaan, kesenangan, bahkan juga kebajikan. Kebahagiaan kita hanya ada dalam Tuhan, karena itu kalau kita ingin mendapatkan penghiburan dan

kekuatan sejati di dalam hidup ini kita harus kembali kepada Tuhan yakni kita harus mengasihi Dia.

Perintah Tuhan mengasihi dengan segenap hati, jiwa dan akal budi adalah mengasihi Tuhan dengan keseluruhan kita, menempatkan Tuhan lebih utama dalam segala sesuatu, di mana saja, kapan saja, dan dalam situasi apa saja. Bukti kasih kita kepada Tuhan dan tanda kita berdiam di dalam Allah adalah dengan menuruti segala perintahNya. Kemampuan kita mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa, dan akal budi serta mengasihi sesama adalah karena Allah telah memberikan rahmatNya kepada kita semua. Kita semua yang telah dibaptis telah menerima rahmat Allah, dibebaskan dari dosa asal, menerima rahmat pengudusan. Rahmat dari Allah kemudian diperkuat dengan rahmat yang mengalir dari sakramen-sakramen yang kita terima. Dengan bekal rahmat Allah yang begitu luar biasa, kita telah dimampukan untuk dapat mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa dan akal budi, sehingga pada akhirnya dapat mengasihi sesama dengan lebih baik lagi.

Mengasihi Allah dan sesama merupakan hukum yang terutama bagi umat beriman dan merupakan panggilan yang diserukan oleh Gereja kepada semua orang yang berkehendak baik. Maka kita sebagai OMK dipanggil oleh Allah bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan rencana dan rahmatNya. Dengan bantuan Allah, kita wajib mempertahankan dan mengembangkan dalam hidup kita kesucian yang telah kita terima. Kita sebagai OMK bagaimanapun status atau cara hidup kita, dipanggil untuk mencapai kepenuhan hidup kristiani dan kesempurnaan cinta kasih. Kita OMK sebagai bagian dari umat beriman mengarahkan tenaga dan pikiran mengikuti jejak Kristus dan menyerupai citraNya melaksanakan kehendak Bapa dalam segalanya, kita dengan segenap jiwa membaktikan diri kepada kemuliaan Allah dalam pengabdian kepada sesama.

Rekan-rekan OMK, sudah seharusnya kita berjuang untuk melaksanakan perintah Kristus yang utama yakni mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa dan akal budi serta mengasihi sesama seperti diri sendiri. Dengan mengasihi sesama kita dapat

memperoleh hidup yakni kebahagiaan didunia ini dan pada saatnya nanti kita akan memperoleh kebahagiaan di surga. Kerena itu rekan-rekan OMK, marilah kita memulai dan bertumbuh dalam kasih, sebab kita diciptakan dan diberi tanggung jawab saling mengasihi.

Doa Permohonan:

Bagi para pewarta kasih di seluruh dunia, para katekis dan aktivis OMK KAM, OMK paroki dan stasi, kita yang berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Aku akan selalu menunjukkan kasihku kepada keluargaku.
- Aku akan menyediakan waktuku membaca Kitab Suci setiap hari.
- Mencari dan menghafal ayat Kitab Suci yang paling saya sukai

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Ya Allah, kami telah selesai melaksanakan pertemuan kami untuk lebih mengenal Engkau melalui karya, ajaran, kebangkitanMu. Semoga kami siap menjadi pewarta KasihMu di tengah-tengah keluarga, Gereja, dan masyarakat, sehingga Engkau semakin dikenal di seluruh dunia. Kuatkan kami dalam setiap godaan yang kami alami. Dan utuslah Roh KudusMu agar kami selalu mampu menang dalam godaan-godaan di masa muda kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 35

AKU CINTA ALLAHKU!

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa,

Ya Allah Bapa kami, terpujilah namaMu di dalam segala perjuangan dan pergulatan hidup kami. Kami bersyukur Bapa, karena kami Engkau panggil pada masa muda kami semakin mencintaiMu melalui pendalaman Iman Katolik yang kami lakukan setiap kali kami Doa dan Ngopi. Utuslah selalu Roh KudusMu agar kami semakin mencintaiMu hari demi hari dan selalu siap untuk menjadi Putera dan Puteri kesayanganMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 352-358

AKU CINTA ALLAHKU!

Sepuluh Perintah Allah merupakan hal yang sangat sering dibacakan bahkan sering juga diminta untuk kita hafalkan sejak masa kecil ketika kita masih Asmika/BIA. Hukum/perintah pertama dari 10 perintah Allah kepada bangsa Israel berbunyi: *Akulah Tuhan Allahmu, jangan menyembah berhala, berbaktilah kepadaKu saja dan cintailah Aku lebih dari segala sesuatu.* Ketika kita beranjak dewasa tidak jarang pemikiran kita jatuh kepada pemahaman dangkal tentang perintah pertama tersebut. Kita memahami bahwa jangan menyembah berhala seperti yang terdapat pada perintah pertama tersebut hanya terkait soal perdukunan atau hal-hal mistis lainnya. Demikian juga makna kata berbakti dan mencintai Allah sering dipahami hanya sebatas

apakah rajin Doa dan Ngopi atau tidak, rajin ke Gereja atau tidak atau aktif di OMK atau tidak! Pertanyaannya adalah: apakah ketika kita sudah tidak menyembah pohon atau hal mistis lainnya kita sudah melaksanakan perintah Allah? Apakah ketika kita rajin ke Gereja, rajin DOA dan NGOPI dan aktif di OMK kita sudah disebut berbakti dan mencintai Allah? Hanya sebatas ituukah?

Menyembah berarti memberikan seluruh diri dengan perasaan, pikiran, tenaga dan kekuatan kepada yang disembah. Apabila kita mengatakan bahwa kita menyembah Tuhan maka seluruh diri kita seharusnya ada bagi Tuhan. Kita menyembah Allah karena Dia ada dan selalu mengasihi kita. Dengan kata lain, merasakan dan mengalami kasih Allah di dalam hidup kita setiap hari menjadi syarat pertama dan utama dalam tindakan menyembah Tuhan. Pengalaman dan perasaan dikasihi oleh Allah tentulah pertama-tama sangatlah personal/pribadi. Secara pribadi, kita dituntut memiliki kedekatan dengan Dia yang disembah. Secara pribadi pula kita dituntut merenungkan hidup kita agar segala bentuk pengalaman dan perasaan yang kita miliki dapat sungguh menghantar kita kepada pengenalan akan Allah. Karena bersifat personal/pribadi, maka hal tersebut tidak dapat dipaksakan kepada orang lain.

Tidak seorangpun dapat memaksakan orang lain percaya dan tidak seorang pun dapat memaksakan orang lain untuk tidak percaya. Percaya atau tidak adalah keputusan personal/pribadi setiap orang. Sebagai orang Katolik, kita hanya diminta membantu orang lain dengan perkataan dan perbuatan kita agar mereka yang belum percaya dapat menemukan jalan menuju iman kepada Tuhan.

Berdasar pada pemahaman tersebut tentulah dapat dikatakan bahwa tindakan berbakti dan mencintai bukan pertama-tama soal apa yang kelihatan. Aktif dalam kegiatan OMK, rajin ke gereja, ikut DOA dan NGOPI dan seluruh hal yang dapat dilihat menjadi hilang maknanya ketika hal tersebut tidak bersumber dari hati yang sungguh menyembah Tuhan. Menyembah Tuhan bukan soal apa yang kelihatan tetapi dasar

tindakan penyembahan tersebut muncul. Apakah dari hati atau hanya sebatas ikut-ikutan?

Ketika seseorang mengatakan bahwa ia menyembah Tuhan maka secara otomatis ia akan berjuang dengan pikiran, perasaan dan tenaganya menguduskan nama Tuhan di tengah-tengah dunia. Allah menghendaki kita menguduskan namaNya!

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Siapa Tuhan bagi anda? Coba sharingkan!
- Menurutmu bagaimanakah sikap manusia terhadap imannya pada masa kini?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Sahabat-sahabat terkasih, mencintai adalah kata yang mudah diucapkan tetapi sulit dilaksanakan. Mencintai menuntut seseorang berkorban bagi yang dicintainya. Berkorban atas waktu, tenaga, pikiran, perhatian dan seluruhnya agar cinta itu tetap bertumbuh.
- Mencintai yang kelihatan, yang dapat disentuh dan dipeluk sudah cukup sulit dilaksanakan. Apalagi mencintai Tuhan yang tak kelihatan, tak tersentuh dan tak terpahami. Kesulitan mencintaiNya dihalangi oleh kelemahan kita sebagai manusia yang rapuh. Akan tetapi, orang-orang yang terus belajar dan berkorban untuk itu berhasil mencintainya dengan setia. Para Santo dan Santa menjadi teladan bagi kita, dengan mengurbankan kebebasannya mereka menjadi pemenang mencintai Allah. Hal serupa itu juga mungkin bagi kita.
- Cinta diri dengan mengikuti segala hawa nafsu adalah suatu pemberhalaan. Orang tidak mengindahkan aturan Ilahi adalah pemberhalaan yang meruntuhkan hubungan manusia dengan Allah. Mencintai Allah maka berarti juga menyangkal diri sendiri dan mengikuti ajaran dalam Kitab Suci.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Ul 6:1-9

“Inilah perintah, yakni ketetapan dan peraturan, yang aku ajarkan kepadamu atas perintah TUHAN, Allahmu, untuk dilakukan di negeri, ke mana kamu pergi untuk mendudukinya, supaya seumur hidupmu engkau dan anak cucumu takut akan TUHAN, Allahmu, dan berpegang pada segala ketetapan dan perintahNya yang kusampaikan kepadamu, dan supaya lanjut umurmu. Maka dengarlah, hai orang Israel! Lakukanlah itu dengan setia, supaya baik keadaanmu, dan supaya kamu menjadi sangat banyak, seperti yang dijanjikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu di suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya. Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa! Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun. Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

Maka apabila TUHAN, Allahmu, telah membawa engkau masuk ke negeri yang dijanjikanNya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, yakni Abraham, Ishak dan Yakub, untuk memberikannya kepadamu kota-kota yang besar dan baik, yang tidak kau dirikan; rumah-rumah, penuh berisi berbagai-bagai barang baik, yang tidak kau isi; sumur-sumur yang tidak kau gali; kebun-kebun anggur dan kebun-kebun zaitun, yang tidak kau tanami dan apabila engkau sudah makan dan menjadi kenyang, maka berhati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan TUHAN, yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah

perbudakan. Engkau harus takut akan TUHAN, Allahmu; kepada Dia haruslah engkau beribadah dan demi namaNya haruslah engkau bersumpah.

Renungan

Dekalog dimulai dengan ungkapan yang menarik seluruh perhatian kita kepada Allah; “Akulah Allah, Tuhanmu”. Tuhan menciptakan manusia agar manusia dapat dikasihiNya. Seharusnya manusia juga mencintai Allah yang Mahapengasih itu. Perintah pertama ini mau mengatakan bahwa Tuhan adalah Allah yang cemburu. Jelaslah bahwa Allah tidak cuek terhadap manusia dan sikapnya.

Antara Allah dan manusia ada ikatan kasih. Maka, Allah menuntut dari pihak manusia itu perhatian penuh kepadaNya. Kesetiaan pada Allah mutlak jika orang ingin selamat. Maka hanya ada satu Tuhan saja, tidak boleh ada yang lain.

Di luar Allah, tidak ada yang Ilahi yang pantas disembah. Maka manusia sedang memperbudak dirinya jika mengikuti hawa nafsu dengan memutlakkan kekayaan, seks, kekuasaan, negara, kenikmatan dan sebagainya. Karena hidup di hadirat Tuhan, dengan sendirinya manusia bertanggungjawab kepada Tuhan. Mencintai Allah akan membuat manusia mencintai sesama sebab Allah yang dicintai menghormati manusia, ciptaanNya.

Doa Permohonan:

Bagi Gereja agar setia menyembah Allah, para penyembah berhala, OMK agar setia mencintai Allah dan sesama, bagi kita agar menjadi pejuang kasih.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Aku mau mencintai Tuhan dengan rajin beribadah.
- Aku mau mencintai Tuhan dengan tidak memusuhi sesama.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa, ya Bapa, Tuhan yang berbelas kasih, ajari kami selalu mengasihi Engkau lebih dari segala sesuatu. Bantu kami agar kami mampu memahami cinta yang sejati seperti yang Engkau ajarkan kepada kami. Utuslah senantiasa Roh KudusMu mendampingi dan membimbing kami agar kami selalu dapat berjalan dalam terangMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 36

HORMAT KEPADA ORANG TUA

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa, Ya Bapa yang Mahapengasih, kami bersyukur karena cinta kasihMu yang Engkau anugerahkan ke dalam hidup kami. Kami mohon hadirilah bersama kami dalam kegiatan ini, terangilah hati dan budi kami agar mampu memahami perintahMu mencintai sesama kami khususnya orang tua yang Engkau berikan kepada kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 367-377

HORMAT KEPADA ORANG TUA

Bagian kedua dari sepuluh perintah Allah adalah kasih kepada sesama. Perintah tersebut dimulai dari perintah keempat yang berbunyi: hormatilah ibu-bapamu. Perintah tersebut tidak hanya merujuk kepada orang tua jasmani tetapi mencakup juga orang-orang tempat kita menggantungkan hidup, keberadaan kita, keamanan dan iman kita. Dalam menjalani kehidupan di dunia ini terdapat banyak orang yang mewakili otoritas dari orang tua kita seperti: orang tua asuh, guru, pendidik, pemimpin, atasan, sanak saudara, kerabat baik itu yang jauh maupun dekat, baik yang masih ada hubungan darah maupun tidak. Semuanya itu haruslah kita perlakukan dengan adil sama seperti kita mengasihani dan menghormati ibu-bapa kita sendiri.

Seorang anak menghargai dan menghormati orangtuanya dengan menunjukkan kasih dan rasa terimakasihnya. Kita harus berterima kasih kepada orang tua karena kita menerima kehidupan ini dari kasih orang tua kita. Pengungkapan terima kasih tersebut tampak dalam rasa hormat, tanggung jawab, kepatuhan seumur hidup terutama saat orangtua kita membutuhkan perhatian, ketika sakit dan lanjut usia, kita dipanggil hadir dalam kasih. Setiap orang tidak mempunyai pilihan terlahir di mana, dalam kondisi keluarga yang bagaimana dan siapa orangtuanya. Semua itu adalah sesuatu di luar kuasa kita dan murni ada dalam bingkai rencana Allah karena pada dasarnya kita semua bukanlah anak dari orangtua kita, tetapi anak-anak Allah.

Kita bukanlah milik orang tua kita melainkan adalah karunia Allah. Sebelum menjadi anak-anak orang tua, kita adalah anak-anak Allah sehingga sudah menjadi kewajiban utama setiap orang tua membawakan kabar baik dan meneruskan iman yang benar kepada anak-anaknya. Bagaimana hal itu mungkin jika pada kenyataannya kita justru merasa bahwa orang tua kita tidak menunjukkan teladan yang benar dan baik tentang perilaku, sikap, sifat dan iman yang benar?

Tidak ada manusia yang mampu menyelami dan memahami jalan pikiran dan rencana Allah. Manusia dipanggil untuk menemukan Tuhan dalam pergumulan hidupnya. Tuhan memiliki cara-cara yang luar biasa dalam mengajar bahkan menghajar kita. Kehadiran orang tua yang mungkin tidak menunjukkan teladan yang baik dan benar bisa saja ada dalam bingkai rencana Tuhan bagi kehidupan kita. Satu hal yang pasti bahwa rencana Tuhan selalu yang terbaik. Tugas kita adalah menemukan Tuhan di dalam segala hal yang kita alami, baik itu hal yang baik dan buruk.

Orang tua hadir bagi kita dengan iman yang telah mereka miliki. Karena iman bukanlah soal usia maka semua anggota keluarga Katolik diundang menguatkan satu sama lain dalam iman dan saling berlomba beriman kepada Allah. Setiap anggota keluarga harus saling menolong dan bekerja sama dalam

pekerjaan kasih. Orang tua bertanggungjawab mengajari anak-anak mereka hidup di hadirat Allah. Namun ada suatu saat orang tua juga harus belajar dari anak-anak dan mendengar bagaimana Allah berbicara melalui anak-anak. Iman anak-anak sering kali disertai kesetiaan yang besar dan kemurahan. Selaku OMK yang selalu berusaha menemukan Tuhan maka kita dapat berbangga karena menurut Santo Benediktus dari Nursia Tuhan sering kali menyingkapkan pada orang muda apa yang lebih baik. Berbanggalah!

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Coba sebutkan 10 kekurangan dan 10 kelebihan orang tua anda!
- Seturut pemikiran anda bagaimana idealnya seorang ayah? Dan bagaimana idealnya seorang ibu?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Sepuluh Perintah Allah tidak ditulis bagi anak kecil melainkan bagi orang dewasa. Perintah keempat memiliki prinsip umum “setiap orang di antara kita harus menyegani ibu dan bapanya”.
- Hormat kepada orangtua lebih dari kewajiban membungkuk dan bangun di hadapan orang yang sudah ubanan. Hormat kepada orang tua berarti hormat kepada hidup pemberian Allah sebab melalui mereka berkat Allah melimpah bagi anak-anaknya.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Luk 1:39-58

Beberapa waktu kemudian berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda. Di situ ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet. Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet pun penuh dengan Roh

Kudus, lalu berseru dengan suara nyaring: “Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku? Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan. Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana.”

Lalu kata Maria: “Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku, sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hambaNya. Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia, karena Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku dan namaNya adalah kudus. Dan rahmatNya turun-temurun atas orang yang takut akan Dia. Ia memperlihatkan kuasaNya dengan perbuatan tanganNya dan menceraikan-beraikan orang-orang yang congkak hatinya; Ia menurunkan orang-orang yang berkuasa dari takhtanya dan meninggikan orang-orang yang rendah; Ia melimpahkan segala yang baik kepada orang yang lapar, dan menyuruh orang yang kaya pergi dengan tangan hampa; Ia menolong Israel, hambaNya, karena Ia mengingat rahmatNya, seperti yang dijanjikanNya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya.”

Dan Maria tinggal kira-kira tiga bulan lamanya bersama dengan Elisabet, lalu pulang kembali ke rumahnya. Kemudian genaplah bulannya bagi Elisabet untuk bersalin dan ia pun melahirkan seorang anak laki-laki. Ketika tetangga-tetangganya serta sanak saudaranya mendengar, bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmatNya yang begitu besar kepadanya, bersukacitalah mereka bersama-sama dengan dia.

Renungan

Keluarga adalah Gereja kecil yang darinya terlahir dan terpancar segala kebaikan dan kejahatan di tengah masyarakat. Dalam konteks tersebut, maka keluarga dapat dikatakan sebagai rahim sosial. Dalam bacaan injil tersebut tertulis *Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan*. Artinya, bayi sudah berkomunikasi dengan ibunya selagi dalam kandungan dan sering komunikasi tersebut tanpa kata. Ketika ibunya kesepian maka sering ibunya akan mengelus perutnya sambil khawatir di dalam hati dan itu juga akan dirasakan oleh anak di dalam kandungannya. Rahim adalah sekolah komunikasi pertama. Pengalaman personal yang kita alami, bahkan sebelum lahirpun dalam arti tertentu merupakan wujud asali dan simbol dari semua bentuk komunikasi. Setelah kita terlahir ke dunia, sebenarnya kita masih tetap berada dalam sebuah rahim yakni keluarga.

Salah satu model penafsiran atas Kitab Kejadian yang mengatakan bahwa Firdaus yang dimaksudkan dalam Kitab Kejadian tidak lain adalah rahim ibu. Di dalam rahim ibu semua orang merasakan kedamaian, tidak ada kekurangan, dan bahagia. Akan tetapi, setiap orang harus keluar dari firdaus itu dan terlahir ke dunia. Agar dunia dapat kembali menjadi Firdaus bagi setiap orang, maka harus ada keluarga yang menjadi rahim kedua baginya setelah ia keluar dari rahim ibunya. Karena itulah maka keluarga juga disebut sebagai rahim sosial di mana setiap anak “dipeluk” oleh dunia ini pertama-tama melalui keluarganya. Di sinilah fokus kerja panti asuhan, yakni menjadi rahim kedua bagi mereka yang tidak diterima secara sosial.

Anak mengalami kasih Allah Bapa dalam keluarga. Ketika anak salah dan dipeluk oleh Bapanya maka ia mengalami pengalaman cinta. Sebaliknya, ketika anak-anak lari-lari dan jatuh dan orangtuanya marah-marah, maka anak tidak mengalami pengalaman cinta. Anak belajar berbagai perilaku, cara bicara, cara mengungkapkan perasaannya, cara berdoa, cara berperilaku murah hati, membantu sesama. Seorang anak

melihat dunia melalui mata kedua orangtuanya. Komunikasi dasar ini membentuk dasar kepribadian seseorang dan akan menjadi “karakter” imannya seumur hidup.

Dalam keluarga inilah pertama kali seorang anak mendapat pengalaman akan kasih Tuhan. Dalam keluarga setiap orang belajar saling berbagi, mendukung, memahami ekspresi perasaan. Paus Fransiskus sendiri dalam surat Apostoliknya yang berjudul *Amoris Laetitia* (suka cita dalam kasih) meminta agar para pelayan rohani setia mendampingi dan mengarahkan manusia pada setiap situasi hidupnya untuk bertumbuh lebih baik.

Hanya keluarga yang memiliki ikatan kasih sayanglah yang dapat berdiri kokoh. Kasih sayang yang dimaksud adalah antara suami-istri dan anak. Hal tersebut dengan sangat indah dilukiskan oleh Rasul Paulus kepada jemaat di Kolose (Kol 3:19-22) *Hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu, sebagaimana seharusnya di dalam Tuhan. Hai suami-suami, kasihilah istrimu dan janganlah berlaku kasar terhadap dia. Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah di dalam Tuhan. Hai bapa-bapa, janganlah sakiti hati anakmu, supaya jangan tawar hatinya. Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu yang di dunia ini dalam segala hal, jangan hanya di hadapan mereka saja untuk menyenangkan mereka, melainkan dengan tulus hati karena takut akan Tuhan.*

Doa Permohonan:

Bagi semua ayah di seluruh dunia, semua ibu di seluruh dunia, OMK sebagai buah kasih, kita semua yang berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Aku tidak lagi mau membantah orangtuaku.
- Aku mau selalu mendoakan orangtuaku.

Doa Penutup

P. Ya Allah terima kasih kami haturkan ke hadiratMu atas kehadiran orang tua kami. Dengan sekuat tenaga, mereka telah mencoba menjadi yang terbaik bagi kami. Semoga kami mampu menemukan Engkau baik dalam kekurangan maupun dalam kelebihan orang tua kami. Jadikanlah kami Tuhan menjadi anak-anak kebanggaan orangtua kami. Bantu kami menjadi pribadi yang tetap bersyukur atas segala peristiwa dalam kehidupan kami dan terangilah orang tua kami dengan Roh KudusMu agar mereka mampu melihat dan menemukan Engkau dalam pergumulan serta kekhawatiran hidup mereka. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 37

ABORSI DAN EUTHANASIA

Doa Pembuka

P Marilah berdoa,

Ya Allah Bapa di dalam surga, asal dan tujuan kehidupan kami, terpujilah Engkau atas segala anugerah yang Engkau berikan kepada kami anak-anakMu. Terpujilah Engkau Tuhan dan Allah kami atas kehidupan yang boleh kami nikmati. Bantulah kami dalam permenungan kami saat ini agar kami mampu menyadari rahmat kehidupan yang kami terima dariMu. Utuslah Roh KudusMu agar membimbing kami dalam permenungan kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 379, 382-395

ABORSI DAN EUTHANASIA

Aborsi

Istilah kesucian (*sanctity*) berasal-usul dari lingkup agama, untuk menunjukkan bahwa sesuatu itu ada dalam wilayah Ilahi, dan manusia tidak boleh melanggar atau menghinanya. Kalau kita berbicara mengenai kesucian hidup manusia (*sanctity of life*) berarti hidup manusia berada dalam lingkup Ilahi. Manusia tidak boleh melanggar atau melecehkannya. Asal-usul konsep ini sangat jelas, semua agama, dengan berbagai caranya mengajarkan bahwa hidup manusia mempunyai asal-usul Ilahi;

sebab Allah sendirilah yang menciptakan manusia. Hidup manusia adalah anugerah dan manusia menerimanya dengan penuh rasa syukur.

Nilai kesucian hidup manusia ini mengandung implikasi dalam banyak hal. Manusia bukanlah pemilik absolut kehidupannya, ia hanyalah sekadar penjaga dan administrator yang mengatur dan menjaga hidupnya. Manusia tidak berhak mengambil hidup orang lain ataupun mengambil hidupnya sendiri. Segala macam bentuk pembunuhan tidak boleh dibenarkan. Hanya Allah sendiri yang berhak mengambilnya.

Pada zaman sekarang banyak pelanggaran seksual yang terjadi karena ketidaktahuan tentang hal tersebut. Pelanggaran seksual itu terjadi terutama di kalangan kaum muda yang masih mencari jati diri dan orientasi hidup. Ketidaktahuan ini bisa mencakup banyak hal, tetapi yang erat hubungannya dengan aborsi adalah ketidaktahuan bahwa aborsi ini benar-benar suatu pembunuhan makhluk hidup yang disebut manusia.

Ketidaktahuan membuat banyak orang berpikir bahwa janin itu hanyalah segumpal darah tanpa arti sehingga bisa dibuang begitu saja, sama seperti segumpalan darah menstruasi yang dibuang keluar tanpa arti. Ketidaktahuan membuat wanita hamil tanpa pikir panjang menggugurkan kandungannya, karena ia merasa bahwa aborsi ini adalah masalah pribadi. Padahal aborsi ini menyangkut orang lain di mana korbannya tak berdaya dan menjadi korban yang tak kelihatan. Ketidaktahuan di antara remaja putri bahwa sesudah mencapai menstruasi ia sudah bisa mengandung kalau berhubungan seks. Ketika didapati hamil, seakan-akan dunia runtuh dan tidak ada jalan keluar selain menggugurkannya.

Gereja dengan tegas menolak tindakan aborsi dengan cara dan alasan apapun. Penolakan gereja atas tindakan aborsi ini didasarkan pada pandangan Gereja sendiri tentang

hak atas hidup serta awal hidup manusia. Di antara semua hak asasi yang dimiliki oleh setiap manusia sejak saat pembuahan, hak atas hidup merupakan hak yang pertama, sebab hak tersebut merupakan prasyarat untuk adanya semua hak lainnya. Hak ini harus dilindungi lebih daripada yang lainnya. Hak hidup merupakan hak yang tidak dapat dicabut atas kehidupan. Berdasarkan hak ini, terutama bila lemah, harus mendapat perlindungan sosial yang memadai dari setiap bentuk serangan atau pelanggaran keutuhan fisik dan mentalnya.

Sejak awal, penghormatan atas kehidupan memainkan peran yang sangat penting untuk membentuk identitas Kristen. Tradisi Gereja selalu mengajarkan bahwa hidup manusia harus dilindungi sejak awal. Dalam hal ini Gereja ingin mengingatkan akan ajaran para Bapa Gereja tentang sifat sakral kehidupan “yang sejak awal menuntut intervensi Allah pencipta”. Buah prokreasi manusia sejak saat pertama, saat pembentukan zigot, menuntut hormat mutlak yang merupakan hak manusia dalam kesatuan menyeluruh jiwa-raga. Manusia sejak saat pembuahannya harus dihormati dan diperlakukan sebagai pribadi. Sejak saat itu harus diakui hak-haknya sebagai pribadi. Salah satu dari antara hak setiap manusia yang tidak tergugat tersebut adalah hak atas hidup.

Gereja Katolik setuju dengan kriteria yang diberikan oleh genetika modern perihal status perkembangan janin di dalam rahim. Genetika modern mengakui bahwa sejak pembuahan, mulailah proses pertumbuhan hidup manusia. Pengakuan ini oleh Gereja Katolik ditulis di dalam dokumen-dokumen jabatan mengajar dalam Gereja, yakni *Donum Vitae* (1997, bab I (1) yang mengutip *Declaration on Procured Abortion* dari kongregasi Ajaran Iman, Roma 1974).

Di dalam dokumen tersebut dinyatakan bahwa: Sejak saat sel telur dibuahi, mulailah hidup baru, yang bukan hidup ayah dan bukan hidup ibu, melainkan hidup manusia baru, yang berkembang secara mandiri. Ia tak akan menjadi

manusia, kalau belum manusia pada saat ini. Genetika modern secara mengagumkan meneguhkan perkara ini yang selalu jelas. Daripadanya jelas bahwa sejak saat individual ini yang sudah dibekali dengan ciri khas yang tepat. Dengan pembuahan mulailah petualangan hidup manusia, yang cikal bakal organnya membutuhkan waktu untuk berkembang dan mampu bertindak. Ajaran ini tetap berlaku dan selain itu andaikata, masih diperlukan, diteguhkan hasil penelitian terbaru biologi manusia, yang mengakui bahwa zigot yang keluar dari pembuahan sudah membentuk identitas biologis *individuum* manusia baru.

Euthanasia

Soal pokok menyangkut euthanasia adalah menyangkut kuasa atau wewenang manusia atas hidup manusia. Tegasnya, sejauh mana manusia berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu yang mengakibatkan kematian “sebelum saatnya.” Masalah pokok tersebut dapat juga dirumuskan: Bagaimana membantu orang dalam proses meninggal dunia? Masalah baru akan timbul jika bantuan itu diuraikan ke dalam tindakan-tindakan yang menyangkut tanggung jawab sekitar hidup dan mati. Dengan kata lain, sejauh mana manusia mempunyai wewenang mengakhiri hidup manusia. Akan tetapi harus dibedakan dari kematian yang disebabkan oleh penghentian terapi yang berlebihan atau luar biasa yang tidak membawa hasil apa-apa. Pencopotan mesin pemacu jantung yang tidak membawa kesembuhan dan hanya menambah panjang usia beserta penderitaannya masihlah bisa diterima. Mesin pemacu jantung termasuk terapi luar biasa. Namun memberikan makanan dan minuman kepada yang sakit atau koma tetap merupakan suatu kewajiban.

Alasan utama melakukan euthanasia adalah menghilangkan penderitaan. Menurut *Evangelium Vitae* (EV), hidup punya nilai pada dirinya baik waktu menderita maupun tidak. Manusia seharusnya menghadapi penderitaan itu

sebagai suatu proses menuju kematangan kemanusiaan sampai pada akhir hidup. Penderitaan merupakan partisipasi dalam penderitaan Kristus. Oleh karena itu penderitaan bukanlah musuh yang harus diperangi, namun bisa diterima sebagai sarana mencapai keselamatan.

Cinta kasih harus semakin ditunjukkan oleh keluarga kepada anggota keluarga yang sakit. Karena orang sakit pasti ingin selalu diperhatikan orang-orang yang dikasihinya. Kerap pula orang sakit “diam seribu bahasa” atau marah karena ia merasa kurang diperhatikan. Atau kerap juga sikap marah atau diam itu merupakan ungkapan secara tidak langsung dari si sakit meminta tolong dan dikasihani. Oleh karena itu, seharusnya keluarga selalu memberikan yang terbaik bagi yang sakit. Pertama-tama dengan hadir dan menghiburnya serta mengusahakan obatnya. Rasa cinta yang kita berikan kepada orang sakit harus kita nyatakan dengan lebih dibandingkan ketika ia masih sehat. Tentunya membantu orang sakit bukan berarti menghambur-hamburkan segala-galanya. Kita tetap membantu orang sakit dengan memberi yang sungguh baik baginya, dengan pertimbangan keadilan dalam keluarga dan hidup sosial.

Pada situasi budaya kematian ini, kita seharusnya membawa penebusan bagi orang sakit sebagaimana telah dianjurkan oleh Yesus Sang Guru. Gereja harus menunjukkan kekuatan profetis membela kehidupan. Sebagai tanda cinta pada orang sakit, gereja berdoa bersama umat beriman bagi orang sakit dan melayani orang sakit dengan Sakramen Pengurapan Orang Sakit. Dengan sakramen ini kita mengimani bahwa urusan memberi dan mengakhiri kehidupan adalah wewenang Allah. Hidup manusia ada pada tangan Allah. Allah yang memiliki kekuasaan membuat hidup dan mati (Ul. 32:39). Maka euthanasia bertentangan dengan hukum Allah. Euthanasia merupakan tindakan bunuh diri bila dilakukan terhadap diri sendiri dan tindakan pembunuhan kalau dilakukan terhadap orang lain.

Aborsi dan Eutanasia adalah masalah yang cukup serius dialami oleh dunia zaman ini. Berhadapan dengan kedua masalah ini, Gereja Katolik tetap berpegang teguh pada prinsip mempromosikan hidup. Hidup manusia adalah dasar segala nilai sekaligus sumber dan persyaratan yang perlu bagi semua kegiatan manusia. Oleh karena itu, tidak sesuatupun dan seorangpun dapat memperoleh hak mematikan manusia yang tak bersalah dan tidak seorangpun boleh meminta tindakan mematikan bagi dirinya atau bagi orang lain. Konsili Vatikan II sangat menekankan sikap hormat terhadap manusia dan mengajak setiap orang memandang orang lain sebagai dirinya sendiri. Karena itu mereka menolak segala bentuk yang berlawanan dengan kehidupan atau apapun yang bertentangan dengan keutuhan pribadi manusia.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Membunuh secara sederhana dapat diartikan dengan merampas hak hidup orang lain. Hal tersebut tentulah dilarang sesuai dengan perintah kelima! Apakah membunuh demi mempertahankan diri diperbolehkan? Berikan alasannya!
- Menurut anda apa yang harus dilakukan apabila seorang ibu yang hendak melahirkan berhadapan dengan vonis medis bahwa antara ibu dan bayinya hanya satu yang dapat diselamatkan? Berikan alasannya!

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Perjanjian Baru tidak hanya melarang pembunuhan akan tetapi juga membangun sikap hormat dan kasih akan hidup. Membunuh berarti membuang sesama dari persaudaraan manusia, entah dengan membunuhnya, dan membencinya. Setiap kita harus menerima siapa saja sebagai saudara dan jangan sampai mengucilkan seseorang dari lingkungan hidup. Manusia hidup karena diciptakan dan dikasihi Allah. Biarpun sifatnya tidak Ilahi hidup itu suci. Maka hidup harus dihormati oleh siapapun juga.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Mat 5:21-22

Kamu telah mendengar yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan membunuh; siapa yang membunuh harus dihukum. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum; siapa yang berkata kepada saudaranya: Kafir! harus dihadapkan ke Mahkamah Agama dan siapa yang berkata: Jahil! harus diserahkan ke dalam neraka yang menyala-nyala.

Renungan

Aborsi dan Euthanasia oleh Gereja Katolik dikategorikan sebagai pembunuhan. Dengan jelas dalam bacaan yang telah kita dengarkan bersama, Yesus menegaskan bahwa siapapun yang membunuh haruslah dihukum. Jangankan membunuh, marah terhadap saudara sendiri ternyata bagi Yesus bukanlah sikap yang pantas. Orang yang marah terhadap saudaranya pun menurut Yesus harus mendapat hukuman. Berkata-kata kasar, memfitnah orang lain kafir juga tidak luput dari hukuman bahkan Yesus sendiri bersabda bahwa orang-orang seperti itu harus diserahkan ke dalam neraka yang menyala-nyala.

Secara sederhana, Yesus ingin mengajak kita menjauhi hal-hal yang bertentangan dengan perintah pertama dan utama seperti yang Ia ajarkan sendiri yakni KASIH. Membunuh, marah dan memfitnah merupakan hal-hal yang akan mendorong setiap orang kehilangan kasih di dalam dirinya. Untuk itulah Yesus sangat tidak suka dan akan menghukum orang-orang yang memang dengan sengaja, bebas, sadar, tahu dan mau melakukan hal-hal yang dapat membunuh kasih di dalam dirinya sendiri.

Dalam perjalanan kehidupan kita sebagai Orang Muda Katolik tentulah terdapat sejumlah hal lain yang berpotensi membunuh kasih di dalam diri kita sendiri. Gosip, pacaran tidak sehat, narkoba, memburuk-burukkan orang lain, memaki, mencibir, menggerutu, egois, tidak menghargai orang lain, merasa diri hebat, meremehkan orang lain, hanya tau ada tanpa

berusaha, menyuruh tanpa berbuat dan sejumlah hal negatif lainnya akan sangat cepat membunuh kasih dalam diri kita. Penting juga diingat bahwa Yesus tidak main-main dengan sabdaNya bahwa mereka yang kehilangan kasih di dalam dirinya hanya akan berakhir di neraka. Prosesnya sederhana, yakni dihukum, dihadapkan ke Mahkamah Agama dan kalau tetap tidak berubah dan bertobat maka neraka menanti.

Doa Permohonan:

Bagi arwah yang mati dibunuh, para ibu wanita agar tidak melakukan aborsi, OMK agar bertumbuh dalam kasih, kita yang berkumpul di sini.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Aku mau berdamai dengan semua orang di sekitarku.
- Aku mau membicarakan diskusi ini di rumahku.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Tuhan Allah, Bapa yang berbelaskasih, syukur selimpahnya bagiMu atas segala permenungan kami hari ini. Syukur juga kami haturkan bagiMu Bapa karena Engkau memilih kami sebagai seorang Katolik. Dan syukur Tuhan atas pengajaran yang kami peroleh hari ini. Sertai kami selalu agar kami selalu mampu menghargai tubuh kami sebagai BaitMu yang kudus. Ajari kami menjaga kekudusan tubuh kami teristimewa di masa muda kami agar kami pun dapat terhindar dari amarahMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U Amin.



PERTEMUAN 38

BUNUH DIRI DAN HUKUMAN MATI

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa, Ya Allah Bapa kami yang Maharahim, kami bersyukur atas rahmat penyertaanMu, sehingga kami dapat bertemu di tempat ini dengan tidak kekuarangan sesuatu apapun. Sertailah kami ya Bapa di dalam pertemuan kami ini, sehingga buah yang kami terima dari pertemuan ini sungguh membuat kami semakin mengenal dan mencintai Engkau. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 378, 381

BUNUH DIRI DAN HUKUMAN MATI

Bunuh Diri

Ada banyak alasan mengapa seseorang sampai bunuh diri atau percobaan bunuh diri. Gejala yang timbul dalam masyarakat menunjukkan bahwa pelaku bunuh diri biasanya disebabkan oleh rasa putus asa, kesepian yang berlebihan, bingung, tidak memaknai arti hidupnya dan kurang beriman kepada Tuhan. Namun, ada beberapa alasan bunuh diri yang sulit dinilai secara moral, antara lain yaitu: mati membela tanah air, mati demi membela imannya (agama), menghindari pembocoran rahasia, memilih mati daripada berbuat kejahatan, diperkosa, atau berada dalam penyakit akut.

Konsili Vatikan II, dalam *Gaudium Et Spes* no. 27 mengecam setiap tindakan pembunuhan termasuk bunuh

diri. Konsili menekankan penghargaan terhadap martabat pribadi manusia. Hidup manusia adalah dasar segala nilai dan juga sumber yang perlu serta syarat untuk setiap kegiatan manusia dan setiap hidup bersama. Lebih dari ini, hidup manusia adalah anugerah cinta kasih Allah yang harus manusia pelihara dan kembangkan.

Bunuh diri merupakan tindakan yang berlawanan dengan kecondongan hidup seturut kodrat manusia. Bunuh diri merupakan serangan terhadap hidup orang yang tak bersalah sekaligus melawan cinta Tuhan dan melanggar hak fundamental yang tak dapat hilang dan diganggu gugat. Manusia wajib menghayati hidupnya sebagai rahmat cinta Tuhan karena hidup yang telah diberikan dan dipercayakan itu membawa konsekuensi pada mempertahankan dan mengembangkan hidup itu. Dengan demikian tindakan bunuh diri, berarti penolakan terhadap kekuasaan tertinggi Allah dan penyelenggaraanNya yang penuh kasih.

Gereja pernah menghukum mereka yang mati karena bunuh diri dengan penolakan pemakaman gerejani (dalam Konsili Orleans, 533 dan Braga, 563). Hukuman tersebut berlaku bagi mereka yang bunuh diri dengan rencana yang dipertimbangkan dan sebelum meninggal tidak menunjukkan penyesalan (KHK 1983 Kan.1240). Dari ilmu-ilmu yang berkembang, Gereja memperhatikan pertimbangan seperti psikologi dan sosiologi dan lain sebagainya untuk menilai kasus bunuh diri.

Pada prinsipnya berbagai argumen yang diajukan terkandung dalam dokumen-dokumen Gereja. Secara nyata, bunuh diri merupakan: *pertama*, tindakan yang bertentangan dengan cinta kasih diri sendiri; *kedua*, tindakan yang bertentangan dengan tugas bagi sesama dan masyarakat; *ketiga*, tindakan yang bertentangan dengan hak hidup yang telah diberikan Tuhan dan melanggar wewenang Allah sebagai pemilik mutlak atas hidup dan mati; *keempat*, tindakan yang bertentangan dengan penyelenggaraan ilahi yang penuh kasih.

Ada beberapa kasus yang menyerupai bunuh diri, yaitu pengambilan suatu keputusan yang diketahui akan berakhir dengan kematiannya sendiri, tetapi demi suatu nilai yang dianggapnya lebih tinggi. Beberapa contoh tokoh yang mengisahkan kematian mereka dengan cara mengurbankan diri bagi sesamanya: Maria Goretti, Maximilianus Kolbe dan Jan Palach. Bagaimanakah penilaiannya?

Gereja membedakan bunuh diri langsung (*directa*) dari pengurbanan hidup. Tindakan bunuh diri langsung ditentang oleh Gereja, sementara pengurbanan hidup dapat diterima. Dalam dua hal ini, terkandung kewenangan menentukan hidup atau matinya seseorang. Argumen Gereja adalah adanya nilai tertinggi yang ingin dicapai dengan tindakan pengurbanan diri dan bukanlah kematian diri yang ingin ditujukan dengan tindakannya. Dalam Deklarasi *de Euthanasia*, dengan jelas dibedakan tindakan bunuh diri dan pengurbanan hidup. Dilukiskan bahwa dengan mana seseorang karena nilai yang luhur – seperti kemuliaan Allah, keselamatan jiwa-jiwa atau pengabdian kepada saudara-saudara, menyerahkan atau membahayakan hidupnya (bdk. Yoh 15:14). Inspirasi 1Yoh 3:16, bahwa Yesus Kristus sendiri menyerahkan hidupnya bukan untuk dibunuh, melainkan melaksanakan tugasNya, meskipun Dia sadar bahwa dengan itu Ia akan dibunuh.

Hukuman Mati

Istilah hukuman mati berasal dari dua kata, “hukum” dan “mati.” Hukum berarti peraturan yang dibuat oleh satu kekuasaan atau adat yang berlaku dalam suatu masyarakat. Dalam hal ini, arti hukuman sebagai sanksi yang diberikan kepada seseorang yang melanggar aturan. Mati berarti kehilangan nyawa. Dengan demikian, hukuman mati dapat diartikan sebagai sanksi mati yang diputuskan oleh pengadilan resmi negara karena kejahatan yang dilakukan oleh terpidana. Praktek hukuman mati dilaksanakan dengan

berbagai cara. Ada yang dalam bentuk ditembak mati, digantung, dirajam, dikursi-listrikan, dan bahkan ada yang disalibkan. Bentuk-bentuk hukuman mati tersebut pada dasarnya bertujuan agar seorang terpidana tersebut dapat mati dengan segera tanpa harus menderita lama.

Pandangan atas hukuman mati di dalam Gereja mengalami perkembangan dari masa ke masa. Gereja pernah membenarkan hukuman mati atas aneka tindak kejahatan dengan berdasar pada pandangan Negara sebagai perpanjangan tangan Tuhan. Negara berhak menjatuhkan hukuman mati demi kepentingan banyak orang, kesejahteraan dan keamanan masyarakatnya.

Di dalam Kitab Suci sendiri memang tidak terdapat persetujuan ataupun penolakan atas hukuman mati. Perjanjian Lama justru memberi indikasi suatu persetujuan atas hukuman mati dengan prinsip balas dendam. Dalam Perjanjian Baru indikasi pembenaran hukuman mati kehilangan gemanya dengan warta hukum cinta kasih dari Yesus.

Walaupun ajaran Yesus jelas-jelas menolak setiap bentuk kekerasan terhadap hidup manusia, tradisi Gereja malah pernah mendukung dan membenarkan pelaksanaan hukuman mati dengan sejumlah justifikasi yang ditemukan dalam kitab suci, misalnya dalam Rm 13:1-7; Yoh 19:11; 1Ptr 2:3. Rm 13:1-7 umumnya menjadi dasar justifikasi Gereja pada masa lalu terhadap praktek hukuman mati. Artinya hukuman mati dibenarkan asal dijalankan oleh otoritas publik atau negara yang dilihat sebagai representasi kuasa Allah atas manusia. Menjalankan hukuman mati dilihat sebagai bagian dari tugas, wewenang serta tanggung jawab negara demi menjamin kesejahteraan umum yang berarti menjamin keamanan dan perlindungan hidup para warganya. Ketika jaminan dan perlindungan hidup itu terancam, maka negara dengan kekuatan dan otoritasnya dapat mengambil tindakan tegas, termasuk mempraktekan hukuman mati.

Pada dasarnya Gereja dengan tegas menolak hukuman mati. Sikap Gereja bertolak pada pandangan atas kekudusan hidup dan keluhuran martabat manusia. Paus Pius XII mengungkapkan penolakannya atas praktek hukuman mati. Selama manusia tidak bersalah, hidupnya tidak boleh diganggu gugat. Hanya Allah penguasa atas hidup! Negara tidak berhak menguasai hak hidup seseorang. Pematian harus dihindari apabila tujuan hukuman dapat dicapai dengan cara tidak berdarah.

Penolakan Gereja terhadap hukuman mati juga diungkapkan oleh Paus Yohanes Paulus II di dalam ensikliknya *Evangelium Vitae* (EV). Paus Yohanes Paulus II menegaskan bahwa nilai kehidupan manusia tidak dapat diganggu gugat. Kekudusan hidup manusia menjadi landasan bagi setiap penghilangan nyawa manusia, termasuk hukuman mati (bdk. EV 56). Paus Yohanes Paulus II menghimbau agar hukuman mati diubah menjadi hukuman yang lebih ringan yang dapat memberi waktu dan ajakan untuk pembaruan bagi orang yang bersalah. Patut diperhatikan bahwa Bapa Suci telah senantiasa memohon dengan sangat demi keringanan hukuman mati. Walau demikian, beliau tidak mengutuk hak negara menjalankan otoritasnya dalam mengeksekusi seorang penjahat besar, melainkan mempertanyakan apakah negara pernah secara mutlak harus melaksanakan otoritas yang demikian dalam situasi sekarang ini.

Masyarakat mempunyai sarana melindungi diri tanpa harus menggunakan hukuman yang kejam dan tidak perlu. Penghapusan hukuman mati akan menjadi peneguhan yang berani atas kepercayaan bahwa umat manusia dapat berhasil menanggulangi kejahatan. Penghapusan hukuman mati akan membangkitkan harapan baru akan nilai kemanusiaan yang tiada taranya. Dalam masyarakat dewasa ini hukuman mati tidak dapat dibenarkan dalam situasi apa pun. Negara jangan melaksanakan kekuasaannya atas hak hidup manusia bila efek

yang buruk melebihi efek baik. Pada prinsipnya, hukuman mati lebih banyak mendatangkan dampak yang merugikan daripada menguntungkan. Hukuman mati sudah saatnya dihapuskan.

Apapun alasannya, tindakan mencabut nyawa seseorang secara sadar dan disengaja merupakan pelanggaran berat melawan hukum cinta kasih Allah. Gereja Katolik tetap berpegang teguh pada prinsip mempromosikan hidup. Hidup manusia adalah dasar segala nilai sekaligus sumber dan persyaratan yang perlu bagi semua kegiatan manusia. Oleh karena itu tidak sesuatupun dan seorang pun dapat memperoleh hak mematikan manusia yang tak bersalah dan tidak seorangpun boleh meminta tindakan mematikan bagi dirinya atau bagi orang lain.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Menurut anda, mengapa orang sampai bunuh diri?
- Menurut anda apakah keuntungan dan kerugian adanya hukuman mati?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Gereja tidak mendukung adanya hukuman mati. Hukuman mati dengan melalui proses pengadilan yang sah saja sudah dipersoalkan. Apalagi dengan main hakim sendiri. Maka masalah-masalah yang menyangkut kehidupan manusia harus ditangani dengan teliti dan adil. Kita mengimani bahwa semua dosa telah dipikul oleh Kristus. Maka dalam iman kita bukan beban kejahatan (hukuman) yang harus diwujudkan melainkan cinta kasih dan pendamaian oleh Kristus.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Rm 13:1-7

Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah.

Sebab itu barangsiapa melawan pemerintah, ia melawan ketetapan Allah dan siapa yang melakukannya, akan mendatangkan hukuman atas dirinya. Sebab jika seorang berbuat baik, ia tidak usah takut kepada pemerintah, hanya jika ia berbuat jahat. Maukah kamu hidup tanpa takut terhadap pemerintah? Perbuatlah apa yang baik dan kamu akan beroleh pujian dari padanya. Karena pemerintah adalah hamba Allah untuk kebaikanmu. Tetapi jika engkau berbuat jahat, takutlah akan dia, karena tidak percuma pemerintah menyandang pedang.

Pemerintah adalah hamba Allah untuk membalaskan murka Allah atas mereka yang berbuat jahat. Sebab itu perlu kita menaklukkan diri, bukan saja oleh karena kemurkaan Allah, tetapi juga oleh karena suara hati kita. Itulah juga sebabnya maka kamu membayar pajak. Karena mereka yang mengurus hal itu adalah pelayan-pelayan Allah. Bayarlah kepada semua orang apa yang harus kamu bayar: pajak kepada orang yang berhak menerima pajak, cukai kepada orang yang berhak menerima cukai; rasa takut kepada orang yang berhak menerima rasa takut dan hormat kepada orang yang berhak menerima hormat.

Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapa pun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi. Sebab barangsiapa mengasihi sesamanya manusia, ia sudah memenuhi hukum Taurat. Karena firman: jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini dan firman lain mana pun juga, sudah tersimpul dalam firman ini, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri! Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia, karena itu kasih adalah kegenapan hukum Taurat.

Renungan

Kasih adalah kepenuhan hukum Taurat. Seluruh perintah yang terdapat di dalam hukum Taurat mengandung motivasi kasih. Permasalahan muncul ke permukaan ketika kasih harus dihadapkan dengan otoritas dari penguasa negeri. Rasul Paulus mengajarkan kepada jemaat di Roma bahwa setiap orang haruslah taat kepada pemerintah sebab pemerintah adalah representasi Allah. Apabila pemerintah mendukung adanya hukuman mati yang jauh dari tindakan kasih maka apa yang harus kita lakukan?

Prinsip pertama dan utama bagi seorang Katolik berhadapan dengan pemerintah adalah tidak seorang pun boleh mengikuti perintah negara yang melanggar hukum Allah. Apabila negara mendirikan aturan-aturan dan prosedur yang melecehkan ras, jenis kelamin atau menghancurkan hidup manusia maka seorang Katolik wajib menolaknya.

Allah adalah Tuhan atas hidup dan mati! Penyerangan atas kehidupan adalah penistaan yang bertentangan dengan Allah. Hidup manusia itu kudus yang artinya bahwa hidup manusia dimiliki oleh Allah. Hidup kita sendiri pada dasarnya hanyalah dipercayakan kepada kita dan bukan milik kita. Allah yang memberi kehidupan kepada kita dan hanya Dia pulalah yang berhak mengambilnya, bukan diri kita sendiri dengan melakukan bunuh diri dan bukan pula pemerintah dengan melakukan hukuman mati.

Doa Permohonan:

Bagi Gereja agar komit anti kekerasan, para pemimpin Negara agar memperjuangkan HAM, orang muda agar menjaga diri, kita yang berkumpul di sini agar menjaga diri dengan benar.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Aku mau menghormati segala jenis kehidupan.
- Aku tidak akan terlibat main hakim sendiri.

Doa Penutup

P. Ya Allah Bapa yang Maharahim, kerahimanMu sungguh mengagumkan. Pikiran kami tak mampu menyelami kebijaksanaanMu. Kami bersyukur kepadaMu atas kehidupan yang Engkau berikan kepada kami. Bantulah kami, para OMK agar mampu merawat dan mengisi kehidupan kami dengan hal-hal yang berguna agar seperti nabi Yeremia, kami pun pada akhirnya mampu menjadi pelayanMu di masa muda kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 39

KEMARAHAN

Doa Pembuka

P Marilah berdoa:

Ya Allah Bapa kami, syukur dan terima kasih atas penyelenggaraanMu sepanjang hidup kami sampai saat ini. Engkaulah Allah yang sempurna dalam kasih, maka ajarilah kami ini menjadi murid-muridMu yang mau mencintai semua orang terutama musuh kami sekalipun. Agar kami mampu hidup serupa dengan kesempurnaan kasihMu di tengah-tengah keluarga dan masyarakat kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 396-399

KEMARAHAN

Marah adalah emosi yang wajar, merupakan bentuk reaksi terhadap ketidaksesuaian. Nah, bagaimana hendaknya seorang kristen harus bersikap saat marah? Paulus berkata: “Apabila kamu marah, janganlah kamu berbuat dosa; janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu.” Jika marahmu menjadi kebencian, emosi ini akan merusak kasih. Kemarahan yang tidak dikendalikan juga akan memunculkan pikiran-pikiran untuk balas dendam sehingga merusak suasana damai. (YOUCAT 396)

Yesus sendiri menolak akan adanya kekerasan. Yesus menempatkan nilai yang tinggi terhadap setiap tindakan yang menolak kekerasan. Ia memerintahkan murid-muridnya:

“Janganlah kamu melawan orang yang berbuat jahat kepadamu, melainkan siapapun yang menampar pipi kananmu, berilah juga kepadanya pipi kirimu.” Yesus juga tidak memanggil murid-muridnya mengangkat senjata. Ia bahkan tetap diam di hadapan Pilatus. Dia mau menjadi korban, disalibkan, untuk menebus dunia melalui kasih dan menyebut para pembawa damai sebagai yang diberkati. Oleh karena itu, Gereja juga menghormati orang-orang yang dengan alasan hati nuraninya, menolak ambil bagian dalam angkatan bersenjata namun menempatkan diri mereka dalam pelayanan kepada masyarakat dengan cara yang lain. (YOUCAT 397)

Gereja selalu mengupayakan kedamaian, namun tidak menganjurkan pasifisme radikal. Memang, tak seorang pun dapat menyangkal bahwa, baik pribadi, pemerintah, maupun persekutuan negara-negara mempunyai hak mempersenjatai diri. Namun, harus diingat bahwa secara moral, perang hanya dibenarkan sebagai upaya terakhir. (YOUCAT 398)

Penggunaan tenaga militer hanya dimungkinkan bila berada pada kondisi darurat. Ada beberapa kriteria untuk “perang yang adil”: (1) Otorisasi dari otoritas yang kompeten; (2) Penyebab yang adil; (3) Tujuan yang adil; (4) Perang sebagai langkah yang terakhir; (5) Metode yang digunakan harus tepat; (6) Ada prospek untuk berhasil. (YOUCAT 399)

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Pernahkah anda marah? Apa yang anda lakukan ketika sedang marah?
- Yesus sendiri menolak segala tindakan kekerasan. Sudahkah anda melakukan apa yang diperintahkan Yesus?
- Apa saja yang dapat anda upayakan untuk menciptakan kedamaian?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Sahabat muda terkasih, kita telah mendengar pengalaman kita masing-masing dan membaca inti pesan

dari YOUCAT diatas mengenai kemarahan. Rasul Paulus mengingatkan kita bagaimana hendaknya saat kita marah. Jangan sampai kemarahan menjadi kebencian, karena emosi ini akan merusak hubungan satu sama lain, merusak kasih sayang. Kemarahan yang tidak dikendalikan juga akan memunculkan pikiran-pikiran untuk balas dendam sehingga merusak suasana damai.

- Yesus sendiri menolak setiap tindakan kekerasan. Bahkan Dia sendiri memberikan dirinya untuk disalib demi membawa damai sejahtera bagi seluruh umat manusia. Dia hanya memerintahkan seluruh umatnya melawan tindakan kekerasan dengan kasih. Tindakan kasih adalah yang utama bagi Yesus demi mewujudkan kedamaian.
- Gereja juga selalu mengupayakan kedamaian. Sebagai umat Allah banyak hal dapat diupayakan dengan cara menentang pelecehan ras, etnis, dan agama; mengupayakan untuk mengakhiri ketidakadilan sosial-ekonomi sesuai dengan peran dan tanggungjawab masing-masing hingga tercipta kedamaian.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Mat 5:43-48

Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di Surga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar. Apabila kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah upahmu? Bukankah pemungut cukai juga berbuat demikian? Dan apabila kamu hanya memberi salam kepada saudara-saudaramu saja, apakah lebihnya dari pada perbuatan orang lain? Bukankah orang yang tidak mengenal Allah pun berbuat demikian? Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di Surga adalah sempurna.”

Renungan

Saudara-saudari muda yang terkasih, kita pasti pernah mendengarkan ragam berita dari dalam maupun dari luar negeri mengenai perang, pembantaian, ketidakharmonisan dalam hidup berbangsa maupun bernegara. Tak jarang hal tersebut terjadi hanya karena tidak adanya toleransi, tidak adanya saling menghargai antar suku, ras maupun agama. Setiap bangsa atau negara yang hanya mementingkan kepentingannya sendiri akan sulit menerima bangsa atau negara lainnya. Tidak semua bangsa selalu punya kesamaan, tetapi memiliki banyak perbedaan. Tidak selamanya perbedaan saling menghancurkan dan menunjukkan siapa yang paling hebat. Justru dari perbedaan itulah harus ada toleransi, kasih yang menyatukan, saling menghargai, dan menerima satu sama lain. Kalau sudah ada kasih, maka yang tersisa hanyalah kedamaian.

Dalam bacaan Injil, Yesus tidak hanya mencintai anggota dari kelompok bangsa atau agamanya saja, tetapi juga musuh-musuhnya. Allah memberikan udara bukan hanya bagi orang baik saja tetapi juga bagi orang jahat, dan membuat matahari serta menurunkan hujan bagi orang baik dan jahat. Jika kasih dan penyelenggaraan Allah itu ditujukan bagi semua orang yang menjadi ukurannya, maka para murid Yesus tidak dapat membatasi kasih kepada kelompok atau bangsanya sendiri.

Kenyataan yang terjadi sekarang ini, masih banyak orang ataupun pihak-pihak maupun sekelompok orang yang dengan sengaja membawa kenyataan perbedaan-perbedaan antar suku, ras, dan agama sebagai senjata untuk menciptakan kemarahan dan permusuhan. Tak jarang juga kenyataan-kenyataan tersebut kita bawa di tengah-tengah keluarga kita, “keluarga OMK”. Sebagai orang muda, masih banyak kita temukan sifat-sifat, perbuatan maupun pandangan-pandangan yang hanya mementingkan diri sendiri. Masih sering membuat batas-batas tersendiri dalam komunitas maupun “keluarga OMK” itu sendiri. Hal-hal seperti inilah yang akan membawa kehancuran, kemarahan dan akhirnya menghilangkan kasih sayang.

Bukankah seharusnya kita harus membawa damai dalam “keluarga OMK” dan mencintai musuh kita sekalipun. Semua itu akan kita lakukan sebagai orang muda, pembawa perubahan bagi masa depan gereja dan menuju kesempurnaan seperti yang diperintahkan oleh Yesus. Hanya kasih dan penyelenggaraan Allah yang boleh menjadi ukuran, maka tidak ada yang dapat membatasi kasih kepada kelompok tertentu, komunitas tertentu.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Komitmen untuk tidak membenci saat marah.
- Komitmen untuk menghargai perbedaan setiap anggota dalam “keluarga OMK” dengan memberikan salam dan senyum selama seminggu.

Doa Penutup

P Marilah berdoa, Ya Allah, kami berterimakasih, melalui sabdaMu, tentang mencintai musuh, Engkau mengingatkan kami bahwa Engkau adalah Allah yang berbelas kasih. Engkau tidak mau satupun dari umatMu hilang. Bantulah kami untuk menyadari, bahwa kamipun sama seperti pemungut cukai, yang merindukan belas kasih-Mu. Kami seringkali berusaha menjadi muridMu yang baik, namun kami seringkali gagal, karena segala kelemahan-kelemahan kami. Yesus, bantulah kami juga agar sekali lagi kami boleh mengalami kasihMu yang merubah segala sisi kehidupan dan menjadi serupa dalam kesempurnaan Allah. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 40

ALLAH ADALAH SANG CINTA

Doa Pembuka

- P. Marilah berdoa,
Ya Bapa yang Mahapengasih,
U. Kami bersyukur karena CintaMu yang Engkau anugerahkan ke dalam hidup kami.
P. Kami mohon hadirilah bersama kami dalam kegiatan ini,
U. Terangilah hati dan budi kami agar mampu menangkap pesan perutusan yang Engkau berikan kepada kami untuk menjadi pewarta-pewarta SabdaMu pada masa muda kami.
P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 400-406

ALLAH ADALAH SANG CINTA

Saudara-saudari, Allah menciptakan manusia sebagai laki-laki dan perempuan supaya saling melengkapi satu sama lain dalam cinta kasih. Cinta kasih antar manusia merupakan gambaran cinta kasih Allah, sumber segala cinta kasih. Cinta kasih adalah bentuk yang paling dalam dari Allah Tritunggal. Melalui cinta kasih Allah yang berlimpah, kita terlibat dalam cinta kasih Allah yang abadi. Semakin besar orang mengasihinya, semakin besar ia menyerupai Allah. Cinta kasih adalah pemberian diri secara total, dan dalam relasi intim antara laki-laki dan perempuan misalnya dalam perkawinan hal itu terjadi hingga akhirnya mereka menjadi satu daging.

Sahabat-sahabat OMK, cinta dan seksualitas berhubungan erat dan tidak boleh dipisahkan. Dalam hubungan seksual cinta mencapai titik puncaknya; itu terjadi karena dalam hubungan seksual diri diserahkan secara total. Ketika seksualitas dipisahkan dari cinta dan dorongan seksual dicari hanya demi kepuasan, orang tersebut menghancurkan makna persatuan seksual antara laki-laki dan perempuan. Orang-orang yang mencari seks tanpa cinta adalah orang yang berbohong karena kedekatan tubuh mereka tidak sesuai dengan kedekatan hati mereka. Seseorang yang tidak menempatkan bahasa tubuhnya dengan jujur, merusak tubuh dan jiwanya sendiri.

Seseorang hidup dalam kemurnian jika ia secara sadar menerima seksualitasnya dan mengintegrasikannya secara baik ke dalam kepribadiannya. Seseorang bertindak dengan murni ketika aktivitas tubuhnya merupakan ekspresi dari cinta yang setia dan teguh. Gereja Katolik menganjurkan pendekatan holistik terhadap seksualitas, yakni bahwa:

1. Seksualitas itu indah dan menghasilkan kenikmatan.
2. Seksualitas adalah ekspresi cinta kasih personal.
3. Seksualitas itu terbuka bagi hadirnya anak.

Gereja Katolik memahami bahwa ketiga aspek seksualitas tersebut merupakan kesatuan. Jika seorang laki-laki mempunyai hubungan khusus dengan beberapa perempuan: perempuan pertama sebagai pemuas nafsu seksnya, perempuan kedua sebagai sasaran sajak-sajak cinta, perempuan ketiga sebagai ibu dari anaknya, laki-laki ini mengeksploitasi ketiga perempuan tersebut dan tidak satupun dari perempuan itu yang dicintainya. Setiap orang Kristen haruslah mengasihi dan hidup dalam kemurnian, entah muda-tua, maupun selibat-berkeluarga. Menjadi murni berarti mencintai dengan hati yang tak terbagi. Pribadi yang sungguh mencintai adalah pribadi yang bebas, kuat, dan bijaksana. Kristus adalah teladan kemurnian yang sempurna karena Dia memberikan diriNya secara total, dan pada saat yang sama mengabdikan dirinya secara penuh kepada Bapa.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Apakah cinta itu?
- Apakah cinta murni itu? Mengapa orang Kristen harus hidup dalam cinta murni?
- Bagaimana orang bisa hidup murni?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Cinta adalah penyerahan diri secara bebas. Seseorang yang memiliki hati penuh cinta akan merasa sangat bahagia saat ada dorongan dari dalam diri pada sesuatu yang baik. Bentuk paling indah dari cinta kasih di bumi bagaimanapun juga adalah cinta kasih antara laki-laki dan perempuan saat dua orang memberikan diri mereka satu sama lain untuk selamanya.
- Cinta murni adalah cinta kasih yang melindungi dirinya dari segala dorongan dari dalam dan dari luar yang dapat menghancurkannya. Seseorang hidup dalam kemurnian jika ia secara sadar menerima seksualitasnya dan mengintegrasikannya secara baik ke dalam kepribadiannya.
- Seseorang hidup dalam kemurnian jika ia mampu mengasihi secara bebas dan tidak diperbudak oleh keinginan serta emosinya. Apapun yang menjadikan seseorang semakin dewasa, bebas, dan mengasihi, serta semakin mampu membangun relasi yang lebih baik, membantunya menuju hidup murni.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Tes 4:1-8

Akhirnya saudara-saudara kami minta dan nasihatkan kamu dalam Tuhan Yesus: kamu telah mendengar dari kami bagaimana kamu harus hidup supaya berkenan kepada Allah. Hal itu memang telah kamu turuti, tetapi baiklah kamu melakukannya lebih bersungguh-sungguh lagi. Kamu tahu juga petunjuk-petunjuk mana yang telah kami berikan kepadamu atas nama Tuhan Yesus.

Karena inilah Kehendak Allah: pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan, supaya kamu masing-masing mengambil seorang perempuan menjadi istrimu sendiri dan hidup didalam pengudusan dan penghormatan, bukan dalam keinginan hawa nafsu seperti yang dibuat oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah, dan supaya dalam hal-hal ini orang jangan memperlakukan saudaranya dengan tidak baik atau memperdayakannya. Karena Tuhan adalah pembalas dari semuanya ini seperti yang telah kami katakan dan tegaskan dahulu kepadamu. Allah memanggil kita bukan untuk melakukan apa yang cemar, melainkan apa yang kudus. Oleh karena itu, siapa yang menolak ini bukanlah menolak manusia, melainkan menolak Allah yang telah memberikan juga rohnya yang kudus kepada kamu.

Renungan

Dalam dunia yang penuh dosa dan percobaan, hidup berkenan kepada Allah tidaklah mudah. Namun Firman Tuhan menuntun kita untuk hidup demikian, agar dapat menjadi berkat bagi sesama kita.

Setelah menyampaikan nasehat yang bersifat doktrin, Rasul Paulus sampai pada nasehat yang lebih praktis. Ia mengingatkan mereka kembali bagaimana mereka harus hidup berkenan kepada Allah. Karena apa yang disampaikan sebenarnya telah diketahui dan dilakukan oleh mereka. Tetapi Ia berharap mereka lebih bersungguh-sungguh melakukannya.

Cara hidup yang berkenan kepada Allah ialah pertama-tama mereka harus hidup kudus dengan menjauhi segala percabulan. Mereka hanya boleh mengambil satu orang istri atau suami menjadi pasangan hidupnya yang sah. Mereka harus hidup berbeda dengan bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan, yang suka berzina, berselingkuh, dan berperilaku seks yang menyimpang, seperti nikah sedarah.

Alasannya, Allah kita adalah Allah yang pembalas dan telah memanggil mereka untuk hidup dalam kekudusan, sehingga siapa yang hidup dalam kecemaran atau percabulan akan mendapatkan

hukuman. Siapa yang menolaknya berarti telah menolak Allah yang telah memberikan Roh Kudus kepada setiap orang yang percaya.

Mereka juga harus hidup berkenan kepada Allah dengan hidup dalam kasih persaudaraan. Mereka memang telah mempraktikkannya, tetapi Paulus menasehati mereka untuk lebih bersungguh-sungguh lagi melakukannya. Selain itu, mereka juga harus hidup berkenan kepada Allah dengan hidup tertip dan sopan di hadapan manusia.

Sudahkan hidup kita berkenan kepada Allah dalam segala aspeknya? Di zaman yang semakin gelap dan bengkok ini, marilah kita meminta pertolongan Roh Kudus memampukan kita hidup kudus dengan menjauhi segala hawa nafsu percabulan.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Berusaha menjadikan diriku hidup dalam cinta kasih yang murni.
- Taat kepada sepuluh Perintah Allah dalam segala situasi.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Ya Allah, kami telah selesai melaksanakan pertemuan kami untuk lebih mengenal Engkau melalui karya, ajaran, dan kebangkitanMu.

U. Semoga kami siap menjadi pewarta InjilMu di tengah-tengah keluarga, Gereja, dan masyarakat, sehingga Engkau semakin dikenal di seluruh dunia,

P. Bantu kami dalam setiap godaan yang kami alami.

U. Dan utuslah Roh KudusMu agar kami selalu mampu untuk menang dalam godaan-godaan di masa muda kami.

P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 41

ZINA MELAWAN HAKIKAT CINTA

Doa Pembuka

P Marilah berdoa,

Ya Allah sumber cinta kasih, karna cintaMulah, kami saat ini dapat bertemu bersama. Kobarkanlah api cintaMu dalam hati kami agar mampu memahami kehendakMu dengan menjauhi segala larangan-laranganMu. Agar hidup kami semakin berkenan padaMu seperti diajarkan PuteraMu Tuhan kami Yesus Kristus yang hidup bersama Engkau dalam persekutuan Roh Kudus kini dan sepanjang masa.

U Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 407-413

ZINA MELAWAN HAKIKAT CINTA

Gereja menentang hubungan seksual sebelum menikah. Sebab Gereja ingin melindungi cinta kasih. Seseorang yang memberikan diri seutuhnya kepada orang lain telah memberikan anugerah terbesar yang tiada bandingnya. Kalimat “Aku cinta padamu” memiliki arti: “Aku hanya inginkan kamu, aku ingin dirimu sepenuhnya, dan aku ingin memberikan diriku selamanya!” Oleh karena itu, kita tidak bisa, bahkan dengan memberi tubuh kita, sungguh-sungguh mengucapkan: “Aku cinta kamu” hanya untuk sementara waktu. Banyak orang kita ketahui membangun hubungan pranikah (sebelum menikah) secara serius. Dua hal yang bertentangan dengan hakikat (kebenaran) cinta, yakni “memilih putus hubungan” dan “tidak siap hamil”. Cinta itu agung, suci, dan sangat unik. Maka Gereja mengajarkan kepada orang muda agar tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah.

Allah mencintai kita setiap saat, dalam situasi yang “sulit”, bahkan dalam keadaan dosa. Allah menolong kita mencari keseluruhan kebenaran cinta dan menemukan cara hidup dalam cinta kasih secara lebih jelas serta tegas. Orang muda dapat mencari cara hidup dalam cinta dengan mutu yang lebih tinggi dengan belajar mengetahui bahwa setiap tahapan hidup adalah proses dan memulai hidup baru kembali dengan pertolongan Allah.

Masturbasi merupakan kepuasan seks yang diperoleh tanpa berhubungan kelamin. Masturbasi merupakan pelanggaran terhadap cinta sebab kenikmatan seksual yang didapatkan tidak didasarkan atas cinta. Hal ini menjauhkan diri dari hakikat (kebenaran) cinta antara laki-laki dan perempuan. Fakta yang ada, banyak remaja dan kaum muda yang terobsesi atau tergoda dengan pornografi, yang pada zaman sekarang ini, sangat mudah didapatkan dari situs-situs porno di internet. Mereka tidak lagi menemukan cinta dalam hubungan antar pribadi. Seseorang yang hidup dengan prinsip: “*untuk seks aku tidak memerlukan siapapun, aku akan lakukan sendiri, bagaimana dan kapan saja aku membutuhkannya*” tidak akan membuat orang tersebut bahagia.

Demikian juga halnya dengan zina. Kata “zina” berasal dari bahasa Yunani yaitu *porneia*, yang pada awalnya merupakan praktik seksual pemuja berhala, misalnya pelacur suci. Setelah sekian lama kemudian, istilah ini digunakan untuk segala bentuk kegiatan seksual di luar perkawinan. Sekarang, kata ini menggambarkan semua aktivitas seksual yang dilakukan di luar ikatan perkawinan yang sah. Zina merupakan pelanggaran serius terhadap cinta kasih.

Prostitusi termasuk perbuatan zina. Dalam prostitusi, “cinta” menjadi barang dagangan. Di situ, martabat manusia direndahkan karena hanya menjadi objek kenikmatan saja. Prostitusi menjadi pelanggaran serius terhadap martabat manusia dan menjadi dosa berat melawan cinta kasih. Tentu saja, yang memperoleh untung dari prostitusi, contohnya para pelaku perdagangan manusia, geromo, dan konsumen, akan membebani diri mereka sendiri dengan rasa bersalah yang lebih besar

daripada para wanita atau pria, anak-anak dan orang muda, yang menjual tubuhnya karena terpaksa. Siapapun akan berdosa berat jika melepaskan seksualitas manusia dari hubungan intim yang berkomitmen dan juga mengasihi antara dua orang lalu mengubahnya menjadi barang dagangan.

Orang yang memproduksi, membeli, atau mengkonsumsi barang-barang pornografi adalah orang yang melawan martabat luhur manusia dan menggoda sesamanya agar jatuh ke dalam dosa. Pornografi adalah bentuk lain dari prostitusi karena orang bisa disesatkan dengan menganggap bahwa “cinta” bisa didapatkan dengan uang. Model, aktor, produser, dan distributornya akan sama-sama terlibat dalam pelanggaran berat terhadap cinta kasih dan martabat manusia. Siapapun yang mengkonsumsi barang-barang pornografi akan mendapati dirinya dalam lingkaran prostitusi yang lebih luas, serta mendukung bisnis seks yang bernilai milyaran dolar.

Seseorang yang melakukan pelecehan seksual atau pemerkosaan adalah orang yang telah menginjak-injak martabat kemanusiaan. Dengan kekerasan, ia melukai keintiman seksual manusia yang paling hakiki (sesungguhnya), yakni kemampuan untuk mencintai. Pemerkosa telah melakukan perbuatan biadab terhadap *kondisi alami dari cinta kasih* karena telah merusak bagian paling hakiki dari persetubuhan, yakni pemberian diri secara bebas atas dasar cinta. Pemerkosaan sangat mungkin terjadi, bahkan dalam suatu ikatan perkawinan sekalipun. Yang paling tercela adalah perkosaan terjadi di lingkup sosial, hierarkis, profesional, atau hubungan kekeluargaan dan ketergantungan, misalnya antara orangtua dengan anak, atau di antara guru-guru, pendidik, atau mereka yang diberi kepercayaan melindungi.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Pornografi sekarang ini sangat mudah didapatkan. Bagaimana itu bisa terjadi? Pernahkah kamu tergoda melakukannya? Sharingkanlah kepada teman kelompokmu!

- Menurut pemahamanmu apa itu perzinahan? Apa yang dapat kamu lakukan untuk menghindari perzinahan?
- Apakah pemahamanmu tentang cinta dan hakikatnya?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Hati nurani sungguh sangat berperan dalam kehidupan kita. Dengan kekuatannya (moral dan iman) hati nurani akan memberi penilaian terhadap suatu tindakan manusia apakah itu benar atau salah, baik atau buruk. Mendengarkan dengan cermat dan teliti setiap bisikan hati nurani adalah sikap yang harus kita miliki karena didalam hati kita yang paling dalam, terdapat suara Allah yang menggema.
- Allah adalah sumber cinta. Cinta merupakan ungkapan hati yang tulus.
- Hendaknya segala tindakan kita didasari oleh cinta yang tulus.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Mat 5:27-32

Kamu telah mendengar Firman: Jangan berzinah. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya. Maka jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cungkillah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa, dari pada tubuhmu dengan utuh dicampakkan ke dalam neraka. Dan jika tanganmu yang kanan menyesatkan engkau, penggallah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa dari pada tubuhmu dengan utuh masuk neraka. Telah diFirmankan juga: Siapa yang menceraikan istrinya harus memberi surat cerai kepadanya. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang menceraikan istrinya kecuali karena zinah, ia menjadikan istrinya berzinah; dan siapa yang kawin dengan perempuan yang dicerai, ia berbuat zinah.

Renungan

Perzinahan adalah perbuatan yang melanggar kesucian ikatan perkawinan dan makna luhur hubungan seksual antara seorang pria dan wanita. Tuhan tidak berkenan dengan dosa perzinahan karena:

1. Perzinahan merupakan **perbuatan ketidaksetiaan** suami-istri (KGK 2380). Kalau dua orang, yang paling kurang seorang darinya telah kawin, mengadakan bersama hubungan seksual, walaupun hanya bersifat sementara, mereka melakukan perzinahan. Kristus mencela perzinahan di dalam roh (bdk. Mat 5:27-28). Perintah keenam dan Perjanjian Baru secara absolut melarang perzinahan (bdk. Mat 5:32; 19:6). Perkawinan Katolik dimaksudkan Allah menjadi tanda yang mencerminkan kasih setia Allah kepada umatNya sehingga pelanggaran terhadap kasih setia ini disamakan oleh Tuhan sebagai tindakan ‘berhala’, seperti ketika pada jaman Perjanjian Lama, umat Israel berkali-kali melanggar perjanjian dengan Allah dengan menyembah dewa/allah lain (Kol 3:5-6).
2. Perzinahan merupakan **perbuatan yang melanggar kesucian dan keluhuran hubungan seksual suami-istri**, yang harusnya melambangkan kesatuan antara Kristus dan mempelaiNya yaitu GerejaNya/jemaatNya (Mat 19:5-6).
3. Perzinahan merupakan **perbuatan ketidakadilan** (KGK 2381) sebab keadilan mensyaratkan pembagian sesuatu kepada pihak-pihak yang bersangkutan sesuai dengan haknya. Siapa yang berzinah, ia tidak setia kepada kewajiban-kewajibannya. Ia menodai ikatan perkawinan yang adalah tanda perjanjian; ia juga menodai hak dari pihak yang menikah dengannya dan merusakkan lembaga perkawinan, dengan tidak memenuhi perjanjian, yang menjadi dasarnya. Perzinahan sungguh melawan prinsip keadilan, sebab hubungan dilakukan oleh pasangan yang tidak berhak melakukannya. Selanjutnya, efeknya dapat membawa kehancuran dalam keluarga, yaitu pasangan yang dikhianati, dan anak-anaknya. Tidak ada

seorangpun dari kita yang ingin dikhianati, sebab itu bertentangan dengan prinsip kasih dan keadilan, yang mengatakan: “Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka.” (Mat 7:12)

4. Perzinahan merupakan perbuatan dosa yang dapat **menyebabkan pelanggaran atau dosa yang lain**, seperti bersaksi dusta terhadap pasangan yang sesungguhnya, pemakaian alat kontrasepsi dan bahkan pembunuhan ataupun aborsi. Kisah perzinahan Raja Daud merupakan salah satu contohnya (lih. 2 Sam 11).
5. Perzinahan merupakan perbuatan yang **menjadi skandal atau batu sandungan**, entah bagi umat seiman, maupun bagi mereka yang tidak seiman dengan kita dan ini ‘menyesatkan’ karena dapat mengakibatkan sikap merendahkan martabat perkawinan. Keluarga adalah Gereja yang terkecil, yang seharusnya membagikan terang kepada dunia sekitarnya, dan bukannya malah mengikuti arus dunia, yang seolah menyetujui atau tidak melarang perzinahan (Mat 18:7).
6. Perzinahan merupakan **perbuatan yang merusak diri sendiri** dan berdosa terhadap tubuhnya sendiri yang seharusnya menjadi tempat kediaman Roh Kudus (Ams 6:32) (1 Kor 6:15-19).
7. Perzinahan merupakan perbuatan yang **dapat mengakibatkan seseorang kehilangan keselamatannya**, jika yang melakukannya tidak bertobat. Karena perzinahan adalah dosa berat yang melawan hukum Tuhan, maka perbuatan ini sungguh membawa resiko pihak-pihak yang terlibat di dalamnya kehilangan rahmat keselamatannya (lih. Gal 5: 19-20). Perzinahan melibatkan obyek moral yang berat, dan umumnya dilakukan atas kesadaran dan pengetahuan yang penuh, dan dengan kehendak bebas; dan ketiga hal ini menjadikan perzinahan sebagai dosa berat (lih. KGK 1857), yang sungguh memisahkan seseorang dari Tuhan.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK berkomitmen menyuarkan hakikat cinta yang berasal dari Allah di dalam kehidupan sehari-hari.
- OMK berkomitmen berusaha selalu menjauhi dan menolak godaan percabulan, perbuatan zina yang pada jaman ini sangat mudah didapatkan dan dilakukan, misalnya pornografi, masturbasi, jajan dan lain-lain.

Doa Penutup

- P. Marilah berdoa,
Bapa yang Mahapengasih, pertemuan yang menggembirakan hati kami ini sudah selesai.
- U. Semoga lewat pertemuan ini kami bertumbuh dan bertambah dalam pengenalan akan Dikau.
- P. Semoga segenap orang muda semakin giat dalam usaha mencari Dikau.
- U. Dan buatlah kami menjadi orang muda yang mampu menunjukkan identitas iman kami lewat perkataan dan perbuatan dalam hidup sehari-hari.
- P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
- P+U. Amin.



PERTEMUAN 42

CINTA DAN KESETIAN

Doa Pembuka

P Marilah berdoa,

Ya Allah Bapa kami, terpujilah namaMu di dalam segala perjuangan dan pergulatan hidup kami. Kami bersyukur Bapa, karena kami Engkau kumpulkan kembali pada Doa dan Ngopi hari ini, untuk mendalami iman kami. Utuslah selalu Roh KudusMu agar kami pun semakin mengenal diri kami, sesama kami lewat cintaMu kepada kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 414-425

CINTA DAN KESETIAN

Sahabat OMK terkasih, pada Pekan Ketiga ini kita akan membahas penegasan Allah tentang cinta yang ditanamkan Allah dalam diri kita yang membuat diri dan cinta kita begitu berharga. Allah sejak awal penciptaan sungguh sangat tegas dalam pribadiNya sebagai Pencipta. Sebagaimana kita ketahui disamping ciptaannya yang lain, Allah hanya menciptakan sepasang manusia dengan dua karakter, kepribadian dan kelamin yang berbeda. Sepasang manusia pertama yang diciptakan oleh Allah itu dinamai Adam (laki-laki), dan Hawa (perempuan). Untuk hal ini, kita tak dapat memungkiri dan mengatakan jika Allah salah menempatkan, jika seandainya dalam keseharian kita menemukan penyimpangan.

Lalu bagaimana sebenarnya pandangan Gereja dan sikap kita jika menemukan penyimpangan misalnya adanya “GAY” ataupun kaum homo seksual dan pernikahan sesama jenis? Untuk hal ini tentu sudah menyalahi jika kita merujuk pada kisah penciptaan dan Yesus kembali mempertegas hal ini dalam (Mrk 10: 6). Gereja kita tidak menolak mereka yang di dalam dirinya tumbuh perasaan homoseksual dan tidak juga mendiskriminatifkan mereka. Mereka tetap boleh berkarya dalam Gereja. Gereja kita hanya menolak semua hubungan sesama jenis dalam bentuk apapun yang bertentangan dengan penciptaan.

Gereja hanya merestui hubungan suami-istri antara seorang laki-laki dan perempuan. Sakramen Perkawinan hanya dapat diberikan kepada pasangan laki-laki dan perempuan. Perkawinan dalam Gereja Katolik bersifat:

- **Unitas** (persatuan) perjanjian yang secara alami membawa kepada persatuan tubuh, intelektual dan spiritual antara laki-laki dan perempuan.
- **Indisolubilitas** tak terceraikan sampai kapanpun selain oleh kematian.
- **Terbuka kepada kelahiran anak/keturunan (pro-creatio).**
- **Komitmen bagi kesejahteraan pasangan.**

Menurut kehendak Allah, suami dan istri harus melakukan persetubuhan sehingga kesatuan cinta mereka semakin mendalam dan terbuka pada kelahiran anak. Anak adalah pribadi dan Anugerah Allah yang hadir ke dunia atas dasar cinta kasih kedua orangtuanya.

Dalam hal penentuan jumlah anak, Gereja hanya memperkenalkan KBA (Keluarga Berencana Alami) dan bukan dengan KB buatan. Pasangan suami-istri yang mengalami ketidaksuburan diperbolehkan menerima bantuan medis yang tidak bertentangan dengan martabat manusia. Segala bantuan agar dapat mengandung melalui proses penelitian dan penggunaan obat-obatan harus dihentikan ketika hubungan ayah dan ibu dihilangkan dan dihancurkan oleh orang ketiga (pinjam

rahim, bayi tabung) atau ketika proses pembuahan terjadi melalui bantuan teknologi di luar persekutuan seksual.

Dalam kisah penciptaan Allah juga menanamkan cinta dalam diri manusia ciptaanNya. Cinta yang ditanam oleh Allah tersebut adalah cinta yang setia, karena Allah sendiri adalah pribadi yang setia. Maka Gereja kita tidak mengenal kata perzinahan dalam. Zina sendiri adalah penghianatan terhadap dasar kasih dan pelanggaran atas perjanjian yang dibuat dihadapan Allah. Selanjutnya, Yesus sendiri telah mempertegas hal ini, “Karena itu, apa yang telah dipersatukan oleh Allah tidak boleh diceraikan oleh manusia”.

Bagi OMK yang benar-benar telah siap, hendaknya mengikat cinta yang telah ditanam oleh Allah melalui Sakramen Perkawinan dan bertumbuh serta bertambah banyak, sebanyak jumlah yang telah diberikan oleh Allah dan yang pasangan suami-istri mampu mempertanggungjawabkannya.

Jadi sahabat OMK terkasih di dalam diri kita yang sangat berharga ini Allah sendiri telah menanamkan cinta yang alami dan itu tegas serta tanpa embel-embel.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Apa pendapatmu tentang perkawinan homoseksual?
- Apa pendapatmu tentang perkawinan?
- Apakah arti kesetiaan menurutmu?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Tindakan homoseksual adalah dosa, namun orientasi kearah homoseksual tidak (Paus Fransiskus, 29 Juli 2017)
- Tubuhmu adalah bait Allah dan kamu adalah pribadi yang sangat berharga.
- Perkawinan adalah sesuatu yang mulia karena didasarkan pada cinta kasih antara seorang pria dan wanita, maka setialah dengan pasangannya.
- Allah sendiri adalah cinta kasih, maka mari menghargai tiap-tiap pribadi Allah yang hadir di sekitar kita.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Mat 19:3-6

Maka datanglah orang-orang Farisi kepadaNya untuk mencoba Dia. Mereka bertanya: “Apakah diperbolehkan orang menceraikan istrinya dengan alasan apa saja?” Jawab Yesus: ”Tidakkah kamu baca, bahwa Ia yang menciptakan manusia sejak semula menjadikan mereka laki-laki dan perempuan? Dan FirmanNya: Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.”

Renungan

Saudara-saudari terkasih, sudah sejak awal penciptaan, Allah menciptakan manusia laki-laki dan perempuan. Allah bersabda agar mereka beranakcucu dan memenuhi bumi. Allah menumbuhkan cinta dalam hati manusia agar mereka dapat bersatu dan saling melengkapi. Dalam bacaan injil tadi, kita mengetahui bahwa laki-laki dan perempuan harus bersatu melalui perkawinan. Pasangan yang telah menikah bukan lagi dua melainkan satu.

Dalam Gereja Katolik, perkawinan hanya dapat terjadi antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan. Gereja Katolik tidak merestui hubungan antara sesama jenis. Hal ini seturut dengan kehendak Allah agar laki-laki dan perempuan dapat bersatu dan beranakcucu dan memenuhi bumi. Kelahiran anak hanya dimungkinkan ketika seorang laki-laki dan perempuan bersatu. Persatuan antara laki-laki dan perempuan melalui perkawinan dilandasi oleh cinta kasih dari pasangan tersebut.

Cinta kasih yang mempersatukan laki-laki dan perempuan menuntut kesetiaan diantara pasangan tersebut. Seorang suami harus senantiasa setia kepada istrinya dan demikian juga sebaliknya. Sakramen Perkawinan yang diterima oleh pasangan suami-istri dari Gereja bersifat mempersatukan, tidak tercerai, dan

terbuka pada kehadiran anak, dan tertuju untuk kesejahteraan pasangan suami-istri tersebut. Cinta dan kesetiaan harus dijaga dan dipertanggungjawabkan oleh suami-istri. Cinta dan kesetiaan itu adalah anugerah Allah yang sangat berharga; sama berharganya dengan diri sendiri. Maka tak ada alasan untuk tidak mencintai dan tidak setia kepada pasangan. Karena kesatuan antara suami dan istri diikat oleh perjanjian yang bersifat alami antara pasangan tersebut. Oleh karena itu persatuan mereka tidak terceraikan selain diceraikan oleh kematian.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK berkomitmen mencintai Allah dan sesama.
- OMK berkomitmen aktif di OMK dan mengikuti kegiatan Doa dan Ngopi sebagai ujud cintanya kepada Allah.
- OMK berkomitmen setia kepada Allah dan kepada pasangan masing-masing (bagi yang sudah memiliki pasangan).

Doa Penutup

P. Marilah berdoa. Ya Bapa, Tuhan yang berbelas kasih, ajari kami selalu mengasihi Engkau lebih dari segala sesuatu. Bantu kami agar kami mampu memanggul salib kami masing-masing sebagaimana Yesus mampu memanggul salibNya. Utuslah senantiasa Roh KudusMu untuk mendampingi dan membimbing kami agar kami selalu dapat berjalan dalam terangMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 43

MENCURI, TINDAKAN MELAWAN MARTABAT MANUSIA

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa,

Syukur kami ucapkan kepadaMu ya Tuhan atas segala kebaikan dan anugerah yang Kau berikan kepada kami. Hari ini kami Kau perkenan berkumpul bersama untuk mendalami sebagian dari iman kami kepadaMu. Untuk saling berbagi dan saling menguatkan di antara kami. Kami mohon hadirilah bersama kami dalam perkumpulan ini, bimbing dan tuntun kami mendalami iman kami dan untuk mengerti perintahMu yang telah Kau berikan kepada kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 426-439

MENCURI, TINDAKAN MELAWAN MARTABAT MANUSIA

Sahabat OMK yang terkasih, hari ini kita akan membahas perintah ke tujuh Perintah Allah, “Jangan Mencuri”. Secara harafiah, mencuri berarti mengambil sesuatu yang tidak miliknya. Setiap kali kita mengambil secara tidak sah sesuatu yang bukan milik kita, maka kita adalah pencuri.

Dalam keseharian kita, seorang pencuri sering disebut dengan panjang tangan. Dengan mencuri berarti seseorang telah merugikan orang lain. Pada dasarnya tidak ada hak milik pribadi yang mutlak karena Allah tidak menciptakan segala sesuatu hanya bagi segelintir

orang akan tetapi untuk semua makhluk. Sesuatu yang dimiliki oleh seseorang harus diperoleh secara sah dan sesuai dengan kehendak dan tujuan Sang Pencipta yaitu kemakmuran semua ciptaan.

Perintah ketujuh ini didasarkan pada rasa keadilan. Mengambil barang orang lain secara tidak sah merupakan suatu bentuk ketidakadilan dan merupakan sebuah perbuatan dosa. Seseorang yang memotong upah kerja orang lain secara tidak sah sudah melanggar perintah ketujuh, menaikkan dan menurunkan harga demi kepentingan pribadi, korupsi dan suap juga merupakan tindakan yang melawan perintah ketujuh. Pencurian juga dapat terjadi di bidang intelektual seperti; mencontek, mengambil materi dari internet secara tidak sah; perdagangan barang bajakan dalam berbagai media dan lain sebagainya. Perintah ketujuh ini mewujudkan sebuah keadilan komutatif yaitu sebuah keadilan dimana tidak ada seorangpun yang dirugikan.

Untuk berjalannya sebuah negara, maka dibutuhkan kontribusi dari warganya. Setiap warga negara diwajibkan membayarkan pajak. Pembagian pajak harus proporsional dan adil serta berlandaskan hukum. Gereja melarang tindakan yang menghindari, memalsukan pajak, tidak melaporkan pajak dan sengaja menyembunyikan fakta. Semua tindakan bisnis harus dilakukan secara jujur. Dalam hal kepemilikan, ada yang disebut dengan milik umum, maka kita semua memiliki tanggung jawab menjaga milik umum tersebut.

Gereja Katolik memiliki ajaran yang disebut dengan ajaran sosial. Dalam ajaran sosial Gereja, bertaruh dan berjudi merupakan sebuah tindakan yang tidak bermoral karena saat ada orang yang berkekurangan, ada yang bertaruh demi kemenangan dan impian yang tidak rasional. Perdagangan manusia juga menjadi sesuatu yang tidak diperbolehkan dan merupakan sebuah tindakan tercela. Tidak ada manusia atau bagian dari manusia yang boleh diperdagangkan karena manusia adalah milik Allah yang dianugerahi kemerdekaan dan martabat. Ajaran sosial Gereja juga mengajarkan kepada kita bagaimana memperlakukan alam lingkungan dan semua ciptaan. Ajaran sosial Gereja berkomitmen mempertahankan dan meningkatkan

martabat manusia dalam ruang lingkup sosial. Gereja tidak membatasi hak setiap orang melainkan berusaha semakin mengarahkan manusia kepada tujuan penciptaan yaitu kemakmuran dan kesejahteraan seluruh ciptaan.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Pernahkah kamu kecurian? Bagaimana perasaanmu ketika kamu kecurian?
- Apakah arti keadilan bagimu? Setujukah dirimu jika keadilan didefinisikan dengan pembagian sama rata?
- Apa pendapatmu tentang perjudian dan taruhan?
- Apa pendapatmu tentang perdagangan manusia.

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Tindakan mencuri merupakan sebuah tindakan yang merugikan orang lain yang dapat membuat orang lain menderita.
- Keadilan adalah sebuah keadaan dimana tidak ada seorangpun yang dirugikan atau menderita karena ulah atau tindakan seseorang.
- Pertaruhan dan perjudian merupakan sebuah tindakan dosa karena merugikan orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Allah adalah pemilik manusia, maka tidak ada seorangpun yang dapat memperdagangkan manusia.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Mat 22:15-21

Kemudian pergilah orang-orang Farisi dan membuat rencana bagaimana mereka dapat menjerat Yesus dengan suatu pertanyaan. Mereka menyuruh murid-murid mereka bersama-sama para pendukung Herodes bertanya kepadanya, “Guru, kami tahu, Engkau seorang yang jujur dan dengan jujur mengajar jalan Allah dan Engkau tidak takut kepada siapa pun juga, sebab Engkau tidak mencari muka.

Katakanlah kepada kami pendapat-Mu: Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?” Tetapi Yesus

mengetahui kejahatan hati mereka itu lalu berkata, “Mengapa kamu mencobai Aku, hai orang-orang munafik? Tunjukkanlah kepadaKu mata uang untuk pajak itu.” Mereka membawa satu dinar kepadaNya. Lalu Ia bertanya kepada mereka, “Gambar dan tulisan siapakah ini?” Jawab mereka, “Gambar dan tulisan Kaisar.” Lalu kata Yesus kepada mereka, “Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah.”

Renungan

Saudara saudari yang terkasih, Ketika kita membayar pajak berarti kita memberikan kepada pemerintah negara kita apa yang menjadi haknya sebagai pemelihara kesejahteraan rakyat. Dengan cara serupa, kita dipanggil memberikan kepada Allah hal-hal yang menjadi hakNya yaitu hati kita, pikiran kita, kehendak kita, kehidupan kita. Kita adalah milik Allah dan kehidupan kita sendiri sesungguhnya adalah sebuah karunia dari Tuhan.

Sesungguhnya segala harta milik kita (termasuk uang) adalah pemberian Allah sendiri. Setiap orang dianugerahi rahmat dan berkat oleh Allah sesuai dengan kebutuhannya. Dalam bacaan tadi orang Farisi mencoba menjebak Yesus dengan pertanyaan tentang membayar pajak kepada kaisar. Melalui pertanyaan itu Yesus mengajarkan sebuah sikap dan prinsip keadilan bagi semua orang. Yaitu setiap orang berhak mendapatkan apa yang menjadi haknya. Ketika hak seseorang tidak diberikan, tindakan tersebut telah bertentangan dengan perintah ketujuh yaitu mencuri. Mencuri berarti mengambil milik seseorang secara tidak sah.

Ketidakadilan merupakan sebuah tindakan yang bertentangan dengan tujuan penciptaan. Ketidakadilan menentang martabat manusia itu sendiri. Setiap orang memiliki haknya masing-masing dan hak itu tidak boleh dirampas. Sebagai ciptaan yang dianugerahi kemerdekaan dan martabat, manusia wajib dan harus memperoleh haknya. Tidak ada seorangpun manusia yang boleh mengambil hak orang lain. Oleh sebab itu perjudian, pertarungan dan perdagangan manusia adalah sebuah

tindakan tercela yang harus dihindarkan dan dilarang.

Gereja berusaha mempertahankan dan meningkatkan martabat manusia. Menegakkan keadilan merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh Gereja untuk meningkatkan martabat manusia. Tidak ada yang berhak memperdagangkan manusia atau bagian manapun dari seorang manusia karena manusia adalah milik Allah. Hanya Allah yang berhak atas diri manusia. Bersikap adil menjadikan seluruh alam ciptaan akan menemukan jalan sampai pada tujuan Sang Pencipta. Jika setiap ciptaan memperoleh haknya dan tidak ada yang merampasnya, maka sejahteralah seluruh ciptaan.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK berkomitmen untuk tidak mencuri dan merugikan orang lain.
- OMK berkomitmen mengusahakan keadilan bagi sesama dan seluruh ciptaan.
- OMK berkomitmen ikut aktif memelihara dan menjaga seluruh alam ciptaan (alam lingkungan).

Doa Penutup

P Marilah berdoa;

Ya Bapa, Tuhan yang berbelaskasih, hari ini Engkau mengingatkan kami akan perintahMu agar kami tidak mencuri karena tindakan itu akan merugikan sesama kami. Engkau mengajarkan kami hidup dalam keadilan dan berusaha untuk menegakkan keadilan bagi sesama kami. Kami mohon, ya Tuhan dampingi kami, tuntun kami dalam melaksanakan perintahMu yang kami dengar hari ini agar terciptalah keadilan di antara kami sehingga makin nyata lah KerajaanMu di muka bumi ini. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 44

PERAN UNGGUL KAUM AWAM

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa:

Ya Bapa yang Mahapengasih, kami bersyukur karena CintaMu yang Engkau anugerahkan ke dalam hidup kami. Kami mohon hadirilah bersama kami dalam kegiatan ini. Terangilah hati dan budi kami agar mampu menangkap pesan keputusan yang Engkau berikan kepada kami menjadi pewarta-pewarta SabdaMu di dalam masa mudaku. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 440-442

PERAN UNGGUL KAUM AWAM

Saudara-saudari kaula muda yang terkasih, sering kita dengar orang bertanya “Dapatkah Katolik berpolitik ?” Pertanyaan ini tidak gampang dijawab, mengapa? Kalau Katolik bisa berpolitik berarti Gereja Katolik adalah Gereja Politik. Jika jawabannya “tidak” berarti Katolik tidak bisa masuk dalam dunia politik. Nah, apa sebenarnya Politik itu? Secara singkat Politik itu dapat diartikan sebagai cara mengatur kelangsungan hidup organisasi/ kelompok mencapai kesejahteraan/ kebaikan bersama (*bonum commune*).

Maka, jika ini pengertian Politik, kita tidak lagi risih atau enggan terlibat dalam dunia politik. Karena tujuan yang kita inginkan adalah kesejahteraan bersama atau kepentingan umum bukan kepentingan pribadi.

Orang muda dikenal sebagai pembawa perubahan. Sejak zaman sebelum kemerdekaan sampai Orde Reformasi, orang muda selalu menjadi motor perubahan. Sampai saat ini, orang muda berdiri menentang kepemimpinan tak bermoral dan korup. Pada umumnya, orang mudalah yang banyak berperan dalam menumbuhkan kesadaran serta mengawali perubahan dalam masyarakat. Paus Johannes Paulus II melalui Gereja, mengungkapkan kepercayaan kepada orang muda dalam aspek ini: “Saya percaya pada kalian karena saya percaya pada Yesus Kristus yang menaruh kepercayaan pada manusia, yang tidak ragu memercayakan harta karun ciptaan kepadanya, dan yang memanggilnya bekerjasama dalam misi ilahinya. Saya percaya pada kalian, karena saya melihat kalian terbuka pada suara Allah, dan Karena kalian telah menegaskan kembali bahwa kesadaranmu terbuka pada Kristus.”

OMK ditantang agar mengambil kepemimpinan dalam memajukan keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan di dunia yang penuh keprihatinan ini. Namun, mandat ini tampak suram karena sebagian OMK jatuh menjadi sasaran atau menjadi penghasut, pelaku kekerasan dan aneka penyalahgunaan. Dalam perkembangan sejarah, sejumlah orang muda terlibat aborsi, penyalahgunaan narkoba, pembunuhan, ekstrimis ideologis, dan pelaku intoleran.

OMK Indonesia setuju bahwa Gereja harus mengambil sikap terhadap isu-isu sosial sesuai dengan Ajaran Sosial Gereja. Akan tetapi, Orang Muda Katolik kebanyakan tidak ingin terlibat secara nyata. Mereka tidak tertarik, apatis dan hanya merasa kecewa. Hal inilah yang sungguh bertentangan dengan idealisme alami dan sifat gembira yang sering ditunjukkan oleh orang muda.

Negara kita Indonesia begitu banyak memiliki isu sosial yang membutuhkan perhatian. Antara lain: isu keadilan dan perdamaian, dialog antar iman, kemiskinan, dan perlindungan terhadap lingkungan hidup. Dan isu sosial yang paling mendesak adalah penyalahgunaan narkoba, aborsi, kesenjangan antara kaya dan yang miskin, suap dan korupsi, politik sektarian-primordial, serta mental materialistik.

Pada generasi yang lebih awal, tangis oleh karena kekejaman, protes melawan praktik sosial yang tidak adil merupakan keprihatinan yang sangat menonjol di kalangan orang muda, meskipun tingkat minat dan keterlibatan dari masa ke masa berbeda-beda. Namun sekarang, kita menemukan bahwa sebagai ganti keterlibatan sosial, berlangsunglah keasyikan akan uang, kenikmatan, kekuasaan dan status.

Mungkin menyedihkan mencatat bahwa banyak orang muda Katolik kita yang tidak mau terlibat dalam kegiatan sosial. Karena masih ada juga OMK yang memberikan andil dalam perbaikan keadaan sosial. Satu alasan mengapa kegiatan sosial dikalangan orang muda tidak menjadi pokok perhatian karena media kurang menekankan perhatian akan masalah sosial, upaya solidaritas, pengangkatan martabat manusia khususnya yang lemah miskin termasuk media Katolik. Jika demikian, perhatian OMK pasti terarah kepada solidaritas dan keterlibatan sosial. Dalam Yak 2:17 dikatakan bahwa iman tanpa perbuatan adalah sesuatu yang mati dan sia-sia.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Apa yang dimaksud dengan keprihatinan sosial? Jelaskan.
- Menurut kamu, apa yang pernah dilakukan oleh Gereja dalam mengatasi keprihatinan sosial?
- Apakah kamu pernah terlibat dalam mengatasi masalah sosial? Jika ya, apa yang kamu lakukan. Jika tidak, mengapa?

Setelah peserta selesai sharing (20-30menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Sebagai awam, kita diwajibkan terlibat dalam politik, masyarakat dan perdagangan dengan semangat Injil; kasih, kebenaran, dan keadilan.
- Gereja mengenal konsultasi bukan demokrasi. Namun Gereja mendukung Demokrasi, karena dalam hal berpolitik, demokrasi mengarahkan untuk mencapai kesamaan dan kesetaraan dalam hukum dan melindungi hak azasi manusia. Demokrasi sejati hanya dapat berjalan

dalam negara yang diatur oleh hukum yang mengakui hak azasi adalah pemberian Allah.

- Dalam perjalanan sejarah, demokrasi tidak dapat memberikan perlindungan mutlak bagi martabat manusia dan dari pelanggaran hak azasi. Resiko yang dihadapi adalah kaum mayoritas menindas kaum minoritas.
- Oleh karena itu, kita dipanggil memastikan bahwa nilai-nilai yang sangat diperlukan demokrasi tidak dirusak.
- Ajaran Sosial Gereja menghendaki agar kapitalisme berjalan demi kesejahteraan umum sehingga manusia, keluarga dan masyarakat siap mencapai kesempurnaan sendiri dalam hidup.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Yak 2:14-17

Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang mengatakan, bahwa ia mempunyai iman, padahal ia tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkan dia? Jika seorang saudara atau saudari tidak mempunyai pakaian dan kekurangan makanan sehari-hari dan seorang dari antara kamu berkata: “Selamat jalan dan kenakanlah kain panas dan makanlah sampai kenyang!”, tetapi ia tidak memberikan kepadanya apa yang perlu bagi tubuhnya, apakah gunanya itu? Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.

Renungan

Sahabat-sahabat OMK yang terkasih, Allah menciptakan manusia dan memberi tugas kepadanya untuk menguasai bumi. Menguasai bukan berarti memiliki hak mutlak untuk memanfaatkannya dengan sewenang-wenang sumber daya alam tersebut, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Kita harus memberlakukan segala ciptaan Allah dengan penuh kasih. Namun, melihat kenyataan sekarang ini kesenjangan antara kaya dan miskin semakin menonjol. Para pemilik modal mendapatkan

keuntungan besar, sementara banyak orang tenggelam dalam kemiskinan sebagai buruh yang secara praktis tidak memiliki hak. Orang kaya semakin kaya dan orang miskin semakin miskin. Sebagai orang muda, kita diwajibkan untuk terlibat aktif dalam menanggapi situasi masyarakat sekarang ini. Baik dalam politik, masyarakat dan perdagangan dengan membawa semangat injil: dalam kasih, kebenaran, dan keadilan.

Seorang awam dipanggil Tuhan untuk menjadi garam dan terang bagi dunia. Oleh sebab itu, iman dapat menerangi semua bidang kehidupan bila iman itu kita nyatakan dalam perbuatan dan tindakan kita. OMK tidak boleh enggan masuk ke dalam bidang kehidupan manapun, di sana mereka menerangi dan menggarami dengan cinta kasih Kristus.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK siap jadi pelaku dan pemerhati sosial.
- OMK seorang yang menggarami dan menerangi dengan terang iman.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Ya Allah, kami telah selesai melaksanakan pertemuan kami untuk lebih mengenal Engkau melalui karya, ajaran, dan kebangkitanMu.

U. Semoga kami siap menjadi pewarta InjilMu di tengah-tengah keluarga, Gereja, dan masyarakat, sehingga Engkau semakin dikenal di seluruh dunia,

P. Bantu kami dalam setiap godaan yang kami alami.

U. Dan utuslah Roh KudusMu agar kami selalu mampu mengalahkan godaan-godaan di masa muda kami.

P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 45

BEKERJA UNTUK BELASKASIH

Doa Pembuka

P Marilah berdoa,

Ya, Bapa syukur dan pujian kami panjatkan kepadaMu. Hari ini kami berkumpul untuk merenungkan makna belas kasih yang Kau ajarkan kepada kami. Semoga RohMu menuntun kami dan membuat kami mengerti akan makna belaskasih yang sejati. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 443-451

BEKERJA UNTUK BELASKASIH

Bekerja adalah tugas yang diberikan Allah kepada kita, secara umum kita harus berkerja dan ambil bagian dalam karya penciptaan Allah. Karena bekerja adalah dasar kehidupan, maka pengangguran menjadi sebuah masalah serius. Banyak orang yang ingin bekerja tetapi tidak mendapatkannya. Di sisi lain, ada orang menjadi pecandu kerja sehingga tidak ada waktunya mengunjungi Allah dalam doa dan kegiatan rohani. Kerja memang bukan tujuan akhir akan tetapi harus dilakukan untuk melayani perkembangan masyarakat.

Pada masa sekarang ini, kita harus cermat dan bijaksana. Kerap kita melihat bahwa para buruh menderita karena gaji yang tidak setimpal dengan biaya hidup yang harus ditanggung. Para pengusaha sering lebih mengutamakan modal dan keuntungan ketimbang kesejahteraan buruhnya. Hal itu tentu bertentangan

dengan nilai-nilai Injili. Untuk itu, globalisasi yang terjadi sekarang ini harus dituntun di dalam kasih. Jangan sampai globalisasi menyebabkan kerusakan parah di mana-mana serta menciptakan perpecahan baru di dalam hidup manusia. Karena globalisasi sekarang ini, dibutuhkan perhatian-perhatian dari berbagai pihak, perorangan maupun kelompok pemerhati sosial bagi orang miskin dan papa. Dari mereka dibutuhkan prakarsa-prakarsa yang mendorong semangat solidaritas dan kasih. Perlu dibangun ekonomi kebersamaan agar suatu hari nanti kita memberi kesaksian di antara umat manusia bahwa manusia tidak ada yang miskin dan hina.

Ketimpangan-ketimpangan yang terjadi pada masa kini dapat dihindarkan. Sebab Allah telah memberi kuasa kepada kita agar mengelola bumi dan menguasainya demi kesejahteraan bersama. Setiap orang harus saling membangun ekonomi sesamanya dan membentuk perdagangan yang adil bagi semua kalangan. Sebagai orang Katolik, ini adalah panggilan khusus dari Allah. Memperhatikan orang miskin dan papa sebab mereka layak mendapat bukan hanya sedekah tetapi keadilan.

Dalam panggilan inilah harus nyata belaskasih jasmani berupa memberi makan yang lapar, memberi minum yang haus, memberi pakaian bagi yang telanjang, menyediakan tempat tinggal bagi tuna wisma, mengunjungi orang yang dipenjara dan menguburkan orang mati.

Demikian juga belaskasih rohani harus nyata. Bimbinglah orang yang tidak tahu, nasihatilah orang yang ragu-ragu. Tegurlah para pendosa dan hiburlah orang yang bersedih. Ampunilah orang-orang yang melukaimu dan sabarlah menanggung deritamu. Doakanlah orang-orang baik agar bertambah banyak. Doakan juga mereka yang sudah meninggal.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Mengapa manusia harus bekerja?
- Apakah yang kamu pahami dari kata “adil”?
- Belaskasih jasmani dan rohani mana yang pernah anda lakukan?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Kerja adalah panggilan dari Allah untuk semua orang. Maka kita semua harus bekerja tidak bermalas-malasan.
- Kasih kepada kaum miskin dan papa adalah keutamaan ilahi. Hal itu harus kita pupuk dalam diri kita masing-masing.
- Tuhan mengasihi orang yang benar dan adil sebagai jalan Tuhan lurus dan menyelamatkan. Kita harus hidup benar dan adil di hadapan Tuhan.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Yoh 5:16-20

Dan karena itu orang-orang Yahudi berusaha menganiaya Yesus, karena Ia melakukan hal-hal itu pada hari Sabat. Tetapi Ia berkata kepada mereka: “BapaKu bekerja sampai sekarang, maka Aku pun bekerja juga.” Sebab itu orang-orang Yahudi lebih berusaha lagi untuk membunuhNya, bukan saja karena Ia meniadakan hari Sabat, tetapi juga karena Ia mengatakan bahwa Allah adalah BapaNya sendiri dan dengan demikian menyamakan diriNya dengan Allah.

Maka Yesus menjawab mereka, kataNya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diriNya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak. Sebab Bapa mengasihi Anak dan Ia menunjukkan kepadaNya segala sesuatu yang dikerjakannya sendiri, bahkan Ia akan menunjukkan kepadaNya pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar lagi dari pada pekerjaan-pekerjaan itu, sehingga kamu menjadi heran.

Renungan

Dalam Injil, dalam salah satu momen ketika Yesus kembali ke kotanya, ke Nazaret, dan berbicara di Sinagoga, keheranan masyarakat akan kebijaksanaannya ditekankan. Mereka bertanya

pada diri sendiri: “Bukankah Ia ini anak tukang kayu?” Yesus datang ke dalam sejarah kita, Dia datang di antara kita dengan dilahirkan dari Maria melalui kuasa Allah, tetapi juga dengan kehadiran St. Yusuf, ayah yang sah yang peduli kepada dia dan juga mengajarkan kepadanya keahlian yang ia miliki. Yesus lahir dan hidup dalam sebuah keluarga, Keluarga Kudus, belajar kerajinan tukang kayu dari St. Yusuf di bengkelnya di Nazareth, berbagi dengan dia komitmen, usaha, kepuasan dan juga kesulitan setiap harinya.

Ini mengingatkan kita pada martabat dan pentingnya bekerja. Kitab Kejadian mengatakan bahwa Allah menciptakan pria dan wanita serta mempercayakan mereka dengan tugas mengisi dan menguasai bumi, yang tidak berarti mengeksploitasi tetapi memelihara dan melindunginya, merawat melalui pekerjaan mereka (lih. Kej 01:28 ; 2:15). Pekerjaan adalah bagian dari rencana Allah yang penuh kasih, kita dipanggil mengolah dan peduli terhadap semua barang-barang ciptaan dan dengan demikian turut serta dalam karya penciptaan! Bekerja sangatlah penting bagi martabat seseorang. Bekerja, menggunakan metafora, “mengurapi” kita dengan martabat, mengisi kita dengan martabat, membuat kita serupa dengan Allah, yang telah dan masih bekerja, yang selalu bertindak (bdk. Yoh 5:17); Bekerja memberikan seseorang kemampuan mempertahankan diri, keluarganya, berkontribusi terhadap pertumbuhan bangsanya sendiri. Dan di sini, kita berpikir tentang kesulitan yang melanda dunia kerja dan bisnis saat ini di berbagai negara; kita memikirkan berapa banyak, dan tidak hanya orang-orang muda, yang menganggur, seringkali murni karena pandangan ekonomi masyarakat, yang dengan egois mencari keuntungan, melampaui parameter keadilan sosial.

Marilah kita bangun solidaritas kepada semua orang, dan mendorong mereka yang memegang jabatan publik untuk melakukan segala upaya guna memberikan terobosan baru terhadap lowongan pekerjaan, yang berarti peduli terhadap martabat seseorang, tetapi di atas itu semua, kita janganlah

kehilangan harapan. St. Yusuf juga mengalami saat-saat sulit, tetapi ia tidak pernah kehilangan iman dan mampu mengatasinya, dalam kepastian bahwa Allah tidak pernah meninggalkan kita. Selanjutnya berbicara kepada kalian kaum muda secara khusus: berkomitmenlah terhadap tugas sehari-hari kalian, studi kalian, pekerjaan kalian, hubungan persahabatan, untuk membantu orang lain. Masa depan kalian juga tergantung pada bagaimana kalian menjalani hidup di tahun-tahun berharga ini dalam hidup kalian. Jangan takut terhadap komitmen, pengorbanan dan jangan melihat masa depan dengan ketakutan. Jaga harapan kalian agar tetap hidup: selalu akan ada cahaya di cakrawala.

Sepele kata tentang situasi kerja tertentu yang menarik perhatian sekarang ini: mengacu kepada apa yang bisa kita definisikan sebagai “kerja paksa”, pekerjaan yang memperbudak. Berapa banyak orang di seluruh dunia menjadi korban dari jenis perbudakan ini, ketika seseorang harus melayani pekerjaan mereka, sementara pekerjaan seharusnya melayani manusia sehingga mereka memiliki martabat. Saudara-saudara dalam iman dan semua pria dan wanita yang berkehendak baik memilih dengan tegas memerangi perdagangan manusia, di mana “kerja paksa” itu eksis.

Dengan mengacu pada pemikiran kedua: dalam keheningan rutinitas sehari-hari, St. Yusuf, bersama-sama dengan Maria, berbagi suatu pusat perhatian tunggal: Yesus. Mereka menemani dan memelihara pertumbuhan Putera Allah yang dijadikan manusia bagi kita dengan komitmen dan kelembutan, merenungkan segala sesuatu yang terjadi. Dalam Injil, St. Lukas dua kali menekankan sikap Maria, yang juga sikap dari St. Yusuf: dia “menyimpan semua hal-hal ini, merenungkan dalam hatinya” (2:19,51). Untuk mendengarkan Tuhan, kita harus belajar merenung, merasakan kehadiranNya dalam hidup kita dan kita harus berhenti dan bercakap-cakap dengan Dia, memberiNya ruang dalam doa. Setiap dari kita, bahkan kalian anak laki dan perempuan, orang muda, harus bertanya kepada diri kita sendiri:

“Berapa banyak ruang yang saya berikan kepada Tuhan? Apakah saya berhenti berbicara dengan dia? “Sejak kita masih anak-anak, orang tua kita telah mengajarkan kita memulai dan mengakhiri hari dengan doa, mengajarkan kepada kita untuk merasa bahwa persahabatan dan cinta Allah menyertai kita. Mari kita lebih mengingat Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari!

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Berkomitmen bertanggungjawab dalam setiap pekerjaan.
- Berkomitmen semakin dekat kepada Tuhan dalam doa.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa, ya Bapa, Tuhan yang berbelaskasih, ajari kami selalu mengasihi Engkau lebih dari segala sesuatu. Bantulah kami memahami makna panggilan kami untuk bekerja ambil bagian dalam karya penciptaanMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 46

KAUM MUDA JUJUR, BENAR DAN BIJAKSANA

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa,

Ya Allah yang Maharahim. Engkau senantiasa menunjukkan belaskasih dan membela kebenaran, mengutamakan cinta kasih, hadirilah bersama dengan kami dalam pertemuan ini sehingga kami semakin memahami pentingnya membela kejujuran dan kebenaran dan kami mampu menggunakannya secara bijaksana. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT. 452-461

KAUM MUDA JUJUR, BENAR DAN BIJAKSANA

Sahabat-sahabat OMK yang terkasih, dalam Sepuluh Perintah Allah terdapat perintah *jangan bersaksi dusta tentang sesamamu* yakni perintah yang kedelapan. Dusta berarti secara sadar dan sengaja berkata dan bertindak melawan kebenaran. Seseorang yang berdusta menipu dirinya dan menyesatkan orang lain yang memiliki hak mengetahui hal yang sebenarnya.

Sahabat-sahabat OMK yang terkasih, setiap dusta bertentangan terhadap keadilan dan kasih maka hendaknya kita harus memperjuangkan kejujuran dan kebenaran. Yesus dalam Sabdanya mengatakan "Akulah jalan kebenaran dan hidup (Yoh 14:6). Sebagai pengikut Yesus Kristus kita diwajibkan memilih jalan kebenaran sebab dengan demikian kita telah menuruti kehendak Yesus. Kesetiaan teragung akan kebenaran itu disebut *martirium*.

Untuk memperjuangkan kebenaran kita harus memiliki sikap jujur, jujur berarti segala tindakan yang kita lakukan harus dengan tulus dan terus terang serta sesuai dengan perbuatan. Jika kita memiliki sikap jujur maka kita menjauhkan diri dari penyesatan, tindakan yang keliru, penipuan dan kemunafikan. Pada jaman sekarang ini banyak orang bersumpah palsu hanya untuk menunjukkan dirinya jujur namun terkadang tidak sesuai dengan apa yang terlihat dari perbuatannya.

Sobat OMK yang terkasih, kita pasti sudah pernah bersaksi dusta/berbohong, menipu atau berhianat terhadap seseorang, bukan? Namun sikap menyampaikan informasi tentang kebenaran juga harus dilakukan secara hati-hati, kita mesti berpatokan pada tiga pertimbangan yang dicetuskan oleh *Socrates*: **Apakah ini benar? Apakah ini baik? Apakah ini membantu?** Sebagai orang yang masih sangat muda, kita sangat susah menahan suatu rahasia orang lain kepada kita. Kebijakan berhubungan erat dengan menangani rahasia dengan baik.

Dalam Gereja kita mengenal dan mengetahui tentang pengakuan dosa. Dosa ataupun kesalahan yang kita lakukan diakui di hadapan imam tanpa rasa takut dosa atau kesalahan kita terbongkar. Kesalahan yang kita akui menjadi rahasia bagi imam dan tidak akan diberitahukan kepada orang lain walaupun nyawa taruhannya, itulah arti penting dari sebuah rahasia. Lalu bagaimana kita menyikapi tentang kebenaran dari berita dari media? Media harus memberikan berita dengan jujur dan terbuka namun pada kenyataannya ada juga pihak-pihak yang memanfaatkan media bagi keuntungan sendiri sehingga merugikan orang lain bahkan berdampak negatif bagi masyarakat. Media yang mempertontonkan kekerasan berdampak negatif bagi anak-anak bahkan banyak dari kalangan remaja yang mencontoh gaya hidup idolanya tanpa menimbang baik buruknya.

Kebenaran harusnya menjadi sebuah seni keindahan menuju kepada Allah. Keterampilan yang dimiliki manusia membuka

pintu agar lebih memudahkan orang lain memahami tentang kebenaran sehingga tetap menjunjung sikap jujur dan bijaksana dalam hidup. Dengan demikian, manusia akan lebih dekat dengan Allah karena Allah adalah sumber kebenaran dan hidup.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Menurut kita apa arti kejujuran?
- Pernahkah kita bersikap tidak jujur? Mengapa?
- Hal apa yang harus senantiasa kita lakukan untuk menjunjung kebenaran dalam hidup?

Setelah peserta selesai sharing (20-30menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Jujur berarti segala tindakan yang kita lakukan harus dengan tulus dan terus terang serta sejalan dengan perbuatan.
- jujur merupakan satu kata yang sangat gampang untuk diucapkan namun sangat sulit untuk dilaksanakan tidak segampang membalikkan telapak tangan. Jika seseorang berdusta, untuk selamat dia harus berdusta lagi, kecuali dia bertobat. Sikap jujur hendaknya menjadi dasar untuk menjalin suatu hubungan dengan orang lain. Jujur menjadi pondasi yang sangat kuat dalam suatu hubungan dan mendekatkan diri dengan Tuhan yang menjadi jalan kebenaran dan hidup.
- Kebenaran dapat terwujud dengan takut akan Tuhan, membiasakan hal-hal yang benar, bukan membenarkan kebiasaan-kebiasaan.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Mat 5:33-37

Kamu telah mendengar pula yang diFirmankan kepada nenek moyang kita: jangan bersumpah palsu, melainkan peganglah sumpahmu di depan Tuhan. Tetapi aku berkata kepadamu: janganlah sekali-kali bersumpah, baik demi langit, karena langit

adalah takhta Allah. Maupun demi bumi karena bumi adalah tumpuan kakiNya, ataupun demi Yerusalem, karena Yerusalem adalah kota raja besar, janganlah juga engkau bersumpah demi kepalamu, karena engkau tidak berkuasa memutihkan atau menghitamkan sehelai rambut pun. Santo Lukas berkata, Jika ya, hendaklah kamu katakan ya, jika tidak hendaklah kamu katakan tidak. Apa yang lebih daripada itu berasal dari si jahat.

Renungan

Sahabat-sahabat OMK yang terkasih, banyak orang merasa “biasa” dengan ketidakjujuran dan ketidakkonsistenan dalam hidup mereka. Mereka tidak merasa dirugikan bahkan merasa diuntungkan dengan ketidakjujuran mereka. Padahal tanpa mereka sadari, sebuah kebohongan, penyangkalan kebenaran sebenarnya sangat merugikan diri sendiri dan menimbulkan dampak sosial yang tidak positif. Bila hal ini tidak pernah dilatih dan dibenahi maka akan merugikan diri sendiri dan sesama.

Yesus tampil memberikan ajaran baru menyempurnakan Hukum Taurat yang penuh peraturan membelenggu. Yesus mengajak para pendengarnya menyelami inti hukum yakni *kasih*. Oleh karena itu, kita diajak untuk bersikap jujur dan apa adanya, tidak boleh ada kebohongan dan kepalsuan dalam diri kita. Kalau, “ya” katakan, “ya”.

Kejujuran dewasa ini mahal harganya. Tidak mudah orang bersikap jujur, juga kepada diri sendiri bahkan kepada orang lain. Kerap kita menipu diri sendiri dengan dalih dan pembenaran rasional. Lebih baik bersikap jujur dan apa adanya daripada hidup penuh dengan basa basi, sebab jika hilang basanya tinggallah basinya.

Hari ini Yesus mengingatkan dan meneguhkan kita agar berani memperjuangkan sebuah kebenaran dan kejujuran. Karena semua itu akan menumbuhkan kebahagiaan dan penghargaan kita terhadap diri sendiri. Gereja menginginkan kita untuk senantiasa menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran. Kita sebagai pengikut Yesus akan semakin terarah kepadaNya

karena Yesus adalah jalan kebenaran dan hidup. Jujur kepada hidup, jujur kepada diri sendiri, jujur kepada sesama dan jujur kepada Allah maka kita akan menjadi orang yang berbahagia.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK membiasakan hidup jujur, apa adanya (asli).
- Membela kebenaran dan kejujuran.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Terpujilah Engkau Tuhan karena penyertaanMu sepanjang ibadat yang telah kami lalui. Semoga sabdaMu yang telah kami dengar bersama dapat sungguh menguatkan kami dalam memperjuangkan kebenaran dan kejujuran dalam hidup kami sehari-hari. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 47

KEMURNIAN HATI

Doa Pembuka

P Marilah berdoa,

Ya Bapa Mahakasih, Engkaulah sumber kemurnian hati. Semoga RohMu menaungi kami pada pertemuan ini, agar kami semakin mengerti makna kemurnian dan mampu mencapainya berkat dorongan dan bantuan RohMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 462-468

KEMURNIAN HATI

Hukum kesembilan mengingatkan kita bahwa nafsu yang tidak teratur membuat kita jatuh ke dalam dosa. Kita diajak agar berusaha mengendalikan nafsu sehingga martabat manusia tidak direndahkan dan tidak menimbulkan dosa. Memang daya tarik antara pria dan wanita diciptakan oleh Allah. Daya tarik itu merupakan Hukum Kodrat dan biologis. Daya tarik seksual memastikan bahwa ada kesatuan cinta antara pria dan wanita dimana kesatuan cinta itu berbuah keturunan. Guna hukum kesembilan adalah untuk melindungi persatuan cinta ini. Perkawinan, cinta dan keluarga tidak boleh dipertaruhkan hanya karena nafsu yang tidak teratur.

Dalam hal ini kemurnian hati dituntut karena kasih. Orang harus bersatu dengan Allah dalam doa. Rahmat Allah mampu menghasilkan pemurnian, yakni suatu cinta yang tak terbagi.

Orang yang murni akan mampu mencintai dengan tulus dan tak terbagi. Jika seseorang tulus berbalik kepada Allah, rahmatNya akan mengubah diri dan diberi kekuatan menolak pikiran jahat, khayalan buruk dan nafsu-nafsu yang tak terkendali.

Sejalan dengan itu, hendaknya seorang perempuan dan laki-laki sepatutnya berpakaian dengan sopan. Kesopanan melindungi rahasia pribadi serta martabatnya. Kesopanan juga mengandung arti, hanya yang tercinta dapat melihatnya. Jangan melatih diri mengabaikan sikap sopan, sebaliknya sikap sopan adalah bagian diri yang sangat penting.

Sikap murni juga dituntut dalam perintah kesepuluh. Di dalam hukum itu kita diajarkan agar mampu membedakan keinginan yang wajar dari yang tidak wajar. Kita harus mengembangkan sikap hati menghormati milik orang lain. Nafsu yang tidak terbencong akan hal-hal duniawi menyebabkan keserakahan. Orang menjadi iri, cemburu dan merampas milik orang lain. Iri hati itu adalah kesedihan dan kekecewaan saat melihat orang lain sejahtera. Maka itu OMK harus hidup miskin di hadapan Tuhan, miskin dalam arti ugahari, mampu mengatakan “cukup” karena kasih kepada Allah dan sesama.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Pernahkah kamu memiliki nafsu yang tidak teratur? Bagaimana kamu mengendalikannya.
- Menurutmu mengapa kita tidak boleh merampas milik orang lain?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Kita juga akan merasa sedih dan dirugikan seandainya milik kita dirampas orang lain. Merampas adalah keserakahan, suatu sikap yang tidak berkenan di hadapan Tuhan karena melecehkan martabat manusia. Merampas berarti juga tidak menghormati hak Tuhan dan hal itu menimbulkan dosa yang serius.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Kor 1 kor 6:7-11

Adanya saja perkara di antara kamu yang seorang terhadap yang lain telah merupakan kekalahan bagi kamu. Mengapa kamu tidak lebih suka menderita ketidakadilan? Mengapakah kamu tidak lebih suka dirugikan? Tetapi kamu sendiri melakukan ketidakadilan dan kamu sendiri mendatangkan kerugian, dan hal itu kamu buat terhadap saudara-saudaramu.

Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Janganlah sesat! Orang cabul, penyembah berhala, orang berzinah, banci, orang pemburit, pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah. Dan beberapa orang di antara kamu demikianlah dahulu. Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita.

Renungan

Kristus adalah satu-satunya Hakim yang akan menghakimi orang-orang yang hidup dan yang mati, para malaikat dan manusia (seperti yang kita ucapkan dalam Credo/ Syahadat Aku Percaya). Rasul Paulus mengatakan bahwa “kita (umat beriman) akan menghakimi dunia” maksudnya adalah untuk menunjukkan kedekatan/persatuan antara kita sebagai anggota-anggota Tubuh Kristus dengan Kristus sebagai Kepalanya (Ef 5:22-33) sehingga Rasul Paulus menghubungkan bahwa yang dilakukan oleh Kepala, dilakukan oleh TubuhNya juga. Bahwa jika kita bersatu dengan Kristus sang Kepala, maka kita akan mengetahui bagaimana kita dapat menyelesaikan perkara-perkara yang terjadi di antara umat beriman. Jadi, pengajaran Rasul Paulus bukanlah sebagai spekulasi bahwa pada Pengadilan Terakhir nanti kita manusia akan mengadili para malaikat, karena konteks yang sedang dibicarakan adalah upaya yang mendorong para umat beriman menyelesaikan sendiri aneka perkara yang terjadi di antara mereka.

Rasul Paulus menegur umat di Korintus yang gagal memahami bagaimana menerapkan Khotbah Yesus di bukit (Mat 5: 39-42), yaitu untuk saling mengasihi dan saling berkorban. Mereka tidak memahami ini, dan saling menuntut di pengadilan pagan, yang sama sekali tidak memegang nilai-nilai persaudaraan Kristiani yang sehat jiwa (lih Kis. 4:32).

Rasul Paulus tidak ingin menyatakan bahwa kedudukan yang pasif dan sikap yang lemah terhadap kesulitan adalah sikap yang baik, melainkan ia menganjurkan agar segala sesuatu dihadapi bersama dengan maksud untuk mendatangkan damai dan kebaikan bagi semua pihak seperti yang pernah diajarkannya dalam Rom 12:17-21.

Seperti pada bab sebelumnya Rasul Paulus juga mengajarkan bahwa mereka yang melakukan dosa- dosa ini tidak dapat mengambil bagian dalam Kerajaan Surga. Berikutnya Rasul Paulus menyebutkan daftar perbuatan yang menunjukkan makna “ketidakbenaran”. Sebab kebenaran, keadilan adalah makna lain dari kekudusan, dan karenanya bertentangan dengan segala macam dosa.

“Jangan sesat!” Menurut bahasa Yunani dapat juga diartikan “Jangan membuat dirimu tertipu!” (lih. Ef 5:5-6). Membuat suatu perbuatan dosa menjadi seolah-olah perbuatan baik adalah lebih parah daripada melakukan dosa tersebut. Hal ini dikatakan oleh Rasul Paulus karena di sana berkembang tendensi bahwa orang-orang mengartikan perbuatan dosa tersebut sebagai kebajikan; dan ini tentu sungguh menyimpang.

Selanjutnya, Rasul Paulus mengingatkan umat di Korintus akan janji Baptis, dan agar mereka kembali kepada kekudusan semula. Merekapun diingatkan akan nama Allah Tritunggal (lih. Mat 28:19-20) yang dalam namaNya mereka telah dibaptis. Ketiga kata berikutnya, “disucikan, dikuduskan, dan dibenarkan” (lih Kis 22:16; Ef 5:16; Tit 3:5) kembali mengingatkan akan akibat pembaptisan dalam diri orang beriman. Ini mengingatkan kita bahwa melalui baptisan, kita diangkat menjadi anak-anak Allah, mengambil bagian dalam kehidupan Allah sendiri sehingga kita

sungguh disucikan olehNya, dan karenanya harus berjuang demi hidup dalam kekudusan (lih. *Lumen Gentium* 40)

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK berkomitmen memahami hakikat kekudusan dirinya.
- OMK berkomitmen hidup kudus.

Doa Penutup

- P. Bapa yang Mahapengasih, pertemuan yang menggembirakan hati kami ini sudah selesai.
- U. Semoga lewat pertemuan ini kami bertumbuh dan bertambah dalam pengenalan akan Dikau.
- P. Semoga segenap orang muda semakin giat dalam usaha mencari Dikau.
- U. Dan buatlah kami menjadi orang muda yang mampu menunjukkan identitas iman kami lewat perkataan dan perbuatan dalam hidup sehari-hari.
- P. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
- P+U. Amin.



PERTEMUAN 48

DOA

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa,

Allah Bapa yang Mahabaik, kami kembali mengucapkan syukur kepadaMu atas penyertaanMu kepada kami sepanjang hari ini. Ya Bapa kami hendak melaksanakan ibadat kami, dan akan berdiskusi tentang Doa, turunkanlah Roh KudusMu di sepanjang kegiatan kami ini, agar berjalan dengan baik dan berkenan di hatiMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT No. 469-489

DOA

Doa berarti mengarahkan hati kepada Allah. Ketika seseorang berdoa, ia masuk dalam hubungan yang hidup dengan Allah. Seseorang yang berdoa tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri dan oleh kekuatannya sendiri dan dia tahu ada Allah tempat dia bercakap-cakap. Orang yang berdoa semakin memercayakan dirinya kepada Allah.

Kita berdoa karena kita sangat rindu kepada Allah, dan Allah menciptakan kita untuk diriNya: **“Hati kami gelisah sebelum beristirahat di dalam Engkau”** demikian kata **Santo Agustinus**. Kita berdoa karena kita membutuhkan doa itu. Seperti **Ibu Teresa berkata** **“ Karena saya tidak dapat bersandar pada diri sendiri, saya bersandar pada Allah dua puluh empat jam sehari”**.

Abraham mendengarkan Allah. Dia mau pergi kemanapun yang diperintahkan Allah dan melakukan apa yang dikehendaki Allah. Sehingga dengan sikap mendengar dan kesiapsediaannya mengawali hidup baru. Abraham dapat dikatakan sebagai model berdoa bagi kita. Bukan banyaknya doa Abraham yang kita teladani, melainkan bahwa kemanapun dia pergi, dia mendirikan altar, sebagai tempat berdoa.

Dari Musa, kita belajar bahwa “doa” berarti “bercakap-cakap dengan Allah”. Sehingga bagi saudara muda yang beriman, baiklah kita juga memberikan waktu berbicara dan biarkan Allah berbicara kepada kita, baik dari hal bahagia maupun duka. Mazmur adalah teks paling indah dalam karya sastra dunia dan mampu menggerakkan para pembaca modern dengan kekuatan rohaninya. Kitab mazmur bersama doa Bapa Kami, merupakan bagian dari harta karun doa Gereja.

Yesus belajar berdoa dalam keluarganya di Sinagoga. DoaNya menunjukkan suatu kesatuan dengan BapaNya disurga yang hanya mungkin bagi seorang anak Allah. Yesus mengharapkan suatu dunia lain yang ada setelah dunia ini, dan Dia pun berdoa kepada Allah. Hidup Yesus adalah Doa. Pada saat-saat yang khusus (Godaan di gurun, pemilihan para Rasul, kematianNya di Kayu Salib), doaNya sangat mendalam. Sering kali Dia menyingkir untuk berdoa terutama pada malam hari. Menjadi satu dengan Bapa dalam Roh Kudus, itulah prinsip yang membimbing hidupNya di dunia.

Bagaimana Yesus berdoa ketika Dia dihadapkan pada ancaman maut? Yang membimbing Yesus pada jam-jam tersebut adalah kemauanNya yang mutlak percaya pada kasih dan kepedulian BapaNya. Belajar dari Yesus bagaimana berdoa berarti memasuki kepercayaan tak terbatas, bergabung dalam doaNya dan bersedia dipimpin olehNya, tahap demi tahap menuju Bapa. Para murid yang tinggal bersama Yesus, belajar berdoa dengan mendengarkan dan meneladani Yesus. Selama masa hidup di dunia, orang memohon kesembuhan kepada Yesus. Doa-doa mereka dijawab. Yesus yang bangkit dari maut, mendengarkan

permohonan kita dan membawanya kepada bapa. Kita harus yakin bahwa apa yang kita mohon kepada Yesus akan dikabulkannya tepat pada waktunya.

Kita juga dapat belajar dari Bunda Maria, kita harus membatinkan doanya, dimana keiklasan Bunda Maria terhadap Tuhan dimana Ia mengatakan “ **Sesungguhnya aku ini hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataanMu itu**”. Jadi, kita juga harus mau berseerah pada apa yang akan direncanakan Tuhan pada kita. Jemaat perdana berdoa secara intensif. Jemaat Perdana digerakkan oleh Roh Kudus, yang turun keatas para Murid dan kepada siapapun yang menerima pewartaan. Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

Ada lima jenis utama doa, yakni: doa berkat dan penyembahan, permohonan, syafaat, syukur dan pujian. **Doa berkat** adalah doa permohonan agar berkat Allah turun atas kita. Dari Allah sendirilah semua berkat mengalir. Kebaikannya, kedekatannya, belaskasihnya merupakan berkat. Semoga Tuhan memberkati anda, merupakan doa berkat terpendek. Setiap orang Kristen seharusnya meminta berkat Allah atas dirinya sendiri dan atas orang lain. Kita juga dapat memohon berkat dari orang tua kita masing-masing.

Setiap manusia yang mengerti bahwa ia adalah ciptaan Tuhan akan dengan rendah hati mengakui Tuhan yang mahakuasa dan menyembahnya. **Doa Penyembahan** atau adorasi tidak hanya melihat kebesaran, kemahakuasaan, dan kekudusan Allah. Dengan penuh syukur, adorasi juga mengakui Yesus, juru selamat kita, yang di dalam Dia, Allah lebih dahulu mengasihi kita sebelum kita membalas mengasihinya. Seseorang yang sungguh-sungguh menyembah Allah akan berlutut atau meniarapkan diri di hadapannya. Hal ini mengungkapkan kebenaran hubungan antara manusia dengan Allah.

Doa Permohonan. Dalam segala hal Allah yang mengetahui kebutuhan dan apa yang kita butuhkan. Namun demikian Allah

menginginkan kita meminta, berpaling kepadaNya pada saat kita membutuhkan Dia dengan menangis, memohon, meratap, menyerukan namaNya bahkan berjuang bersamaNya dalam doa. Orang-orang Kristen mengungkapkan hidup mereka di hadapan Allah dengan bahasa tubuh. Mereka merendahkan diri di hadapan Allah. Mereka menyatukan tangan ketika berdoa atau merentangkan tangan. Mereka berlutut di hadapan Allah. Mereka mendengarkan injil sambil berdiri. Mereka bermeditasi dengan duduk.

Doa syukur dan Pujian. Dalam ibadah, kita melakukan beberapa hal dalam sikap doa, yaitu: **Berdiri** di hadirat Allah mengungkapkan hormat dan jika pada saat bersamaan tangan direntangkan maka orang yang sedang berdoa mengandaikan sikap memuji. **Duduk** di hadirat Allah, orang-orang Kristen mendengarkan apa yang terjadi di dalam hati, ia menyimpan Sang Sabda dalam hati dan merenungkannya. **Berlutut**, seseorang akan membuat dirinya kecil di hadirat Allah, ia akan mengakui ketergantungan pada Rahmat Allah. **Meniarapkan Diri**, seseorang menyembah Allah. **Mengatupkan tangan**, seseorang mengatasi perhatian yang terpecah dengan menyatukan pikirannya dan mempersatukan dirinya dengan Allah.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Saat kapan kamu berdoa dan berpaling terhadap Tuhan?
- Dalam bentuk apakah kamu bersyukur kepada Allah?
- Wujud doa apa yang sering kamu sampaikan pada Tuhan?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Mungkin di antara kita selalu mengingat Tuhan saat kita hanya memiliki masalah dalam hidup, padahal Tuhan selalu memperhatikan kita dan ingin kalau kita itu bercakap-cakap denganNya, baik itu saat susah maupun senang. Tuhan juga berkeinginan agar kita tetap bersyukur baik susah sekalipun, karena Tuhan selalu menyiapkan hal yang baik setelah kita mengalami

kesusahan, jadi jangan pernah merasa kalau Tuhan tidak memperhatikan kita sekalipun ketika kita sedang mendapat cobaan.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Luk 6:12-19

Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah. Ketika hari siang Ia memanggil murid-muridNya, kepadaNya, lalu memilih dari antara mereka dua belas orang, yang disebutNya Rasul. Simon yang juga diberiNya nama Petrus, dan Andreas saudara Simon, Yakobus dan Yohannes, Filipus dan Bartolomeus, Matius dan Thomas, Yakobus anak Alfeus, dan Simon yang disebut orang Zelot, Yudas anak Yakobus dan Yudas Iskariot yang kemudian menjadi penghianat.

Lalu Yesus turun dengan mereka dan berhenti pada suatu tempat yang datar, disitu berkumpul sejumlah besar dari murid-muridNya dan banyak orang lain yang datang dari seluruh Yudea dan dari Yerusalem dan dari daerah pantai Tirus dan Sidon. Mereka datang untuk mendengarkan Dia dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka, juga mereka yang dirasuk oleh roh-roh jahat beroleh kesembuhan. Dan semua orang banyak tu berusaha menjamah Dia, karena ada kuasa yang keluar dari padaNya dan semua orang itu disembuhkanNya.

Renungan

Saudara-saudari terkasih, bacaan Injil hari ini mengatakan bahwa Yesus sendiri berdoa kepada BapaNya sebelum memilih kedua belas Rasul. Yesus berserah dalam doaNya agar diberi petunjuk untuk memilih.

Kita harus bangga menjadi seorang katolik. Salah satu yang membuat kita bangga adalah iman kita, yang dibangun atas iman para rasul dan Jemaat Perdana. Kita juga harus melakukan hal yang sama seperti Yesus, dimana sebelum kita melakukan pilihan,

kita berdoa lebih dulu agar diberi petunjuk dan apa yang kita pilih menghasilkan hal yang baik.

Saudara-saudari terkasih, Yesus juga selalu berdoa kepada BapaNya di saat Dia melakukan mukjizat dan Yesus selalu mengucapkan syukur dalam setiap kegiatannya. Hal senada juga dapat kita lakukan pada saat membuat keputusan penting terkait dalam tugas dan panggilan kita sebagai OMK. Misalnya bagi OMK yang sedang berpacaran atau bertunangan, jangan pernah mengabaikan doa dalam menjalin hubungan istimewa dengan pasanganmu. Demikian juga bagi OMK pelajar harus melibatkan doa dalam proses penentuan jurusan atau pendidikan yang hendak dipilih.

Saudara-saudari terkasih janganlah di antara kita hanya mengingat Tuhan pada saat susah. Baiklah kita juga berdoa kepada Tuhan saat kita senang dan bersyukur akan pemberianNya. Jadikanlah doa sebagai nafas dalam hidupmu dalam mengarungi setiap perjalanan hidup.

Doa adalah bukti iman yang paling nyata kepada Tuhan, sebab kita berdoa kepada yang tidak dapat kita lihat dengan kasat mata, kita hanya percaya saja dan pasrah kepadaNya, dan kita yakin bahwa dari surga Allah mendengarkan dan memberi jawaban. Iman semacam itu yang dimaksudkan Yesus ketika Dia berkata kepada Thomas, berbahagialah orang yang percaya walaupun tidak melihat. Semoga kita dikuatkan oleh Tuhan dalam doa kita masing-masing dan mengubah diri kita semakin rajin berdoa.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Mulai saat ini aku akan lebih rajin berdoa kepada Tuhan, baik senang maupun susah.
- Aku akan usahakan mewujudkan isi dalam doaku
- Aku akan berupaya berdoa juga bagi kepentingan orang lain.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Allah Bapa yang Mahabaik, kembali kami mengucap syukur atas penyertaanMu kepada kami disepanjang kegiatan kami ini. Kami mohon, turunkanlah Roh KudusMu bagi kami, agar apa yang kami dengar di dalam pertemuan ini dapat kami lakukan di dalam kehidupan kami. Kami berdoa buat teman-teman kami yang belum bisa hadir hari ini, agak Engkau membukakan hati mereka agar bisa hadir bersama kami dan bagi mereka yang sakit agar Engkau sembuhkan ya Tuhan. Sebentar lagi kami akan pulang, ya Tuhan, lindungi kami di perjalanan kami masing-masing agar dapat bertemu dengan keluarga kami dengan selamat, dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 49

SUMBER DOA

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa,

Ya Bapa Mahakasih, kami hendak mendalami iman kami kepadaMu melalui pengenalan kami lewat doa-doa kami kepadaMu. Semoga hari demi hari kami semakin terbuka akan rahmatMu. Hadirlah dalam ibadat kami ini dan semangat jiwa kami, agar kehadiran kami berkenan kepadaMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari . YOUCAT 490-498

SUMBER DOA

Berdoa berarti bercakap-cakap atau berkomunikasi dengan Tuhan. Berdoa juga bisa diartikan curhat kepada Tuhan. Komunikasi atau curhat mengandaikan adanya hubungan baik, dekat, akrab, mesra, saling percaya dan mendengarkan sehingga makna bisa tersampaikan dengan jernih dan baik. Berdoa tidak boleh hanya karena pada saat suka berdoa, namun berdoa membutuhkan kesetiaan agar tetap tumbuh dan subur.

“Tidak mengenal Kitab Suci berarti tidak mengenal Kristus sendiri” demikian kata Santo Hieronimus. Kitab Suci bagaikan mata air doa, yang berarti Kitab Suci adalah sumber doa , khususnya Perjanjian Baru dan Mazmur merupakan harta karun yang begitu berharga karena di sana ada doa yang paling indah

dan kuat. Sumber-sumber doa Kristen yang lain ialah **Sabda Allah, Liturgi Gereja, Kebajikan-kebajikan Ilahi (iman, harapan, dan kasih), dan peristiwa hidup harian.**

Ciri khas doa seorang Kristiani adalah doa dalam sikap iman, harapan, dan kasih. Yang artinya, bertekun dan bersedia menyerahkan diri pada kehendak Tuhan. Kita berdoa bukan berdasarkan jasa-jasa kita, tetapi berdasarkan kasih sayang Allah yang melimpah. Maka hanyalah “doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang” (Yak 5:15).

Bertekun dalam doa berarti “bertekun dalam iman dan kasih”. Bukan hanya dalam iman, tetapi juga dalam kasih, sebab doa, juga doa pribadi tidak pernah bersifat “sendirian”. Orang selalu berdoa dalam Gereja, bahkan dalam kesatuan dengan semua orang lain. Setiap kejadian, setiap perjumpaan, dapat menjadi kesempatan berdoa. Kita dapat meyakini bahwa doa kita didengarkan Allah apabila kita percaya kepada Yesus. Suster Teresa Kalkuta mengatakan **‘jika engkau mencari Allah namun tidak tahu bagaimana memulainya, belajarlah berdoa dan berusaha berdoa setiap hari.** Kitab Suci mengajarkan, “Kita tidak tahu bagaimana sebenarnya harus berdoa, tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan” (Rom 8:26).

Dalam berdoa, kita menyebut nama Santo dan Santa, mereka adalah pribadi yang menyala-nyala karena daya Roh Kudus. Mereka juga menjaga ‘api Allah’ itu menyala dalam Gereja. Bahkan selama hidup mereka di bumi, para Santo dan Santa berdoa dengan penuh semangat, dengan cara berdoa yang kemudian diteladani orang-orang di sekitarnya. Ketika kita dekat pada mereka, mudahlah kita berdoa. Kita tidak menyembah santo-santa, namun kita diperbolehkan berseru dan berdoa bersama mereka sehingga permohonan kita sampai kepada Allah dalam diri Yesus Kristus.

Sahabat muda, kita dapat berdoa dimanapun, namun seorang Katolik akan selalu mencari juga tempat Allah bersemayam dalam caraNya yang istimewa. Tempat-tempat itu ialah Gereja-gereja Katolik, dimana Tuhan kita hadir dalam

Tabernakel dalam rupa Hosti. Sangat penting bagi kita untuk melakukan doa dimanapun, namun begitu, kita tidak boleh menganggap tidak penting tempat-tempat suci, tempat Allah bersemayam dengan cara yang khusus. Seorang Kristen sejati tidak pernah hanya melihat-lihat saat mengunjungi sebuah Gereja, dia akan hening sejenak bersama Allah, memujinya dan membaharui persahabatan dengan Allah. Orang harus mengingat Allah lebih sering daripada tarikan nafasnya.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Apa yang kamu rasakan dari kekuatan doa?
- Jika kamu diminta membuat definisi sendiri, apakah doa itu bagimu?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Jadikanlah doa sebagai prioritas dalam hidup. Mohonlah kekuatan melalui doa. Doa tidak akan menyelesaikan masalah yang kita hadapi namun doa akan menguatkan kita menghadapi masalah tersebut. Santa Teresa Avila pernah berkata “Jangan berdoa untuk memohon beban yang lebih ringan, tetapi mohonlah punggung yang lebih kuat”.
- Berdoalah dengan motivasi yang baik. Selaraskan doa dengan hati dan perbuatan agar memungkinkan kita merasakan kehadiran Allah dalam hidup doa kita.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Mat 7:7-11

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya, jika ia meminta roti, atau memberi ular, jika ia meminta ikan? Jadi jika kamu yang

jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di Surga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepadaNya.

Renungan

DOA KEKUATAN ORANG MUDA DAN NAFAS HIDUP ORANG PERCAYA

Ada sepenggal syair mengatakan “Dia hanya sejauh doa”, namun jika direnungkan, Dia tidak sejauh doa, tetapi sedekat ucapan syukur. Orang pernah berkata “perkataan adalah doa” jadi ucapan syukur adalah doa yang tulus. Doa mengubah segalanya, bila di doakan dengan iman yang penuh.

Setiap umat Kristiani berdoa kepada Tuhan; ada yang menyebut Tuhan sebagai Bapa, maksudnya Bapa yang di Surga dan ada yang berdoa menyebut nama Yesus. Ada juga berdoa menyebut nama Roh Kudus. Ada banyak permohonan/permintaan yang dipanjatkan dalam doa dan ada yang mengucapkan syukur/terimakasih, ada yang memuji Tuhan, ada juga yang menyatakan keluhan kepada Tuhan.

Pada umumnya orang berdoa berharap dikabulkan permintaannya namun ternyata ada banyak doa yang ditunggu jawabannya sekian lama bahkan sangat lama, tidak kunjung tiba pertolongan dari Tuhan yang diharapkan si pendoa. Pada saat berdoa kita juga ada yang kecewa, marah, sedih, diam saja, putus asa, dan tidak mau berdoa lagi ketika doa-doanya tidak dikabulkan. Orang mulai jenuh berdoa jika jarang dikabulkan permintaannya dan mulai tidak mau peduli pada Firman Tuhan dan menggerutu sambil mengatakan: “Mana buktinya, hidupku makin susah dan tidak ada pertolongan dari Tuhan, doa-doaku sepertinya tidak didengar dan andai didengar tapi tidak dikabulkan”.

Jadilah pemikir yang beriman, jika engkau berdoa berkata, “Tuhan beri aku kepandaian” tetapi kamu tidak belajar dengan baik, itu mustahil. Atau kamu meminta, “Tuhan beri aku kesehatan” tetapi kamu terus bergadang larut malam dan main

judi, mabuk-mabukan, bagaimana kau bisa sehat? Kabulkan doamu sendiri dan Tuhan akan menolongmu mewujudkan itu. Minta HP? Pualalah jangan boros, tabung uangmu. Minta sepatu? Pualalah dan menabung. Cara itu misteri, maka hanya mata iman yang dapat menangkapnya dan memahaminya. Apa permintaanmu kepada Tuhan? Pualalah mewujudkannya.

Orang muda saat ini sangat lemah dalam hal berdoa, maunya doa itu cepat diucapkan dan cepat juga reaksinya dari Sang pemilik hidup. Binatang tercepat macan tutul dari afrika memiliki kecepatan tujuh puluh mil/jam. Namun kelemahannya memiliki jantung yang kecil. Demikian juga orang muda berdoa maunya cepat-cepat selesai begitu didoakan langsung ada hasilnya atau keinginan orang muda doa itu seperti *memakan cabe rawit* ketika dimakan langsung terasa pedasnya. Tuhan tahu apa yang kita butuhkan dan kita mesti bersabar, tenang, penuh syukur dan sadar akan kesalahan yang kita perbuat agar kita pantas memohon kepadaNya.

Namun sering juga terbersit dalam hati dan pikiran kita: Mengapa ada doa yang dijawab Tuhan dan ada doa yang menurut si pendoa bahwa doanya belum dijawab Tuhan, bahkan putus asa mengatakan Tuhan tidak akan menjawab doanya. Adakah yang tahu rahasia doa yang sering dikabulkan Tuhan? Wah, ini pertanyaannya sulit dijawab sebab tidak ada yang yakin doanya dijawab Tuhan. Kalau begitu buat apa berdoa? puncak kekecewaan orang yang merasa Tuhan tidak peduli kepada dirinya yang tidak menjawab doa-doanya.

Lalu bagaimana selanjutnya, upaya kita mencari tahu doa yang berkenan bagi Tuhan agar mau mengabulkan permohonan doa kita.? Tidak ada jalan lain kecuali kita membaca Alkitab. Dari Kitab Kejadian sampai Kitab Wahyu untuk mencari dasar kebenaran Firman Tuhan dan dari pengalaman orang-orang yang dekat dengan Tuhan yang kebanyakan doa-doanya dijawab oleh Tuhan. Sebab, Alkitab adalah yang merupakan sumber utama doa.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Aku akan menjadikan doa sebagai prioritas utama dalam hidupku
- Aku akan menjadikan pengalamanku sebagai sumber/ bahan untuk berdoa.

Doa Penutup

P. Marilah kita berdoa, (*Hening sejenak*)

Allah Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur atas penyertaanMu sepanjang kegiatan di tempat ini. Kami juga bersyukur atas sabdaMu yang boleh kami dengar dan renungkan. Semoga pertemuan yang telah kami laksanakan ini mendorong kami semakin berusaha menjalin komunikasi dengan Dikau melalui doa-doa kami. Bantulah kami mengamalkan hidup doa di dalam hidup kami sehari-hari.

Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 50

AKU MELIHATNYA DAN DIA MELIHATKU

Doa Pembuka

P Marilah berdoa,

Ya Bapa yang Mahapengasih, kami bersyukur karena karuniaMu bagi kami atas kesempatan hari ini. Engkau mengumpulkan kami untuk belajar mengenal dan mencintai Engkau lewat permenungan dan pemahaman kami mengenai berdoa. Oleh karena itu, kami mohon hadirilah bersama kami dalam kegiatan ini, semoga kami memperoleh sukacita dari pertemuan ini. Doa ini kami sampaikan kepadaMu dengan pengantaraan Yesus Kristus, Tuhan kami, yang hidup dan meraja bersama Dikau, dalam kesatuan dengan Roh Kudus, kini dan sepanjang masa.

P+U. Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari YOUCAT. 499 - 510

AKU MELIHATNYA DAN DIA MELIHATKU

Suatu hari seorang petani bertanya kepada santo Yohanes Maria Vianney tentang bagaimana caranya berdoa. Sang Santo menjawab, “Aku melihatNya dan Dia melihatku”. Bagi orang Kristiani, doa pertama dan utama sebagai suatu pernyataan iman di hadapan Allah. Orang beriman melihat bahwa doa merupakan suatu kekuatan dalam hidupnya yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari, baik dalam keluarga, Gereja, dan masyarakat. Orang beriman harus sampai pada penghayatan bahwa doa sebagai nafas kehidupan. Sejak awal mula, orang-orang Kristen berdoa paling sedikit pada pagi hari, sebelum dan sesudah makan, serta pada malam hari. Seseorang yang tidak berdoa secara teratur cepat atau lambat tidak akan berdoa sama sekali.

Selama kita hidup, kita berjuang. Perjuangan kita menjadi tanda bahwa kita tidak menyerah. Begitu juga dalam hal berdoa yang sungguh membutuhkan perjuangan. Para guru rohani sepanjang zaman menggambarkan pertumbuhan iman dan kasih kepada Allah sebagai pertempuran rohani hidup dan mati. Arena pertempurannya adalah hidup batin manusia. Senjata orang Kristen adalah doa. Oleh karena itu, ada dua pilihan yakni kita bisa membiarkan diri kita dikalahkan oleh ke-aku-an kita dan mengalahkan diri di bawah hal-hal yang tidak berguna atau kita bisa memenangkan Allah.

Seperi dikatakan **Fyodor M. Dostoyevsky “Allah dan Setan bertempur dalam hati manusia”**. Letak perjuangannya ada dalam berdoa. Karena itu, kita perlu bertanding dalam pertandingan iman yang benar dan merebut hidup yang kekal (bdk. 1 Tim 6:12). Dalam berdoa, seseorang harus menaklukkan kehendaknya sendiri. Keengganan mencari Allah merupakan masalah besar dalam hidup rohani. Perlu ada kesadaran dalam diri, bahwa ketika kita benar-benar sedang berdoa, kita dapat mengalami kenyataan bahwa Allah bersabda dan seringkali Allah tidak bersabda sebagaimana yang kita inginkan.

Banyak orang bertanya apa yang terjadi jika doa berhasil? Doa itu tidak mencari keberhasilan yang tampak, melainkan mencari kehendak Allah dan kedekatan denganNya. Siapapun yang berdoa harus membiarkan Allah dengan kebebasan penuh berbicara kapan saja Dia mau dan memberikan apa saja yang diinginkanNya dan memberi diriNya sendiri dengan cara yang Ia kehendaki. Seringkali kita berkata “saya sudah berdoa, tetapi itu tidak menolong sama sekali, permohonan saya tidak dikabulkan”. Kitab Yakobus 4:3 ditulis “Kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu”. Karena itu, hendaknya kita tidak memohon sesuatu yang salah kepada Allah.

Ada berbagai cara untuk berdoa, yakni doa lisan, doa meditasi, dan doa kontemplatif. Ketiga cara berdoa ini

menyatukan kembali pikiran dan hati setiap orang. Apa itu doa lisan, meditasi dan kontemplatif? Berikut ini akan dijelaskan.

a. Doa Lisan

Doa lisan adalah doa yang diungkapkan dengan kata-kata. Doa lisan merupakan unsur hakiki dalam kehidupan orang Kristen. Doa ini dilakukan dengan kata-kata yang menggabungkan tubuh dengan kedalaman batin. Doa lisan harus mengalir dari kedalaman hati dan mengungkapkan apa yang ada dalam hati serta menyerahkannya sebagai permohonan, pujian dan syukur.

b. Doa Meditasi

Doa meditasi adalah cara berdoa dengan merenungkan perkara-perkara ilahi (peristiwa-peristiwa sejarah keselamatan, kebenaran-kebenaran iman) dengan menggunakan pikiran, daya khayal, gerak perasaan dan kerinduan tentang misteri Kristus. Hakikat meditasi adalah pencarian yang penuh doa, dimulai dengan teks Kitab Suci atau gambar kudus dan kemudian menjelajahi kehendak Allah, tanda-tanda dan kehadiran Allah. Meditasi dapat membantu kita menguatkan iman dan mematangkan pribadi. Dalam meditasi, seseorang mencari keheningan agar mengalami keakraban dengan Allah dan menemukan kedamaian dalam hadiratNya. Ada banyak metode bermeditasi dalam hidup menggereja kita. Dari metode-metode itu dapat dirangkum dalam skema ini:

- **Pendahuluan:** menyadari keberadaan diri, keadaan fisik, suasana batin kemudian menjalin kontak dengan Allah, dalam arti hadir di hadapan Allah, berdoa mohon terang Roh Kudus, dengan perhatian membaca Kitab Suci atau tulisan rohani.
- **Meditasi:** menggumuli isi teks Kitab Suci atau tulisan rohani dengan dengan segenap kekuatan budi menangkap tema atau intinya. Lalu berdasarkan isinya membiarkan diri digerakkan oleh Tuhan sambil menyatakan kasih kepadaNya.

- **Penutup:** Bersyukur atas rahmat yang diterima, mohon maaf atas segala kesalahan dalam bermeditasi, merumuskan suatu niat yang baik sambil mohon kekuatan untuk mewujudkannya.

c. Doa Kontemplatif

Doa kontemplasi disebut juga dengan doa batin. Doa ini adalah doa tanpa kata, dengan demikian dibedakan dari meditasi yang (masih) menimbang-nimbang sesuatu dan beralih dari pengertian yang satu ke yang lain. Doa batin melulu hanya diam dan memandang Allah dalam keheningan dan cinta. Doa ini merupakan rahmat Allah, di dalamnya seseorang berdoa mencari Kristus, menyerahkan dirinya kepada kehendak suci Bapa, dan meletakkan dirinya di bawah tindakan Roh Kudus.

Seseorang yang berdoa bukan lari dari kenyataan, namun ia membuka matanya untuk kenyataan secara menyeluruh. Dari Allah yang Mahakuasa, pendoa mendapatkan kekuatan untuk menghadapi dan menghayati kenyataan. Berdoa bukanlah mengambil waktu yang jauh dari hal-hal lain, melainkan lebih-lebih menggandakan waktu yang tersisa dan mengisinya dengan makna dari dalam.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Sesering apakah kamu berdoa?
- Apa gangguan yang kamu rasakan ketika sedang berdoa?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Gangguan pada saat berdoa adalah hati yang kosong dan kering, tidak khusyuk dan bosan. Santa Teresa Avila mengatakan “Hanya satu kesulitan dalam doa yakni berdoa sepertinya Allah tidak ada di sana”. Perlu kesetiaan yang gigih dan itu sudah merupakan doa.
- Obat terbaik bagi penyembuhan kekeringan rohani adalah bersikap seperti orang miskin di hadapan Allah

dan para kudus. Lalu, berjalan menemui orang-orang kudus untuk meminta sedekah spiritual sama seperti para peminta-minta di jalanan meminta sedekah (St. Philipus Neri).

- Doa sangat diperlukan dan sangat mungkin dilakukan terus menerus. Doa dan kehidupan tidak bisa dipisahkan. Kita tidak dapat menyenangkan Allah dengan hanya sedikit kata di pagi dan malam hari. Hidup kita seharusnya merupakan doa dan doa seharusnya menjadi kehidupan kita.
- Setiap kisah hidup orang Kristen juga merupakan kisah doa, satu upaya panjang untuk mencapai persatuan yang lebih dalam dengan Allah.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Luk 21:34-38

“Jagalah dirimu, supaya hatimu jangan sarat oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi dan supaya hari Tuhan jangan dengan tiba-tiba jatuh ke atas dirimu seperti suatu jerat. Sebab ia akan menimpa semua penduduk bumi ini. Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu, dan supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia.” Pada siang hari Yesus mengajar di Bait Allah dan pada malam hari Ia keluar dan bermalam di gunung yang bernama Bukit Zaitun. Dan pagi-pagi semua orang banyak datang kepada-Nya di dalam Bait Allah untuk mendengarkan Dia

Renungan

Saya ingin mengawali renungan kita ini dengan sebuah cerita ilustrasi. Ada seorang anak kecil bernama Beppo. Ia tinggal di Italia. Keluarganya amat miskin tapi rajin berdoa. Walaupun baru berumur delapan tahun, Beppo sudah dapat berdoa. Ia turut merasakan kekurangan dalam keluarganya. Ia ingin minta pertolongan kepada Allah Bapa di surga. Bagaimana caranya? Dia menulis sepucuk surat kepada Allah Bapa di surga pada

secarik kertas. Kemudian surat itu dimasukkan ke dalam amplop dan dicantumkan alamat rumahnya.

Dalam surat itu, dia meminta makanan dan pakaian bekas, karena musim dingin hampir tiba. Isi surat itu adalah “Bapa yang baik. Beppo, kakak dan adik sangat miskin. Kami kekurangan makanan dan pakaian. Kirimkan ya Bapa makanan dan beberapa pakaian untuk musim dingin. Meskipun pakaian bekas kami senang. Dari anakmu Beppo.” Namun bagaimana surat itu akan dikirimkan? Tukang pos mana yang mau mengantarkan surat Beppo ke surga? Maka Beppo mencari balon di pasar dan kemudian ia mengikatkan surat itu pada balon itu. Lalu balon itu diterbangkan dari atas bukit tidak jauh dari desanya. Beppo kecewa karena suratnya tidak dibalas oleh Allah Bapa.

Dia menulis lagi dan mengirimnya dengan cara yang sama. Beberapa hari kemudian Beppo mendapat paket besar yang diantar oleh tukang pos. Paket itu berisi makanan dalam kaleng dan beberapa pakaian. Beppo gembira sekali, karena Allah Bapanya telah menjawab suratnya. Maka dia pun lari ke bukit untuk berterimakasih kepada Bapa.

Teman-teman OMK yang terkasih, ada orang mengeluh karena permohonannya tidak pernah dikabulkan Tuhan bahkan sampai mengatakan bahwa Sabda Tuhan Yesus itu tidak benar. Apakah kita menyadari bahwa memohon kepada Tuhan itu tidak sama dengan minta kepada manusia. Memohon kepada Tuhan itu harus disertai dengan iman dan kepercayaan, dengan hati yang tulus dan motivasi yang jujur. Tuhan akan memberikan apa yang nampaknya mustahil bagi manusia tetapi bagi Dia tidak. Banyak orang yang sudah mohon kepada Tuhan, tetapi yang diungkapkan hanya kegelisahan hati atau ketidakpuasan akan hidup ini bukan penyerahan diri. Sebenarnya orang itu belum terbuka hatinya kepada Tuhan. Orang yang dengan kepercayaan mengajukan permohonan kepada Tuhan pasti dikabulkan. Kadang kala Tuhan sebenarnya telah mendengarkan permohonan kita, tetapi kita tidak melihat kehendak Tuhan bagi kita.

Terkadang apa yang kita minta kepadaNya itu ukuran ‘baik’ untuk kita, sedangkan apa yang dikehendaki Tuhan bila tak sesuai

dengan keinginan kita, berbeda dengan rencana kita, itu membuat kita menyangkal kasihNya. Sabda Tuhan di atas sangatlah jelas bagi kita, “jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di Surga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepadaNya” Jadi apa yang terjadi dalam hidup kita, yang kadang kala diluar rencana dan kehendak kita, pastilah ada maksud yang baik yang dikehendaki Tuhan bagi kita. Apa yang kita minta, cari, dan ketuk kepadaNya, Dia akan memberikan kasihNya.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- OMK berkomitmen berdoa dengan sungguh-sungguh dan benar.
- OMK berkomitmen menjaga kesetiaan dalam hal berdoa
- OMK berkomitmen hadir dalam doa-doa lingkungan.

Doa Penutup

P. Marilah berdoa,

Ya Allah, Engkau telah telah memberi teladan kesetiaan yang kokoh dalam diri Yesus yang mengajarkan kami tetap setia dalam doa. Kami mohon, tanamkanlah semangat itu pula kepada kami, sehingga kami dengan tak henti-hentinya memuji dan memuliakan namaMu melalui doa-doa kami. Buatlah pula diri kami untuk tetap dan selalu mendengarkan apa yang Engkau kehendaki untuk kami perbuat dalam kehidupan kami. Doa ini kami sampaikan kepadaMu, dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, kini dan sepanjang masa.

P+U. Amin.



PERTEMUAN 51

DOA BAPA KAMI

Doa Pembuka

P. Marilah berdoa, Ya Allah Bapa Mahakasih, kami hendak mendalami iman kami kepadamu melalui pemahaman kami tentang Doa Bapa Kami. Semoga lewat pertemuan ini kami semakin mendalami makna doa bapa kami dalam kehidupan kami. Hadirlah dalam ibadat kami ini dan semangat jiwa kami, agar kehadiran kami berkenan kepadaMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

1. MENGENAL YESUS

Memaparkan rangkuman khazanah iman dari . YOUCAT No. 511-527

DOA BAPA KAMI

Satu-satunya doa yang diajarkan Yesus sendiri kepada para rasulNya adalah Doa Bapa Kami. Doa Bapa Kami disebut juga sebagai “Doa Tuhan”. Orang Katolik dan orang Kristen dari berbagai denominasi mendoakanya setiap hari, baik didalam liturgi maupun dalam hidup keseharian. Bagian penutup dari doa bapa kami “**sebab Engkaulah Raja yang mulia dan berkuasa untuk selama-lamanya**” disebut sebagai pengajaran dari Dua Belas Rasul dan karena itu dapat ditambahkan sebagai bagian Doa Bapa Kami.

Doa Bapa Kami muncul karena ada permintaan salah seorang murid Yesus yang saat itu melihat Yesus berdoa, lalu ia meminta diajari bagaimana berdoa yang benar. Dalam Doa Bapa kami terdiri dari tujuh permohonan yang ditujukan kepada Bapa Maharahim di surga. **Tiga permohonan** pertama terkait dengan Allah dan cara yang benar untuk melayaniNya. **Empat permohonan** selebihnya

memohon bagi kebutuhan manusiawi kita kepada Bapa di surga. **Santo Thomas Aquinas** mengatakan Doa Bapa Kami merupakan doa yang paling sempurna dan **Tertilianus** mengatakan Doa Bapa Kami adalah ringkasan keseluruhan injil. Doa Bapa Kami lebih dari sebuah doa-merupakan jalan yang secara langsung mengarah ke hati Bapa kita.

Doa Bapa Kami membiarkan kita menyatakan dengan gembira bahwa kita adalah anak-anak dari Bapa yang satu. Di mana pun Allah berada, di situ terjadi surga. Kata **surga** tidak menunjuk pada tempat tertentu, namun lebih lebih menunjukkan kehadiran Allah, yang tidak terikat oleh tempat dan waktu. “Bukan bahwa di mana ada surga maka di situ ada Allah, melainkan lebih-lebih di mana ada Allah, maka di situ ada surga”. **Memuliakan** atau memperlakukan nama Allah sebagai sesuatu yang mulia dan kudus menempatkan Dia di atas segala sesuatu yang lain.

Memuliakan nama Allah berarti melakukan keadilan pada kenyataan, mengakui Dia memuji Dia, memberi hormat kepadaNya dan hidup sesuai dengan perintah-perintahNya. Saat kita berdoa **‘datanglah kerajaanMu’** kita memohon kepada Kristus untuk datang kembali, sebagaimana yang telah dijanjikanNya dan memohon bagi kedatangan kerajaan Allah, yang telah dimulai di bumi, agar Kristus menggenapinya secara penuh.

Ketika kita memohon penggenapan kehendak Allah, kita mohon agar di bumi dan di hati kita sendiri kehendak Allah terjadi sebagaimana kehendaknya terjadi di surga. Permohonan **“berilah kami rejeki pada hari ini”** mengandung makna bahwa segala sesuatu yang kita terima di dunia ini berasal dari kebaikan Bapa. **Santa Teresia Kalkuta** mengatakan “ada rasa lapar untuk hal yang bersifat jasmani, tetapi ada juga rasa haus akan cinta, kebaikan, saling menghargai”. Manusia memiliki kelaparan rohani yang tidak dapat dipuaskan dengan benda-benda materi. **Ampunilah kesalahan kami seperti kamipun mengampuni yang bersalah kepada kami**, pengampunan yang penuh kerahiman-belaskasih yang kita perlihatkan kepada sesama dan belaskasih yang kita cari adalah satu dan tidak bisa dipisahkan. Jika kita

sendiri tidak berbelaskasih dan tidak mengampuni satu sama lain, maka belaskasih Allah tidak mencapai hati kita. **Dan janganlah masukkan kami kedalam percobaan** artinya karena setiap saat kita cenderung jatuh kedalam dosa dan mengatakan 'tidak' kepada Allah, kita mohon agar Allah tidak meninggalkan kita tanpa pertahanan dalam ancaman.

Bebaskanlah kami dari yang jahat, yang jahat dalam Doa Bapa Kami tidak berarti kekuatan atau energi yang negatif, tetapi lebih lebih berarti kejahatan dalam arti pribadi, yang dalam Kitab Suci disebut “ si pendoa”, “bapa kebohongan dan dusta” setan, atau iblis. Dalam akhir Doa Bapa Kami kita sebut **Amin** yang berarti “ya, maka jadilah!”. Ketika seseorang mengatakan amin pada kata-katanya maka kegembiraan menanti dia. “Amin” dalam iman kita bukanlah kematian, melainkan kehidupan.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Pernahkah kamu mendoakan orang yang membencimu?
- Pernahkah kamu diminta seseorang mendoakannya? dan apakah kamu mendoakan dia

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Mendoakan orang yang membenci kita atau orang yang kita benci adalah untuk kedamaian kita sendiri. Dengan mendoakannya hati kita diajak ikhlas dan menghilangkan beban di hati.
- Doakanlah orang yang meminta doa kepadamu karena dalam berdoa kita tidak boleh egois.
- Kerajaan Allah hadir di bumi saat orang mencintai Tuhan, sesama, dan dirinya sendiri.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Mat 6:5-14

“Dan apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya

mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. Jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.

Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan. Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepadaNya.

Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di Surga, Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah KerajaanMu, jadilah kehendakMu di bumi seperti di Surga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. [Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selamanya. Amin.] Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di Surga akan mengampuni kamu juga.

Renungan

Sahabat muda terkasih, dalam Injil yang baru saja kita dengar, Yesus mengajarkan kepada kita cara berdoa. Pertama, dalam berdoa, hendaklah kita tidak bertele-tele. Dengan sabda ini Yesus mengajak kita memahami bahwa berdoa itu lebih mendengarkan dari pada berkata-kata.

Kedua, Yesus menyampaikan kepada kita bahwa Allah adalah Bapa kita yang mengetahui kebutuhan kita. Sebelum kita meminta kepadaNya, Dia sudah lebih dahulu mengerti apa yang kita butuhkan. Maka, kita harus mohon kepada Allah hal-hal yang sungguh paling kita butuhkan demi keselamatan kita.

Ketiga, Yesus memberi kita model doa yang terbaik. Kita menyebutnya “Doa Bapa Kami”. Dalam berdoa “Doa Bapa Kami” secara mendasar kita memusatkan perhatian pada tiga hal.

Pertama, Allah harus mendapat tempat yang utama dalam kehidupan kita dengan memuliakan namaNya. **Kedua**, Bapa akan memberikan kepada kita keperluan kita baik materi maupun rohani. **Ketiga**, Bapa akan mengampuni kita hingga kita juga harus mengampuni sesama dan Bapa akan membebaskan kita dari segala yang jahat.

Sahabat muda yang baik, dalam Adorasi Ekaristi Abadi kita menyembah Yesus Kristus dalam keheningan. Kita dapat mendaraskan doa terbaik yaitu Doa Bapa Kami yang diajarkan Yesus dengan penuh kasih dan iman kepercayaan. Maka kita patut dan layak mengucapkan pujian dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah mengajar kita berdoa kepada Bapa. Kiranya Doa Bapa Kami mengajak kita agar berdoa lebih baik lagi. Semoga kita dengan segenap hati berupaya mengutamakan Allah dalam hidup kita. Mohon pertolonganNya agar kita dimampukan mengampuni dosa orang yang bersalah kepada kita.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Aku akan mendoakan Doa Bapa kami minimal 1 kali sehari
- Aku akan berdoa setiap waktu.

Doa Penutup

P. Marilah kita berdoa, (*Hening sejenak*)

Allah Bapa yang Maharahim, kami bersyukur atas penyertaanMu sepanjang kegiatan di tempat ini. Kami juga bersyukur atas sabdaMu yang boleh kami dengar dan kami renungkan. Semoga pertemuan yang telah kami laksanakan ini mendorong kami semakin mampu bersyukur kepadaMu dan lebih memaknai doa Bapa kami. Bantulah kami mengamalkan hidup doa di dalam hidup kami sehari-hari. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.



PERTEMUAN 52

BERIMAN DENGAN CERDAS, TANGGUH, MISIONER

Doa Pembuka

- P. Marilah berdoa, Ya Bapa Mahakasih, hadirilah dalam ibadat kami ini dan semangat jiwa kami, agar dalam pertemuan ini kami mampu menangkap pesan iman sebagai bekal hidup kami. Semoga RohMu beserta kami sepanjang pertemuan ini. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
- U Amin.

1. MENGENAL YESUS

BERIMAN CERDAS, TANGGUH, MISIONER

“Beriman dengan cerdas, tangguh, misioner”. Tema ini merupakan ide yang universal bagi umat Katolik di manapun berada.

Gereja Kristus yang Satu-Kudus-Katolik-Apostolik yang sering dikenal dengan nama ringkas Gereja Katolik, telah lama merumuskan ajaran imannya yang konsisten sepanjang zaman itu secara sistematis. Ajaran itu secara lengkap bisa kita baca dalam buku berjudul “Katekismus Gereja Katolik” (KGK). Telaah mengenai iman, serta bagaimana beriman dengan cerdas, tangguh dan misioner telah ada dalam ajaran tersebut. Karena itu, kita tak bisa lepas dari ajaran resmi Gereja Katolik mengenai hal ini sejauh termaktub dalam KGK.

Beriman Cerdas

KGK artikel 155 menyatakan: *“Dalam iman, akal budi dan kehendak manusia bekerja sama dengan rahmat ilahi: “Iman adalah*

suatu kegiatan akal budi yang menerima kebenaran atas perintah kehendak yang digerakkan oleh Allah dengan pengantaraan rahmat. (Thomas Aquinas, 2-2, 2,9) bdk. Konsili Vatikan I: DS 3010”.

Jelas bahwa ada dua instansi yang bekerja mengarahkan hidup manusia menurut KGK 155 tersebut yaitu: akal budi dan kehendak. Keduanya bisa berfungsi jika bekerja sama dengan”rahmat ilahi”

- Kehendak: selalu membutuhkan pertimbangan dari akal budi. Hasil yang sudah ditimbang itu mengarah ke tindakan nyata tertentu, keputusan tertentu yang membimbing manusia kepada keselamatan. Setiap keputusan dan tindakan manusia, mesti mempertimbangkan imannya akan Allah. Tindakan dan keputusan manusia yang benar, mesti berdasarkan pertimbangan akal budi yang ada dalam iman dan disebabkan oleh terbukanya si manusia akan rahmat ilahi. Orang yang demikian akan memutuskan dan bertindak dengan pertimbangan iman: manakah tindakanku yang sesuai dengan kehendak Allah yang harus dilakukan dan manakah tindakan yang bukan kehendak Allah dan seyogyanya tidak dilakukan.
- Akal Budi: Digunakan manusia untuk menimbang dalam imannya.
Jadi, kecerdasan (akal budi) sejati selalu melibatkan iman. “Orang cerdas” pertama-tama ialah orang beriman, dan orang beriman pastilah “cerdas” karena mencari kesetujuan akal budi akan imannya. *Fides quaerens intellectum*, iman mencari pemahaman, kata St Thomas Aquinas.

“Alasan untuk percaya bukan karena kebenaran yang diwahyukan itu kelihatan benar dan jelas dalam cahaya budi kodrati kita, sebab banyak hal menjadi misteri yang tetap sulit untuk dipahami misalnya: ke manakah jiwa setelah badan mengalami kematian? Jawabannya tentu kita cari dari ajaran

iman kita. Kita percaya ajaran iman “karena otoritas Allah yang mewahyukan, yang tidak dapat keliru dan tidak dapat menyesatkan” (Konsili Vatikan I: DS 3008).

Namun, “supaya ketaatan iman kita sesuai dengan akal budi, maka Allah menghendaki agar **bantuan batin Roh Kudus dihubungkan dengan tanda bukti lahiriah bagi wahyu-Nya.** (DS 3009)”. Maka mujizat Kristus dan para kudus menunjukkan bahwa penerimaan iman sekali-kali bukanlah dari gerakan hati yang buta”. “Iman adalah satu ikatan pribadi manusia seutuhnya kepada Allah yang mewahyukan Diri. Di dalamnya terdapat persetujuan akal budi dan kehendak terhadap wahyu Diri Allah melalui perbuatan dan perkataan-Nya”. Ia dengan akal budinya menyetujui kebenaran iman Katolik seutuhnya.

Agar orang dapat beriman dengan cerdas, maka ia harus:

- 1) Rajin belajar mengenai iman sendiri tentu akan sangat membantu memberi tuntunan untuk mengambil keputusan yang tepat. Selalu kritis terhadap rencana, keputusan dan tindakannya sendiri,
- 2) Mengenal dan bertanya-tanya mengenai ajaran imannya sendiri, mengujinya dengan akal budi.
- 3) Orang Katolik, hendaknya selalu mempertimbangkan prinsip ajaran iman Katolik sebelum memutuskan sesuatu. Ia pun mesti kritis pula terhadap paham-pahamnya sendiri. Hal ini tidak hanya mengenai keputusan moral, misalnya apakah sebaiknya melakukan KB dengan cara alamiah ataukah dengan alat kontrasepsi, mau membuat bayi tabung ataukah tidak usah, dsb, namun juga dalam hal keputusan iman itu sendiri.

Beriman Tangguh

Menurut Santo Paulus, **keteguhan atau ketangguhan iman itu merupakan proses bisa makin “bertambah teguh”.** Ketangguhan ini terjadi karena:

- hidup yang berakar dalam Kristus, dibangun di atas pondasi Kristus, dan karena itu melimpah dengan ucapan syukur.

- Sebenarnya tantangan dan serangan dari luar tidak akan menggoyahkan kita asalkan kita tetap berpegang pada iman kepada Allah. *“Kami tidak tawar hati. Tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari hari ke hari. Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang jauh melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.”* (2Kor 4:16-17).
- Justru ketangguhan iman sejati berasal dari dalam. **Jika dari dalam rapuh, tak usah digoda dari luar pun akan runtuh dengan sendirinya.** Yesus Tuhan kita menyindir hal ini dengan perumpamaan membangun rumah di atas batu dan di atas pasir (Mat 7:24-27).
- Orang yang mendengar Dia dan melaksanakan sabdanya itulah yang kuat dari dalam, bagaikan rumah yang didirikan di atas batu.
- Menjadi martir karena Syahadat kita: *“Kami percaya dengan teguh dan mengakui dengan jujur bahwa ada hanya satu Allah yang benar, kekal, tidak terbatas, dan tidak berubah, tidak dapat dimengerti, maha kuasa, dan tidak terkatakan yaitu Bapa, Putera, dan Roh Kudus: meskipun tiga Pribadi, tetap satu hakikat, substansi atau kodrat yang sama sekali tak tersusun dari bagian-bagian”* (Konsili Lateran IV: DS 800).

Sedangkan KGK 84 menyatakan: *“Pusaka Suci Iman (bdk. 1Tim 6:20, 2Tim 1:12-14) [depositum fidei] yang tercantum di dalam Tradisi Suci dan di dalam Kitab Suci dipercayakan oleh para Rasul kepada seluruh Gereja. Dengan berpegang teguh padanya seluruh Umat Suci bersatu dengan para Gembala mereka dan tetap bertekun dalam ajaran para Rasul dan persekutuan, dalam pemecahan roti dan doa-doa (lih. Kis 2:42 ss). Dengan demikian dalam mempertahankan, melaksanakan, dan mengakui iman yang diturunkan itu timbullah kerukunan yang khas antara para Uskup dan kaum beriman”* (DV 10).

- Apakah iman anda sama dengan iman para rasul? Coba cek.

Keteguhan iman itu tampak secara lahir dan objektif dalam komunitas dan praktek tradisi iman yang sejak para rasul taat menjalankannya hingga Kristus sendiri datang kembali. KGK 93 menyatakan: “Dengan perasaan iman yang dibangkitkan dan dipelihara oleh Roh Kebenaran, umat tanpa menyimpang berpegang teguh pada iman, yang sekali telah diserahkan kepada para kudus (Yud 3); dengan pengertian yang tepat umat semakin mendalam menyelaminya, dan semakin penuh menerapkannya dalam hidup mereka” (LG 12). Berteguh dalam iman sudah merupakan hakikat orang Katolik.

Secara lebih pribadi, ketangguhan iman itu diuji dalam:

- kesetiaan suami-isteri yang mengucapkan janji setia di depan altar,
- kesetiaan para imam yang berjanji setia dalam merasul di dunia modern ini sampai mati,
- kesetiaan anggota-anggota Gereja dalam melakukan tugas sehari-hari di rumah, di kantor dan dalam masyarakat.
- Sejauh mana tahan terhadap godaan harta, kekuasaan, kenikmatan badani, kemalasan, hidup tidak teratur?
- Sejauh mana tetap mengarahkan diri pada Kristus Sang Kebenaran dan Hidup?

Kalau perlu menjadi martir, maka memang haruslah demikian. Pada akhir doa Pengakuan Iman dalam buku “Kompendium Katekismus Gereja Katolik” edisi bahasa Latin, ada kalimat “*In hac fide vivere et mori statuo*” yang terjemahan bebasnya ialah, “Dalam iman yang beginilah saya hidup dan mati”.

Beriman Misioner

Misioner berarti melaksanakan misi atau perutusan. Mazmur 116:10 dikutip oleh St. Paulus dalam 2Kor 4:13: “Namun karena kami memiliki roh iman yang sama seperti ada tertulis **“Aku percaya sebab itu aku berkata-kata”**, maka kami juga percaya

dan sebab itu kami juga berkata-kata”. Menjadi utusan terjadi karena iman. Setelah pembaptisan, orang Katolik menjadi utusan-Nya. Menjadi utusan di zaman ini tetaplah sama hakikatnya dengan menjadi misionaris di abad para rasul yaitu “berkata-kata”.

Namun, kata-kata mesti menghujam jauh ke hati dan berdaya ubah.

- Tentu saja kata-kata demikian merupakan kata-kata berkat.
- Kata “berkat” dalam bahasa Latin ialah “benedictio” yang berasal dari kata dasar “bercakap” (dicere) dan “yang baik” (bene).
- Kita diutus menyampaikan berkat dengan menyampaikan percakapan yang baik.
- Maka, kata-kata berkat hendaknya menjadi kata dasar bagi para misionaris zaman ini.
- Kita-lah misionaris kabar gembira bahwa Allah menyelamatkan manusia dengan berbela rasa dalam diri Yesus Kristus.

Menjadi misionaris ialah hakikat kita sebagai anggota Gereja Kristus. Gereja hanya menjadi Gereja jika melakukan misi atau perutusan, menyebarkan keselamatan yang telah ia terima. Tanpa misi, kita hanyalah segerombolan orang, bukan Gereja. KGK 868 menyatakan: *“Gereja itu Katolik. Ia mewartakan seluruh iman; ia mempunyai dan membagi-bagikan kepenuhan sarana keselamatan; ia diutus kepada semua bangsa; ia berpaling kepada semua manusia; ia merangkum segala waktu; ia adalah “misionaris menurut hakikatnya “ (AG 2).*

Kata “Katolik” yang berarti keseluruhan, kepenuhan, semua, segala, secara jelas menyatakan bahwa Gereja yang penuh dengan Kristus menjadi utusan-Nya sepenuhnya untuk menjangkau keseluruhan manusia.

Mewujudkan diri sebagai misionaris di zaman digital ini lebih mudah secara teknis:

- kita ketik kata-kata yang baik dan kita sebarkan ke kontak-kontak yang ada dalam alat komunikasi kita.
- Kita bisa memberikan ayat kutipan Kitab Suci, kutipan tulisan para bapa Gereja, kutipan dokumen Gereja, tulisan para kudus Gereja, ataupun para penulis rohani.
- Atau bisa pula menyebarkan rekaman suara atau video kita sendiri atau orang lain mengenai topik-topik motivasi dan hidup rohani.

Tantangan tidak semudah mengetik dan menyebarkannya.

- Kadang-kadang ada sebaran berita yang memerosotkan kegembiraan, seperti berita bohong (hoax), pesan berantai yang mengandung ancaman, dll.
- Namun kita bisa memberikan jawaban balik dengan berita yang jelas yang merupakan kebenaran. Tantangan justru muncul dari dalam diri sendiri.

Setelah kata-kata yang baik, bagaimanakah agar diriku menjadi “pelaksana sabda”? Karena sebenar-benarnya misionaris pewarta Injil, ialah mereka yang melaksanakan apa yang ia wartakan itu sendiri.

Formasi Iman Berdimensi Cerdas-Tangguh-Misioner

Seperti Kristus memberi perumpamaan mengenai penabur, maka setelah benih disemai:

- harus dirawat,
- dijaga dari hama dan burung,
- dipupuk,
- diberi pelindung,
- diberi penguat,
- dijaga pembungaan dan pemuahannya,
- dipanen dengan tertib.

Pembentukan orang-orang beriman yang cerdas-tangguh-misioner tak lepas dari perumpamaan itu. Dimulai dari:

- keluarga yang didasari kesetiaan suami-isteri, penaburan benih iman dimulai.
- Anak pertama-tama bertumbuh dengan meniru apa yang diperbuat orangtuanya.
- Kemudian ia akan bertanya-tanya mengenai kebiasaan imannya: mengapa ayah dan ibu membuat tanda salib?
- Apa isi cerita Kitab Suci?
- Siapakah Yesus, siapakah paus, siapakah uskup, siapakah imam, apa itu sakramen?
- Dan seterusnya.

Dalam hal ini, KGK 2226 menyatakan: “Pendidikan iman oleh orang-tua sudah harus mulai sejak usia anak-anak. Ia mulai dengan kebiasaan, bahwa anggota-anggota keluarga saling membantu, supaya dapat tumbuh di dalam iman melalui kesaksian hidup yang sesuai dengan Injil. Katekese keluarga mendahului semua bentuk pelajaran iman yang lain, menyertainya dan memperkayanya. Orang-tua menerima perutusan untuk mengajar anak-anaknya berdoa dan mengajak mereka menemukan panggilan mereka sebagai anak-anak Allah (bdk LG 11). Bagi keluarga-keluarga Kristen, paroki adalah persekutuan Ekaristi dan hati kehidupan liturgi. Ia adalah tempat yang sangat cocok untuk katekese anak-anak dan orang-tua”. KGK 2252: “Orang-tua adalah orang-orang pertama yang bertanggung jawab atas pendidikan iman, doa, dan semua kebajikan pada anak-anaknya. Mereka berkewajiban supaya sejauh mungkin memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani anak-anaknya”.

Setelah itu, secara berjenjang dan berkelanjutan, paroki dan keuskupan membentuk iman mereka dengan komunitas:

- OMK,
- kewajiban menyiapkan diri untuk komuni I,
- persiapan penerimaan Sakramen Krisma,
- persiapan menikah.

Bersama-sama sebagai keluarga Allah, hendaknya kita saling mengingatkan akan pentingnya penumbuhan iman yang cerdas-tangguh-misioner.

- Misalnya setiap kali bertemu kita saling memberi informasi mengenai pelatihan atau seminar dan diskusi yang baik, bacaan yang inspiratif, website sumber iman Katolik yang terjamin mutunya.
- Kita saling memberi informasi pula mengenai kegiatan doa dan devosi serta perayaan-perayaan iman sakramental maupun non-sakramental, rekoleksi, retreat dan sebagainya.
- Secara pribadi dan bersama, kita rutin belajar ajaran iman Katolik, dan mendoakan sesama yang susah serta mengunjungi saudara-saudara yang kecil-lemah-miskin-tersingkir-difabel.
- Lebih lanjut, akan makin menggembirakan hati kita sebagai umat beriman, jika di paroki, sekolah, *campus ministry*, dan komunitas secara sengaja diprogramkan aneka pendalaman topik-topik iman tertentu.

Semoga dengan demikian, nama-Nya makin dimuliakan dan makin banyak orang mendengar warta keselamatan itu melalui Gereja-Nya.

2. BERBAGI PENGALAMAN AKAN YESUS

- Apakah kamu rajin mempelajari imanmu?
- Pernahkah kamu meneliti ajaran iman yang sudah kamu terima?
- Apakah kamu membicarakan imanmu kepada orang lain?

Setelah peserta selesai sharing (20-30 menit), kemudian pemimpin menyampaikan rangkuman:

- Kecerdasan selalu mengandaikan pengetahuan yang cukup. Orang yang mencari tentu akan mendapatkannya. Iman harus kita pelajari dari Kitab Suci, Ajaran Gereja dan buku rohani lainnya.

- Mewartakan iman adalah misi dari iman kita, kita harus menyebarkanluaskannya setiap saat dimana saja kita berada.

3. BERJUMPA DENGAN YESUS

Pembacaan dari Surat Rasul Paulus Yang Kedua kepada Jemaat di Korintus: 2 Kor 4:1-18

¹Oleh kemurahan Allah kami telah menerima pelayanan ini. Karena itu kami tidak tawar hati. ²Tetapi kami menolak segala perbuatan tersembunyi yang memalukan; kami tidak berlaku licik dan tidak memalsukan Firman Allah. Sebaliknya kami menyatakan kebenaran dan dengan demikian kami menyerahkan diri kami untuk dipertimbangkan oleh semua orang di hadapan Allah. ³Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa, ⁴yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah. ⁵Sebab bukan diri kami yang kami beritakan, tetapi Yesus Kristus sebagai Tuhan, dan diri kami sebagai hambamu karena kehendak Yesus. ⁶Sebab Allah yang telah berfirman: “Dari dalam gelap akan terbit terang!”, Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang nampak pada wajah Kristus. ⁷Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami. ⁸Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; ⁹kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa. ¹⁰Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami. ¹¹Sebab kami, yang masih hidup ini, terus-menerus

diserahkan kepada maut karena Yesus, supaya juga hidup Yesus menjadi nyata di dalam tubuh kami yang fana ini.¹² Maka demikianlah maut giat di dalam diri kami dan hidup giat di dalam kamu.¹³ Namun karena kami memiliki roh iman yang sama, seperti ada tertulis: “Aku percaya, sebab itu aku berkata-kata”, maka kami juga percaya dan sebab itu kami juga berkata-kata.¹⁴ Karena kami tahu, bahwa Ia, yang telah membangkitkan Tuhan Yesus, akan membangkitkan kami juga bersama-sama dengan Yesus. Dan Ia akan menghadapkan kami bersama-sama dengan kamu kepada diri-Nya.¹⁵ Sebab semuanya itu terjadi oleh karena kamu, supaya kasih karunia, yang semakin besar berhubung dengan semakin banyaknya orang yang menjadi percaya, menyebabkan semakin melimpahnya ucapan syukur bagi kemuliaan Allah.¹⁶ Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.¹⁷ Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.¹⁸ Sebab kami tidak memperhatikan yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal.

Renungan

KEHADIRAN YANG MEMBERI MAKNA

Jatuh cinta dalam hati, putus dalam hati. Apakah pemuda/i yang hadir saat ini pernah mengalami hal tersebut. Ketika melihat lawan jenisnya yang cakep ia merasa tertarik dan sangat tertarik, ia jatuh cinta dan cinta sekali. Sampai di rumah atau tempat kosan selalu terbayang dan terbayang. Persis seperti lagu Mia Ahmad Dani atau Riki Ricardo. Dimanapun ada kamu. Didompetku ada kamu, di gulingku ada kamu. Ketika aku baca buku nampak gambarmu, dst. Inilah gejala jatuh cinta. Namun karena tidak pernah dikemukakan, atau tidak berani mengatakannya, akhirnya

lama kelamaan ia terpaksa memutuskannya/putus dalam hati. Ungkapan ini mengingatkan, pada satu sisi agar orang muda/permata bila merasa suka terhadap lawan jenisnya nyatakanlah. Cari waktu yang tepat tetapi jangan berlama-lama sebab bisa-bisa diahului orang. Jangan menyerah sebelum berusaha. Nyatakanlah ketertarikan anda, nyatakanlah bahwa anda suka dan serius kepadanya, lalu sebagai orang percaya serahkan kepada Tuhan.

Demikian juga mengenai percaya kepada Tuhan. Benar Tuhan mengetahui isi hati, namun kepercayaan tersebut harus dibuktikan dengan berkata-kata, dengan menceritakan atau menyaksikan Tuhan yang kita percayai tersebut. Anda tidak dapat mengatakan “aku percaya” tetapi tidak mengeluarkan pernyataan tentang apa yang anda percayai. Atau dengan kata lain, Iman yang sungguh dinyatakan dalam hal berkata-kata atau bersaksi.

Kalau kita baca 2 Korintus 4 secara keseluruhan memperlihatkan semangat paulus yang tidak pernah padam dalamewartakan Firman Tuhan atau bersaksi tentang Yesus Kristus yang adalah Tuhan dan Juruslamat. Tersirat ada dua hal yang sering membuat saksi Tuhan tidak dapat melakukan tugas panggilanannya dengan baik. **Pertama**, keinginan untuk memperoleh pujian (popularitas), keuntungan duniawi dari pekerjaan sebagai pemberita Injil. Mungkin awalnya tidak demikian, motivasinya sungguh-sungguh murni, namun karena “keadaan” akhirnya terkontaminasi. Hal inilah yang disoroti Paulus dalam ayat 2. Orang yang demikian akan menyembunyikan kebenaran Tuhan agar tidak menyinggung perasaan “jemaat yang kaya atau jemaat yang berpengaruh” sehingga mereka tetap sebagai donatur/penyandang dana dalam melakukan pelayanan. Paulus mengatakan bahwa hal ini perbuatan yang licik, yang memalsukan Firman Tuhan (menerapkan secara salah) demi popularitas, demi keuntungan duniawi. Hal ini memang sangat relatif. Bisa saja orang salah menduga. Sebagaimana juga pernah dituduhkan kepada Paulus.

Namun, agar kita tidak terjebak kepada saling menghakimi baiklah kita berpedoman kepada Firman Tuhan yang dikatakan Yesus bahwa “dari buahnya kita akan mengenal mereka”. **Kedua**, penganiayaan. Penganiayaan dapat membuat tawar hati. Dapat membuat orang menarik diri memperkatakan Firman Tuhan atau melakukan pelayanan dengan sungguh-sungguh. Tetapi Paulus tidak demikian. Paulus melayani Tuhan dengan setia, dengan penuh semangat sampai akhir hidupnya.

Mengapa bisa demikian? **Pertama**, karena Paulus memiliki pemahaman yang benar tentang Kristus. **Kedua**, Paulus memiliki roh iman yang sama dengan Daud. Dan kedua hal ini saling berhubungan dan saling menyempurnakan seseorang untuk tetap setia seperti Paulus. Pemahaman yang benar tanpa disemangati oleh roh iman tidak akan mendorong seseorang untuk menjadi saksi yang setia, demikian juga roh iman yang dimiliki tanpa pemahaman yang benar tidak akan dapat bertahan lama. Dan hal ini benar. Ada orang yang baru bertobat mempunyai kesaksian luar biasa, sehingga banyak orang yang tertarik. Ia pergi kesana kemari untuk bersaksi. Banyak orang yang dikuatkan oleh kesaksiannya, bahkan bertobat. Tetapi tidak lama kemudian ia menjadi redup, bahkan “motivasinya” kemudian diragukan atau tidak jelas. Paulus tidak demikian. Paulus memiliki keduanya. Pemahamannya tentang Yesus Kristus sangat dalam. Perhatikanlah ayat 14. Dalam ayat ini Paulus memahami bahwa orang yang sungguh-sungguh percaya kepada Yesus Kristus akan mendapat bagian dalam kebangkitan yang mulia itu. Pengharapan akan kebangkitan itulah yang menguatkan Paulus dan teman-temannya untuk tetap setia memberitakan Injil walaupun mereka sedang menghadapi berbagai penderitaan karena Kristus.

Dalam ayat 15, kita juga menemukan sesuatu yang sangat berbeda dengan pemahaman umum, bahwa kekuatan kesaksian tidak selalu melalui demonstrasi mujizat seperti kesembuhan, pengusiran setan di dalam nama Yesus Kristus, tetapi juga melalui kesaksian hidup yang tetap setia walaupun mengalami

penderitaan, seperti apa yang kemukakan Paulus dalam ayat 8-11. “Sebab itu”, kata Paulus dalam ayat 16, kami tidak tawar hati. Alasan tidak tawar hati kembali diulangi bahkan diperjelas dalam ayat 16-18. **Pertama**, walupun keadaan mereka secara jasmaniah menjadi lelah dan lemah karena penderitaan dan pekerjaan mereka, namun keadaan batin mereka, yaitu jiwa dan roh mereka dibaharui oleh Tuhan hari lepas hari. **Kedua**, bahwa penderitaan yang dialami tersebut ringan dan hanya seketika lamanya, lagi pula kesukaran itu mendatangkan kemuliaan yang kekal. **Ketiga**, orientasi hidup mereka bukan lagi hal duniawi, tetapi hal sorgawi. Benar selagi hidup di dunia ini hal-hal duniawi juga penting, tetapi bagi orang percaya itu bukan hal yang terpenting (primer), sebab semuanya yang kelihatan (duniawi) hanya sementara, tidak kekal, tetapi yang tidak kelihatan (surga) adalah kekal.

4. MENYATAKAN YESUS

Usul aksi nyata:

- Aku akan rajin menambah pengetahuan imanku.
- Aku akan mendalami ajaran iman yang sudah aku terima.
- Aku akan mewartakan imanku dengan perkatan dan perbuatanku.

Doa Penutup

P. Marilah kita berdoa, (*Hening sejenak*)

Bapa yang Maharahim, kami bersyukur atas penyertaanMu sepanjang kegiatan di tempat ini. Semoga berkat pertemuan yang telah kami laksanakan ini mendorong kami semakin mampu beriman dengan tangguh dan missioner di tengah-tengah kemajuan zaman ini. Bantulah kami mengamalkan hidup doa di dalam hidup kami sehari-hari. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

LAMPIRAN NYANYIAN-NYANYIAN ROHANI

1. Hari Ini Kurasa Bahagia

Hari ini kurasa bahagia
Berkumpul bersama saudara seiman.
Tuhan Yesus tlah satukan kita
Tanpa memandang di antara kita.
Bergandengan tangan dalam kasih
Dalam satu hati
Berjalan dalam terang kasih Tuhan.
Kau saudaraku, kau sahabatku
Tiada yang dapat memisahkan kita. Ouooo.... 2X

2. Pujilah Tuhan

Pujilah Tuhan
pujilah namaNya.
Pujilah Tuhan
sumber kehidupan.

[Bless the Lord]

Bless the Lord, my soul
And bless God's holy name
Bless the Lord, my soul
He leads me into life

3. Kasih Yesus sungguh indah

Kasih Yesus sungguh indah
Di dalam hidupku ini.
Sungguh manis lebih manis hidup bersama Yesus.
Yesus, nama Yesus pujilah Dia
KasihNya kepada saya sampai selama-lamanya.
Oh kasihNya kepada saya sampai slama-lamanya.

4. Janganlah Cemas

Janganlah cemas janganlah takut
Di dalam Tuhan berlimpah rahmat
Janganlah cemas janganlah takut
Serahkan Tuhan

[Nada De Turbe]

Nada de turbe nada teespante
Quien a Dios tiene nada lefalta
Nada de turbe nada teespante
Solo Dios basta

5. Dalam Tuhan aku bersyukur

Dalam Tuhan aku bersyukur
Dengan lagu pujian
Tuhanlah penyelamatku
Dalam Dialah sukacita 2x

[In the Lord]

In the Lord I'll be ever thankful
In the Lord I will rejoice
Look to God do not be afraid
Lift up your voices the Lord is near 2x

6. Limpahkan Kasih-Mu

Sungai mengalir tiada henti-hentinya
memberi hidup di sekitarnya.
Tuhan melimpahkan rahmat-Nya
bagi yang percaya kepada-Nya.

Bunga-bunga tiada akan mekar mewangi
jika tanpa disegarkan air.
Hidup akan menjadi hampa
jika tanpa cinta kasih Tuhan.

Ya Tuhan Allah limpahkan kasih sayang-Mu
bagaikan air sungai abadi
agar segarlah hidup kami,
tiada akan layu selamanya.

7. Tinggallah bersama aku

Tinggallah bersama aku
Di dalam doa, di dalam doa (2X)

[Stay with me]

Stay with me remain here with me

Watch and pray (2x)

8. Kasih yang sempurna

Kasih yang sempurna telah kut'rima dari Mu

Bukan karena kebbaikanku

Hanya oleh kasih karuniaMu Kau pulihkan aku,

layakkanku tuk dapat memanggilmu, Bapa

Kau beri yang kupinta saat kumencari kumendapatkan

Kuketuk pintuMu dan Kau bukakan

S,bab Kau Bapaku, Bapa yang kekal

Tak kan Kau biarkan

Aku melangkah hanya sendirian

Kau selalu ada bagiku

Sbab Kau bapaku Bapa yang kekal

9. Sejauh Timur Dari Barat

Sejauh timur dari barat

Engkau membuang dosaku

Tiada Kau ingat lagi perlanggaranku

Jauh kedalam jubir laut

Kau melemparkan dosaku

Tiada Kau perhitungkan kesalahanku

Betapa besar kasih pengampunanmu Tuhan

Tak kau pandang hina hati yang hancur

Kuberterimakasih kepada-Mu ya Tuhan

Pengampunan yang Kau beri pulihkanku

10. Karya Terbesar

Kasih yang terindah

Hati yang mulia

Hanya kutemukan di dalam-Mu Yesusku

Pujian dari hatiku

Selalu di setiap waktuku

Tiada pernah berubah Kasihku

Karya terbesar dalam hidupku
Pengorbanan-Mu yang s'lamatkanku
Engkaulah harta yang tak ternilai
Yang kumiliki dan kuhargai
Yesus Engkau kukagumi

11. Betapa Kita Tidak Bersyukur

Betapa kita tidak bersyukur
Bertanah air kaya dan subur,
Lautnya luas gunungnya megas
Menghijau padang bukit dan lembah

Reff:

Itu semua berkat karunia
Allah yang agung maha kuasa
Itu semua berkat karunia
Allah yang agung maha kuasa

Alangkah indah pagi merekah
Bermandi cahya surya nan cerah
Ditingkah kicau burung tak henti
Bungapun bangkit harum berseri. Reff.

12. Hai Pujilah segala Bangsa

Hai Pujilah segala bangsa maria bunda penebus
Tak ada mahluk yang mulia, sebagai bunda yang kudus
O ingatlah ya Bundaku, doakan kami anakmu
O ingatlah ya Bundaku, doakan kami anakmu
Dikala badai yang menerjang, dan susah dalam hidupku
Hantarlah kami selalu, kepada YESUS Putramu..

13. Ada satu Sobatku

Ada satu sobatku yang setia.
Tak pernah Dia tinggalkan diriku.
Di waktu aku susah.
Waktu ku sendirian.
Dia selalu menemani diriku.

NamaNya Yesus, namaNya Yesus.
Nama Yesus yang menghibur hatiku.
NamaNya Yesus, namaNya Yesus.
Nama Yesus yang menghibur hatiku.
Nama Yesus yang menghibur hatiku

14. Bergeraklah

Apa kabar hai kaum muda
Salam sejahtera untuk kita semua
Lama sudah kita tak berjumpa
Dan kini saatnya kita bersama

Mari kawan bergandengan tangan
Bergerak wujudkan persaudaraan
Bersatu di dalam kebinekaan
Hidup rukun dalam kedamaian

Ayo bangkit, bangkit, bangkit sekarang juga
Jangan sulit, sulit, sulit tumbuhkan asa
Tak perlu berbelit, belit kuatkan tekat
Orang muda bergeraklah

Dalam iman dan pengharapan, serta dalam cinta kasih
Bergandeng tangan dalam tuhan jadi saksi yang sejati
Ayo gerakkan keragaman, satu dalam pariansi
Mari wujudkan kedamaian, kaum muda yang sejati.

15. Perjalanan gereja

Bila kita tatap jauh ke masa depan
perjalanan ke hidupan gereja
kadang hati gelisah dan jadi cemas
mungkinkah ada harapan yang cerah
banyak manusia terperangkap materi
semakin tak peduli nilai cinta
damai dan keadilan semakin sirna
di telan ke egoisan pribadi

Reff. Siapa akan memperbaikinya
dan menegakan masa depan cerah
kita omk lah jadi harapan
bunga dan ke kekuatan gereja

gereja mengarungi lautan yang luas
yang penuh ranjau-ranjau kehidupan
yang siap merobohkan dan menghancurkan
wajah gereja yang suci dan murni

16. Firman Tuhan Halus Mengundang

1. Firman Tuhan halus mengundang, mengundang jawabku – Reff
2. Saya rela turut sabdaMU, sabdaMU kupatuhi – Reff
3. Tangan saya dipegang Tuhan, saya pegang tanganNYA – Reff
4. Tuhan bimbing langkah hidupku, hidupku aman slalu – Reff

Reff: Alleluia, alleluia, alle, alleluia

17. Kidung Sabdamu

Di hening kidung sabdaMU
Terbentang damai tenang
Di ambang kasih cintaMu
Imanku ingin pulang
Kidung sabdaMu membagi tenang
Nyanyikan lagi akan kudengar

18. Bahagia Manusia

Bahagia manusia, Yang tidak tuli hatinya
Yang mendengar sabda Bapa, Tekun melaksanakannya
Sabda Tuhan penuh daya, Yang tersesat dipanggilNYA
disembuhkanNYA yang luka, Yang mati di hidupkanNya
Bahagia manusia yang menerima Sang sabda
Sabda yang sudah menggema dalam wujud manusia
Terpujilah O Sang Kristus Sabda kekal dan penebus
Kebenaran kehidupan serta jalan ke slamatan

19. Kumohon Ya Tuhan

Ku mohon ya Tuhan, buka hati hamba
Buatlah hamba mampu mendengar sabdaMU
Gemakan ya Tuhan, lagu panggilanMU
Supaya jiwaku mengidungkan perintahMu
Tiuplah nada, sabda sangkakala
Supaya umatMu melaksanakan sabdaMu

20. Dayung Di Arus

Tenang tenang mendayung, di dalam ombak selepas pantai
Tenang tenang merenung ditengah taufan hidup yang ramai
Di tengah taufan hidup yang ramai...
Bila terbawa arus, di dalam doa laut terenang
Sabda penguat doa, resapkanlah di dasar hatimu
Sedalam laut medan hidupmu

21. Semua Kembang Bernyanyi

Semua kembang bernyanyi senang
Giranglah hatiku
Pun rumput serta bernyanyi senang
Tuhanlah sumber sukaku

Semua jalan di dunia ke surga mengatarmu
Dan desiran angin ria ke Surga membawamu

Semua kembang bernyanyi senang
Giranglah hatiku
Pun rumput serta bernyanyi senang
Tuhanlah sumber sukaku

Disemua lorong bumi hadirilah sahabatmu
Perhatian dari kawan membangkitkan kasihmu

Semua kembang bernyanyi senang
Giranglah hatiku
Pun rumput serta bernyanyi senang
Tuhanlah sumber sukaku

Semua jalan kehidupan memberimu harapan
Dikaupun di undang Tuhan masuk pesta yang kekal

22. Tuhanlah Gembalaku

Tuhanlah gembalaku ku takkan kekurangan
la membaringkan aku di padang rumput hijau
la membimbing aku pada air yang tenang
la menuntun aku di jalanNya yang benar

Skalipun ku berjalan dalam lembah yang gelap
Ku tak takut bahaya sbab Engkau besertaku
GadaMu dan tongkatMu itulah yang menghibur aku
Kebaikan mengikutiku, soanjang umur hidupku

23. I Love You Jesus

I love you Jesus deep down
in my heart 2x

Talk about deep, deep down, down
Deep down in my heart 2x

Think about deep, deep down,down
Deep down in my heart 2x

24. Aku Percaya

Tiada Yang Seperti Engkau
Begitu Mengasihiku
Kau Tuhan Sanggup Menjawab
Semua Seru Doaku

Tiada Yang Seperti Engkau
Begitu Mengasihiku
Kau Tuhan Sanggup Melawat
Seluruh Kehidupanku

Reff:

Aku Percaya, Tuhanku Ajaib
Kau Turun Tangan Memulihkanku
Aku Percaya, Tuhanku Dahsyat
Kau Turun Tangan Memberkatiku
(Kau Turun Tangan Menyembuhkanku)

25. Kaulah Harapan

Bukan Dengan Kekuatanku
Ku Dapat Jalani Hidupku
Tanpa Tuhan Yang Di Sampingku
Ku Tak Mampu Sendiri
Engkaulah Kuatku
Yang Menopangku

Reff :

Kupandang Wajah-Mu Dan Berseru
Pertolonganku Datang Dari-Mu
Peganglah Tanganku, Jangan Lepaskan
Kaulah Harapan Dalam Hidupku

26. Healer

Verse
You hold my every moment
You calm my raging seas
You walk with me through fire
And heal all my disease

I trust in You
I trust in You

I believe You're my Healer
I believe You are all I need

I believe You're my Portion
I believe You're more than enough for me
Jesus You're all I need

Nothing is impossible for You
Nothing is impossible for You
Nothing is impossible for You
You hold my world in Your hands

27. Bila Engkau Tak Besertaku

Bila Engkau tak besertaku
Kami tak mau berjalan

Ku perlu Tuhan pimpin langkahku
Dengan kasih karuniaMu

Pimpin langkahku setiap hari
Berjalan dalam RohMu
Nyatakan Tuhan kemuliaanMu
Dan berjalanlah denganku

Bila ku beroleh kasihMu
Tunjukkan jalanMu
Sebab ku rindu
Hidup dalam terangMu
Sepanjang hari
Bimbing aku

Ku miliki banyak rencana
Namun ku tak dapat jalan tanpaMu

28. Still

Hide me now
Under your wings
Cover me
within your mighty hand

When the oceans rise and thunders roar
I will soar with you above the storm
Father you are king over the flood
I will be still and know you are God

Find rest my soul
In Christ alone
Know his power
In quietness and trust

29. Forever More

You know me completely, like no other could
You love me so freely, when no other would
Your love's a mystery
For all eternity I'll be with You

You have won my heart for ever more
You are mine and I'm forever Yours
You are my desire, my treasure in this life
And You have won my heart forever more
One day I will see You, standing face to face
One day I'll run into my Savior's strong embrace
It's such a mystery
For all eternity, I'll be with You
Jesus, how I love You
Jesus, how I love You
My heart is Yours, forever more

30. The Wonderful Cross

When I survey the wondrous cross
On which the Prince of Glory died
My Richest gain I count but loss
And pour contempt on all my pride
See from His head His hands His feet
Sorrow and love flow mingled down
Did e'er such love and sorrow meet
Or thorns compose so rich a crown
Oh the wonderful cross (2x)
Bids me come and die and find
that I may truly live
Oh the wonderful cross (2x)
All who gather here by grace
draw near and bless your name
Were the whole realm of nature mine
That were an off'ring far too small
Love so amazing so divine
Demands my soul, my life, my all
Oh the wonderful cross (2x)
Bids me come and die and find
that I may truly live

Oh the wonderful cross (2x)
All who gather here by grace
draw near and bless your name
Love so amazing, so divine
Demands my soul, my life, my all
and the beauty and the shame
in the glory of His name
Oh the wonderful cross

Oh the wonderful cross (2x)
Bids me come and die and find
that I may truly live

Oh the wonderful cross (2x)
All who gather here by grace
draw near and bless your name

31. Menyenangkan Hatimu

Siapa aku hingga Engkau mengenalku
Kau lukisku ditelapak tanganMu
Siapa aku hingga Engkau
Dengan rela menebusku
DarahMu yang memurnikan hidupku

Reff:

Menyenangkan hatiMu
Itulah tujuan hidupku
MenyenangkanMu dalam setiap hembus nafasku

Menyenangkan hatiMu
Satu hal yang paling kurindu
MenyenangkanMu balas cintaku
Untuk kasihMu

32. Tuhan Pasti Sanggup

Kuatkanlah hatimu
Lewati setiap persoalan
Tuhan Yesus selalu menopangmu
Jangan berhenti harap padaNya.

Reff:

Tuhan Pasti Sanggup...
TanganNya takkan terlambat untuk mengangkatku
Tuhan Masih Sanggup...
Percayalah, Dia takkan tinggalkanmu...

Kuatkanlah hatimu
Lewati setiap persoalan
Tuhan Yesus selalu menopangmu
Jangan berhenti harap padaNya.

33. Takkan Pernah Terlambat

Takkan pernah tinggalkan perbuatan tanganMu
Yesus Kaulah penciptaku
Sehelai rambutku jatuh Engkaupun tahu
Yesus Kau pedulikanku
Yesus Kau perhatikanku

Reff:

Takkan pernah terlambat pertolonganMu
Takkan pernah terlelap Kau menjagaku
Kaulah segalanya yang kuperlu di setiap jalanku
S'bab Engkau Allah yang tahu yang terbaik
Di dalam hidupku

34. Bahasa Kasih

Sekalipun aku dapat berkata
Dengan segala bahasa manusia
Tetapi jika ku tak punya kasih
Aku sama dengan gong yang berkumandang
Sekalipun aku dapat bernubuat
Dan memiliki segala ilmu
Tetapi jika ku tak punya kasih
Aku sama sekali tidak berguna

Reff:

Kasih itu sabar, kasih itu murah hati
Kasih tidak memegahkan diri

Kasih tidak pemaarah
Kasih tidak berkesudahan
S'bab kasih itulah yang terbesar

35. Hidupku Tak Kan Sama

Kaulah Satu-Satunya
Sumber Dari S'galanya
Kau Kebenaran Yang S'lalu Ku Pegang
Kau Keyakinanku Untuk Bersinar Terang

Reff :

Yesus Tuhanku
Yang Berkuasa Atasku
Hidupku Tak 'Kan Sama
Ku Tahu Sungguh
Anug'rah-Mu Bagiku
Hidupku Tak 'Kan Sama

Kaulah Alasan Untukku Hidup
Hanya Menyenangkan-Mu

36. Kaulah Harapan

Bukan Dengan Kekuatanku
Ku Dapat Jalani Hidupku
Tanpa Tuhan Yang Di Sampingku
Ku Tak Mampu Sendiri
Engkaulah Kuatku
Yang Menopangku

Reff :

Ku Pandang Wajah-Mu Dan Berseru
Pertolonganku Datang Dari-Mu
Peganglah Tanganku, Jangan Lepaskan
Kaulah Harapan Dalam Hidupku

37. Dalam Lembah Kelam

Sekalipun aku dalam lembah kelam
Ku tak takut s'bab Kau besertaku
Sekalipun badai topan datang menerpa
Ku tak gentar s'bab Kau di sisiku

Reff

Aku percaya berkatMu atasku melimpah
Kebajikan kemurahan s'lalu mengikutiku
Kupuji kusembah Kau Tuhan

38. Tuhanlah Perlindunganku

Kuberlari tak pernah menjadi letih
Berjalan tak pernah kumerasakan lelah
Karna tangan Tuhan yang
Menopang dan menjaga
Memberi kekuatan di dalam langkahku
Bagaikan rajawali kuterbang tinggi
BersamaMu Yesusku semuanya kulewati
Takkan pernah kutakut dan menjadi kecewa
Karna Tuhanlah perlindunganku.

Reff:

Melebihi semua akal dan pikiranku
Dengan cara yang ajaib Kau menjamin hidupku
Yang tak pernah kudengar ataupun kulihat
Itu yang Kau sediakan bagiku

39. Bagai Rajawali

Hanya kepadaNya ku kan berlari
Di saat ku bimbang dalam hidupku
Yang aku percaya dalam hadiratNya
Ada kekuatan yang baru
Walau ku melangkah dalam tekanan
Badai pencobaan datang menghadang
Yang kupercaya dalam hadiratNya
Ada kekuatan yang baru

Reff :

Ku kan terbang tinggi bagai rajawali
Di atas segala persoalan hidupku
Dan aku percaya saat ku bersama Dia
Tiada yang mustahil bagi Dia.

40. My First Love Is Jesus

My First Love Is Jesus
You're The One I Adore
My First Love Is My Saviour
You're The One That I'm Living For

My First Love Is Jesus
You're The Strength Of My Life
My First Joy Is My Master
You Hold The Keys Of My Life

Chorus:

Jesus, Lord Jesus
Lord Jesus, You're My First Love
How I Love You, Oh How I Love You
Jesus, Lord Jesus
Lord Jesus, You're My First Love
How I Love You, Oh How I Love You, Lord

41. Walau Seribu Rebah

Tiada Pernah Kuragukan
Kasih Setia-Mu Ya Tuhan
Setiap Waktu Dalam Hidupku
Tak Pernah Kau Tinggalkan
Meski Langit Tampak Suram
Awan Gelap Pun Menghadang
Hadapi Badai Lewati Gelombang
Tak Pernah Kau Tinggalkan Diriku

Reff : Walau Seribu Rebah Di Sisiku

Kau Tetaplah Allah Penolongku
Walaupun Sepuluh Ribu Rebah Di Kananku
Tak Kan Ku Goyah S'bab Yesus Sertaku

42. Pelangi Sehabis Hujan

Jalan Hidupku Tak Selalu
Tanpa Kabut Yang Pekat
Namun Kasih-Mu Nyata Padaku
Pada Waktu-Mu Yang Tepat

Reff:

Seperti Pelangi Sehabis Hujan
Itulah Janji Setia-Mu Tuhan
Di Balik Dukaku Telah Menanti
Harta Yang Tak Ternilai Dan Abadi

Mungkin Langit Pun Tak Terlihat
Tertutup Awan Tebal
Namun Hatiku Kan Tetap Kuat
Oleh Janji-Mu Yang Kekal

43. Hari yang terindah

Hari yang terindah ketika kujumpa
Dengan Yesus yang menjadi kekasih hatiku
Walau banyak rintangan jalan yang dihadapi
KasihNya kini jadi kuatku

Di hatiku...ada cintaNya
Di hatiku...kucinta padaNya
Ingin kuselalu mendengar suaraNya
Bertumbuh dalam imanku padaNya

44. How Great Thou Art

O Lord my God, when I'm in awesome wonder
consider all the worlds Thy hand have made
I see the stars, I hear the rolling thunder
Thy pow'r thro'-our the universe displayed

Chorus:

Then sings my soul, my savior God, to Thee
How great Thou art, How great Thou art
Then sings my soul, my savior God, to Thee
How great Thou art, How great Thou art

And when I think that God, His Son not sparing
sent Him to die, I scarce can take it in
that on the cross, my burden gladly bearing
He bled and died to take away my sin
(Chorus)

When Christ shall come with shout of acclamation
and take me home, what joy shall fill my heart
Then I shall bow in humble adoration
and there proclaim, my God, how great Thou art
(Chorus)

45. Aku Memuji KebesaranMu

Oh Tuhanku, bila ku terpesona
Merenungkan ciptaanMu semua
Kusaksikan bintang, guruh, angkasa
Tanda kebesaranMu semua
Aku memuji kebesaranMu
Sungguh besar Kau Allahku
(Ajaib Tuhan, Ajaib Tuhan)
Aku memuji kebesaranMu
Sungguh besar Kau Allahku
(Ajaib Tuhan, Ajaib Tuhan)

46. Pelangi Sehabis Hujan

Jalan hidupku tak selalu tanpa kabut yang pekat
Namun kasih-Mu nyata padaku pada waktu-Mu yang tepat
Seperti pelangi sehabis hujan itulah janji setia-Mu Tuhan
Di balik dukaku telah menanti harta yang tak ternilai dan abadi
Mungkin langit pun tak terlihat tertutup awan tebal
Namun hatiku kan tetap kuat oleh janji-Mu yang kekal
Seperti pelangi sehabis hujan Itulah janji setia-Mu Tuhan
Di balik dukaku telah menanti harta yang tak ternilai dan abadi

47. Kami Perlu Kau Tuhan

Kemanakah kami mencari kasih sejati
Kemanakah kami berseru
Saat badai datang menderu
Yang kami tahu hanya Kau yang mampu
Pulihkan sâ?Tgala sesuatu
Kami perlukan keajaiban-Mu
Kami butuhkan sentuhan tangan-Mu
Kami tak dapat jalan sendiri
Kami perlu kau Tuhan

48. Bagaikan Bejana

Bagaikan bejana siap dibentuk
Demikian hidupku di tanganMu
Dengan urapan kuasa RohMu
Ku dibaharui selalu

Reff : Ku mau sperti-Mu Yesus, disempurnakan selalu
Dalam segnap jalanku, memuliakan namaMu

Jadikan ku alat dalam rumahMu
Inilah hidupku di tanganMu
Bentuklan sturut kehendakMu
Pakailah sesuai rencanaMu **Reff :**

49. Kasih Yang Sempurna

Kasih yang sempurna telah, Ku t'rima dariMu
Bukan karna, kekuatanku.
Hanya oleh kasih karuniaMu, Kau pulihkan aku, layakkanku
Tuk dapat memanggilmu Bapa.
Kau b'ri yang kupinta,
Saat ku mencari kumendapatkan.
Kuketuk pintuMu dan Kau bukakan
S'bab Kau Bapaku, Bapa yang kekal
Takkan Kau biarkan, aku melangkah hanya sendirian
Kau selalu ada bagiku, s'bab Kau Bapaku, Bapa yang kekal.

50. Mukzijat itu Nyata

Tak terbatas kuasaMu Tuhan
Semua dapat kau lakukan
Apa yang kelihatan mustahil bagiku
Itu sangat mungkin bagimu
Disaatku tak berdaya
Kuasamu yang sempurna
Ketika kupercaya
Mukzijat itu nyata

Bukan karna kekuatan
Namun roh-Mu ya Tuhan
Ketika ku berdoa
Mukzijat itu nyata

51. Mari, Bersukacitalah (PS 525)

Mari bersukacitalah, alleluya
Janganlah lagi bersedih, alleluya
Lenyaplah kabut yang kelam, alleluya
bersinar surya nan terang, alleluya
Alleluya, alleluya, alleluya

Mari bersukacitalah, alleluya
Buanglah susah dan sedih, alleluya
Betapa suka hatimu, alleluya
Penuhlah bahagiamu, alleluya
Alleluya, alleluya, alleluya

52. AMBILLAH, TUHAN (PS 382)

Ambillah Tuhan kemerdekaan
dan kehendak, serta pikiranku
Trimalah, Tuhan, yang ada padaku
gunakanlah menurut hasratMu
Hanya rahmat dan kasih dariMu
yang kumohon menjadi hartaku
Hanya rahmat dan kasih dariMu
kumohon menjadi hartaku

53. BAPA MENAWARKAN HIDUP (1012)

Bapa menawarkan hidup
bahagia nan kekal untuk kita semua
Dengan cinta mesra kita disapaNya
agar duka kita hilang

Ulangan.

Sorak sorailah saudara, jangan putus asa, tiuplah serunai
Tuhan kini telah bangkit, hidup ditengah kita, sorak alleluya

Sinar Allah menerangi,
maka kita hidup dalam cahaya paskah
Marilah bersukaria, nyanyikan pujian,
salam alleluya. *Ulangan.*

54. KRISTUS BANGKIT (524)

Kristus bangkit, Kristus mulia, mari kita wartakan
Yang jahat dikalahkan-Nya, mari kita wartakan
Maut dihancurkan-Nya, Kristus pemenang jaya
Dalam duka ada suka, mari kita wartakan
Dalam maut ada hidup, mari kita wartakan
Salib sumber bahagia, Kristus pemenang jaya

54. Salam ya Ratu surgawi

Salam ya Ratu surgawi
Salam Maria
Engkaulah putri nan mulia
Salam Maria

Hai umat nyanyilah
Bersorak sorailah
Dan memuji tak henti
Salam, Salam
salam Maria

Kau bunda yang penuh belas
Salam Maria
Penghibur kami putramu
Salam Maria

Hai umat nyanyilah
Bersorak sorailah
Dan memuji tak henti
Salam, Salam
salam Maria

55. Kurangkai Mawar Yang Harum (PS 629)

Kurangkai Mawar yang harum merbak
Lambang kasihku padaku padaMu Bunda
Ave... Ave... Ave... Maria
Ave... Ave... Ave... Maria

Salam engkau Bunda tak bercela
Yang dipercaya mengandung Putra
Ave... Ave... Ave... Maria
Ave... Ave... Ave... Maria

Diberkatilah Engkau Bundaku
Ditengah para wanita semua
Ave... Ave... Ave... Maria
Ave... Ave... Ave... Maria

Pun buah rahimMu di Agungkan
Dan ditinggikan sebagai Tuhan
Ave... Ave... Ave... Maria
Ave... Ave... Ave... Maria

